

Kantor Pusat :

GRAHA CORNER STONE
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat - 10720
INDONESIA

Office Phone : +62.21. 6471 30 88
Fax : +62.21. 6471 32 20
Website : www.logindo.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk TAHUN 2013

PROSPEKTUS FINAL

Tanggal Efektif	4 Desember 2013	Tanggal Distribusi Saham	10 Desember 2013
Masa Penawaran Umum	5-6 Desember 2013	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	10 Desember 2013
Tanggal Penjatahan	9 Desember 2013	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	11 Desember 2013

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk



Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi

Kantor Pusat :

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1
Jakarta Pusat – 10720
Telepon : (021) 6471 3088
Faksimili : (021) 6471 3220
Website : www.logindo.com
Alamat e-mail : corporate@logindo.com

Kantor Cabang :

Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7
Balikpapan, Kalimantan Timur - 76114
Telepon : (0542) 872 090
Faksimili : (0542) 876 963

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100-, (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.800,- (dua ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp356.664.000.000,- (tiga ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh empat juta Rupiah).

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau “ESA”) sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana. Saham Program Alokasi Saham Karyawan diberikan kepada karyawan Perseroan sejumlah 1.144.000 (satu juta seratus empat puluh empat ribu) saham. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Segera setelah pencatatan seluruh saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan akan menerbitkan Saham Biasa Atas Nama dalam rangka pelaksanaan konversi Convertible Loan Agreement senilai USD11.000.000 (sebelas juta Dolar Amerika) tertanggal 18 September 2013 kepada SACLP Investment Limited (“SACLP”) sejumlah 45.304.286 (empat puluh lima juta tiga ratus empat ribu dua ratus delapan puluh enam) Saham Biasa Atas Nama dan Convertible Loan Agreement senilai USD5.000.000 (lima juta Dolar Amerika) tertanggal 18 September 2013 kepada ASEAN China Investment Fund (“ACIF”) sejumlah 20.592.857 (dua puluh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai “CLA”). Penerbitan saham baru terkait konversi CLA telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 September 2013 berdasarkan atas circular of resolution of shareholders Perseroan.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK JASA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

ATAS BIDANG USAHA PERSEROAN DI BIDANG PELAYARAN INI TERDAPAT PEMBATASAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING SEBESAR MAKSIMAL 49% SESUAI DENGAN PASAL 2 AYAT 1 PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 36 TAHUN 2010 TENTANG DAFTAR BIDANG USAHA YANG TERTUTUP DAN BIDANG USAHA YANG TERBUKA DENGAN PERSYARATAN DI BIDANG PENANAMAN MODAL (“PERPRES 36”).

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL, PERSEROAN DIKATEGORIKAN SEBAGAI PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL ASING (“PMA”).

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOB Kay Hian

PT UOB KAY HIAN SECURITIES

RHB OSK

PT RHB OSK SECURITIES INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Buana Capital, PT Danpac Sekuritas, PT Jasa Utama Capital, PT Lautandhana Securindo, PT Magenta Kapital Indonesia, PT Minna Padi Investama Tbk, PT Reliance Securities, PT Yulie Sekurindo Tbk

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum.

PENCATATAN ATAS SAHAM - SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2013

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No.220/FN/IX/2013 tertanggal 13 September 2013 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya (“**UUPM**”).

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. tanggal 9 September 2013 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan dan Peraturan No. IX.A.2.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT UOB Kay Hian Securities dan PT RHB OSK Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan hubungan Afiliasi antara Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Efek dan antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XV tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	III
RINGKASAN	VIII
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	
PERDANA SAHAM	10
III. PERNYATAAN UTANG	12
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	23
1. Umum	23
2. Kebijakan Pemerintah yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Perseroan	25
3. Keuangan	25
4. Akun Dalam Mata Uang Asing	42
5. Manajemen Risiko	43
6. Strategi Usaha	43
V. RISIKO USAHA	44
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	49
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	50
1. Riwayat Singkat Perseroan	50
2. Izin-izin Usaha Perseroan	51
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	53
4. Pengurusan Dan Pengawasan	56
5. Sumber Daya Manusia	59
6. Keterangan singkat mengenai pemegang saham berbadan hukum	64
7. Perjanjian Kredit	65
8. Perjanjian dan Perikatan Material dengan Pihak Ketiga	73
9. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	81
10. Aset Tetap	82
11. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan	85
12. Asuransi	85
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	107
1. Umum	107
2. Kegiatan Usaha	107
3. Keunggulan Kompetitif	111
4. Strategi Usaha	114
5. Prospek Usaha	115

6.	Kepatuhan atas Ketentuan Lingkungan Hidup	117
7.	Rencana Belanja Modal Perusahaan	122
8.	Persaingan Usaha	122
9.	Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	122
10.	Hak Kekayaan Intelektual	122
11.	<i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR")	122
IX.	PROSPEK INDUSTRI MIGAS DAN <i>OFFSHORE SUPPORT VESSEL</i> (OSV) DI INDONESIA	125
X.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	137
XI.	EKUITAS	140
XII.	PERPAJAKAN	141
XIII.	KEBIJAKAN DIVIDEN	143
XIV.	PENJAMINAN EMISI EFEK	144
XV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	146
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	149
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	189
XVIII.	LAPORAN PENILAIAN	297
XIX.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN	310
XX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	331
XXI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	336

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan terhadap Perjanjian Penjaminan Emisi Efek
Afiliasi	: Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut. c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
AHTS	: <i>Anchor Handling Tug Supply</i> , salah satu jenis OSV yang merupakan kapal yang dibangun untuk menangani jangkar untuk rig minyak, menarik rig ke lokasi dan, dalam beberapa kasus, berfungsi sebagai kapal penyelamatan darurat dan pemulihan (<i>emergency rescue and recovery vessel</i>).
ACIF	: Berarti ASEAN China Investment Fund II L.P., sebuah badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Cayman Island dan berkedudukan di Singapura yang dalam pengungkapan di Prospektus ini bertindak sebagai salah satu kreditur yang memberikan pinjaman kepada Perseroan yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan pada BEI.
BAE	: Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta sebagai perusahaan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka Penawaran Umum.
Bapepam	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 UUPM.
Bapepam-LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta (atau pengganti atau penerus haknya), merupakan bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham yaitu daftar yang dikeluarkan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham dalam Perseroan.
DPPS	: Daftar Pemesanan Pembelian Saham.
Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Peraturan No IX.A.2 angka 4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, yaitu: atas dasar lewatnya waktu, yakni: 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan terkait dengan Penawaran Umum; atau 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Efek	: Surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
Emisi Efek	: Berarti suatu penawaran umum saham perdana oleh Perseroan yang dilakukan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
ESA	: <i>Employee Stock Allocation</i> atau penjatahan pasti bagi para karyawan Perseroan, tidak termasuk direktur, komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
FKP	: Formulir Konfirmasi Penjatahan.
FPPS	: Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
HP	: <i>Horsepower</i> atau tenaga kuda, ukuran yang digunakan untuk satuan kekuatan mesin.
Harga Penawaran	: Berarti harga atas setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, yang besarnya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dituangkan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Hari Bursa	: Berarti hari di mana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hutang Konversi	: Berarti hutang yang diperoleh Perseroan berdasarkan <i>Convertible Loan Agreement</i> dengan SCALP dan ACIF pada tanggal 18 September 2013 dengan jumlah sebesar USD16.000.000, serta memiliki opsi (1) untuk dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan dengan harga pelaksanaan yaitu harga Penawaran Umum perdana saham Perseroan atau (2) meminta pelunasan pokok disertai dengan imbalan jasa atau bunga.
Kegiatan Usaha Utama	: Bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus padakapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.
Kemenkumham	: Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
KSEI	: Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu lembaga yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
Manajer Penjatahan	: Pihak yang melaksanakan penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang dalam Penawaran Umum Perdana ini dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT RHB OSK Securities Indonesia.
Masa Penawaran Umum	: Berarti jangka waktu yang berlangsung paling kurang 1 (satu) hari kerja dan paling lama 5 (lima) hari kerja sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam FPPS dan Bab XX mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Saham.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan / atau badan, baik warga negara Indonesia / badan hukum Indonesia maupun warga negara asing/badan hukum asing baik yang bertempat tinggal / berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/ berkedudukan di luar negeri.

Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia).
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 (Tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU Nomor: 21 Tahun 2011)). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU Nomor : 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
OSV	: <i>Offshore Support Vessel</i> , kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai dalam industri minyak dan gas bumi.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Daftar Rekening Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran Efek segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar, yang bertujuan untuk mengetahui minat Masyarakat atas Saham Yang Ditawarkan, berupa indikasi jumlah saham yang ingin dibeli dan/atau perkiraan Harga Penawaran, tapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan sesuai dengan peraturan No. IX.A.8, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-41/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Prospektus Awal dan Info Memo dan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.
Penawaran Umum Perdana	: Berarti kegiatan penawaran umum saham perdana yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak-pihak yang yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini berarti PT RHB OSK Securities Indonesia dan PT UOB Kay Hian Securities, perseroan-perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 10 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu, oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum.

Peraturan Bapepam No. VIII.G.12	: Berarti Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004, tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus.
Peraturan Bapepam No. IX.A.2	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan Bapepam No. IX.A.7	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan Bapepam No. IX.E.1	: Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan Bapepam No. IX.E.2	: Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan Bapepam No. IX.I.5	: Peraturan Bapepam Nomor IX.I.5 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan Bapepam No. IX.I.7	: Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Peraturan Bapepam No. X.K.4	: Peraturan Bapepam No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Perseroan	: Berarti PT Logindo Samudramakmur Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia.
Pernyataan Efektif	: Surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan No. IX.A.2.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib diajukan oleh Perseroan kepada OJK, bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 19 UUPM juncto Peraturan Bapepam No. IX.C.1, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IX.A.2
Prinsip Akuntansi	: Berarti prinsip yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.C.2.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka penawaran saham perdana dan memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah, harga penawaran Saham, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	: Berarti Pernyataan atau informasi tertulis yang merupakan ringkasan dari Prospektus Awal yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.C.3 dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan OJK bahwa Perseroan wajib mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Saham.
Rekening Penawaran Umum	: Berarti Rekening yang dibuka atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menampung dana yang diterima dari investor.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Rp atau Rupiah	: Mata uang yang berlaku di Republik Indonesia.
SACLP	: Berarti SACLP Investments Limited, sebuah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Hong Kong, berkedudukan di Singapura yang dalam pengungkapan di Prospektus ini bertindak sebagai salah satu kreditur yang memberikan pinjaman kepada Perseroan yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan pada BEI.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh melalui Penawaran Umum sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Sisminbakum	: Sistem Administrasi Badan Hukum.
Tanggal Penjataan	: Berarti tanggal dimana Manajer Penjataan menetapkan penjataan saham, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
USD	: Berarti Dolar Amerika Serikat.
UUPM	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat. Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Logindo Samudramakmur No. 55 tertanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana diubah berturut-turut dengan:

- (i) Akta Perubahan No. 68 tanggal 28 Desember 1995 (sehubungan dengan perubahan tentang maksud dan tujuan);
- (ii) Akta Perubahan No. 7 tanggal 1 Pebruari 1996 (sehubungan dengan menaikkan modal dasar Perseroan dari Rp. 100.000.000 (seratus juta Rupiah) menjadi Rp. 3.500.000.000 (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) dan mengubah modal disetor dari Rp. 20.000.000 (dua puluh juta Rupiah) menjadi Rp1.750.000.000 (satu milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah);
- (iii) Akta Perubahan No. 16 tanggal 10 Oktober 1997 (sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("**UPT 1995**")); dan
- (iv) Akta Perubahan No. 32 tanggal 19 Maret 1998(sehubungan dengan perubahan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha);

yang keseluruhannya dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H. Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("**Menteri Kehakiman**") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Mei 1998, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran No. 2555/BH.09.05/XII/2000 tanggal 4 Desember 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tertanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743/2006 ("**Akta Pendirian**").

Sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam: (a) Akta No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk (i) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, (ii) meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) dirubah dan ditingkatkan menjadi Rp. 180.000.000.000,- (seratus delapan puluh milyar Rupiah), (iii) merubah nilai nominal saham Perseroan dari Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 100,00 (seratus Rupiah), (iv) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 (seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima) saham baru dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari program penjatahan saham karyawan atau *Employee Stock Allocation* sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana; (v) pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("**MESOP**") sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan diatas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-43875.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013; dan (b) Akta No. 4 tanggal 18 Oktober 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk merubah Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kewenangan Direksi Perseroan. Perubahan atas ayat (6) Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10-44594. tanggal 28 Oktober 2013.

Riwayat perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap disampaikan pada Bab VII Keterangan Tentang Perseroan sub-bab Riwayat Singkat Perseroan.

Perseroan berdiri pada tahun 1995 dengan memulai usaha di bidang jasa transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 14 Februari 1996.

Berdasarkan surat keterangan domisili No. AT549/82/14/222/10 tanggal 19 April 2010, Perseroan berkedudukan di gedung Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat.

Sejak pendirian hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan kegiatan usaha Perseroan.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi laut dengan fokus penyewaan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Kapal-kapal yang dimiliki Perseroan adalah kapal-kapal yang beroperasi melalui rute sungai dan pesisir pantai (bukan antar benua). Perseroan memfokuskan jasa penyewaan kapal di dalam wilayah perairan Indonesia untuk memaksimalkan keunggulannya sebagai perusahaan pelayaran di Indonesia.

Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perseroan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 14 Februari 1996. Kegiatan usaha utamanya Perseroan termasuk juga menyediakan jasa akomodasi makan dan minum untuk kru pelanggan dan penggantian bahan bakar kapal.

3. STRUKTUR PERMODALAN

Komposisi Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal(Rp)	(%)
	Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor:			
	Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	49,0
	Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,5
	Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,4
	Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,1
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.980.000	45.098.000.000	100,0
	Saham dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000	

4. PENAWARAN UMUM

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perseroan :

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) lembar saham biasa
Nilai Nominal	: Rp100 (Seratus Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	: Rp2.800,- (dua ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham
Nilai Penawaran Umum	: Sebesar Rp356.664.000.000,- (tiga ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh empat juta Rupiah)
Tanggal Penawaran Umum	: 5-6 Desember 2013
Tanggal Pencatatan di BEI	: 11 Desember 2013

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut:

**Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 (Seratus Rupiah) setiap saham**

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	49,0	220.980.000	22.098.000.000	38,2
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,5	115.000.000	11.500.000.000	19,9
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,4	92.000.000	9.200.000.000	15,9
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,1	23.000.000	2.300.000.000	4,0
Masyarakat				127.380.000	12.738.000.000	22,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.980.000	45.098.000.000	100,0	578.360.000	57.836.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000		1.221.640.000	122.164.000.000	

5. PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (ESA)

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta dan surat keputusan direksi No. 003/KEP/DIR/2013, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	49,0	220.980.000	22.098.000.000	38,2
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,5	115.000.000	11.500.000.000	19,9
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,4	92.000.000	9.200.000.000	15,9
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,1	23.000.000	2.300.000.000	4,0
Masyarakat				126.236.000	12.623.600.000	21,8
Karyawan (ESA)				1.144.000	114.400.000	0,2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.980.000	45.098.000.000	100,0	578.360.000	57.836.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000		1.221.640.000	122.164.000.000	

6. HUTANG KONVERSI

Berdasarkan *Convertible Loan Agreement* yang dibuat antara Perseroan dengan SACLP dan ACIF sehubungan dengan pemberian pinjaman dengan nilai penerbitan sebesar USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013) ("**Jangka Waktu Pinjaman**") dan dapat diperpanjang sebagaimana disebutkan dalam perjanjian tersebut. *Convertible Loan Agreement* ini memberikan opsi kepada SACLP dan ACIF selaku kreditur Perseroan untuk dapat mengkonversi pokok hutang dengan saham baru pada tanggal pencatatan saham baru Perseroan hasil Penawaran Umum perdana Perseroan pada BEI dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum perdana saham Perseroan. Pinjaman ini diberikan kepada Perseroan dengan imbal hasil bunga sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dimana kalkulasi bunga memperhitungkan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (*actual / 365*). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACLP dan ACIF: (i) apabila

Penawaran Umum tidak terlaksana dalam Jangka Waktu Pinjaman; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum.

Adapun *Convertible Loan Agreement* dan pelaksanaannya telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 September 2013 berdasarkan atas *circuler of resolution of shareholders* Perseroan, yang antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) penandatanganan dan pelaksanaan *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh Perseroan, SACLP, ACIF, dan para pemegang saham Perseroan berikut dengan perjanjian-perjanjian atau dokumen lainnya sebagaimana dipersyaratkan dalam *Convertible Loan Agreement*, (ii) penggunaan fasilitas pinjaman untuk melaksanakan pembelian atas dua unit *vessel* dan (iii) penerbitan saham biasa baru oleh Perseroan sehubungan dengan konversi berdasarkan *Convertible Loan Agreement*.

Seluruh dana dari Hutang Konversi ini telah diterima pada tanggal 27 September 2013 dari ACIF (dana senilai USD 5.000.000) dan 1 Oktober 2013 dari SACLP (dana senilai USD 11.000.000). Dana dari hutang konversi ini yang berjumlah sebesar USD 16.000.000 sebagian telah digunakan untuk mendanai porsi ekuitas (sebesar 30% dari nilai pembelian) atas pembelian satu kapal AHTS "Logindo Stout" berkapasitas 8000 BHP. Perseroan berencana untuk menggunakan sisa dari dana Hutang Konversi untuk mendanai porsi ekuitas atas pembelian satu kapal AHTS yang akan datang.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACLP dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (*Conversion Notice*) kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan, sehingga setelah dilakukan konversi tersebut maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan ESA dan Hutang Konversi		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	38,2	220.980.000	22.098.000.000	34,3
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	19,9	115.000.000	11.500.000.000	17,9
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	15,9	92.000.000	9.200.000.000	14,3
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	4,0	23.000.000	2.300.000.000	3,6
Masyarakat	126.236.000	12.623.600.000	21,8	126.236.000	12.623.600.000	19,6
Karyawan (ESA)	1.144.000	114.400.000	0,2	1.144.000	114.400.000	0,2
SACLP Investments Limited				45.304.286	4.530.428.600	7,0
ASEAN China Investment Fund II L.P				20.592.857	2.059.285.700	3,2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	578.360.000	57.836.000.000	100,0	644.257.143	64.425.714.300	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.221.640.000	122.164.000.000		1.155.742.857	115.574.285.700	

Uraian lebih lanjut atas penerbitan Hutang Konversi ini akan disajikan pada Bab I Penawaran Umum.

7. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 58% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh utang jangka pendek kepada DBS Bank Limited, Singapura dan UOB Limited, Singapura sebesar USD17.805.000.
2. Sekitar 40% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal.
3. Sekitar 2% akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja.

Rencana penggunaan dana selengkapnya dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

8. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi komprehensif untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008.

Laporan keuangan Perseroan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya yang telah diterbitkan kembali tertanggal 7 Oktober 2013.

Laporan keuangan Perseroan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 telah direviu oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja melalui laporannya tertanggal 7 Oktober 2013.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang S. & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali Laporan Keuangan sehubungan penerapan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara retrospektif melalui laporannya tertanggal 24 Mei 2013. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dan tanggal 31 Desember 2008 telah diaudit oleh KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali Laporan Keuangan sehubungan penerapan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara retrospektif melalui laporannya tertanggal 14 Mei 2013.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan USD)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
Total Aset	159.035	148.443	99.963	51.276	47.852	35.153
Total Liabilitas	101.125	97.740	58.119	36.159	36.070	23.587
TotalEkuitas	57.910	50.702	41.844	15.117	11.782	11.566

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam ribuan USD)

Keterangan	30 Juni			31 Desember			
	2013	2012*	2012	2011	2010	2009	2008
Pendapatan	24.998	15.104	34.094	25.515	18.123	11.780	15.851
Beban Langsung	12.227	7.383	17.510	13.124	8.475	5.970	4.793
Laba Bruto	12.771	7.721	16.584	12.931	9.648	5.810	11.058
Laba Komprehensif	7.207	3.978	8.859	3.727	3.335	216	7.689
Laba per saham dasar	160	88	196	140	145	9	334

Keterangan: *tidak diaudit

Rasio-rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2013	2012*	2011	2010	2009	2008
RASIO PERTUMBUHAN (%)						
Pendapatan	65,5%	33,6%	40,8%	53,9%	-25,7%	N/A
Laba Operasi	76,9%	44,4%	23,8%	159,0%	-73,9%	N/A
Laba bersih	81,2%	137,7%	11,7%	1443,1%	-97,2%	N/A
Jumlah aset	7,1%	48,5%	95,0%	7,2%	36,1%	N/A
RASIO USAHA (%)						
Margin laba bersih (NPM)	28,8%	26,0%	14,6%	18,4%	1,8%	48,5%
Return on equity (ROE)	12,4%	17,5%	8,9%	22,1%	1,9%	N/A
Return on aset (ROA)	4,5%	6,0%	3,7%	6,5%	0,5%	N/A
RASIO FINANCIAL						
Debt / Asset	59,7%	62,9%	54,4%	51,6%	73,0%	65,7%
Interest Coverage Ratio	3,6	3,3	1,1	1,1	1,2	4,2

Ringkasan data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus Awal ini.

9. RISIKO USAHA

Investasi pada Saham mengandung risiko yang signifikan. Sebelum berinvestasi pada Saham, calon investor harus memperhatikan bahwa Perseroan, dan karenanya kegiatan usahanya, tunduk pada hukum, peraturan dan iklim usaha di Indonesia. Usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada di antaranya berada di luar kendali Perseroan. Sebelum membuat keputusan berinvestasi, calon investor harus memperhatikan risiko-risiko di bawah ini tanpa

terkecuali dan harus membuat pertimbangan sendiri atas kelayakan investasi. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan

A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan
2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi dalam Tarif Sewa Kapal
4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak
5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya
6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia
7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan
8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada
9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional
10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

B. RISIKO TERKAIT INDUSTRI PELAYARAN

1. Kondisi Ekonomi Global dan Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan
2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Sangat Diatur
3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

C. RISIKO-RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI DALAM SAHAM-SAHAM PERSEROAN

1. Risiko tidak likuidnya Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Ini
2. Risiko harga saham yang ditawarkan dapat berfluktuasi
3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor
4. Risiko kemungkinan dilusi atas kepemilikan saham para pemegang saham apabila mereka tidak berpartisipasi dalam rangka penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang
5. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen
6. Perubahan domestik, regional, dan global akan memberikan dampak negatif bagi kegiatan usaha di Indonesia

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha material yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dalam Prospektus dan disusun berdasarkan bobot risiko, yang dimulai dari risiko utama Perseroan, dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus.

Secara lebih terinci, masing-masing risiko tersebut dibahas dalam Bab V mengenai Risiko Usaha.

10. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Keunggulan kompetitif Perseroan yang utama adalah sebagai berikut:

1. Kontrak jangka panjang dengan pelanggan
2. Pelanggan utama dari kalangan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi terkemuka
3. Pelayanan purna sewa berkelanjutan, termasuk layanan perawatan armada kapal
4. Keunggulan operasional dari armada laut berbendera Indonesia sebagaimana diatur dalam prinsip *cabotage*
5. Konsentrasi operasional pada area geografis tertentu

11. PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Prospek Usaha

Industri minyak dan gas bumi lepas pantai serta Industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Selain itu, mengingat Indonesia memiliki kondisi geografis sebagai negara kepulauan, maka jasa pelayaran angkutan laut menjadi industri yang sangat dibutuhkan. Industri ini diproyeksikan akan bertumbuh pesat seiring dengan:

- a. Kondisi geografis Indonesia;
- b. Prospek perekonomian Indonesia yang cerah dan pertumbuhan industri infrastruktur yang pesat;
- c. Peningkatan produksi dan permintaan minyak dan gas bumi Indonesia;
- d. Peraturan Pemerintah yang mendorong pertumbuhan pelayaran nasional

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

1. Diversifikasi database pelanggan dan pengembangan armada kapal yang dimiliki
2. Menyediakan jasa penyewaan kapal yang berkualitas
3. Menekan biaya operasional, salah satunya ditempuh dengan efisiensi penggunaan bahan bakar
4. Membina hubungan baik dengan konsumen pengguna jasa persewaan kapal untuk industri minyak dan gas, serta mitra usaha
5. Inspeksi dan pemeliharaan rutin armada
6. Menjadi salah satu pemain utama dalam industri jasa minyak dan gas bumi lepas pantai

Prospek dan strategi usaha Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab VIII mengenai Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan.

12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Setelah Penawaran Umum, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan sejak tahun buku 2014.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Tahunan.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.800,- (dua ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp356.664.000.000,- (tiga ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh empat juta Rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.



PT Logindo Samudramakmur Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi

Kantor Pusat

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1
Jakarta Pusat – 10720
Telepon : (021) 6471 3088
Faksimili : (021) 6471 3220
Website : www.logindo.com
Alamat e-mail : corporate@logindo.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK JASA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah berdasarkan Akta No. 6, tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
	Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	49,0
	Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,5
	Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,4
	Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		450.980.000	45.098.000.000	100,0
Saham dalam Portepel		1.349.020.000	134.902.000.000	

1. PENAWARAN UMUM PERDANA

Jumlah Saham Yang Ditawarkan adalah sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 (Seratus Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
	220.980.000	22.098.000.000	49,0	220.980.000	22.098.000.000	38,2
	115.000.000	11.500.000.000	25,5	115.000.000	11.500.000.000	19,9
	92.000.000	9.200.000.000	20,4	92.000.000	9.200.000.000	15,9
	23.000.000	2.300.000.000	5,1	23.000.000	2.300.000.000	4,0
				127.380.000	12.738.000.000	22,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.980.000	45.098.000.000	100,0	578.360.000	57.836.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000		1.221.640.000	122.164.000.000	

2. PROGRAM ALOKASI SAHAM PEGAWAI (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION / ESA)

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan S.H., Notaris di Jakarta dan surat keputusan direksi No. 003/KEP/DIR/2013, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Program ESA diperuntukkan kepada karyawan Perseroan dan tidak diperuntukkan bagi direksi, komisaris dan pemegang saham Perseroan. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Berdasarkan SK Direksi No 003/KEP/DIR/2013 tanggal 16 Oktober 2013, program alokasi saham pegawai (ESA) ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa direktur dan komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Tujuan pelaksanaan program ESA adalah:

- **Retensi**
Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
- **Motivasi dan Kinerja**
Ekuitas hanya akan bernilai jika kinerja Perseroan membuatnya bernilai. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Perseroannya akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencurahkan karya terbaiknya dan memaksimalkan kinerja Perseroan dan nilai saham.
- **Pengembangan Budaya Kelompok**
Dengan dilibatkannya pegawai dalam program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh pegawai bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan dan bertindak seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk saham untuk program ESA ini adalah seluruhnya berupa Saham Penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai Penghargaan.

Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk perhitungan Saham Penghargaan adalah Peringkat Jabatan, Prestasi Kerja dan Masa Kerja pegawai.

Syarat Kepesertaan

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah karyawan Perseroan yang berhak mengikuti program ESA adalah sekitar 278 orang.

Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

- Berstatus pegawai tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan/grade minimum Staff (karyawan darat) atau *Chief Officer/Second Engineer* (karyawan laut/crew) pada tanggal 30 September 2013
- Memiliki masa kerja minimum 3 (tiga) bulan pada tanggal 30 September 2013.
- Penilaian prestasi kerja/kinerja karyawan pada tahun berjalan (Januari sampai dengan Agustus 2013) minimum adalah 2 dan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

Saham Penghargaan

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Perhitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan, peringkat jabatan, prestasi kerja dan masa kerja peserta.
- Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan.
- Selama masa lock-up, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur. Demikian halnya jika pegawai peserta program ESA menyerahkan hak kepesertaannya kepada Perseroan atas kemauan sendiri.
- Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayarkan secara penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran untuk masing-masing Saham Penghargaan.
- Apabila terdapat porsi saham dalam program ESA yang tidak teralokasikan karena hak dari pegawai telah gugur maka Perseroan berhak menentukan peserta program ESA yang memenuhi ketentuan sebagaimana disebutkan diatas sebagai pengganti penerima hak pegawai yang telah gugur.

Tata cara pembagian penjabatan saham

- Pembagian penjabatan Saham Penghargaan diberikan Perseroan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Dasar alokasi penjabatan Saham Penghargaan kepada masing-masing pegawai meliputi peringkat jabatan, prestasi kerja dan masa kerja pegawai.
- Pegawai yang mendapatkan alokasi penjabatan Saham Penghargaan harus melaksanakan ketentuan dibawah ini:
 - Menaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia.
 - Melakukan pendaftaran sebagai peminat saham ESA melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja ditempat pegawai peserta ditugaskan Perseroan.

- Bagian SDM Unit Kerja mendata, merekapitulasi dan melaporkan pegawai peserta peminat saham ESA kepada SDM Perseroan Kantor Pusat.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Peserta program akan memperoleh alokasi Saham Penghargaan secara cuma-cuma pada tanggal penjabatan saham untuk Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Peserta program akan memperoleh Formulir Konfirmasi Penjabatan Saham.

Aspek Perpajakan Program ESA

Untuk program ESA, peserta program ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan pada saat peserta program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada Perseroan.

Setelah periode *lock-up* berakhir dan peserta program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau diluar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	49,0	220.980.000	22.098.000.000	38,2
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,5	115.000.000	11.500.000.000	19,9
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,4	92.000.000	9.200.000.000	15,9
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,1	23.000.000	2.300.000.000	4,0
Masyarakat				126.236.000	12.623.600.000	21,8
Karyawan (ESA)				1.144.000	114.400.000	0,2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.980.000	45.098.000.000	100,0	578.360.000	57.836.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000		1.221.640.000	122.164.000.000	

3. HUTANG KONVERSI

Pada tanggal 18 September 2013, Perseroan, beserta seluruh Pemegang Saham Perseroan sebelum Penawaran Umum yaitu Eddy Kurniawan Logam, Merna Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd., menandatangani *Convertible Loan Agreement* yang dibuat antara Perseroan dengan SACLP dan ACIF sehubungan dengan pemberian pinjaman dengan nilai penerbitan sebesar USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013) ("**Jangka Waktu Pinjaman**") dan dapat diperpanjang sebagaimana disebutkan dalam perjanjian tersebut. *Convertible Loan Agreement* ini memberikan opsi kepada SACLP dan ACIF selaku kreditur Perseroan untuk dapat mengkonversi pokok hutang dengan saham baru pada tanggal pencatatan saham baru Perseroan hasil Penawaran Umum perdana Perseroan pada BEI dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum perdana saham Perseroan. Pinjaman ini diberikan kepada Perseroan dengan imbal hasil bunga sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dimana kalkulasi bunga memperhitungkan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun ($\text{actual} / 365$). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACLP dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum tidak terlaksana dalam Jangka Waktu Pinjaman; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum.

Adapun *Convertible Loan Agreement* dan pelaksanaannya telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 September 2013 berdasarkan atas *circuler of resolution of shareholders* Perseroan, yang antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) penandatanganan dan pelaksanaan *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh Perseroan, SACLP, ACIF, dan para pemegang saham Perseroan berikut dengan perjanjian-

perjanjian atau dokumen lainnya sebagaimana dipersyaratkan dalam *Convertible Loan Agreement*, (ii) penggunaan fasilitas pinjaman untuk melaksanakan pembelian atas dua unit *vessel* dan (iii) penerbitan saham biasa baru oleh Perseroan sehubungan dengan konversi berdasarkan *Convertible Loan Agreement*.

Seluruh dana dari Hutang Konversi ini telah diterima pada tanggal 27 September 2013 dari ACIF (dana senilai USD 5.000.000) dan 1 Oktober 2013 dari SACLIP (dana senilai USD 11.000.000). Dana dari hutang konversi ini yang berjumlah sebesar USD16.000.000 sebagian telah digunakan untuk mendanai porsi ekuitas (sebesar 30% dari nilai pembelian) atas pembelian satu kapal AHTS "Logindo Stout" berkapasitas 8000 BHP. Perseroan berencana untuk menggunakan sisa dari dana Hutang Konversi untuk mendanai porsi ekuitas atas pembelian satu kapal AHTS yang akan datang.

POKOK-POKOK PERJANJIAN

Kreditur	: • SACLIP Investments Limited, sebesar USD11.000.000 (sebelas juta Dolar Amerika) • ASEAN China Investment Fund II L.P., sebesar USD5.000.000 (lima juta Dolar Amerika)
Nilai pokok pinjaman	: USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika)
Jatuh tempo & perpanjangan	: (i) 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari Kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013), dapat diperpanjang selama 12 bulan dengan pemberitahuan 15 Hari Kalender sebelum jangka waktu tersebut berakhir (ii) Pada saat dilakukannya konversi atas Pokok Pinjaman.
Imbal hasil bunga	: 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dihitung dimana kalkulasi bunga memperhitungkan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (<i>actual / 365</i>). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACLIP dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum Perdana tidak terlaksana sampai dengan jatuh tempo; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum Perdana. Imbal hasil bunga hutang konversi tidak akan menjadi bagian dari hutang konversi tersebut menjadi saham. Oleh karena itu bunga hutang konversi akan di bayar secara tunai oleh Perseroan.
Persyaratan Pendahuluan	1. Persetujuan dari direksi dan/atau komite investasi (apabila ada) oleh masing-masing Kreditur; 2. Para pemegang saham Perseroan menandatangani <i>Deed of Guarantee</i> ; 3. Perseroan melaksanakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham secara benar; 4. Kreditur secara puas dengan pelaksanaan uji tuntas terkait dengan usaha, keuangan, operasional, termasuk penilaian yang bukan merupakan hal keuangan terhadap Perseroan; 5. Tidak terjadi keadaan yang merupakan atau dapat merupakan pelanggaran material terhadap pernyataan jaminan pada saat pernyataan jaminan tersebut dibuat; 6. Tidak ada keadaan yang merugikan yang dapat mengubah prospek, operasional atau keadaan keuangan Perseroan, pada saat sebelum atau pada saat penutupan; dan 7. Tidak ada perubahan penting pada keadaan ekonomi, politik dan investasi di Singapura dan Indonesia yang terjadi sebelum atau pada saat penutupan. Dimana seluruh persyaratan pendahuluan tersebut telah dipenuhi pada tanggal 27 September 2013, sehingga jangka waktu 24 bulan dihitung sejak tanggal 4 Oktober 2013.
Penjamin	: Eddy Kurniawan Logam, Merna Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd.dalam bentuk <i>Deed of Guarantee</i> . Para pemegang saham tersebut telah menandatangani <i>Deed of Guarantee</i> .

Ketentuan konversi	: Konversi pokok pinjaman menjadi saham baru Perseroan
	- Hanya dapat dilaksanakan pada saat Perseroan telah berhasil melakukan pencatatan perdana saham di BEI; - Permohonan konversi dapat diajukan oleh SACLP dan (atau) ACIF secara bersamaan atau masing-masing dimana hak masing-masing kreditur tetap berlaku atas jumlah pinjaman yang diajukan untuk dikonversi pada saat pencatatan saham perdana Perseroan di BEI; - Instruksi Konversi (<i>Conversion Notice</i>) dapat diajukan oleh Investor 10 Hari Kerja sebelum dilakukan pencatatan perdana saham di BEI. - Konversi tersebut akan dilakukan pada tanggal pencatatan saham
Ketentuan harga pelaksanaan konversi	: Jumlah lembar saham = $\frac{\text{Pokok Pinjaman}^*}{\text{Harga Penawaran Umum per lembar}}$
	*) <i>Pokok Pinjaman (USD) ditranslasi ke Rupiah dengan menggunakan nilai kurs yaitu 1USD=Rp11.532</i>
Hukum Yang Mengatur dan Penyelesaian Perselisihan	: Perjanjian ini tunduk kepada dan diatur berdasarkan hukum Negara Republik Singapura. Penyelesaian perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Arbitration Rules dari Singapore International Arbitration Centre.

PENGUNAAN DANA HUTANG KONVERSI

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hutang konversi sebesar USD 16.000.000 untuk melunasi sebagian pinjaman dari Strato Maritime Services Pte. Ltd sebesar USD 18.000.000. Hingga tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih memiliki hutang sebesar USD 2.000.000.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tahapan pendanaan pembelian kapal “Logindo Stout” dengan menggunakan dana hutang konversi:

Tahap 1.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perseroan (sebagai *borrower*) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan pihak-pihak terafiliasi yaitu Strato Maritime Services Pte. Ltd (STRATO) sebagai *lender* dengan nilai pinjaman maksimum USD 25 juta. Perseroan telah menarik dana sebesar USD 18 juta (net).

Tahap 2

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perseroan dan Singapore Retail Pte. Ltd. (“SRE”) selaku agen penjual kapal, menandatangani *Memorandum of Agreement*, dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal “Logindo Stout” dengan nilai USD 18,1 juta. Perseroan melakukan pelunasan pembelian kapal ini pada tanggal 3 Agustus 2013, dengan menggunakan dana pinjaman yang diterima dari STRATO sebesar USD 18 juta dan dana internal Perseroan sebesar USD 100 ribu.

Tahap 3

Pada tanggal 18 September 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Hutang Konversi dengan SACLP Investments Limited (“SACLP”) dan ASEAN China Investment Fund II L.P (“ACIF”) senilai masing-masing USD 11 juta dan USD 5 juta (total USD 16 juta). Hutang Konversi ini dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan. Tujuan penggunaan dana dari pinjaman ini adalah untuk membiayai porsi ekuitas (30% dari nilai pembelian) Perseroan dalam melakukan pembelian kapal yang sebelumnya telah didanai melalui pinjaman dari STRATO, sehingga dana yang berasal dari SACLP dan ACIF sebesar USD 16 juta tersebut seluruhnya digunakan untuk pelunasan sebagian dana pinjaman dari STRATO. Dana diterima dari ACIF pada tanggal 27 September 2013, sedangkan dari SACLP pada tanggal 1 Oktober 2013. Perseroan telah menggunakan dana ini untuk membiayai porsi ekuitas pembelian kapal “Logindo Stout” berkapasitas 8.000 bhp dan berencana untuk membiayai porsi ekuitas pembelian kapal AHTS berkapasitas 12.000 bhp.

Tahap 4

Perseroan melakukan pelunasan pinjaman kepada STRATO senilai USD 5 juta pada tanggal 30 September 2013, USD 8 juta pada tanggal 3 Oktober 2013, dan USD 3 juta pada tanggal 11 Oktober 2013. Total pelunasan sebesar USD 16 juta. Sisa hutang kepada STRATO adalah USD 2 juta.

Tahap 5

Pada tanggal 24 September 2013, Perseroan dan UOB Bank menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit senilai USD 12,67 juta, dimana UOB Bank setuju untuk memberikan pinjaman untuk mendanai porsi bank (70% dari nilai pembelian) pembelian kapal “Logindo Stout”. Dana ini akan diterima pada tanggal 13 November 2013. Dana ini akan digunakan sebesar USD 2 juta untuk melunasi sisa pinjaman terutang kepada STRATO sebesar USD 2 juta. Sisa dana sebesar USD 10,67 juta akan digunakan untuk membiayai porsi ekuitas (30% dari nilai pembelian) Perseroan dalam melakukan pembelian kapal di masa yang akan datang.

PEMBERITAHUAN KONVERSI

Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACLIP dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (Conversion Notice) kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan.

Keterangan Mengenai Kreditur Hutang Konversi

A. SACLIP Investments Limited ("SACLIP")

SACLIP merupakan badan hukum yang didirikan di Hong Kong dan berkedudukan di Singapura dengan alamat c/o 331 North Bridge Road, #05-04 Odeon Towers, Singapore 188720, phone: +65 6339 9090 and fax: +65 6339 8247. SACLIP didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* No. 1880025 tanggal 22 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Registrar of Companies Hong Kong, Special Administrative Region.

Kegiatan usaha SACLIP adalah bergerak dibidang perusahaan investasi.

Susunan kepengurusan SACLIP pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi
 Direktur : Hoe Boon Kwee

Struktur permodalan terakhir:

Nama pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Jumlah nominal saham (HKD)	Persentase
Seavi Advent Equity V (C) Ltd	1	1	100%
Jumlah	1	1	100%

B. ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF")

Didirikan berdasarkan Limited Partnership Agreement tanggal 11 Agustus 2008 dengan Anggaran Dasar terakhir yaitu Second Amended and Restated Agreement of Limited Partnership of Asean China Investment Fund II L.P. tanggal 13 September 2012. ACIF didirikan di Cayman Islands dan berkedudukan di Singapura dengan alamat c/o 80 Raffles Place, UOB Plaza 2, #30-20 Singapore 048620, phone: +65 6539 3542 and fax: +65 6338 2569.

Susunan Pengurusan dan Pengawasan per tanggal 19 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : David Goss
 Direktur : Michael Landau
 Direktur : Robert Berliner
 Direktur : Seah Kian Wee
 Direktur : Terence Ong Sea Eng
 Direktur : Howard Berkenfeld
 Direktur : Chong Kie Cheong

Struktur Permodalan per tanggal 19 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham A (\$)	Persentase Saham A (%)	Persentase Saham B (%)
Proparco	10.000.000	6,70	-
Emerging Markets Private Equity Fund, L.P.	5.000.000	3,35	-
Jean THOH Jing Heng	67.226	0,05	-
Maggie Lin Ah Eng	45.836	0,03	-
Aw Chye Huat	57.295	0,04	-
Seah Kian Wee	95.492	0,06	-
Ng Teck Sim	67.226	0,05	-
Yeo Wee Tiong Mark	76.393	0,05	-
TeamCo Maangement Co. LLC	122.840	0,08	-
Westmount Pacific LLC\	217.692	0,00	-
United Overseas Bank Limited	30.000.000	20,10	-
Sole Invest As	1.500.000	1,01	-
Amaro As	1.500.000	1,01	-
Andvord As	2.500.000	1,68	-

Nama pemegang saham	Saham A (\$)	Persentase Saham A (%)	Persentase Saham B (%)
Caya Invest As	1.500.000	1,01	-
Gjovik Kommune	3.000.000	2,01	-
Forskringsaktiebolaget Liv-Alandia	1.000.000	0,67	-
Redarnas Omsesidiga Forskringsabolag	1.000.000	0,67	-
Forskringsaktiebolaget Pensions-Alandia	3.000.000	2,01	-
Asian Development Bank	25.000.000	16,75	-
Realdania	10.000.000	6,70	-
Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V.	10.000.000	6,70	-
Foresight Capital LLC PE Select Fund	5.000.000	3,35	-
China Development Bank Capital Corporation Ltd.	30.000.000	20,10	-
Deltec Bank & Trust Limited	1.200.000	0,80	-
Loizelle S.A.	5.000.000	3,35	-
Pictet Private Equity Investor SA	2.500.000	1,68	-
United Overseas Bank Limited	-	-	31,33
TeamCo Management Co. LLC	-	-	13,43
UOB Venture Management Private Limited	-	-	44,75
Westmount Pacific, LLC	-	-	10,50
Total	149.232.526	100,00	100,00

Berdasarkan tabel struktur permodalan diatas, maka tidak ada satu pihak yang memiliki lebih dari 50% saham ACIF. Sehingga Pihak Pengendali tidak dapat diketahui karena seluruh pihak di atas harus bertindak bersama-sama untuk mengambil keputusan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan SACLIP dan ACIF dan juga tidak terdapat hubungan afiliasi antar SACLIP, ACIF dan Alstonia Offshore Pte.Ltd (pemegang Saham Perseroan).

Porsi penerbitan saham baru untuk para Kreditur diambil dari jumlah saham dalam portepel dengan nilai tukar Rupiah / Dolar Amerika sebesar : USD1 = Rp 11.532.

Setelah dilakukan konversi tersebut maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana, Pelaksanaan ESA dan Hutang Konversi		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	38,2	220.980.000	22.098.000.000	34,3
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	19,9	115.000.000	11.500.000.000	17,9
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	15,9	92.000.000	9.200.000.000	14,3
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	4,0	23.000.000	2.300.000.000	3,6
Masyarakat	126.236.000	12.623.600.000	21,8	126.236.000	12.623.600.000	19,6
Karyawan (ESA)	1.144.000	114.400.000	0,2	1.144.000	114.400.000	0,2
SACLIP Investments Limited				45.304.286	4.530.428.600	7,0
ASEAN China Investment Fund II L.P				20.592.857	2.059.285.700	3,2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	578.360.000	57.836.000.000	100,0	644.257.143	64.425.714.300	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.221.640.000	122.164.000.000		1.155.742.857	115.574.285.700	

4. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yaitu sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama atau 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana sebesar 450.980.000 (empat ratus lima puluh juta sembilan ratus delapan ribu) lembar saham atau 77,98% (tujuh puluh tujuh koma sembilan puluh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

Selain pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana dan Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga akan mencatatkan saham yang berasal dari pelaksanaan Konversi Hutang Perseroan yaitu sebesar 65.897.143 (enam puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau sebesar 10,23% (sepuluh koma dua tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 644.257.143 (enam ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Hutang Konversi.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM PERSEROAN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF SELAIN PENERBITAN SAHAM BARU SEHUBUNGAN DENGAN PERMINTAAN PELAKSANAAN HUTANG KONVERSI MENJADI SAHAM BARU PERSEROAN YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA SAATTANGGAL PENCATATAN SAHAM PERDANA PADA BURSA EFEK INDONESIA.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk :

1. Sekitar 58% akan digunakan untuk pembayaran seluruh utang jangka pendek kepada DBS Bank Limited, Singapura dan UOB Limited, Singapura sebesar USD17.805.000.

Jenis utang dari DBS Bank Limited, Singapura merupakan fasilitas pinjaman untuk modal kerja Perseroan dengan nilai maksimum sebesar USD7,8 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2013. Per tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas tersebut. Perseroan berencana melunasi seluruh utang yang dimaksud dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana saham Perseroan.

Jenis utang dari UOB Limited, Singapura merupakan fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan kapal Perseroan dengan nilai maksimum sebesar USD10 juta. Per tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD4,5 juta. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 10.000.000. Perseroan berencana melunasi seluruh utang yang dimaksud dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana saham Perseroan.

Adapun ringkasan keterangan mengenai fasilitas pinjaman yang akan dibayar Perseroan dengan menggunakan dana Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Nama Pemberi Fasilitas Pinjaman	DBS Bank Limited, Singapura	UOB Limited, Singapura
Bentuk Fasilitas	<i>Revolving Credit Facility</i>	Pinjaman Berjangka
Tujuan Fasilitas	Modal kerja	Pembiayaan kapal Perseroan
Jumlah Fasilitas	USD7.805.000	USD10.000.000
Suku Bunga	5,09% - 5,11%	4,35%
Jangka Waktu Pinjaman	5 tahun	5 tahun
Tanggal Jatuh Tempo	31 Desember 2013	3 hari kerja setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran saham Perdana
Saldo per 30 Juni 2013	USD7.805.000	USD4.514.000
Saldo per tanggal Prospektus diterbitkan	USD7.805.000	USD 10.000.000

Di antara Perseroan dengan DBS Bank Limited, Singapura dan UOB Limited, Singapura, tidak terdapat hubungan pihak afiliasi.

2. Sekitar 40% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal.

Alokasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum untuk belanja modal akan dipergunakan untuk membiayai pembelian kapal Perseroan.

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum untuk mendanai porsi ekuitas Perseroan atas pembelian kapal-kapal yang akan datang, sedangkan sisanya akan didanai dengan menggunakan fasilitas pinjaman perbankan.

Berikut ini adalah daftar kapal-kapal yang rencananya akan dibeli oleh Perseroan pada masa yang akan datang beserta harga perkiraannya dengan memperhatikan kondisi pasar dan Perseroan:

No	Tipe Kapal	Perkiraan Harga (USD)
1.	AHTS 8.000 HP	22.000.000
2.	AHTS 8.000 HP	22.000.000
3.	AHTS 5.105 HP	12.500.000
4.	AHT/ Utility	5.000.000
5.	Accommodation workbarge	20.000.000
Total		81.500.000

3. Sekitar 2% akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja.

Alokasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum untuk modal kerja akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan, yang seluruhnya berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang diantaranya mencakup:

- a. Pembelian persediaan yang mencakup suku cadang dan perlengkapan kapal, bahan bakar kapal, dan minyak pelumas.
- b. Biaya-biaya lainnya seperti asuransi dan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya Yang dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, perkiraan total biaya emisi (termasuk pajak) yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3,57% (tiga koma lima tujuh persen) dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini, dengan rincian persentase untuk masing-masing biaya dari total biaya yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

- Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	:	0,375%
- Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	:	1,750%
- Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	:	0,375%
- Biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal yang terdiri dari:		
Biaya jasa Akuntan Publik	:	0,238%
Biaya jasa Konsultan Hukum	:	0,117%
Biaya jasa Notaris	:	0,032%
Biaya jasa Biro Administrasi Efek	:	0,014%
Biaya jasa Penilai	:	0,094%
Biaya pendaftaran KSEI	:	0,007%
- Biaya lain-lain (terdiri dari pencatatan di BEI, biaya penyelenggaraan <i>Public Expose</i> dan rapat <i>Due Diligence</i> , <i>road show</i> , konsultan, percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, iklan surat kabar, dan lainnya)	:	0,564%

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara atas dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan/atau Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2.

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, melalui laporannya yang telah diterbitkan kembali tertanggal 7 Oktober 2013., Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar USD101.125.206 yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar USD41.987.272 dan total liabilitas jangka panjang sebesar USD59.137.934 dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan		30 Juni 2013
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
- Pihak ketiga		2.667.400
- Pihak berelasi		773.341
Utang lainnya		
- Pihak ketiga		274.874
Beban akrual		850.048
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		986.448
Utang pajak		180.981
Pinjaman bank jangka pendek		20.169.000
Pinjaman dari pihak berelasi		-
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang		
- Pinjaman bank jangka panjang		15.554.645
- Utang pembiayaan konsumen		95.212
- Liabilitas sewa pembiayaan		435.323
Total liabilitas jangka pendek		41.987.272
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
- Pinjaman bank jangka panjang		58.441.722
- Utang pembiayaan konsumen		80.584
- Liabilitas sewa pembiayaan		233.025
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		382.603
Total liabilitas jangka panjang		59.137.934
Total liabilitas		101.125.206

Penjelasan masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD3.440.741 merupakan jumlah terutang kepada pihak ketiga yaitu para pemasok yang belum jatuh tempo dan belum diselesaikan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

		(dalam USD)
Keterangan		30 Juni 2013
Pihak ketiga		
L.C.H (S) Pte. Ltd		1.122.057
PT Petroleum Energi Indonesia		180.438
PT Halim Raya Samudra		142.826
PT Carindo		137.206
PT Hempel Indonesia		65.865
PT Probesco Disatama		54.500
CV Kanaya		27.258
PT Cindara Pratama Lines		11.684

Keterangan	30 Juni 2013
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	925.566
Total pihak ketiga	2.667.400
Pihak berelasi	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	438.747
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	170.217
PT Servewell Offshore	138.125
PT Steadfast Marine	20.688
Pacific Crest Pte. Ltd.	5.564
Total pihak berelasi	773.341
Total utang usaha	3.440.741

b. Berdasarkan mata uang

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni 2013
Dolar AS	2.184.647
Rupiah	999.021
Dolar Singapura	256.141
Euro	932
Total utang usaha	3.440.741

c. Berdasarkan umur

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni 2013
Belum Jatuh Tempo	2.141.939
Telah Jatuh Tempo	
1 – 30 hari	446.700
31 – 60 hari	234.133
61 – 90 hari	10.033
Lebih dari 90 hari	607.936
Total utang usaha	3.440.741

1. Beban Akrua

Beban akrual pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD 850.048 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni 2013
Biaya operasi kapal dan lainnya	722.990
Bunga	127.058
Total beban akrual	850.048

2. Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD180.981 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni 2013
PPh Badan	83.111
Utang Pajak Lain:	
PPh Pasal 21	65.391
Pajak Penghasilan final	26.817
PPh Pasal 23	4.259
PPh Pasal 4 ayat 2	1.403
Total utang pajak	180.981

3. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD20.169.000 dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan		30 Juni 2013
DBS Bank Limited, Singapura		7.805.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura		3.800.000
United Overseas Bank Limited, Singapura		
Pinjaman modal kerja		3.050.000
Kredit Berjangka		4.514.000
PT UOB Indonesia		1.000.000
Total pinjaman bank jangka pendek		20.169.000

Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 12 Januari 2012, Perseroan memperoleh *specific advance facility* dari Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") dengan nilai maksimum sebesar USD3.800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 3.20% sampai 3.21% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh dua kapal yang dimiliki oleh Peseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan Fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham
- (ii). Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Sampai tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD3.800.000. Fasilitas ini jatuh tempo berdasarkan permintaan.

DBS Bank Limited, Singapore

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 Oktober 2012, Perseroan memperoleh *revolving credit facility* dari DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") dengan nilai maksimum sebesar USD7.805.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5.09% sampai 5.11% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny (eks. Jaya Agility dan Stature (eks. Enterprise) milik Peseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan Fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham.
- (ii). Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Sampai tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD7.805.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2013 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan DBS.

Jumlah pinjaman sebesar USD7.805.000 tersebut akan dilunasi seluruhnya dengan menggunakan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana saham.

United Overseas Bank Limited, Singapore

Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2011, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") dengan nilai maksimum sebesar USD3.050.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja perusahaan dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3.30% sampai 3.35% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas enam belas kapal yang dimiliki oleh Peseroan
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham.

Sampai tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD3.050.000.

Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka 1 dari United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") dengan nilai maksimum sebesar USD5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4.35% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka 2 dari United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") dengan nilai maksimum sebesar USD5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR + 4.25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham dan Mr. Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham

Sampai tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD4.514.000.

Jumlah pinjaman sebesar USD4.514.000 tersebut akan dilunasi seluruhnya dengan menggunakan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana saham.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 3 April 2013, Perseroan memperoleh fasilitas *revolving credit facility* dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja perusahaan dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5.75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy milik Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas kalim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.
6. Pemberian gadai atas deposito dan sinking fund yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham

Sampai tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD1.000.000.

b. Liabilitas Jangka Panjang

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD73.996.367 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per tanggal 30 Juni 2013

<i>(dalam USD)</i>			
Keterangan	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Total
United Overseas Bank Limited, Singapura	6.517.045	26.580.682	33.097.727
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	15.500.000	20.600.000
DBS Bank Limited, Singapura	2.070.720	11.403.800	13.114.520
PT Bank CIMB Niaga	1.650.719	2.596.594	4.247.313
PT Bank UOB Indonesia	430.156	3.355.000	3.785.156
Dikurangi:			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(213.995)	(634.354)	(848.349)
Total pinjaman bank jangka panjang	15.554.645	58.441.722	73.996.367

United Overseas Bank Limited, Singapore

Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Juli 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar USD8.750.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD104.167 dan pembayaran terakhir sebesar USD2.604.147. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat bunga efektif pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 3.20% sampai 3.21% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD6.354.158.

Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar SGD22.000.000 (setara dengan USD15.250.000) yang akan digunakan untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Atas pembelian kapal-kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar SGD333.333 dan pembayaran terakhir sebesar SGD2.333.353. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3.70% sampai 3.71% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD11.090.902. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD1.386.366.

Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 29 November 2012, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar USD13.440.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Reliance. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 9 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD213.333 dilanjutkan dengan 47 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD160.000 dan kemudian pembayaran terakhir sebesar USD4.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3.70% sampai 3.71% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD12.586.667. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD853.333.

Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 29 Mei 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar USD3.066.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Perseroan. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD38.455 dan pembayaran terakhir sebesar USD912.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 3.70% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD3.066.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas sembilan belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
6. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada point 1 diatas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham.

Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 7 Juli 2011, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar USD7.840.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Overcomer. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD130.000 dan pembayaran terakhir sebesar USD170.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2.5% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 2.75% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD4.850.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD780.000.

Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 November 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar USD12.000.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Radiance. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 57 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD165.000 dan pembayaran terakhir sebesar USD2.595.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 3.20% sampai 3.21% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD9.360.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD990.000.

Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar USD8.600.000 yang akan digunakan untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Mega Finadana Finance atas pembelian kapal-kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD130.000 dan pembayaran terakhir sebesar USD930.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3.19% sampai 3.21% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD6.390.000. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD780.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh dua kapal yang dimiliki oleh Peseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham
- (ii). Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan.

DBS Bank Limited, Singapore

Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar USD7.475.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Logindo Destiny. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD88.988 dan pembayaran terakhir sebesar USD2.224.708. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 4.19% sampai 4.21% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD6.763.096. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD533.928.

Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar USD7.020.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Enterprise. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar USD83.572 dan pembayaran terakhir sebesar USD2.089.252. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat Bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 4.19% sampai 4.21% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD6.351.424. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD501.432.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny dan kapal Logindo Stature yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham
- (ii). Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Juli 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan digunakan untuk mendanai pembangunan gedung kantor milik Perseroan. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 72 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 12.5% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp2.083.333.345. atau setara dengan USD209.823 Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp500.000.000 atau setara dengan USD51.273.

Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perubahan kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar USD3.600.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal LSM Dunamos. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 6.5% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD1.599.990. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD400.006.

Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar USD3.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal LSM Nusantara. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 6.5% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD2.437.500. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD375.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Nusantara dan kapal LSM Dunamos yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sebesar total nilai pinjaman.
3. Bangunan milik Perseroan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh CIMB sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan CIMB untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham
- (ii). Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan dan menyediakan dana *sinking fund*.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB tanggal 3 September 2013, Perseroan telah memperoleh pencabutan atas ketentuan larangan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013, PT Bank UOB Indonesia. ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar USD4.125.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Logindo Synergy. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman yaitu pada bulan April 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 5.75% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD3.785.156.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada point 1 di atas.
6. Pemberian gadai atas deposito dan sinking fund yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB sebagai berikut:

- (i). Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk merubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham.
- (ii). Perseroan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali.

2. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Liabilitas Sewa Pembiayaan per tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD233.025, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan		30 Juni 2013
Kapal		
PT Megafina Dana Finance		613.824
PT PANN Multi Finance		-
Kendaraan		
PT Mitsui		54.524
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(435.323)
Total liabilitas sewa pembiayaan		233.025

3. Provisi imbalan kerja karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan mulai menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja per 30 Juni 2013 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan tanggal 31 Agustus 2013. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat kematian	: CSO 1980
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	: 8%
Tingkat diskonto	: 7,5%
Tingkat cacat	: 3% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	: 3% pada usia minimum 45 tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan		30 Juni 2013
Nilai kini dari liabilitas		355.167
Kerugian aktuarial masa lalu yang belum diakui		28.939
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui		(1.503)
Saldo pada akhir periode per 30 Juni 2013		382.603

4. Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan memiliki beberapa komitmen (ikatan) yang timbul dari perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

(i) Total E&P Indonesia

Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD117.916.154 dengan periode yang berbeda-beda yang dimulai untuk periode mulai tanggal 15 Juli 2010 sampai dengan tanggal 27 Februari 2017.

(ii) PT Pertamina Hulu Energi ONWJ

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD5.505.642 dengan periode yang dimulai tanggal 30 Maret 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2014. Perseroan juga menandatangani sebuah sewa sebuah kapal subkontrak dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ dengan nilai USD4.099.058 dengan periode yang dimulai tanggal 27 Juli 2012 sampai dengan 30 November 2013.

(iii) PT Jawa Tirtamarin

Perseroan dan PT Jawa Tirtamarin menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD6.068.125 untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

(iv) PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

Perseroan dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk. menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD1.140.000 dan Rp628.200.000 untuk periode mulai tanggal 1 Agustus 2008 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2013.

(v) PT Kaliraya Asri

Perseroan dan PT Kaliraya Asri menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD960.000 untuk periode mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan tanggal 14 September 2013.

(vi) PT Meindo Elang Indah

Perseroan dan PT Meindo Elang Indah menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD600.000 dan kontrak harian senilai USD700 per hari untuk 4 bulan dan USD650 per hari untuk 3 bulan selanjutnya untuk periode mulai tanggal 16 Mei 2013 sampai dengan tanggal 15 September 2013.

(vii) PT Swiber Berjaya

Perseroan dan PT Swiber Berjaya menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar USD2.130.000 untuk periode mulai tanggal 29 Juli 2013 sampai dengan tanggal 28 November 2013.

Saat ini klien dan pelanggan utama dari Perseroan adalah: Total E&P Indonesia, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, Chevron, CNOOC, dan PT Newmont Nusa Tenggara.

Sepanjang tengah tahun pertama 2013, Perseroan mendapatkan 7 kontrak sewa kapal baru dengan perincian sebagai berikut :

- 3 kontrak baru dari Total E&P Indonesia yang akan berlaku efektif sejak periode antara Januari 2013 hingga Oktober 2015 dengan total nilai kontrak USD7.9 juta.
- 2 kontrak jangka pendek baru dari PT Meindo Elang Indah yang akan berlaku efektif dalam jangka waktu 2 hingga 5 bulan dengan total nilai kontrak USD0.9 juta.
- 1 kontrak jangka pendek baru dari PT Swiber Berjaya yang akan berlaku efektif dalam jangka waktu 5 bulan dengan total nilai kontrak USD1.5 juta.

Selama tahun 2012 sendiri, Perseroan telah memperoleh 10 kontrak baru dari Total E&P Indonesia.

(viii) Nam Cheong International Ltd.

Perseroan dan Nam Cheong International Ltd. menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal dari Nam Cheong International Ltd dengan nilai pembelian sebesar USD32.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah membayar uang muka sebesar USD3.200.000 sehubungan dengan pembelian kapal ini.

Per tanggal 30 Juni 2013, tidak terdapat kontinjensi yang dimiliki oleh Perseroan.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI. DARI TANGGAL 30 JUNI 2013 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 30 JUNI 2013 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN OPERASIONAL NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBANNYA SERTA HARAPAN PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA MENDATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang diaudit oleh KAP Bambang Sudaryono & Rekan seperti yang tercantum dalam laporannya yang disertakan dalam Prospektus ini.

1. Umum

Perseroan berdiri pada tahun 1995 dengan memulai usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal laut yang selanjutnya berfokus pada penyewaan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Pada tahun 2002, perseroan mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas *cabotage* diimplementasikan sehingga angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional.

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 58 (lima puluh delapan) kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai (OSV) yang banyak digunakan oleh klien-klien utama Perseroan yaitu antara lain Total E&P, Pertamina, dan Chevron. Untuk mendukung kegiatan usaha utama dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki *shipyard & repair workshop* yang terletak kota Muara Kembang, Kalimantan Timur. Fungsi dari *workshop* tersebut adalah sebagai pusat tempat perbaikan kapal-kapal OSV, pusat pelatihan karyawan-karyawan laut, dan gudang *sparepart*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu: “Memimpin kebangkitan industri maritim Indonesia dengan memberikan solusi penyediaan kapal-kapal laut yang berintegritas.”

Adapun misi yang diemban oleh Perseroan adalah:

1. Menambah jumlah kapal OSV yang muda dan modern untuk memenuhi standar dan ekspektasi pelanggan
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas
3. Menyediakan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan yang efisien dan menguntungkan
4. Senantiasa menjaga komitmen dan integritas perusahaan di dalam situasi apapun
5. Selalu patuh terhadap peraturan industri pelayaran di Indonesia untuk mendukung kemajuan industri maritim di Indonesia

Perseroan telah mencapai beberapa prestasi dan mendapatkan sejumlah penghargaan selama menjalankan kegiatan usahanya sejak didirikan. Salah satu prestasi yang telah dicapai adalah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari Llyold Body's Quality Assurance Limited's Registers. Selain itu Perseroan juga mendapatkan ISM CODE dan ISPS CODE dari Biro Klasifikasi Indonesia.

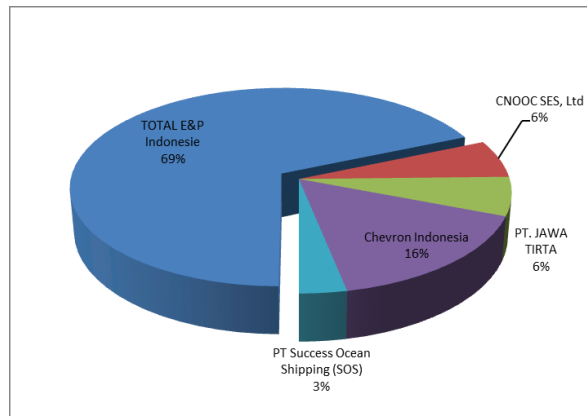
Sejumlah penghargaan yang telah diraih yaitu “*HS Appreciation*” dari Total E&P Indonesia untuk kesadaran atas keselamatan kerja atau *Safety Awareness*. Selain itu, Perseroan juga menerima “*QHSE Performance Award*” dari BPMIGAS dan Total E&P Indonesia atas prestasinya menjalankan kegiatan usahanya tanpa ada kecelakaan kerja sepanjang tahun 2011.

Perseroan menganut 7 nilai utama dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu: Kejujuran, Tanggung jawab, Visi kedepan, Disiplin, Kerjasama, Keadilan, dan Kepedulian.

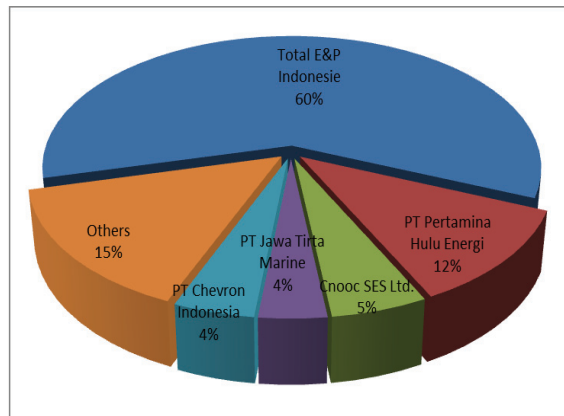
Saat ini klien dan pelanggan utama dari Perseroan adalah: Total E&P Indonesia, Pertamina Hulu Energy, CNOOC, dan PT Newmont Nusa Tenggara.

Berikut ini disajikan informasi porsi pendapatan yang dibukukan oleh Perseroan selama tahun 2010 – 2012 dan hingga tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan nama pelanggan utama yang dimiliki oleh Perseroan.

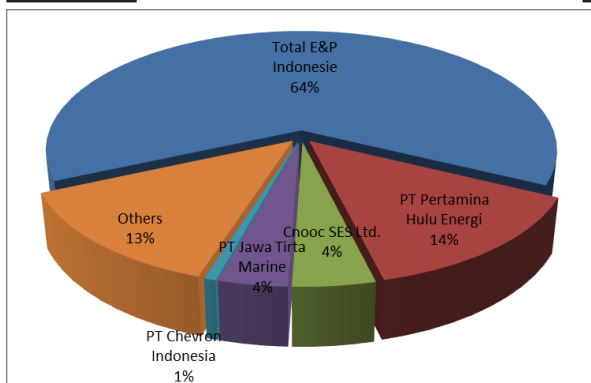
Tahun 2010



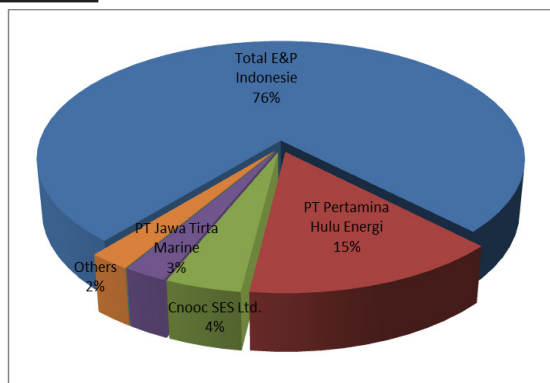
Tahun 2011



Tahun 2012

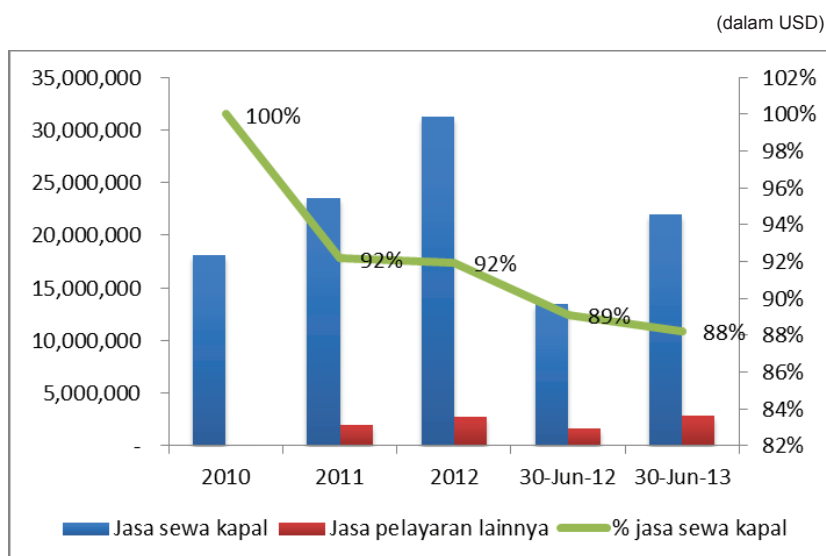


30 Juni 2013



Berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh Perseroan, sepanjang periode tahun-tahun yang disebutkan sebelumnya, pendapatan yang dibukukan secara mayoritas dikontribusi oleh pendapatan atas jasa persewaan kapal, sedangkan sebagian kecil merupakan pendapatan atas jasa pelayaran lainnya yang meliputi akomodasi, makanan, *fuel reimbursement*.

Komposisi Pendapatan Berdasarkan Kelompok Jasa 2010-2013



2. Kebijakan Pemerintah yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Perseroan

Pertumbuhan kinerja Perseroan yang dicatat selama beberapa tahun terakhir tidak lepas dari peran kebijakan Pemerintah dalam dunia industri maritim nasional. Beberapa kebijakan yang mendukung perkembangan industri pelayaran nasional diantaranya adalah:

- Implementasi Asas Cabotage

Pemberlakuan asas cabotage berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 2008, dimana pengangkutan barang melalui laut wajib menggunakan kapal berbendera Indonesia, terutama untuk sektor penunjang kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 1 Januari 2011. Pelaksanaan asas cabotage menyebabkan keberadaan kapal berbendera asing menjadi sangat terbatas dan membuka peluang bagi perusahaan pelayaran nasional. Pembatasan ini dilakukan sebagai upaya Pemerintah untuk dapat mendukung perusahaan pelayaran nasional agar dapat berkembang, serta merupakan upaya Pemerintah untuk mengurangi devisa yang keluar akibat pembayaran sewa kepada kapal berbendera asing.

- Kepemilikan Modal Asing

Perpres No. 36 Tahun 2010 tentang Daftar Negatif Investasi membatasi kepemilikan modal asing pada bidang usaha Angkutan Laut Dalam Negeri dan Luar Negeri Indonesia sampai dengan 49%. Peraturan tersebut akan berdampak positif pada prospek pertumbuhan bisnis Perseroan karena tingkat kompetisi dapat diminimalkan khususnya dari pihak asing.

3. Keuangan

Tabel berikut menyajikan ikhtisar laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (dengan angka pembandingan periode 30 Juni 2012 khusus untuk laporan laba rugi komprehensif) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2011	2010
Aset				
Aset lancar	17.782.721	11.996.001	9.017.230	4.846.123
Aset tidak lancar	141.252.264	136.446.827	90.945.420	46.429.289
Jumlah asset	159.034.985	148.442.828	99.962.650	51.275.412
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek	41.987.272	37.331.524	14.763.681	18.465.774
Liabilitas jangka panjang	59.137.934	60.408.817	43.355.196	17.692.843
Jumlah liabilitas	101.125.206	97.740.341	58.118.877	36.158.617
Jumlah ekuitas	57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795
Jumlah liabilitas dan ekuitas	159.034.985	148.442.828	99.962.650	51.275.412

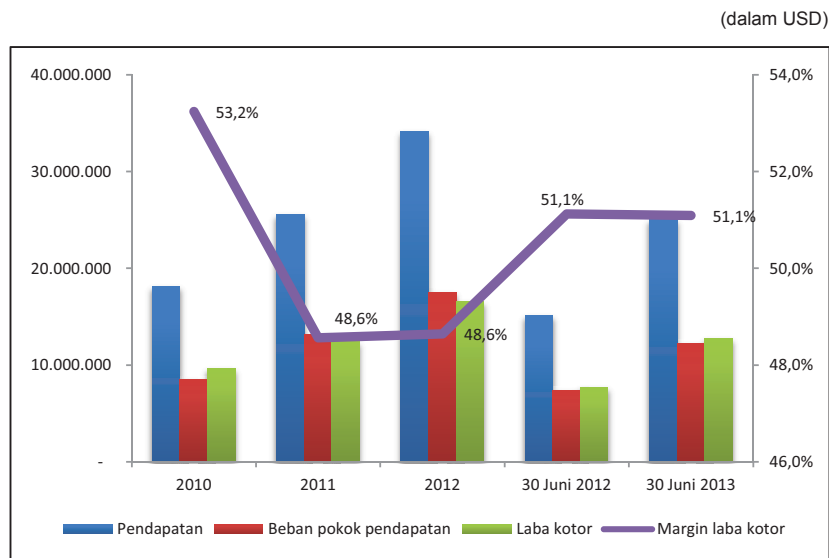
Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2013	2012*	2012	2011	2010
Pendapatan	24.998.091	15.104.292	34.094.104	23.515.201	18.123.307
Beban pokok penjualan	(12.226.851)	(7.382.870)	(17.509.648)	(13.123.858)	(8.474.828)
Laba bruto	12.771.240	7.721.422	16.584.456	12.391.343	9.648.479
Beban umum dan administrasi	(2.775.970)	(2.190.399)	(4.510.903)	(4.036.864)	(2.318.071)
Laba usaha	9.960.435	5.631.521	12.467.100	8.631.911	6.971.063
Beban keuangan	(2.312.153)	(1.398.800)	(3.082.283)	(4.141.993)	(3.386.973)
Laba komprehensif	7.207.292	3.978.577	8.858.714	3.726.978	3.335.157

Keterangan: * tidak diaudit

3.1. Perkembangan Pendapatan, Beban Langsung, dan Laba Perseroan

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan, beban pokok penjualan, dan laba Perseroan sejak tahun 2010 hingga 30 Juni 2013.



Sepanjang periode tahun 2010 hingga 30 Juni 2013, Perseroan telah berhasil untuk menjaga rasio margin laba kotor pada kisaran 48%-53% dimana pertumbuhan pendapatan mencapai 37% (*Compound Annual Growth Rate, CAGR*) untuk periode tahun 2010 hingga 2012. Secara garis besar naik turunnya pendapatan yang dibukukan oleh Perseroan akan berbanding lurus dengan tingkat utilisasi dari armada kapal yang disewa oleh para pelanggan Perseroan dan juga disebabkan oleh penambahan jumlah armada yang dimiliki oleh Perseroan. Sepanjang periode tersebut, tingkat utilisasi kapal-kapal yang disewa mencapai hampir sekitar 100%. Sedangkan jumlah armada kapal yang dimiliki sejak tahun 2010 hingga 30 Juni 2013 dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Jenis Kapal		Desember 2012	30 Juni 2013
<i>Tug boat and utility boat</i>	Unit	14	14
<i>Landing craft transport</i>	Unit	9	9
<i>Anchor handling tug</i>	Unit	2	3
<i>Anchor handling tug supply vessel</i>	Unit	4	4
<i>Harbor tug boat</i>	Unit	1	1
<i>Barge</i>	Unit	12	12
<i>Accommodation work barge</i>	Unit	2	2
<i>Mooring boat</i>	Unit	3	3
<i>Crew boat</i>	Unit	6	6
<i>Diving Support Vessel</i>	Unit	1	1
<i>Platform Supply Vessel</i>	Unit	1	1
Jumlah kapal	Unit	55	56

Disisi lain, beban pokok pendapatan yang diakui oleh Perseroan juga mengalami pertumbuhan mencapai 44% (CAGR) selama periode tahun 2010 hingga 2012. Porsi terbesar dalam beban pokok pendapatan merupakan beban penyusutan armada kapal. Berdasarkan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan, armada kapal disusutkan hingga 20 tahun setelah tahun perolehannya. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban pokok akan disajikan dalam subbab 2.2.2.

3.1.1. Pendapatan

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2013	2012*	2012	2011	2010
Jasa sewa kapal	22.056.362	13.454.419	31.339.530	23.515.386	18.123.307
Jasa pelayaran lainnya	2.941.729	1.649.873	2.754.574	1.999.815	-
Jumlah pendapatan	24.998.091	15.104.292	34.094.014	25.515.201	18.123.307

Keterangan: * tidak diaudit

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan Perseroan berdasarkan jenis kapal yang disewakan:

(dalam USD)

Pendapatan Sewa Per Jenis Kapal	30 Juni 2013	%	31 Desember 2012	%
<i>Tug boat and utility boat</i>	2.401.711	11%	4.605.205	15%
<i>Landing craft transport</i>	3.663.745	17%	2.321.714	7%
<i>Anchor handling tug supply vessel</i>	11.446.618	52%	13.566.904	43%
<i>Harbor tug boat</i>	149.268	1%	478.141	2%
<i>Barge</i>	-	0%	456.483	1%
<i>Mooring boat</i>	726.804	3%	1.453.819	5%
<i>Crew boat</i>	1.634.154	7%	3.608.058	12%
<i>Diving Support Vessel</i>	441.562	2%	1.646.435	5%
<i>Platform Supply Vessel</i>	1.592.500	7%	3.202.769	10%
Total pendapatan sewa kapal	22.056.362	100%	31.339.530	100%
Other marine services	2.941.929		2.754.574	
Total pendapatan	24.998.091		34.094.104	

Perbandingan pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD9,8 juta atau sekitar 66% dari pendapatan yang dibukukan selama tengah tahun pertama 2012; yakni dari USD15,1 juta menjadi USD25 juta. Peningkatan jumlah pendapatan yang dibukukan ini disebabkan oleh bertambahnya kontrak-kontrak persewaan kapal oleh pelanggan yang juga didukung oleh peningkatan jumlah armada kapal yang dimiliki Perseroan.

Sepanjang tengah tahun pertama 2013, Perseroan mendapatkan 7 kontrak sewa kapal baru dengan perincian sebagai berikut :

- 3 kontrak baru dari Total E&P Indonesia yang akan berlaku efektif sejak periode antara Januari 2013 hingga Oktober 2015 dengan total nilai kontrak USD7.9 juta.
- kontrak jangka pendek baru dari PT Meindo Elaang Indah yang akan berlaku efektif dalam jangka waktu 2 hingga 5 bulan dengan total nilai kontrak USD0.9 juta.
- 1 kontrak jangka pendek baru dari PT Swiber Berjaya yang akan berlaku efektif dalam jangka waktu 5 bulan dengan total nilai kontrak USD1.5 juta.

Disamping beberapa kontrak baru yang didapat ini, pendapatan semester pertama juga berasal dari beberapa kontrak yang didapat periode tahun-tahun sebelumnya yang masih berlaku hingga tanggal laporan keuangan.

Sebagaimana disebutkan terdahulu, komposisi pendapatan yang dibukukan sepanjang periode tahun 2010 hingga 30 Juni 2013, pendapatan dari jasa persewaan kapal mencapai hampir 90%. Perseroan membukukan pendapatan sewa kapal sebesar USD22,1 juta dan USD13,5 juta, masing-masing untuk semester pertama tahun 2013 dan 2012.

Perbandingan pendapatan pada tahun 2012 dan tahun 2011

Pendapatan Perseroan pada tahun 2012 meningkat sebesar USD8,6 juta atau sekitar 34% dari periode sebelumnya; yaitu dari USD 25,6 juta pada akhir tahun 2011 menjadi USD34,1 juta pada akhir tahun 2012. Kenaikan pendapatan usaha Perseroan terutama disebabkan oleh meningkatnya jasa persewaan kapal sebagai seiring dengan bertambahnya kontrak-kontrak dengan pelanggan utama diantaranya dengan Total E&P Indonesia. Selama tahun 2012 sendiri, Perseroan telah memperoleh 10 kontrak baru dari Total E&P Indonesia.

Berdasarkan jenis kapal yang disewa, pendapatan terbesar dikontribusi oleh sewa kapal jenis AHTS sebesar USD8,8 juta atau sekitar 28% dari jumlah pendapatan sewa kapal sepanjang tahun 2012. Jumlah ini meningkat dari periode tahun sebelumnya yaitu USD6,4 juta. Disamping itu, sepanjang tahun 2012, Perseroan telah membukukan pendapatan jasa sewa *Accommodation Work Barge* sekitar USD5 juta. Belum ada pendapatan atas penyewaan *Accommodation Work Barge* selama 2011.

Perbandingan pendapatan pada tahun 2011 dan tahun 2010

Pendapatan Perseroan untuk tahun 2011 sebesar USD25,6 juta, dimana mengalami peningkatan sebesar USD7,4 juta atau sekitar 41% dari tahun 2010 yaitu USD18.1 juta. Sebagaimana juga terjadi pada tahun-tahun setelahnya, selama periode 2011, pendapatan terbesar dikontribusi oleh jasa sewa kapal AHTS sebesar USD8 juta. Penambahan yang cukup signifikan atas pendapatan ini merupakan kontribusi dari peningkatan kapasitas usaha Perseroan berupa masuknya pemegang saham baru yaitu grup Pacific Radiance dari Singapura melalui entitas anak, yaitu Alstonia Offshore Pte. Ltd.

3.1.2. Beban Pokok Pendapatan

Berikut ini tabel yang menunjukkan perkembangan beban pokok pendapatan Perseroan:

(dalam USD, kecuali %)

Beban Pokok Pendapatan	30 Juni 2013	%	30 Juni 2012*	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011	%	31 Desember 2010	%
Penyusutan	3.805.691	31%	2.472.396	33%	5.019.152	29%	3.209.663	24%	2.210.681	26%
Gaji	2.767.212	23%	1.813.044	25%	4.129.832	24%	1.821.094	14%	1.501.477	18%
Bahan bakar kapal	1.738.898	14%	937.673	13%	2.798.499	16%	2.670.751	20%	1.718.574	20%
Perbaikan dan pemeliharaan	1.217.651	10%	1.072.514	15%	2.268.858	13%	1.931.092	15%	1.229.669	15%
Sewa kapal	723.822	6%	73.535	1%	641.098	4%	1.617.481	12%	232.235	3%
Asuransi	439.569	4%	268.065	4%	610.311	3%	483.692	4%	338.674	4%
Akomodasi	436.593	4%	255.363	3%	590.683	3%	393.530	3%	217.831	3%
Lain-lain	1.097.415	9%	490.280	7%	1.451.215	8%	996.555	8%	1.025.687	12%
Jumlah	12.226.851	100%	7.382.870	100%	17.509.848	100%	13.123.858	100%	8.474.828	100%

Keterangan: *tidak diaudit

Sepanjang periode tahun 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013, komposisi beban pokok pendapatan secara mayoritas dicatat untuk beban penyusutan armada kapal yaitu rata-rata mencapai 25%-30% jumlah keseluruhan beban pokok pendapatan. Hal ini dapat dijelaskan dari komposisi aset yang dimiliki oleh Perseroan mayoritas berupa aset tetap (armada kapal) yang dipakai dan disusutkan sepanjang umur ekonomis yaitu selama 20 tahun. Pertumbuhan jumlah armada kapal selama 3 tahun terakhir dengan rata-rata harga per unit kapal yang mencapai USD20 juta akan menyebabkan peningkatan beban penyusutan yang dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*).

Disisi lain, peningkatan beban pokok pendapatan juga disebabkan oleh beberapa beban yang bersifat variabel atas kapasitas usaha Perseroan, yaitu beban tenaga kerja, bahan bakar kapal serta perbaikan dan pemeliharaan.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Beban pokok pendapatan yang dibukukan selama semester pertama tahun 2013 telah meningkat sebesar USD4,8 juta atau sekitar 65% dari semester pertama tahun sebelumnya (30 Juni 2013: USD12,2 juta; 30 Juni 2012: USD7,4 juta). Peningkatan terbesar disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan aset tetap sebesar USD1,4 juta atau mencapai 50% dari beban penyusutan sepanjang enam bulan pertama 2012. Perseroan telah melakukan tambahan investasi berupa armada kapal yang dibeli sebesar USD49,4 juta dan USD4,6 juta, masing-masing sepanjang tahun 2012 dan hingga 30 Juni 2013. Dari kapal-kapal yang telah beli sepanjang 2012 dan sesudahnya baru akan disusutkan selama setahun penuh mulai tahun 2013.

Penambahan jumlah armada kapal sebagaimana disebutkan tersebut juga memberikan dampak kenaikan biaya operasional terutama yang berkaitan dengan beban gaji para awak dan kru kapal yang bersangkutan. Perseroan membebaskan gaji sebesar USD2,8 juta selama tengah tahun pertama 2013, atau naik sekitar 56% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Peningkatan beban pokok pendapatan pada periode ini juga disebabkan oleh beban variabel lain yaitu bahan bakar kapal serta perbaikan dan perawatan, masing-masing telah naik sekitar 85% dan 13%.

Perbandingan beban pokok pendapatan pada tahun 2012 dan tahun 2011

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar USD17,5 juta dengan kontribusi terbesar yang juga berasal dari biaya penyusutan sebesar USD5 juta (28,6%) dan biaya gaji karyawan USD4,1 juta (23,6%).

Beban pokok penjualan pada tahun 2012 ini telah meningkat sebesar USD4,3 juta atau sekitar 33% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sebagaimana terjadi pada penjelasan sebelumnya, peningkatan beban pokok penjualan ini berasal dari kenaikan signifikan biaya penyusutan yang meningkat sebesar USD1,8 juta atau naik sekitar 56% dan biaya gaji karyawan yang meningkat sebesar USD2,3 juta atau naik sekitar 127% dari periode tahun sebelumnya.

Peningkatan biaya penyusutan ini berkorespondensi dengan bertambahnya jumlah armada kapal Perseroan selama tahun 2012. Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan melakukan pembelian kapal AHTS sebanyak 3 unit. Kenaikan biaya gaji karyawan juga lebih disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan laut (awak kapal) seiring dengan bertambahnya jumlah armada Perseroan. Peningkatan kapasitas usaha ini berjalan sesuai dengan tujuan investasi yang dilakukan oleh grup Pacific Radiance pada tahun 2011.

Perbandingan beban pokok pendapatan pada tahun 2011 dan tahun 2010

Beban pokok pendapatan pada selama tahun 2011 telah meningkat sebesar USD4,6 juta atau sekitar 55% dari tahun 2010 yang sebesar USD8,5 juta (2011: USD13,1 juta). Sekitar 24% dan 20% dari beban pokok pendapatan yang dicatat sepanjang 2011 masing-masing adalah beban penyusutan (USD3,2 juta) dan beban bahan bakar kapal (USD2,7 juta).

Peningkatan biaya penyusutan ini juga disebabkan oleh bertambahnya jumlah armada kapal Perseroan selama tahun 2011. Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan melakukan pembelian kapal AHTS sebanyak 3 unit. Kenaikan biaya gaji karyawan juga lebih disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan laut (awak kapal) seiring dengan bertambahnya jumlah armada Perseroan.

3.1.3. Beban Umum dan Administrasi

Perseroan mencatat beban umum dan administrasi untuk seluruh pengeluaran yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan untuk mendapatkan pendapatan atas jasa sewa kapal maupun jasa pelayaran lainnya, namun berhubungan dengan operasional usaha, seperti beban gaji karyawan kantor, penyusutan aset tetap selain dari aset berupa armada kapal dan infrastruktur penunjangnya. Berikut ini merupakan rincian dari beban umum dan administrasi yang dicatat selama tahun 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013.

(dalam USD)

Beban Umum & Administrasi	30 Juni 2013	%	30 Juni 2012*	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011	%	31 Desember 2010	%
Gaji dan tunjangan lainnya	1.518.288	55%	1.061.464	48%	2.398.794	53%	1.285.583	32%	348.531	15%
Penyusutan	126.197	5%	160.557	7%	387.974	9%	295.722	7%	216.628	9%
Beban kantor	203.858	7%	218.763	10%	318.137	7%	272.121	7%	201.603	9%
Denda pajak	147.813	5%	-	0%	272.891	6%	9.651	0%	-	0%
Beban tender	99.892	4%	69.487	3%	184.669	4%	130.533	3%	83.943	4%
Sewa	77.290	3%	83.793	4%	156.449	3%	164.886	4%	38.172	2%
Jasa profesional	108.670	4%	76.195	3%	151.353	3%	222.081	6%	-	0%
Beban imbalan kerja karyawan	84.312	3%	73.006	3%	143.145	3%	115.500	3%	59.236	3%
Perjalanan dinas	94.639	3%	67.481	3%	142.717	3%	184.628	5%	215.048	9%
Perbaikan pemeliharaan	26.435	1%	22.088	1%	29.884	1%	149.526	4%	234.897	10%
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	0%	-	0%	-	0%	157.925	4%	-	0%
Lain-lain	288.576	10%	357.565	16%	324.890	7%	1.048.708	26%	920.013	40%
Jumlah	2.775.970	100%	2.190.399	100%	4.510.903	100%	4.036.864	100%	2.318.071	100%

Keterangan: * tidak diaudit

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD586 ribu atau sekitar 27% dari periode yang sama tahun sebelumnya, yakni dari sebesar USD2,2 juta pada 30 Juni tahun 2012 menjadi sebesar USD2,8 juta. Kontributor utama atas peningkatan beban umum dan administrasi ini adalah adanya kenaikan jumlah yang dibebankan untuk gaji dan tunjangan lainnya bagi para karyawan Perseroan. Beban gaji pada 30 Juni 2013 adalah sebesar USD1,5 juta, sedang pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar USD1,1 juta, naik sekitar 43%.

Seiring dengan peningkatan frekuensi usaha dan kapasitas armada kapal, maka Perseroan juga melakukan berbagai pengembangan fungsi-fungsi administratif baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor perwakilan. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan mencatat jumlah karyawan darat sebanyak 149 orang. Jumlah ini telah meningkat dari 136 orang pada akhir tahun 2012. Disamping itu pula, kenaikan beban gaji juga terjadi karena Perseroan secara historis telah melakukan penyesuaian terhadap gaji yang dibayarkan kepada karyawan dengan kisaran 8%-10% setiap tahunnya, sebagaimana telah diasumsikan kembali pada perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perbandingan beban umum dan administrasi pada tahun 2012 dan tahun 2011

Beban umum dan administrasi Perseroan pada akhir tahun 2012 adalah sebesar USD4,6 juta dengan kontribusi terbesar berasal dari biaya gaji dan tunjangan lainnya sebesar USD2,4 juta sekitar 53% dari jumlah seluruh beban umum dan administrasi.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2012 meningkat sebesar USD474 ribu atau sekitar 12% dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2011. Peningkatan umum dan administrasi ini berasal dari kenaikan signifikan biaya gaji dan tunjangan lainnya yang meningkat sebesar USD1,1 juta atau sekitar 87% dari gaji dan tunjangan tahun 2011. Peningkatan gaji dan tunjangan lainnya ini lebih disebabkan oleh bertambahnya jumlah karyawan darat menjadi 136 orang pada akhir tahun 2012 dari 123 orang pada akhir tahun 2011 dan juga penyesuaian gaji karyawan pada umumnya dg tingkat gaji yang terjadi di pasar. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pemekaran jumlah karyawan juga dilakukan untuk mengakomodasi peningkatan usaha Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi pada tahun 2011 dan tahun 2010

Sepanjang tahun 2010-2011 terjadi peningkatan secara signifikan atas beban umum dan administrasi yang dicatat Perseroan. Hingga akhir tahun 2011, Perseroan mencatat jumlah beban sebesar USD4 juta, dimana jumlah ini telah naik sebesar USD1,7 juta dari tahun 2010 yang sebesar USD2,3 juta; atau telah meningkat sekitar 74%.

Masuknya grup Pacific Radiance ke dalam struktur pemegang saham Perseroan pada tahun 2011 telah memberikan beberapa inisiatif kepada operasional Perseroan yang lebih baik, salah satunya adalah pembenahan atas sistem manajemen sumber daya manusia dan fungsi-fungsi strategis dalam organisasi perusahaan. Hal ini berdampak pula pada kenaikan beban gaji yang dipercaya telah membawa perkembangan positif atas stewardship Perseroan. Pada akhir tahun 2011, jumlah karyawan darat adalah sebanyak 123 orang, jumlah ini meningkat dari tahun 2010 yang sebanyak 110 orang.

3.1.4. Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

(dalam USD)

Pendapatan & Beban Operasi Lainnya	30 Juni 2013	30 Juni 2012*	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Pendapatan operasi lainnya					
Laba selisih kurs, neto	53.426	104.180	386.041	254.224	-
Laba penjualan aset tetap, neto	-	14.637	18.777	28.921	3.209
Jumlah pendapatan operasi lainnya	53.426	118.817	404.818	283.145	3.209
Beban operasional lainnya					
Rugi penjualan aset tetap, neto	(50.145)	-	-	-	-
Beban lainnya	(38.116)	(18.319)	(11.271)	(5.713)	(362.554)
Jumlah beban operasi lainnya	(88.261)	(18.319)	(11.271)	(5.713)	(362.554)
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	(34.835)	100.498	393.547	277.432	(359.345)

Keterangan: * tidak diaudit

Perbandingan pendapatan (beban) operasi lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Pada akhir semester pertama 2013, Perseroan mencatat neto beban operasi lainnya sebesar USD35 ribu, sedangkan pada semester pertama tahun 2012 Perseroan mencatat neto pendapatan operasi lainnya sebesar USD100 ribu. Penurunan ini, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel diatas, disebabkan oleh kerugian atas penjualan aset tetap yang dibukukan pada semester pertama 2013 sebesar USD50 ribu. Pada periode ini Perseroan telah melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan nilai penjualan USD35 ribu dengan nilai buku yang dihapuskan sebesar USD85 ribu. Penjualan aset tetap berupa kendaraan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan properti Perseroan dan penjualan kendaraan ini juga diikuti dengan realisasi pembelian kendaraan baru yang menunjang operasional sehari-hari.

Disamping itu, fluktuasi pendapatan (beban) operasi lainnya juga disebabkan oleh apresiasi nilai tukar beberapa mata uang yaitu Rupiah, Euro dan Dollar Singapura. Penggunaan ketiga mata uang ini secara operasional karena denominasi fungsional atas laporan keuangan dicatat dalam mata uang Dollar Amerika sedangkan pembayaran beban operasional dilakukan dengan mata uang Rupiah dan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan dalam Dollar Singapura. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan mencatat laba selisih kurs sebesar USD53 ribu, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2012 laba selisih kurs adalah USD104 ribu.

Perbandingan pendapatan operasi lainnya pada tahun 2012 dan tahun 2011

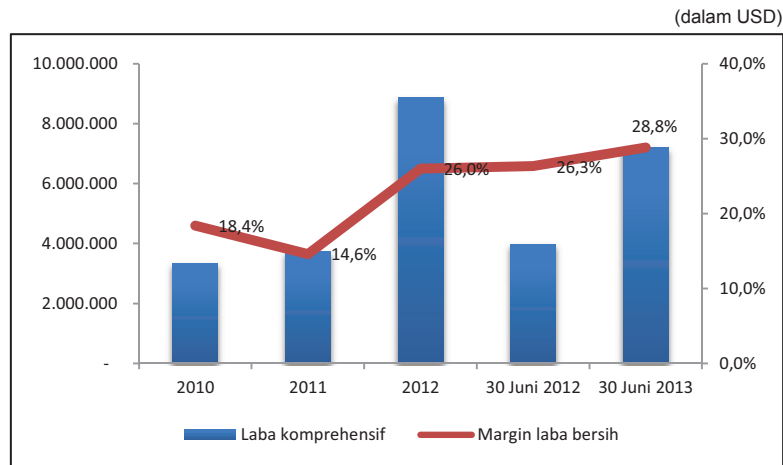
Pendapatan operasi lainnya pada selama tahun 2012 telah naik sebesar USD116 ribu atau naik sekitar 42% dari tahun 2011 (2012: USD394 ribu; 2011: USD277 ribu). Kenaikan ini secara umum disebabkan oleh laba selisih kurs mata uang asing yang naik sebesar USD132 ribu (2012: USD386 ribu; 2011: USD254 ribu).

Perbandingan pendapatan (beban) operasi lainnya pada tahun 2011 dan tahun 2010

Perseroan mencatat neto pendapatan operasi lainnya sepanjang tahun 2011 sebesar USD277 ribu, sedangkan sepanjang 2010, Perseroan mencatat neto beban operasi lainnya sebesar USD359 ribu. Perbedaan signifikan ini disebabkan oleh pengakuan beban lainnya berupa kerugian selisih kurs sebesar USD363 ribu pada tahun 2010.

3.1.5. Laba Komprehensif

Berikut ini disajikan pertumbuhan laba bersih komprehensif yang dicatat oleh Perseroan sejak tahun 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013.



Selama periode tahun 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah membukukan pertumbuhan laba komprehensif mencapai 63% (CAGR) untuk periode tahun 2010 hingga 2012 dan mencapai peningkatan rasio margin laba bersih sebesar 28,8% (CAGR). Margin laba bersih yang dibukukan terendah sekitar 14,6% pada tahun 2011 dan tertinggi sekitar 28,8% pada akhir semester pertama 2013.

Perbandingan laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Laba komprehensif yang diperoleh selama semester pertama tahun 2013 adalah sebesar USD7,2 juta, jumlah ini telah meningkat sebesar USD3,2 juta atau sekitar 81% dari laba komprehensif pada semester pertama 2012 yaitu sebesar USD4 juta. Pertumbuhan laba komprehensif secara umum disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam membukukan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. Peningkatan frekuensi usaha ini sepenuhnya terakomodasi dengan penambahan jumlah armada kapal yang memungkinkan Perseroan untuk memperoleh kontrak-kontrak baru persewaan kapal maupun perpanjangan kontrak-kontrak yang sudah ada.

Disisi lain, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, Perseroan mampu menjaga rasio margin laba kotor pada kisaran 48%-53% dan beban variabel lain pada tingkat terkendali, sehingga setiap kenaikan pendapatan akan memberikan konklusi berupa peningkatan laba komprehensif pada setiap akhir periode.

Perbandingan laba komprehensif pada tahun 2012 dan tahun 2011

Laba komprehensif Perseroan selama tahun 2012 adalah sebesar USD8,9 juta atau naik sekitar 138% dari periode sebelumnya USD3,7 juta pada tahun 2011. Peningkatan laba komprehensif disebabkan terutama oleh meningkatnya pendapatan seiring bertambahnya kontrak-kontrak baru di tahun 2012 yang sejalan dengan penambahan armada Perseroan. Penurunan beban keuangan selama tahun 2012 sebesar USD1,1 juta atau turun sekitar 26% juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba komprehensif Perseroan selama tahun 2012. Penurunan beban keuangan ini sehubungan dengan tambahan pinjaman bank berdenominasi USD dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

Perlu ditambahkan, telah terjadi tekanan besar atas laba komprehensif pada tahun 2011 yang disebabkan oleh kerugian penghapusan investasi tidak berkuotasi yang tersedia untuk dijual sebesar USD381 ribu. Penghapusan investasi ini adalah transaksi divestasi.

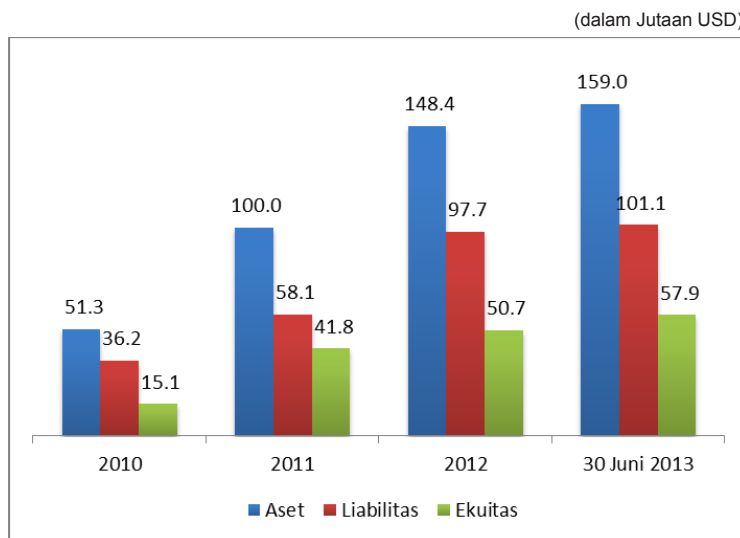
Transaksi dimaksud merupakan salah satu bentuk dari restrukturisasi Perseroan pasca bergabungnya grup Pacific Radiance sebagai salah satu pemegang saham Perseroan yang berlaku efektif sejak tahun 2011.

Perbandingan laba komprehensif pada tahun 2011 dan tahun 2010

Laba komprehensif Perseroan selama tahun 2011 adalah sebesar USD3,8 juta atau naik sekitar 12% dari periode sebelumnya yaitu sebesar USD3,3 juta pada tahun 2010. Peningkatan tersebut secara umum disebabkan oleh meningkatnya pendapatan seiring bertambahnya kontrak-kontrak baru yang sejalan dengan penambahan armada Perseroan di tahun 2011. Namun demikian sebagaimana disebutkan di atas, peningkatan pendapatan tahun 2011, disisi lain telah terkoreksi atas pengakuan kerugian penghapusan investasi yang tidak berkuatasi yang tersedia untuk dijual sebesar USD381 ribu.

3.2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Berikut ini adalah perkembangan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan sejak tanggal 31 Desember 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013.

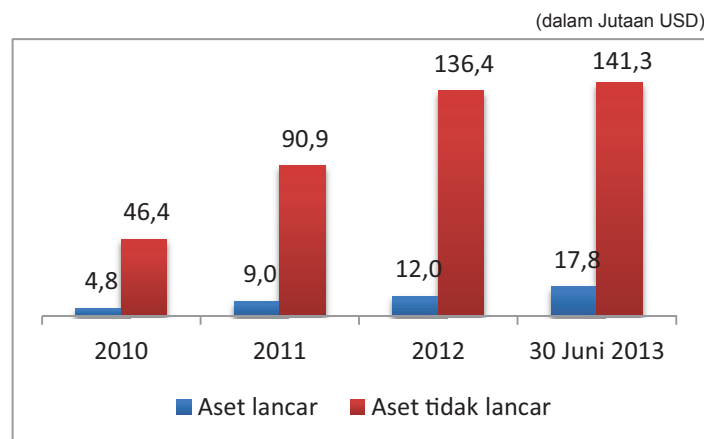


Sepanjang periode 2010 hingga pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mencapai tingkat pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar 70%, 64% dan 83% (CAGR) untuk periode tahun 2010 hingga 2012. Disisi aset, pertumbuhan paling signifikan terjadi pada peningkatan nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan berupa armada kapal. Dalam tiga setengah tahun terakhir, nilai aset tetap Perseroan bertumbuh lebih dari 3x lipat (2010: USD44,5 juta; 30 Juni 2013: USD 135,4 juta). Perolehan dan penambahan armada kapal yang dimiliki dimungkinkan dengan pemberian berbagai fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan dan bank maupun dari pinjaman pihak-pihak berelasi.

Disisi ekuitas, pertumbuhan jumlah nilai bersih pemegang saham dicapai dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas transaksi investasi pemegang saham baru yaitu grup Pacific Radiance melalui entitas anak Alstonia Offshore Pte. Lte yang terjadi pada tahun 2011. Disamping itu, peningkatan jumlah ekuitas secara internal juga dicapai dari akumulasi jumlah laba ditahan sebagai hasil laba komprehensif yang diakui pada setiap akhir periode akuntansi.

3.2.1. Aset

Berikut ini disajikan grafik perkembangan aset dan komposisi aset Perseroan sejak tanggal 31 Desember 2010 hingga 30 Juni 2013.



Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD159 juta, jumlah ini meningkat sebesar USD10,6 juta atau sekitar 7% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD148,4 juta. Beberapa hal yang menjadi kontributor peningkatan aset Perseroan adalah: (a) peningkatan jumlah akun kas dan bank yang mencapai USD2,9 juta atau naik sekitar 102% dari posisi kas dan bank pada akhir tahun 2012, (b) pertumbuhan saldo piutang usaha atas tagihan jasa persewaan kapal yang meningkat sebesar USD1,8 juta baik terhadap pihak ketiga maupun pihak berelasi, dan (c) peningkatan saldo aset tidak lancar lainnya.

Peningkatan jumlah saldo kas dan bank pada akhir semester pertama 2013 disebabkan oleh surplus kas baik dari operasional, investasi maupun pendanaan Perseroan sebesar USD2,9 juta. Penerimaan dari pelanggan sepanjang semester pertama 2013 telah mencapai USD23,2 juta, sedang pada periode enam bulan yang sama ditahun sebelumnya hanya sebesar USD13,7 juta.

Pertumbuhan kapasitas usaha juga dibuktikan dengan peningkatan saldo piutang usaha atas tagihan jasa persewaan kapal yang pada tanggal 30 Juni 2013 dicatat sebesar USD9 juta (2012: USD7,1 juta). Kenaikan ini dapat diakomodasi dengan penambahan jumlah armada kapal yang dimiliki Perseroan.

Peningkatan saldo aset tidak lancar lainnya dicatat oleh Perseroan karena adanya transaksi pembayaran uang muka pembelian kapal kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berjumlah USD4,8 juta. Uang muka pembelian kapal pada akhir tahun 2012 hanya sejumlah USD340 ribu. Usaha realisasi penambahan armada kapal dilakukan sejalan dengan asumsi pertumbuhan kapasitas usaha atas rencana belanja modal tahun 2013 sebesar USD77.651.549.

Perbandingan jumlah aset per 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Perseroan melaporkan jumlah aset sebesar USD148,4 juta pada akhir tahun 2012, jumlah ini meningkat sebesar USD48,5 juta atau naik sekitar 48% dari jumlah aset pada akhir tahun 2011 yaitu sebesar USD100 juta. Peningkatan jumlah aset ini dikontribusi oleh pertumbuhan saldo piutang usaha yang mencapai USD 2,3 juta atau naik sekitar 47% dari saldo piutang tahun 2011.

Disisi lain, aset tetap telah mengalami kenaikan yang signifikan sebesar USD44,6 juta atau naik sekitar 49% dari tahun sebelumnya (2012: USD134,7 juta; 2011: USD90,1 juta). Dari mutasi aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan, Perseroan melakukan penambahan aset tetap berupa kapal sejumlah USD55,7 juta; dari jumlah ini sebesar USD6,3 juta merupakan reklasifikasi dari aset dalam kontrak sewa menjadi aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Perbandingan jumlah aset per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD100 juta atau meningkat sebesar USD48,7 juta (95%) dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD51,3 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap berupa kapal Perseroan sebesar USD49,1 juta atau sekitar 122%. Jumlah kepemilikan langsung atas kapal meningkat sebesar USD49,1 juta. Pembelian armada baru ini sebagai upaya mempersiapkan beberapa kontrak baru yang akan dijalankan oleh Perseroan mulai dari tahun 2011 dan seterusnya.

Disisi lain, pertumbuhan aset Perseroan juga dikontribusi oleh kenaikan saldo kas dan bank serta jumlah tagihan piutang usaha, masing-masing naik sebesar USD2,9 juta dan USD1,2 juta. Peningkatan saldo pos-pos aset lancar ini merupakan imbas dari peningkatan kapasitas usaha dan likuiditas surplus kas yang diterima dari pembayaran dari pelanggan.

Dibawah ini adalah pos-pos aset yang mengalami peningkatan dan/atau penurunan yang cukup signifikan beserta penjelasan-penjelasanannya untuk pos-pos yang mengalami peningkatan dan/atau penurunan lebih dari 20% :

Pos	31 Desember 2010	%	31 Desember 2011	%	31 Desember 2012	%	30 Juni 2013
Kas dan setara kas	228.462	1.268%	3.125.817	-10%	2.799.444	102%	5.668.863
Piutang usaha							
- Pihak ketiga	3.633.790	33%	4.838.014	47%	7.101.528	27%	9.025.475
- Pihak berelasi	-	N/A	22.945	364%	106.468	-100%	-
Pajak dibayar dimuka	466.319	52%	710.291	33%	1.087.391	17%	1.268.619
Uang muka	-	N/A	5.540	7630%	420.642	51%	645.916
Biaya dibayar dimuka	309.580	-88%	36.211	44%	52.103	1221%	688.472
Aset tetap	44.472.839	103%	90.108.161	49%	134.665.454	1%	135.422.669

Kas dan Setara Kas

Perbandingan jumlah Kas dan Setara Kas pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD5,7 juta, jumlah ini meningkat sebesar USD2,9 juta atau sekitar 102% dari jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD2,8 juta.

Peningkatan jumlah saldo kas dan bank pada akhir semester pertama 2013 disebabkan oleh surplus kas baik dari operasional, investasi maupun pendanaan Perseroan sebesar USD2,9 juta. Penerimaan dari pelanggan sepanjang semester pertama 2013 telah mencapai USD23,2 juta, sedang pada periode enam bulan yang sama ditahun sebelumnya hanya sebesar USD13,7 juta.

Perbandingan jumlah Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD3,1 juta atau meningkat sebesar USD2,9 juta (1.268%) dari jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD0,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka panjang sebesar USD43,8 juta yang diterima oleh Perseroan. Pada tahun sebelumnya total pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perseroan hanya sebesar USD3,6 juta.

Piutang Usaha

Perbandingan jumlah Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD9 juta, jumlah ini meningkat sebesar USD1,8 juta atau sekitar 27% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD7,2 juta.

Peningkatan jumlah piutang usaha pada akhir semester pertama 2013 disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan per tanggal 30 Juni 2013 sebesar USD9,9 juta atau 66% dibandingkan dengan 30 Juni 2012.

Perbandingan jumlah Piutang usaha per 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Perseroan melaporkan jumlah piutang usaha sebesar USD7,2 juta pada akhir tahun 2012, jumlah ini meningkat sebesar USD2,3 juta atau sekitar 48% dari jumlah piutang usaha pada akhir tahun 2011 yaitu sebesar USD4,9 juta. Peningkatan jumlah piutang usaha ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2012. Sepanjang tahun 2012, Perseroan membukukan nilai pendapatan usaha sebesar USD34 juta meningkat sebesar USD8,6 juta atau 34% dibandingkan dengan tahun 2011.

Perbandingan jumlah Piutang usaha per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD4,9 juta atau meningkat sebesar USD1,2 juta atau sekitar 34% dari jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD3,6 juta. Peningkatan jumlah piutang usaha ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2011. Sepanjang tahun 2011, Perseroan membukukan nilai pendapatan usaha sebesar USD34 juta meningkat sebesar USD25, juta atau 41% dibandingkan dengan tahun 2010.

Pajak dibayar dimuka

Perbandingan jumlah pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Perseroan melaporkan jumlah pajak dibayar dimuka sebesar USD1,1 juta pada akhir tahun 2012, jumlah ini meningkat sebesar USD0,4 juta atau sekitar 33% dari jumlah pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2011 yaitu sebesar USD0,7 juta. Peningkatan jumlah pajak dibayar dimuka ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pajak pertambahan nilai oleh karena meningkatnya pembelian spare part dan persediaan sebagai dampak dari meningkatnya aktifitas usaha Perseroan.

Perbandingan jumlah pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD0,7 juta atau meningkat sebesar USD0,2 juta atau sekitar 52% dari jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD0,5 juta. Peningkatan jumlah pajak dibayar dimuka ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pajak pertambahan nilai oleh karena meningkatnya pembelian spare part dan persediaan sebagai dampak dari meningkatnya aktifitas usaha Perseroan.

Uang muka

Perbandingan jumlah uang muka pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Uang muka Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD0,6 juta, jumlah ini meningkat sebesar USD0,2 juta atau sekitar 51% dari jumlah uang muka pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD0,4 juta.

Peningkatan jumlah uang muka pada akhir semester pertama 2013 disebabkan oleh meningkatnya uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian persediaan dan sparepart sebagai dampak oleh meningkatnya aktifitas bisnis Perseroan sepanjang tahun 2013.

Perbandingan jumlah uang muka per 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Perseroan melaporkan jumlah uang muka sebesar USD0,4 juta pada akhir tahun 2012, jumlah ini meningkat sebesar USD0,4 juta atau sekitar 7630% dari jumlah uang muka pada akhir tahun 2011 yaitu sebesar USD0,005 juta.

Peningkatan jumlah uang muka pada akhir tahun 2012 disebabkan oleh meningkatnya uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian persediaan dan sparepart sebagai dampak oleh meningkatnya aktifitas bisnis Perseroan sepanjang tahun 2012.

Perbandingan jumlah uang muka per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah uang muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD0,005 juta atau meningkat sebesar jumlah yang sama pada periode sebelumnya. Pada tahun 2011, Perseroan tidak memiliki saldo pada pos ini.

Peningkatan jumlah uang muka pada akhir tahun 2011 disebabkan oleh mulai dilaksanakannya uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian persediaan dan sparepart Perseroan sepanjang tahun 2011.

Biaya dibayar dimuka

Perbandingan jumlah biaya dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Bbiaya dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD0,7 juta, jumlah ini meningkat sebesar USD0,6 juta atau sekitar 1221% dari jumlah biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD0,05juta.

Peningkatan jumlah biaya dibayar dimuka pada akhir semester pertama 2013 disebabkan oleh meningkatnya jumlah asuransi dibayar dimuka sepanjang tahun 2013 sebesar USD0,6 juta.

Perbandingan jumlah biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah biaya dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD0,03 juta atau turun sebesar USD0,3 juta atau sekitar 88% dari jumlah biaya dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD0,3 juta.

Penurunan jumlah biaya dibayar dimuka Perseroan pada akhir tahun 2011 disebabkan oleh penurunan biaya asuransi dibayar dimuka sepanjang tahun 2011.

Aset Tetap

Perbandingan jumlah aset tetap per 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Perseroan melaporkan jumlah aset tetap sebesar USD135 juta pada akhir tahun 2012, jumlah ini meningkat sebesar USD44 juta atau sekitar 49% dari jumlah aset tetap pada akhir tahun 2011 yaitu sebesar USD90 juta.

Peningkatan jumlah aset tetap pada akhir tahun 2012 disebabkan oleh bertambahnya armada Perseroan sehubungan dengan meningkatnya aktifitas bisnis Perseroan sepanjang tahun 2012.

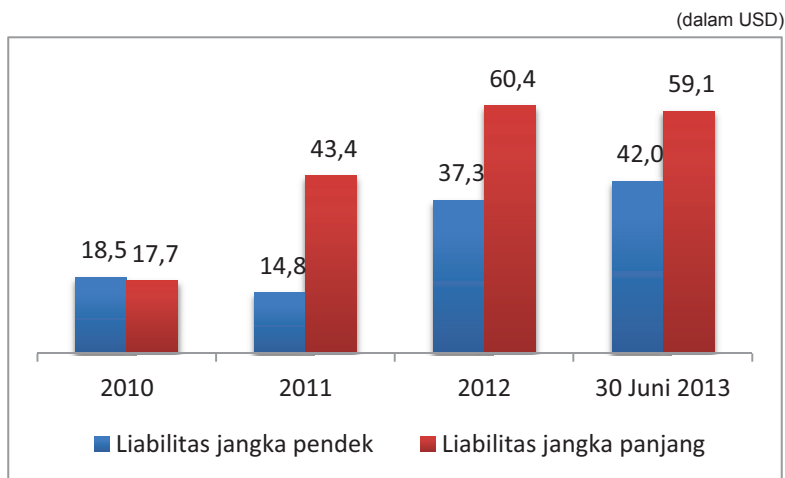
Perbandingan jumlah aset tetap per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD90 juta atau meningkat sebesar USD46 juta atau sekitar 103% dari jumlah aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD44 juta.

Peningkatan jumlah aset tetap pada akhir tahun 2011 disebabkan oleh bertambahnya armada Perseroan sehubungan dengan meningkatnya aktifitas bisnis Perseroan sepanjang tahun 2011.

3.2.2. Liabilitas

Berikut ini adalah grafik perkembangan liabilitas yang diakui oleh Perseroan sejak 31 Desember 2010 hingga 30 Juni 2013.



Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD101 juta, saldo ini meningkat sebesar USD3,4 juta atau sekitar 3.5% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD97,7 juta. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan pinjaman yang salah satunya berupa fasilitas kredit perbankan jangka pendek sebesar USD9,4 juta dari beberapa instansi perbankan seperti dari DBS Bank Ltd. Singapura sebesar USD3,9 juta, dari UOB Ltd. Singapura sebesar USD4,5 juta, dan dari PT UOB Indonesia sebesar USD1 juta.

Kebijakan pendanaan yang agresif ini diupayakan untuk membiayai ekspansi usaha Perseroan dalam pembelian kapal-kapal baru. Secara umum, Perseroan akan mengupayakan pendanaan sendiri sekitar 30% dari nilai pembelian kapal baru menggunakan kas internal dan sisanya akan dibiayai melalui lembaga keuangan dan bank dan (atau) pihak-pihak lainnya.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD97,7 juta atau meningkat 68% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD58,1 juta. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD6,5 juta dari tahun 2011. Penambahan pinjaman bank jangka pendek terdiri dari OCBC Ltd., dan DBS Bank Ltd. ketiganya merupakan bank Singapura dengan masing-masing nilai pinjaman sebesar USD3,9 juta (DBS), dan USD3,8 juta (OCBC). Selama tahun 2012, Perseroan juga mendapatkan pinjaman baru dari pihak berelasi yaitu Strato Maritime Service Pte. Ltd sebesar USD6,5 juta.

Peningkatan liabilitas jangka panjang berasal dari penambahan pinjaman bank jangka panjang lebih dari 1 tahun sebesar USD17 juta yang sebagian besar terdiri dari tambahan pinjaman dari UOB Ltd. Singapura, OCBC Ltd. Singapura, DBS Bank Ltd. Singapura, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan nilai masing-masing sebesar USD9,4 juta, USD4 juta, USD14,1 juta, dan USD1,9 juta.

Sebagian besar dana pinjaman bank digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai langkah ekspansi Perseroan disamping untuk modal kerja tahun berjalan.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD58,1 juta atau meningkat sebesar 61% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD36,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang, yaitu pinjaman bank jangka panjang sebesar USD28,3 juta. Peningkatan pinjaman bank jangka panjang tersebut berasal dari pinjaman bank baru dari UOB Ltd. Singapura dan OCBC Ltd. Singapura masing-masing sebesar USD23,5 juta dan USD19,2 juta, yang digunakan untuk melunasi pinjaman bank lainnya sebesar USD 17 juta.

Sebagian besar dana pinjaman bank digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai langkah ekspansi Perseroan disamping untuk modal kerja tahun berjalan.

Perseroan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Perseroan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan, baik dalam tingkat bunga tetap maupun tingkat bunga mengambang. Namun demikian, perubahan atas tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban.

Bunga terutang pada tanggal neraca dicatatkan sebagai bagian dari Beban Akrua pada laporan keuangan .

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai khusus, namun menerapkan kebijakan lindung nilai alamiah (*natural hedging*). Saat ini, mengingat pendapatan Perseroan sebagian besar dalam mata uang USD, maka seluruh pinjaman dan ikatan Perseroan juga berada dalam mata uang USD.

Dibawah ini adalah pos-pos liabilitas yang mengalami peningkatan dan/atau penurunan yang cukup signifikan beserta penjelasan-penjelasanannya untuk pos-pos yang mengalami peningkatan dan/atau penurunan lebih dari 20% :

Keterangan	30 Juni	31 Desember	Fluktuasi	%	31 Desember		Fluktuasi	%	31 Desember		Fluktuasi	%
	2013	2012			2012	2011			2011	2010		
Liabilitas												
Liabilitas Lancar												
Utang usaha:	3.440.741	2.303.854	1.136.887	49%	2.303.854	2.498.141	(194.287)	-8%	2.498.141	1.842.687	655.454	36%
Beban akrual	850.048	682.088	167.960	25%	682.088	740.815	(58.727)	-8%	740.815	1.284.051	(542.933)	-42%
Utang pajak	180.981	305.509	(124.528)	-41%	305.509	115.130	190.379	165%	115.130	95.503	19.627	21%
Pinjaman bank jangka pendek	20.169.000	10.752.500	9.416.500	88%	10.752.500	3.050.000	7.702.500	253%	3.050.000	4.324.769	(1.274.769)	-29%
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:												
-Pinjaman bank jangka panjang	15.554.645	15.296.552	258.093	2%	15.296.552	5.944.271	9.352.281	157%	5.944.271	7.864.456	(1.920.185)	-24%
-Utang Pembiayaan Konsumen	95.212	91.572	3.640	4%	91.572	82.216	9.356	11%	82.216	105.015	(22.799)	-22%
-Liabilitas sewa pembiayaan	435.323	526.136	(90.813)	-17%	526.136	2.110.437	(1.584.301)	-75%	2.110.437	2.791.927	(681.490)	-24%
Liabilitas Tidak Lancar												
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun												
-Pinjaman bank jangka panjang	58.441.722	59.549.724	(1.108.002)	-2%	59.549.724	39.511.310	20.038.414	51%	39.511.310	11.186.897	28.324.413	253%
-Utang Pembiayaan Konsumen	80.584	101.171	(20.587)	-20%	101.171	30.546	70.625	231%	30.546	132.848	(102.302)	-77%
-Liabilitas sewa pembiayaan	233.025	451.111	(218.086)	-48%	451.111	3.638.807	(3.187.696)	-88%	3.638.807	6.313.862	(2.675.055)	-42%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	382.603	306.811	75.792	25%	306.811	174.533	132.278	76%	174.533	59.539	114.994	193%

Utang usaha

Perbandingan jumlah utang usaha pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Utang usaha pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD1,1 juta atau sebesar 49% menjadi USD3,4 juta jika dibandingkan dengan saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD2,3 juta. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya utang usaha kepada pemasok dari pihak ketiga sebesar USD1.4 juta.

Perbandingan jumlah utang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 meningkat sebesar USD0,7 juta atau sebesar 36% menjadi USD2,5 juta jika dibandingkan dengan saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD1,8 juta. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya utang usaha kepada pemasok dari pihak berelasi sebesar USD1.4 juta. Salah satu pemasok dari pihak berelasi adalah Pacific Crest Pte. Ltd. Dimana Perseroan memiliki utang usaha kepada pemasok ini sebesar USD0.7 juta sepanjang tahun 2011.

Beban Akrua

Perbandingan jumlah beban akrual pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Beban akrual pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD0,2 juta atau sebesar 25% menjadi USD0,9 juta jika dibandingkan dengan saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD 0,7. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya operasional kapal dan lainnya seperti misalnya biaya crewing dan bahan bakar.

Perbandingan jumlah beban akrual pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2011 menurun sebesar USD0,5 juta atau sebesar 42% menjadi USD0,7 juta jika dibandingkan dengan saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD1,3 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban bunga Perseroan sepanjang tahun 2011.

Utang Pajak

Perbandingan jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Utang pajak pada tanggal 30 Juni 2013 menurun sebesar USD0,1 juta atau sebesar 41% menjadi USD0,2 juta jika dibandingkan dengan saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD 0,3 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya utang pajak penghasilan pasal 21 sebesar USD130.938. Utang pajak per tahun 2012 sudah dibayarkan oleh Perseroan secara tepat waktu dan saldo per 30 Juni 2013 mencerminkan saldo utang pajak Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan sepanjang tahun 2013.

Perbandingan jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 meningkat sebesar USD0,2 juta atau sebesar 165% menjadi USD0,3 juta jika dibandingkan dengan saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu USD 0,1 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja keuangan Perseroan yang tercermin dari naiknya laba bersih Perseroan sehingga meningkatkan pajak penghasilan badan terutang.

Perbandingan jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2011 meningkat sebesar USD0,02 juta atau sebesar 21% menjadi USD0,12 juta jika dibandingkan dengan saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD 0,1 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja keuangan Perseroan yang tercermin dari naiknya laba bersih Perseroan sehingga meningkatkan pajak penghasilan badan terutang.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perbandingan jumlah pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD9,4 juta atau sebesar 88% menjadi USD20,2 juta jika dibandingkan dengan saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD10,8 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari DBS Bank Limited, Singapura menjadi USD7.805.000. Selain itu pada tahun 2013, Perseroan juga memperoleh pinjaman kredit berjangka dari UOB Limited, Singapura dengan nilai maksimum sebesar USD10.000.000 dan Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD4.514.000.

Perbandingan jumlah pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 meningkat sebesar USD7,7 juta atau sebesar 253% menjadi USD10,8 juta jika dibandingkan dengan saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu USD3,1 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek dari OCBC Limited, Singapura dan DBS Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD3.800.000 dan USD3.902.500.

Perbandingan jumlah pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 menurun sebesar USD1,3 juta atau sebesar 29% menjadi USD3,1 juta jika dibandingkan dengan saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD4,3 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan seluruh pinjaman bank jangka pendek dari PT BII Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dan PT IFS Capital Indonesia selama tahun 2011.

Liabilitas jangka panjang

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Perbandingan jumlah pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 meningkat sebesar USD29 juta atau sebesar 64% menjadi USD75 juta jika dibandingkan dengan saldo pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu USD46 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dari UOB Limited, Singapura

sebesar USD9 juta dan diperolehnya pinjaman bank jangka panjang baru dari DBS Limited, Singapura pada tahun 2012 sebesar USD14 juta.

Perbandingan jumlah pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 meningkat sebesar USD26 juta atau sebesar 139% menjadi USD45 juta jika dibandingkan dengan saldo pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD19 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh didapatkannya pinjaman bank jangka panjang baru dari UOB Limited, Singapura dan OCBC limited Singapura masing-masing sebesar USD23 juta dan USD19 juta.

Utang Pembiayaan Konsumen

Perbandingan jumlah utang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 menurun sebesar USD16.947 atau sebesar 9% menjadi USD175.796 jika dibandingkan dengan saldo utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD192743. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang pembiayaan konsumen dari PT U Finance sepanjang tahun 2013.

Perbandingan jumlah utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 turun sebesar USD125.101 atau sebesar 53% menjadi USD112.762 jika dibandingkan dengan saldo pinjaman utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD237.863. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya porsi utang pembiayaan konsumen terutama dari PT BII Finance Center sepanjang tahun 2011.

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Perbandingan jumlah liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2013 menurun sebesar USD0,3 juta atau sebesar 32% menjadi USD0,7 juta jika dibandingkan dengan saldo liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD1 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya liabilitas sewa pembiayaan kapal dari PT Megafina Dana Finance sepanjang tahun 2013.

Perbandingan jumlah liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 menurun sebesar USD4,8 juta atau sebesar 83% menjadi USD1 juta jika dibandingkan dengan saldo liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu USD5,8 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya liabilitas sewa pembiayaan kapal dari PT Megafina Dana Finance sepanjang tahun 2012.

Perbandingan jumlah liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 menurun sebesar USD3,4 juta atau sebesar 37% menjadi USD5,8 juta jika dibandingkan dengan saldo liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD9,1 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya liabilitas sewa pembiayaan kapal dari PT Megafina Dana Finance sepanjang tahun 2011.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perbandingan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD0,1 juta atau sebesar 25% menjadi USD0,4 juta jika dibandingkan dengan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD0,3 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh keuntungan aktuarial masa lalu yang belum diakui sebesar USD28.939 disertai dengan bertambahnya jumlah karyawan Perseroan seiring dengan berkembangnya bisnis Perseroan selama tahun 2013.

Perbandingan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

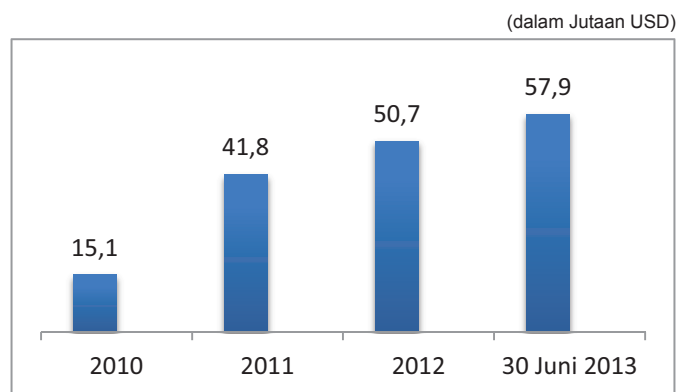
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 meningkat sebesar USD0,1 juta atau sebesar 76% menjadi USD0,3 juta jika dibandingkan dengan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu USD0,2 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai kini dari liabilitas menjadi sebesar USD403.544 dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar USD246.685. Kenaikan ini seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan Perseroan seiring dengan berkembangnya bisnis Perseroan selama tahun 2012.

Perbandingan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 meningkat sebesar USD0,1 juta atau sebesar 193% menjadi USD0,2 juta jika dibandingkan dengan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2010 yaitu USD0,06 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai kini dari liabilitas menjadi sebesar USD246.685 dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar USD59.236. kenaikan ini seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan Perseroan seiring dengan berkembangnya bisnis Perseroan selama tahun 2011.

3.2.3. Ekuitas

Berikut ini disajikan grafik perkembangan ekuitas Perseroan sejak tanggal 31 Desember 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013.



Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD57,9 juta atau meningkat sekitar 14% dari total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD50,7 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan saldo laba selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2013 sebesar USD7,2 juta.

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD50,7 juta atau meningkat 21% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD41,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba Perseroan selama tahun 2012 sebesar USD8,9 juta.

Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD41,8 juta atau meningkat 177% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD15,1 juta. Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd pada tanggal 13 Oktober 2011 berakibat pada penambahan modal saham sebesar USD3 juta dan agio saham sebesar USD20 juta. Selain itu, saldo laba Perseroan pada tahun 2011 meningkat sebesar USD3,7 juta sebagai hasil usaha yang turut meningkatkan ekuitas Perseroan.

3.3. Solvabilitas dan Rentabilitas

Berikut adalah kemampuan solvabilitas dan rentabilitas Perseroan yang terukur dari rasio usaha dan rasio finansial:

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
Rasio Finansial						
Debt / Asset	59,7%	62,9%	54,4%	51,6%	73,0%	65,7%
Interest Coverage Ratio	3,6x	3,3x	1,1x	1,1x	1,2x	4,2x
Rasio Usaha (%)						
Margin laba kotor (GPM)	51,1%	48,6%	48,6%	53,2%	49,4%	69,8%
Margin laba operasional (OPM)	39,8%	36,6%	33,8%	38,5%	22,9%	65,0%
Margin laba bersih (NPM)	28,8%	26,0%	14,6%	18,4%	1,8%	48,5%
Return on equity (ROE)	12,4%	17,5%	8,9%	22,1%	1,9%	-
Return on aset (ROA)	4,5%	6,0%	3,7%	6,5%	0,5%	-

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur rasio *Debt-to-Asset* dengan membandingkan jumlah pinjaman berbunga dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan dengan rasio kecukupan pembayaran bunga atau *Interest Coverage* dengan membandingkan laba usaha dengan beban keuangan (bunga). Solvabilitas aset Perseroan, melalui rasio *Debt-to-Asset*, pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 59,7%, 62,9%, 54,4%, dan 51,6%. Sedangkan rasio kecukupan pembayaran bunga pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 3,6x, 3,3x, 1,1x, dan 1,1x.

3.4. Kondisi Likuiditas Perseroan

Arus kas yang dimiliki Perseroan sangat baik dimana Perseroan masih mempertahankan kinerja usahanya yang didukung oleh industri yang masih tetap mengalami pertumbuhan. Perseroan juga menjalankan program-program yang mendukung untuk pengelolaan biaya yang baik untuk memastikan tingkat profitabilitas Perseroan dapat dijaga.

Kondisi likuiditas Perseroan yang tercermin dalam pernyataan arus kas Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni					31 Desember		
	2013	%	2012*	2012	%	2011	%	2010
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasional	11.716.170	115%	5.451.382	15.097.265	52%	9.948.228	-18%	12.158.837
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(8.626.640)	129%	(3.762.844)	(50.558.161)	81%	(27.918.169)	360%	(6.063.126)
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan)	(217.454)	-86%	(1.503.611)	35.135.708	68%	20.893.530	-353%	(8.267.734)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	2.869.419	1447%	185.508	(326.373)	-111%	2.897.355	-233%	(2.171.360)
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Bank	(2.657)	-557%	581	(1.185)	-95%	(26.234)	-4057%	663
Kas dan Bank Pada Awal Tahun/Periode	2.799.444	-10%	3.125.817	3.125.817	1268%	228.462	-90%	2.399.822
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun/Periode	5.668.863	71%	3.311.325	2.799.444	-10%	3.125.817	1268%	228.462

Keterangan: * tidak diaudit

Likuiditas Perseroan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam meningkatkan arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya serta kegiatan pendanaan. Dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menandatangani kontrak sewa menyewa kapal dengan para pelanggan. Untuk kegiatan pendanaan, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga keuangan lainnya, serta pihak berelasi.

Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan arus kas operasionalnya bergantung pada ketersediaan kapal untuk disewakan serta manajemen biaya operasional. Untuk pengelolaan biaya, sebagian besar kontrak antara Perseroan dengan pelanggan merupakan kontrak dengan sistem *time charter*, dimana sebagian besar biaya operasional dapat diteruskan kepada pelanggan dan menjadi beban pelanggan. Dalam hal peningkatan pendapatan dari pelanggan, Perseroan melakukan investasi kapal-kapal baru untuk meningkatkan kapasitasnya dalam memberikan jasa penyewaan kapal.

Perbandingan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

Arus kas yang diterima dari aktivitas operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD6.264.788 dari sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2012, terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD9.466.470 atau 69,1% dari USD13.693.855 pada tanggal 30 Juni 2012 menjadi USD23.160.325 pada tanggal 30 Juni 2013 seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dengan adanya armada kapal yang baru.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD4.863.796 dari sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2012, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan dana untuk pembelian aset tetap sebesar USD4.589.874 dari USD132.363 pada tanggal 30 Juni 2012 menjadi USD4.722.237 pada tanggal 30 Juni 2013 sehubungan pertambahan nilai kontrak yang ditangani Perseroan.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 turun sebesar USD1.286.157 dari sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2012, terutama disebabkan oleh adanya pelunasan hutang pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman dari pihak berelasi dan penerimaan hutang baru untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2013 sehubungan dengan pembelian armada kapal Perseroan.

Perbandingan arus kas tahun 2012 dan 2011

Arus kas yang diterima dari aktivitas operasional pada tahun 2012 meningkat sebesar USD5.149.037 dari sebelumnya pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD7.728.038 atau 32,0% dari USD24.083.639 pada tahun 2011 menjadi USD31.811.677 pada tahun 2012 seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dengan adanya armada kapal yang baru.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2012 meningkat sebesar USD22.639.992 dari sebelumnya pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan dana untuk pembelian armada kapal sebesar USD20.400.941 atau 69,5% dari USD29.209.124 pada tahun 2011 menjadi USD49.610.065 pada tahun 2012 sehubungan pertambahan nilai kontrak yang ditangani Perseroan.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 meningkat sebesar USD14.242.178 dari sebelumnya pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman dari pihak berelasi sehubungan dengan pembelian armada kapal Perseroan.

Perbandingan arus kas tahun 2011 dan 2010

Arus kas yang diterima dari aktivitas operasional pada tahun 2011 turun sebesar USD2.210.609 dari sebelumnya pada tahun 2010, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD6.614.628 atau dari USD3.887.964 pada tahun 2010 menjadi USD10.501.992 pada tahun 2011 seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dengan adanya armada kapal yang baru.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2011 meningkat sebesar USD21.855.043 dari sebelumnya pada tahun 2010, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan dana untuk pembelian aset tetap sebesar USD20.982.385 atau 255% dari USD8.226.739 pada tahun 2010 menjadi USD29.209.124 pada tahun 2011 sehubungan dengan ekspansi usaha Perseroan.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 meningkat sebesar USD29.161.264 dari sebelumnya pada tahun 2010, terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman bank jangka panjang pada tahun 2011 sebesar USD43.840.000.

3.5. Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2013	2012	2011	2010
Kapal	4.601.368	49.372.732	49.169.096	7.758.371
Bangunan	-	-	16.247	269.434
Kendaraan	51.690	296.257	38.515	229.786
Peralatan kantor	120.869	237.333	23.781	145.486
Jumlah belanja modal	4.773.927	49.906.322	49.247.639	8.403.077

Belanja modal tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan, mengingat aset yang dibeli dengan nilai terbesar adalah kapal untuk keperluan pengembangan usaha. Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mengalami masalah dimana belanja modal tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya. Sumber dana untuk belanja modal adalah kas yang berasal dari kegiatan operasional, pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, dan pinjaman dari pihak berelasi. Untuk pinjaman tersebut, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai mengingat pendapatan dan pembelian barang modal sebagian besar dilakukan dalam mata uang USD.

4. Akun Dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan jenis mata uang asing:

Keterangan	30 Juni 2013			
	Rupiah	SGD	Euro	Ekuivalen USD
Aset				
Kas dan bank	2.036.070.527	593	-	
Piutang usaha	3.387.655.652	-	-	
Piutang lain-lain	153.426.668	-	-	
Total Aset	5.577.152.847	593	-	562.171

Keterangan	30 Juni 2013			
	Rupiah	SGD	Euro	Ekuivalen USD
Liabilitas				
Utang usaha	9.919.279.509	324.338	713	
Beban akrual (Bunga)	49.247.840	-	-	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.794.442.525	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	1.745.478.484	-	-	
Hutang bank jangka panjang	2.083.333.345	-	-	
Total Liabilitas	23.591.781.703	324.338	713	2.633.121
Total Liabilitas - Bersih				2.070.950

5. Manajemen Risiko

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah” yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan, biaya, serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Sebagian besar kontrak kerja sama dengan para pelanggan dilakukan dengan sistem *time charter*, sehingga risiko kenaikan bahan bakar menjadi beban penyewa. Untuk kontrak kerja sama yang dilakukan dengan sistem *voyage charter*, Perseroan selalu mencantumkan *bunker clause* dalam setiap kontrak sehingga apabila terjadi kenaikan bahan bakar yang melebihi persentase yang ditentukan dalam kontrak, maka akan dilakukan penyesuaian *freight* mengikuti kenaikan harga bahan bakar tersebut.
- Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan diversifikasi pelanggan dan wilayah operasi untuk mengurangi dampak atas industri tertentu maupun wilayah perairan tertentu terhadap kegiatan operasional Perseroan.
- Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai.
- Perseroan selalu menjaga agar semua armada dan peralatan yang dimilikinya berada dalam kondisi prima dengan melakukan perawatan secara berkala dan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempunyai armada yang muda.

Di dalam industri jasa transportasi laut, teknologi kapal amat memegang peranan penting terhadap perubahan perilaku konsumen. Dengan semakin majunya teknologi yang digunakan oleh perusahaan kapal, maka konsumen, yang dalam hal ini adalah perusahaan minyak dan gas bumi, akan dapat mengambil keuntungan dari teknologi yang digunakan. Perseroan selalu mengedepankan inovasi dengan selalu menjaga dan mengembangkan teknologi kapal yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen yang menggunakan kapal Perseroan.

Perseroan tidak berencana dalam waktu dekat ini untuk merubah metode penjualan namun akan tetap menjaga dan senantiasa memperbaiki metode penjualan yang sudah ada sehingga lebih meningkatkan kualitas servis Perseroan terhadap pelanggan dan calon pelanggan.

Perseroan senantiasa mengkaji ulang sistem penetapan harga sewa kapal kepada pelanggan yang sudah ada maupun calon pelanggan yang sedang dalam tahap negosiasi. Perubahan dalam harga sewa kapal tentu akan mempengaruhi penjualan Perseroan, oleh karena itu Perseroan selalu berhati-hati dan fleksible dalam menetapkan harga sewa kapal kepada pelanggan.

6. Strategi Usaha

Berikut ini adalah langkah langkah yang akan dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja:

- Diversifikasi database pelanggan dan pengembangan armada kapal yang dimiliki
- Menyediakan jasa penyewaan kapal yang berkualitas
- Menekan biaya operasional, salah satunya ditempuh dengan efisiensi penggunaan bahan bakar
- Membina hubungan baik dengan konsumen pengguna jasa persewaan kapal untuk industri minyak dan gas, serta mitra usaha
- Inspeksi Dan Pemeliharaan Rutin Armada
- Menjadi Salah Satu Pemain Utama Dalam Industri Jasa Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai

V. RISIKO USAHA

Investasi dalam Saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sebelum melakukan investasi dalam saham Perseroan. Risiko-risiko yang dijelaskan dibawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham-saham Perseroan. Risiko-risiko lain yang pada saat Prospektus ini diterbitkan tidak Perseroan ketahui atau tidak dianggap penting juga dapat mengganggu bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEORAN

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak antara 3 (tiga) bulan hingga 5 (lima) tahun. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang dengan mengajukan perpanjangan beberapa saat sebelum kontrak tersebut berakhir. Kontrak dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi *force majeure* atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut dapat berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek kegiatan usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 30 Juni 2013, Perseroan memiliki pinjaman kepada pihak ketiga yang terdiri dari bank dan lembaga keuangan lainnya sejumlah USD95.009.511. Karenanya, Perseroan memiliki kewajiban yang signifikan untuk membayar bunga dan pokok atas pinjaman tersebut. Rasio hutang terhadap ekuitas (didefinisikan sebagai rasio antara hutang yang mengandung bunga kepada bank dan lembaga keuangan terhadap total ekuitas) dan rasio lancar Perseroan per 30 Juni 2013 adalah 1.64 kali dan 0.42 kali. Walaupun demikian, Perseroan dapat terus memiliki tingkat pinjaman yang tinggi di masa depan untuk menunjang rencana pengembangan usahanya dan karenanya menghadapi risiko terkait dengan pinjaman, termasuk risiko jika arus kas Perseroan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban atas bunga dan pokok pinjaman yang jatuh tempo.

Selama ini kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Perseroan. Perseroan mungkin dapat membutuhkan modal, pinjaman atau pendanaan lainnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Jika hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mendapatkan tambahan modal, pinjaman atau sumber pendanaan lainnya, kegiatan usaha, kinerja operasional, likuiditas dan posisi keuangan Perseroan dapat terpengaruh.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal maupun jaminan pribadi pemegang saham Perseroan. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi dalam Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal dan sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau *spot*, di mana pelanggan menggunakan jasa Perseroan untuk kebutuhan yang mendesak atau mendadak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, kondisi cuaca yang buruk dapat menyebabkan terlambatnya pengangkutan barang kepada pelanggan dalam hal sewa pengangkutan (*voyage charter*) atau terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal sewa kapal (*time charter*). Dalam hal-hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggannya dan karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan kewajiban pembayarannya kepada Perseroan. Selain itu, dalam masa resesi ekonomi, pelanggan Perseroan dapat terpengaruh secara negatif dan kemungkinan gagal bayar akan menjadi lebih tinggi. Sebagai akibatnya, Perseroan dapat mengalami keterlambatan pembayaran atau tidak dibayarnya piutang oleh pelanggan.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan dan industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau personel senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan. Selain level manajemen, Perseroan juga sangat memperhatikan personel awak kapal dengan berupaya agar awak kapal dapat dirotasi sehingga meminimalisir biaya perekrutan awak kapal baru. Jika ketersediaan jumlah awak kapal berkurang maka dapat mengganggu bisnis operasional Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang cakap, berkualitas dan pengalaman, serta mempertahankan awak kapalnya. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada hasil kinerja Perseroan. Walaupun Perseroan dapat merekrut dan mempertahankan personel tersebut, persaingan untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dapat meningkatkan biaya kompensasi secara signifikan sehingga dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya karyawan atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat terlibat dalam tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra perusahaan dan kinerja keuangan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan, kerugian atau kerusakan muatan dan properti, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya beban.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini. Namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap, antara lain: (1) pemutusan kontrak, (2) berhentinya operasi kapal karena kerusakan (*loss of hire*), (iii) kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik, (iv) risiko atau blokade nuklir. Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru-hara, pemogokan awak kapal, penangkapan, sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Dalam polis asuransi yang dibeli Perseroan, terhadap jumlah yang harus dibayar sendiri (*deductible*) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat meneruskan asuransi yang ada jika terdapat kelalaian terhadap jaminan yang disengaja.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat memiliki klaim terhadap kapal (*maritime lien*) jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang *maritime lien* dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai proses penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap

tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan karenanya akan memengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Dalam pendayagunaan kapal-kapalnya, terutama armada penunjang lepas pantai di mana tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, kemungkinan tidak didayagunakannya kapal karena belum siapnya kapal antara lain disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan sementara biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak menghasilkan.

B. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN INDUSTRI PELAYARAN

1. Kondisi Ekonomi Global dan Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan seperti serangan teroris, perang, kerusuhan, sanksi perdagangan dan embargo umumnya dapat mengakibatkan penurunan dalam industri pelayaran. Dalam industri penyewaan kapal, perlambatan ekonomi secara umum dapat mempengaruhi permintaan terhadap barang-barang tertentu yang dikirim Perseroan. Oleh karena itu, suatu kejadian dari setiap peristiwa ekonomi, sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Sangat Diatur

Pelayaran merupakan industri yang sangat diatur dan kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia seperti pemberlakuan azas *cabotage* di mana transportasi domestik lewat laut wajib dilakukan oleh kapal berbendera Indonesia yang telah mulai diterapkan sejak tahun 2005 dan pemberlakuan kegiatan usaha pelayaran dalam daftar negatif investasi oleh Perpres No. 36/2010 di mana kepemilikan asing dibatasi sampai dengan 49% dengan syarat perusahaan dimaksud wajib memiliki kapal dengan tonase kotor sebesar 5.000 ton atau lebih.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan izin-izin yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat memakan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan *crew* serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Di samping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyak penyedia jasa, pemilik dan operator kapal skala besar maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

Perseroan berpendapat bahwa persaingan yang tinggi akan terus berlanjut, ketidakmampuan bersaing melawan kompetitor beresiko memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

C. RISIKO-RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI DALAM SAHAM-SAHAM PERSEROAN

1. Risiko tidak likuidnya Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana ini

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham Yang Ditawarkan dapat berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan
- prospek industri jasa transportasi laut
- Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.
- Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Risiko kemungkinan dilusi atas kepemilikan saham para pemegang saham apabila mereka tidak berpartisipasi dalam rangka penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-26/PM/2003 tertanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), suatu perusahaan terbuka yang tercatat di bursa efek harus menawarkan kepada para pemegang sahamnya hak untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka mengambil bagian sejumlah saham secara proporsional untuk mempertahankan persentase kepemilikan mereka sebelum diterbitkannya saham-saham baru. Apabila para pemegang saham tidak mengeksekusi haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka penawaran umum terbatas yang dapat dilakukan Perseroan di masa mendatang, maka para pemegang saham tersebut dapat mengalami dilusi terhadap kepemilikan saham mereka pada Perseroan.

5. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

6. Perubahan domestik, regional, dan global akan memberikan dampak negatif bagi kegiatan usaha di Indonesia.

Krisis ekonomi yang melanda Asia Tenggara, termasuk Indonesia, pada pertengahan tahun 1997 berdampak pada melemah nilai tukar mata uang, penurunan produk domestik bruto (“GDP”), kenaikan suku bunga, masalah social, dan ketidakstabilan politik. Kondisi ini memberikan dampak negatif bagi kegiatan usaha di Indonesia, termasuk Perseroan. Indonesia memasuki masa resesi antara tahun 1999 sampai dengan tahun 2002, yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Tingkat pertumbuhan GDP Indonesia berdasarkan data Bank Dunia pada tahun 2011, 2010, 2009, 2008, 2007, 2006, dan 2005 masing-masing adalah sebesar 6.5%, 6.1%, 4.5%, 6.8%, 6.3%, 5.5%, dan 5.7%.

Pasar keuangan global mengalami gangguan dan ketidakstabilan akibat penurunan likuiditas yang diakibatkan oleh kasus macetnya kredit kepemilikan rumah di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 2007, yang menimbulkan kepailitan sejumlah institusi keuangan. Krisis global berdampak pada ketersediaan fasilitas kredit, berkurangnya investasi asing, kepailitan sejumlah institusi keuangan global, jatuhnya harga saham di pasar global, melemahnya pertumbuhan ekonomi global, dan turunnya permintaan atas sejumlah komoditi. Selanjutnya masalah pertikaian di Timur Tengah dan bencana alam, seperti gempa bumi dan tsunami yang melanda Jepang pada bulan Maret 2011, ikut berkontribusi terhadap penurunan kondisi ekonomi global.

Indonesia dan negara-negara lain yang tergabung dalam the Association of Southeast Asian Nations (“ASEAN”) ikut terkena dampak negatif, sama halnya seperti negara-negara berkembang lainnya, sebagai akibat dari kondisi keuangan dan ekonomi global. Walaupun pemerintah mengambil langkah-langkah yang bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, namun dampak krisis tetap dapat berimbas negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal, nilai tukar mata uang, dan masalah ekonomi lainnya.

Pemerintah terus mengalami defisit fiskal, bertambahnya surat hutang, rendahnya cadangan devisa, dan Rupiah yang berfluktuasi dan tidak likuid, dan sector perbankan yang mengalami tingkat non-performing loan. Kebutuhan dana pemerintah terkendala masalah bencana alam, kenaikan harga minyak, peningkatan defisit fiskal. Kesulitan ekonomi yang dihadapi Indonesia selama krisis ekonomi Asia sejak tahun 1997 terlihat dari fluktuasi suku bunga, yang memberikan dampak negative bagi perusahaan-perusahaan Indonesia yang terlibat hutang. Walaupun tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia mengalami penurunan signifikan dari 70.8% pada bulan Juli 1998 hingga menjadi 6.8% pada bulan Maret 2011, namun tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi Indonesia akan terus membaik atau memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan Asia pasifik tidak akan terjadi lagi di masa mendatang.

Hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang mungkin akan meningkatkan volatilitas pasar uang dan menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kemampuan Perseroan untuk memelihara operasi dan laba dan membayar hutang pada saat jatuh tempo akan tergantung pada faktor-faktor di luar kendali Perseroan, misalnya efektivitas kegiatan fiskal, dan langkah-langkah pemerintah lainnya untuk mengatasi masalah perekonomian. Memburuknya kondisi perekonomian domestik, regional, dan global akan memberikan dampak negatif material bagi kegiatan dan prospek usaha, keuangan, dan hasil operasi Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan kembali tertanggal 7 Oktober 2013 atas laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, selain kejadian atau transaksi penting yang telah diungkapkan di bawah ini:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka dari Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 Juli 2013, Strato Maritime Services Pte. Ltd., pihak berelasi, setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh Strato Maritime Services Pte. Ltd. Fasilitas pinjaman berjangka merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Pada tanggal 26 November 2013, saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$Nihil (30 Juni 2013: AS\$ Nihil).

2. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang

Sampai dengan tanggal 26 November 2013, terdapat kenaikan saldo atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun), sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perseroan dibandingkan dengan laporan posisi keuangan audit tanggal 30 Juni 2013. Pada tanggal 26 November 2013 saldo pinjaman bank jangka pendek meningkat menjadi AS\$23.413.000 (30 Juni 2013: AS\$20.169.000) dan saldo pinjaman bank jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun) meningkat menjadi AS\$104.786.485 (30 Juni 2013: AS\$73.996.367).

3. Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi

Berdasarkan *Convertible Loan Agreement* yang dibuat antara Perseroan dengan SACL P dan ACIF sehubungan dengan pemberian pinjaman dengan nilai sebesar USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013) ("**Jangka Waktu Pinjaman**") dan dapat diperpanjang sebagaimana disebutkan dalam perjanjian tersebut. *Convertible Loan Agreement* ini memberikan opsi kepada SACL P dan ACIF selaku kreditur Perseroan untuk dapat mengkonversi pokok pinjaman dengan saham baru pada tanggal pencatatan saham baru Perseroan hasil Penawaran Umum perdana Perseroan pada BEI dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum perdana saham Perseroan. Pinjaman ini diberikan kepada Perseroan dengan imbal hasil bunga sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dimana kalkulasi bunga memperhitungkan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (*actual / 365*). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACL P dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum tidak terlaksana dalam Jangka Waktu Pinjaman; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum.

Seluruh dana dari Hutang Konversi ini telah diterima pada tanggal 27 September 2013 dari ACIF (dana senilai USD 5.000.000) dan 1 Oktober 2013 dari SACL P (dana senilai USD 11.000.000). Dana dari hutang konversi ini yang berjumlah sebesar USD 16.000.000 sebagian telah digunakan untuk mendanai porsi ekuitas (sebesar 30% dari nilai pembelian) atas pembelian satu kapal AHTS "Logindo Stout". Perseroan berencana untuk menggunakan sisa dari dana Hutang Konversi untuk mendanai porsi ekuitas atas pembelian satu kapal AHTS yang akan datang.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACL P dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (*Conversion Notice*) kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan di BEI.

Pada tanggal 26 November 2013, saldo pinjaman kepada SACL P dan ACIF masing-masing sebesar USD11.000.000 dan USD5.000.000 (30 Juni 2013: USDNihil dan USD Nihil).

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Logindo Samudramakmur No. 55 tertanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana diubah berturut-turut dengan:

- (i) Akta Perubahan No. 68 tanggal 28 Desember 1995 (sehubungan dengan perubahan tentang maksud dan tujuan);
- (ii) Akta Perubahan No. 7 tanggal 1 Februari 1996 (sehubungan dengan menaikkan modal dasar Perseroan dari Rp. 100.000.000 (seratus juta Rupiah) menjadi Rp. 3.500.000.000 (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) dan mengubah modal disetor dari Rp. 20.000.000 (dua puluh juta Rupiah) menjadi Rp 1.750.000.000 (satu milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah);
- (iii) Akta Perubahan No. 16 tanggal 10 Oktober 1997 (sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT 1995**")); dan
- (iv) Akta Perubahan No. 32 tanggal 19 Maret 1998 (sehubungan dengan perubahan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha);

yang keseluruhannya dibuat dihadapan Nurul Hidayati Handoko, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("**Menteri Kehakiman**") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01. Th.98 tanggal 5 Mei 1998, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran No. 2555/BH.09.05/XII/2000 tanggal 4 Desember 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tertanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743/2006 ("**Akta Pendirian**").

Sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yakni sebagai berikut:

- a. Akta Berita Acara No. 108 tanggal 24 Agustus 2004 yang dibuat dihadapan Hilda Sari Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C-03878 HT.01.04. TH.2005 tanggal 16 Februari 2005 ("**Akta 108/2004**"), yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp. 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah), dan (ii) meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp. 1.750.000.000,- (satu milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah);
- b. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.10 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-19772.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029038.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tertanggal 10 Februari 2012, Tambahan No. 142/2012 ("**Akta 10/2008**"), yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perseroan guna disesuaikan dengan ketentuan UU 40/2007;
- c. Akta Berita Acara Rapat No.4 tanggal 12 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Lazmi Aza, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-55363.A11.01.02. Tahun2009 tanggal 16 November 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075544.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 16 November 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tertanggal 1 Oktober 2010, Tambahan No. 22947/2010 ("**Akta 04/2009**"), yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk memperluas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan serta menyetujui mengenai pengangkatan Direksi baru;
- d. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.24 tanggal 22 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29678, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075402. AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011, dan (ii) diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29679 tanggal 19 September 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075403.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011 ("**Akta 24/2011**"), yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk ketentuan mengenai Direksi;

- e. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti rapat Umum Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU54661.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 9 November 2011 dandi daftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090766.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 9 November 2011 ("**Akta 6/2011**"), yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk (i) meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah) dirubah dan ditingkatkan menjadi Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah), (ii) menerbitkan 22.098 (dua puluh dua ribu sembilan puluh delapan) saham baru kepada Alstonia Offshore Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura, (iii) merubah status Perseroan dari perusahaan biasa menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (iv) ketentuan mengenai Dewan Komisaris; dan
- f. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 6/2013**"), yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk (i) merubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, (ii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, (iii) meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) dirubah dan ditingkatkan menjadi Rp. 180.000.000.000,- (seratus delapan puluh milyar Rupiah), (iv) merubah nilai nominal saham Perseroan dari Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 100,00 (seratus Rupiah), (v) meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 (seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima) saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari program penjatahan saham karyawan atau *Employee Stock Allocation* sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana; (vi) pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("**MESOP**") sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan diatas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-43875.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013; dan
- g. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 18 Oktober 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk merubah ayat (6) Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kewenangan Direksi Perseroan dimana: (i) Presiden Direktur bersama-sama dengan Wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; (ii) Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka masing-masing Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang berhalangan hadir dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk mewakilinya; dan (iii) Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur dan/atau Direktur-Direktur yang ditunjuk oleh masing-masing Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir) berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Perubahan atas ayat (6) Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10-44594. tanggal 28 Oktober 2013.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jakarta dan berlokasi di gedung Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.

Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perseroan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 14 Februari 1996. Perseroan juga memiliki kegiatan usaha pendukung yaitu menyediakan jasa lainnya kepada pelanggan seperti akomodasi makan dan minum untuk kru pelanggan dan penggantian bahan bakar kapal.

2. Izin-izin Usaha Perseroan

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan yang diperlukan dari instansi-instansi pemerintah yang berwenang, sebagaimana diwajibkan menurut ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Dokumen	Nomor Surat Izin	Tanggal	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
1.	Izin Prinsip Penanaman Modal	475/1/IP/I/PMA/2011	27 Juli 2011	Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
2.	Izin Usaha Angkutan Laut	782/1/IU/PMA/2013	1 Agustus 2013	Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
3.	Angka Pengenal Impor – Produsen (API – P)	090204913 – P	14 Januari 2013	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Pendaftaran ulang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja setelah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
4.	Surat Izin Tempat Usaha Berdasarkan Undang-Undang Gangguan (“HO”)	SK.0590/04/2011	21 April 2011	Kepala Satuan Polisi Pramong Praja Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Setiap 5 (lima) tahun sejak dikeluarkannya HO, diharuskan mendaftarkan kembali.
5.	HO	SK 001757/BPMP2T/IG/2013	2 Juli 2013	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu, Balikpapan	2 Juli 2016
6.	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut	BXXV–1842/AL.58	16 Mei 2002	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Berlaku selama Perseroan masih menjalankan usahanya
7.	Surat Persetujuan Perubahan Domisili	AT549/82/14/222/10	19 April 2010	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan	-
8.	Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan	PK.690/1213/DOC/DK-11	15 April 2011	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan	4 Agustus 2014
9.	Izin Mendirikan Bangunan	12008/IMB/2008	1 November 2008	Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan Provinsi DKI Jakarta	-
10.	Rekomendasi UKL/ UPL	14741-1.774.151	18 Juli 2013	Kantor Lingkungan Hidup Jakarta Pusat	-
11.	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	13835/PPTK/PTA/2013	17 Juli 2013	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	31 Oktober 2015
12.	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	1309/1/LP-PB/PMA/2013	17 Oktober 2013	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal. a.n. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-

Dengan masuknya Alstonia Offshore Co. Pte. Ltd sebagai pemegang saham dalam Perseroan serta diperolehnya Izin Prinsip Penanaman Modal No. 475/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 Juli 2011 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, Perseroan merupakan perusahaan penanaman modal asing.

Selain izin-izin yang telah diperoleh oleh Perseroan dari instansi-instansi pemerintah yang berwenang, Perseroan juga telah memiliki dokumen atas kewajiban-kewajiban korporasi, antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Dokumen	Nomor	Tanggal	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
1.	Tanda Daftar Perusahaan Kantor Pusat	09.05.1.50.31975	19 Juli 2013	Kepala Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat	16 Nopember 2015
2.	Tanda Daftar Perusahaan Kantor Cabang	170515006368	12 Juli 2013	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan	12 Juli 2018
3.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	400/21/PEMB	18 Maret 2010	Lurah Damai	-
4.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	067/1.824.27/II.2913	22 Februari 2013	Lurah Gunung Sahari Utara	22 Februari 2014
5.	Nomor Pokok Wajib Pajak Kantor Pusat	01.738.690.5-073.000	07 April 2008	-	-

6.	Nomor Pokok Wajib Pajak Kantor Cabang Balikpapan	01.738.690.5-721.000	25 Juli 2005	-	-
7.	Nomor Induk Kepabeanaan	07.009129	13 Maret 2013	-	-
8.	Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kantor Pusat	0600000000859	21 November 2006	-	-
9.	Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kantor Cabang Balikpapan	01FS0021	Juni 2001	-	-
10.	Wajib Lapor Ketenagakerjaan Kantor Pusat	9009/2012	25 April 2013	Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat	27 Juni 2014
11.	Wajib Lapor Ketenagakerjaan Kantor Cabang	889/72120/647100/ III/2013	10 Juli 2013	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Balikpapan	13 Maret 2014

Pada saat Propsektus ini diterbitkan, Perseroan Perseroan telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan (LKTP) sebagaimana ternyata dalam Surat Tanda Terima Sementara LKTP Kementerian Perdagangan tertanggal 3 Oktober 2013.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sejak tanggal pendiriannya sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perkembangan struktur permodalan serta kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 1998

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 19 Maret 1998, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		3.500	3.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
1.	Eddy Kurniawan Logam	350	350.000.000	20,0
2.	Rudy Kurniawan Logam	420	420.000.000	24,0
3.	Merna Logam	105	105.000.000	6,0
4.	Hariandja Romulus Maroeli Toea	280	280.000.000	16,0
5.	Daniel Hermawan	595	595.000.000	34,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		1.750	1.750.000.000	100,0
Saham dalam Portepel		1.750	1.750.000.000	

Dari saham-saham yang telah diambil bagian tersebut diatas, 100% dari jumlah keseluruhan atau sebesar Rp. 1.750.000.000,- (satu milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) telah disetor dengan uang tunai oleh (i) Eddy Kurniawan Logam sebesar Rp. 350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta Rupiah); (ii) Rudy Kurniawan Logam sebesar Rp. 420.000.000,- (empat ratus dua puluh juta Rupiah); (iii) Merna sebesar Rp 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah); (iv) Hariandja Romulus Maroeli Toea sebesar Rp 280.000.000,- (dua ratus delapan puluh juta Rupiah); dan (v) Daniel Hermawan sebesar Rp 595.000.000,- (lima ratus sembilan puluh lima juta Rupiah).

Tahun 2003

Berdasarkan:

- Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 9 Januari 2003, dibuat di bawah tangan, yang ditandatangani oleh dan antara Daniel Hermawan dan Eddy Kurniawan Logam, Daniel Hermawan telah mengalihkan sahamnya dalam Perseroan kepada Eddy Kurniawan Logam sebanyak 335 (tiga ratus tiga puluh lima) saham; dan
- Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 9 Januari 2003, dibuat di bawah tangan, yang ditandatangani oleh dan antara Daniel Hermawan dan Rudy Kurniawan Logam, Daniel Hermawan telah mengalihkan sahamnya dalam Perseroan kepada Rudy Kurniawan Logam sebanyak 260 (dua ratus enam puluh) saham.

telah terjadi perubahan susunan pemegang saham pada Perseroan. Pengalihan-pengalihan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan istri dari Daniel Hermawan berdasarkan Surat Persetujuan Istri tertanggal 2 Januari 2003 yang ditandatangani oleh Yumima Djunaedy, dan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub di dalam Akta Pernyataan Putusan Rapat No. 6 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat dihadapan Sasriany Josoprawiro, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan HAM melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.5016 tanggal 23 Januari 2003 (**"Akta 6/2003"**). Sehingga susunan pemegang saham Perseroan setelah terjadi pengalihan tersebut menjadi sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.500	3.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Eddy Kurniawan Logam	685	685.000.000	39,1
2. Rudy Kurniawan Logam	680	680.000.000	38,9
3. Merna Logam	105	105.000.000	6,0
4. Hariandja Romulus Maroeli Toea	280	280.000.000	16,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.750	1.750.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	1.750	1.750.000.000	

Perubahan Pemegang Saham sebagaimana disebutkan pada Akta 6/2003 telah dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan Surat No. 056/E-LOG/VI-13 tanggal 24 Juni 2013 perihal Laporan Perubahan Saham dan Susunan Direksi/Komisaris PT Logindo Samudramakmur.

Tahun 2004

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Februari 2004, yang ditandatangani oleh Juanita Dolourice Hariandja selaku ahli waris dari almarhum Hariandja Romulus Maroeli Toea dengan Rudy Kurniawan Logam, ahli waris dari almarhum Hariandja Romulus Maroeli Toea mengalihkan sahamnya di dalam Perseroan sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) lembar saham kepada Rudy Kurniawan Logam Pengalihan saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 26 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Hilda Sari Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham dan Direksi atau Komisaris yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.3380 tanggal 25 Maret 2004 (**"Akta 83/2004"**), sehingga susunan pemegang saham Perseroan setelah pengalihan tersebut menjadi sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.500	3.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Eddy Kurniawan Logam	685	685.000.000	39,1
2. Rudy Kurniawan Logam	960	960.000.000	54,9
3. Merna Logam	105	105.000.000	6,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.750	1.750.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	1.750	1.750.000.000	

Perubahan Pemegang Saham sebagaimana disebutkan pada Akta 83/2004 telah dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan Surat No. 056/E-LOG/VI-13 tanggal 24 Juni 2013 perihal Laporan Perubahan Saham dan Susunan Direksi/Komisaris PT Logindo Samudramakmur.

Berdasarkan Akta 108/2004, Perseroan meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp. 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah) dan meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp. 1.750.000.000,- (satu milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah), yang diambilbagian oleh:

- a. Eddy Kurniawan Logam sebesar Rp. 8.515.000.000,- (delapan milyar lima ratus lima belas juta Rupiah);
- b. Rudy Kurniawan Logam sebesar Rp. 10.540.000.000,- (sepuluh milyar lima ratus empat puluh juta Rupiah); dan
- c. Merna Logam sebesar Rp. 2.195.000.000,00 (dua milyar seratus sembilan puluh lima juta Rupiah),

sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	23.000	23.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Eddy Kurniawan Logam	9.200	9.200.000.000	40
2. Rudy Kurniawan Logam	11.500	11.500.000.000	50
3. Merna Logam	2.300	2.300.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.000	23.000.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	-	-	

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan, tambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima oleh Perseroan sehingga tercatat sebagai setoran modal pada laporan keuangan tersebut.

Tahun 2011

Berdasarkan Akta 6/2011, Perseroan meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah) dirubah dan ditingkatkan menjadi Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) dan meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah) menjadi Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah, Tambahan modal tersebut telah disetor secara penuh sebesar Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) dengan cara: (i) sejumlah Rp. 23.000.000.000,00 (dua puluh tiga miliar Rupiah) merupakan penyeteroran modal lama yang telah disetor oleh para pemegang saham; dan (ii) sejumlah Rp 22.098.000.000,00 (dua puluh dua miliar sembilan puluh delapan juta Rupiah) telah disetor oleh Alstonia Offshore Pte Ltd dengan cara:

- sebesar USD 20,000,000.00 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) merupakan setoran dalam bentuk aset yaitu sebuah Kapal Accomodation Work Barge Crest Support 2 (AWB) sebagaimana dinyatakan dalam Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; dan
- sejumlah USD 3,000,000.00 merupakan penyeteroran secara tunai oleh Alstonia Offshore Pte Ltd. berdasarkan bukti transfer Bank OCBC tanggal 13 Oktober 2011.

Selisih lebih dari setoran Alstonia Offshore Pte Ltd. tersebut di atas merupakan agio saham, sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	45.098	45.098.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Alstonia Offshore Pte. Ltd.	22.098	22.098.000.000	49,0
2. Rudy Kurniawan Logam	11.500	11.500.000.000	25,5
3. Eddy Kurniawan Logam	9.200	9.200.000.000	20,4
4. Merna Logam	2.300	2.300.000.000	5,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	45.098	45.098.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	-	-	

Berdasarkan Akta 6/2011 dinyatakan bahwa Perseroan telah melakukan pengumuman guna memenuhi Pasal 125 dan Pasal 127 dari UU 40/2007 pada tanggal 28 Mei 2011.

Perubahan Pemegang Saham sebagaimana disebutkan pada Akta 6/2011 telah dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan Surat No. 056/E-LOG/VI-13 tanggal 24 Juni 2013 perihal Laporan Perubahan Saham dan Susunan Direksi/Komisaris PT Logindo Samudramakmur.

Dengan masuknya Alstonia Offshore Co. Pte. Ltd sebagai pemegang saham dalam Perseroan serta diperolehnya Izin Prinsip Penanaman Modal No. 475/1/IP/II/PMA/2011 tanggal 27 Juli 2011 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, Perseroan merupakan perusahaan penanaman modal asing.

Tahun 2013

Berdasarkan Akta 6/2013, dalam rangka untuk keperluan Penawaran Umum Perdana, Perseroan (i) meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) dirubah dan ditingkatkan menjadi Rp. 180.000.000.000,- (seratus delapan puluh milyar Rupiah), (ii) merubah

nilai nominal saham Perseroan dari Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 100,00 (seratus Rupiah), sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	220.980.000	22.098.000.000	49,0
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,5
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,4
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450.980.000	45.098.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000	

Struktur permodalan sesuai tabel di atas merupakan struktur permodalan terakhir Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan.

4. Pengurusan Dan Pengawasan

Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 6/2013, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Pang Yoke Min
Komisaris Independen : Estherina Arianti Djaja
Komisaris : Merna Logam

Dewan Direksi:

Presiden Direktur : Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur : Mok Weng Vai
Direktur Tidak Terafiliasi : Meyrick Alda Sumantri
Direktur : Rudy Kurniawan Logam
Direktur : Loo Choo Leong
Direktur : Rudy Kusworo

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Bapepam No.IX.I.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Penunjukan Direktur Tidak Terafiliasi dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 19 Juli 2004.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:

Dewan Komisaris



Pang Yoke Min, Komisaris Utama

Warga Negara Malaysia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Business Administration di Insititute of Business di Australia, pada tahun 1972.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman pada Pacific Radiance Limited (2013-sekarang) dan juga sebagai Non-Executive Director, member of Nomination, Audit dan Remuneration Committees pada Global Yellow Pages Limited dari (2009–sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Principal Advisor pada Pacific Radiance Ltd (2012), Non- Executive Director pada Pacific Radiance Limited dan Group Managing Director serta Founder pada Jaya Holdings Limited (1981 - 2006).



Merna Logam, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999.

Menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di bidang Business Administration di Loyola Marymount University di California, Amerika Serikat, pada tahun 1993.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Custodian Officer pada Deutsche Bank (1996-1997), Remittance Officer pada United Overseas Bank Bali (1993 -1995) dan Staff Administrator pada Santa Monica College di Amerika Serikat (1989).



Estherina Arianti Djaja, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013.

Menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan di Universitas Katolik Parahyangan, pada tahun 1979.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai general Manager dan berbagai posisi lainnya pada Agung Sedayu Group (2003-2012), Dewan Pengurus Daerah Persatuan (Bidang Pembiayaan dan Perpajakan) pada Perusahaan Real Estate Indonesia DKI Jakarta (2011-2012), Advisor pada Muljohardjo & Associates (2007-2008), Presiden Komisaris pada PT Ridean Finance (2001-2003), Advisor pada PT Crown Property Indonesia (2001-2002), Advisor pada PT Anugerah Unggul Persada (1998-2000), Corporate Secretary pada Jakarta Steel Group (1998-2000), Komisioner pada PT Multipanen Kotrindo dan General Manager pada PT Karya Megah (1993-1998), Asisten General Manager pada PT Multi Alam Garden (1986-1987), dan Account Officer pada PT Arjuna Bhinneka Artha (1983-1986).

Direksi



Eddy Kurniawan Logam, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Business Administration di Loyola Marymount University di California, Amerika Serikat, pada tahun 1992.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Ketua bidang industri lepas pantai IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia) untuk periode 2011-2014.



Mok Weng Vai, Direktur

Warga Negara Singapura, 48 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Arts and Social Science di National University of Singapore di Singapura, pada tahun 1989.

Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer pada Strato Maritime Services Pte Ltd dari dan Executive Director dan Managing Director pada Pacific Radiance Ltd (2002–sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Executive pada Jaya Holdings Limited (1993-2002) dan Commercial and Business Development Executive pada Maritime Pte Ltd (1989-1993).



Rudy Kurniawan Logam, Direktur

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroansejak tahun 1996.

Menyelesaikan gelar Associate di bidang Business Management di Santa Monica College di California, Amerika Serikat, pada tahun 1992.



Loo Choo Leong, Direktur

Warga Negara Malaysia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2011.

Menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di bidang Business Administration di University of Strathclyde di Inggris Raya, pada tahun 2006. Selain itu mengambil lisensi Chartered Accountant pada Malaysian Institute of Accountants pada tahun 2001 dan fellow of ACCA pada The Association of Chartered Certified Accountants (United Kingdom).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Chief Finance Officer dan Chief Investment Officer pada Pacific Radiance Limited (2010–sekarang). Sebelumnya pernah menjabat berbagai posisi salah satunya Group Head – Global Services Centre pada Sime Darby Group (1992- 2010), Staff Accountant pada Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990 –1992) dan staff pada D&C Financial Berhad, Malaysia Finance Institution (1988 –1990).



Rudy Kusworo, Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan sejak tahun 2013.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan di Universitas Katolik Parahyangan, pada tahun 1983.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Mega Finadana (2009-2013), Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking pada PT Bank DBS Indonesia (2006 – 2008), GM Commercial Banking Group/ SVP (2003- 2005), Region I Head pada PT Bank Bali Tbk (2001-2002), President Commissioner pada PT KDLC Bancbali Finance (2000- 2005), PT Prudential Bancbali Life Assurance (2000- 2001), Card Center Manager pada PT Bank Bali Tbk (1995- 2000), Deputy President Director pada PT KDLC Bancbali Finance (1994-1995), menjabat berbagai posisi di sebagai Area Branch Manager & Remedial Committee Member, Credit Support Division Head and Credit Marketing & Product Development Division Head pada PT Bank Central Dagang (1990- 1994), Card Center Manager pada PT Bank Bali (1989- 1986) dan Salex Executive pada PT Astra- Graphia (1983- 1986).



Meyrick Alda Sumantri, Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2013.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di bidang Business Administration (Marketing and Computational Finance) di Carnegie Mellon University, Amerika Serikat pada tahun 2006.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Subur Progress (2008- sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Derivatives Traders pada Wachovia Securities, Charlotte, North Carolina di Amerika Serikat (2005-2007). Staff di Strategic Credit Training pada UBS AG, Singapore (2004-2005), .

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan secara bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Direksi maupun Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar USD219.813 dan USD46.770 (setara dengan Rp2.183 juta dan Rp464 juta) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013. Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah USD571.537 (setara dengan Rp5.526 juta), USD255.498 (setara dengan Rp2.317 juta) dan USD165.692 (setara dengan Rp1.490 juta).

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Perseroan telah menunjuk Sundap Carulli, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan pelayanan kepada Masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK serta Masyarakat.

Alamat Sekretaris Perusahaan : Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
No. Telephone : (021)-64713088
Faksimile : (021)-64713220
Alamat E-Mail : sundap_carulli@logindo.com

Komite Audit

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan akan membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah Perseroan tercatat di BEI atau RUPS Perseroan berikutnya, mana yang lebih dahulu.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan kemudian telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2013.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 180/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 21 Agustus 2013 mengenai penunjukan dan pengangkatan Unit Audit Internal (pada Perseroan disebut juga Satuan Pengawas Internal) yaitu tanggal 21 Agustus 2013, Perseroan telah mengangkat Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : M. Rinto Soedjati
Anggota : 1. Joko Cahyono
 2. Ricki R Hutajulu

Fungsi Unit ini adalah:

1. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua kegiatan Perusahaan dan fungsi-fungsi pendukungnya;
3. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai.

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dasar dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan.
2. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris Perusahaan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; dan
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

5. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Untuk mendukung perluasan kegiatan operasional serta mengantisipasi persaingan, Perseroan senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan dan profesionalisme sumber daya manusia serta pendayagunaan secara optimal dengan cara menempatkan karyawan secara tetap dan efisien, membangun budaya kerja dan budaya perusahaan sesuai tuntutan dinamika industri.

Berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, Perseroan memandang perlu untuk menerapkan program pelatihan yang berkesinambungan, baik dalam hal pengembangan diri, persepektif bisnis dan manajemen, serta pengetahuan teknis. Perseroan sangat memandang pentingnya keselamatan kerja, maka untuk penerapan keselamatan kerja dan lingkungan, Perseroan menerapkan sistem keselamatan kerja internasional (ISM CODE).

Untuk kesejahteraan karyawan:

- Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (“**Jamsostek**”) untuk kantor pusat Perseroan yang berkedudukan di Jakarta, dengan Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.0600000000859 tanggal 21 November 2006 dengan rincian sebagai berikut:
 1. Nama Perusahaan : PT Logindo Samudramakmur
 2. Nomor Pendaftaran Perusahaan : JJ072376
 3. Alamat : Jl. Rajawali Selatan II No.1 Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
- Perseroan telah mengikutsertakan karyawan melalui asuransi Rawat Inap dan Rawat Jalan diberikan dengan sistem *reimbursement*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawannya sesuai dengan upah minimum propinsi/upah minimum regional yang berlaku. Berdasarkan Surat Keterangan Upah Karyawan No. 075/HRD-GA/LSM/V/2013 tanggal 17 April 2013 yang disediakan oleh Perseroan, dapat diketahui bahwa upah terendah dari karyawan Perseroan di kantor pusat adalah sebesar Rp. 2.310.000/bulan, dimana upah tersebut lebih tinggi dari upah minimum yang diterapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 189 Tahun 2012 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2013. Sedangkan untuk kantor cabang Perseroan di Balikpapan, berdasarkan atas Surat Keterangan Upah Karyawan No. 165/HRD-GA/LSM/VII/2013 tanggal 17 April 2013 yang disediakan oleh Perseroan, dapat diketahui bahwa upah terendah dari karyawan Perseroan di kantor cabang adalah sebesar Rp. 1.762.000/bulan dimana upah tersebut lebih tinggi dari upah minimum yang diterapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 561/K.839/2012 Tahun 2012 Tentang Penetapan Upah Minimum Kota (UMK) Balikpapan Tahun 2013.

Per tanggal 30 Juni 2013, Perseroan memiliki 716 karyawan yang terdiri dari 151 karyawan darat dan 565 karyawan laut. Perseroan memiliki 151 karyawan darat yang terdiri dari 77 karyawan tetap dan 74 karyawan tidak tetap, dengan berbagai latar belakang pengalaman dan keahlian di sektor jasa transportasi laut. Seluruh karyawan laut Perseroan merupakan karyawan tidak tetap.

Komposisi Karyawan

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan per tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008 menurut jenjang pendidikan, jabatan, usia, status kerja, dan jenis kelamin :

Karyawan Darat

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
> S-1	-	-	-	-	-	1
S-1	6	12	21	32	44	50
Diploma	7	11	32	32	33	26
SMA atau Sederajat	13	21	49	47	50	54
< SMA	5	6	8	12	9	20
Jumlah	31	50	110	123	136	151

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Manager	4	5	7	11	13	14
Ass. Manager	1	1	-	1	2	2
Supervisor	5	5	7	13	18	22
Staff	21	39	96	98	103	113
Jumlah	31	50	110	123	136	151

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Usia	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
> 50	3	3	4	4	8	9
41-50	4	7	18	21	23	30
31-40	13	22	49	60	51	64
21-30	11	17	39	38	52	47
< 21	0	1	-	-	2	1
Jumlah	31	50	110	123	136	151

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Kerja

Status	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Tetap	27	36	43	70	69	77
Tidak Tetap	4	14	67	53	67	74
Jumlah	31	50	110	123	136	151

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Laki - laki	24	36	76	83	94	104
Perempuan	7	14	34	40	42	47
Jumlah	31	50	110	123	136	151

Karyawan Laut

Selain karyawan darat, Perseroan mempekerjakan karyawan laut seluruhnya dengan status karyawan kontrak, berdasarkan Perjanjian Kerja Laut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan. Semua karyawan laut Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebanyak 565 orang dengan rincian berdasarkan jabatan sebagai berikut :

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Master*	26	30	30	32	45	47
Mualim I*	25	29	31	33	37	39
Mualim II*	26	40	30	29	38	42
Mualim III*	-	-	-	-	-	2
Bosun	3	4	2	6	7	8
Signal Man	-	-	-	-	2	3
Juru Mudi*	87	100	99	105	127	134
Electrician*	2	2	1	3	8	12
KKM	25	29	32	31	45	48
Masinis II	25	29	32	31	36	39
Masinis III	24	28	31	32	30	34
Masinis IV	-	-	-	1	-	0
Oiler	5	9	10	21	39	46
Cook	27	31	27	33	34	39
Mess Boy	2	2	3	4	6	6
Crane Operator	1	1	1	-	2	2
Deck Cadet	-	-	-	-	7	8
Engine Cadet	-	-	-	-	6	6

Radio Officer	-	-	-	-	6	6
Mechanic*	-	-	-	-	6	6
Foreman	-	-	-	-	2	2
Leader Man	-	-	-	-	3	4
Rigger	-	-	-	-	17	18
Crane Operator	-	-	-	-	6	6
Safety	-	-	-	-	6	6
Medic	-	-	-	-	2	2
Jumlah	278	324	329	361	517	565

* Tenaga ahli yang dipekerjakan oleh Perseroan

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

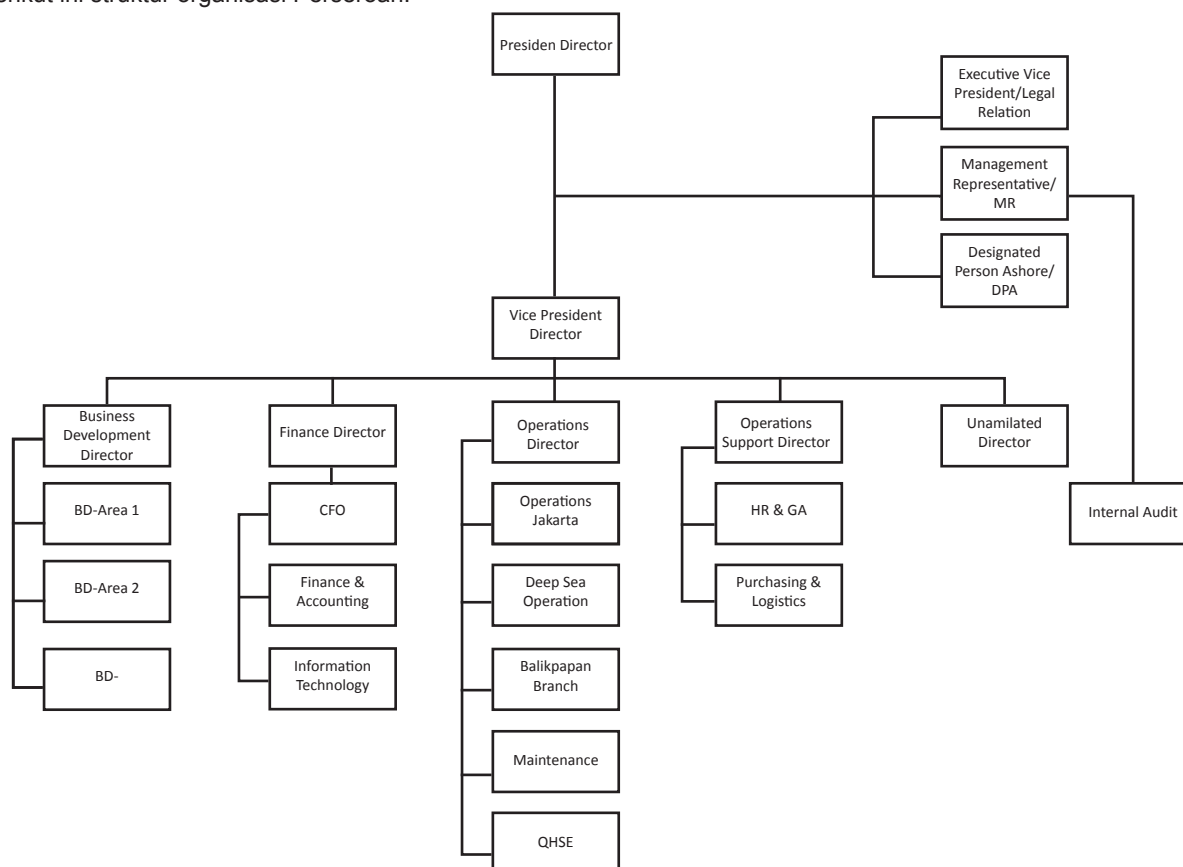
Pendidikan	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
ANT I	-	-	-	2	8	14
ANT II	3	3	2	4	17	18
ANT III	9	9	11	13	14	17
ANT IV	12	15	15	26	20	23
ANT V	53	65	63	65	66	67
ANT D	98	110	113	116	162	171
ATT I	-	-	-	-	2	4
ATT II	3	3	3	5	14	18
ATT III	9	11	11	13	18	21
ATT IV	10	16	16	16	20	23
ATT V	60	67	67	62	57	61
ATT D	17	21	21	33	47	52
BST	4	4	4	6	72	76
Jumlah	278	324	326	361	517	565

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Usia

Usia	31 Desember					30 Juni
	2008	2009	2010	2011	2012	2013
>50	9	12	13	17	31	34
41-50	47	62	62	59	82	95
31-40	146	161	161	187	223	249
21-30	76	88	88	98	181	182
<21	-	1	2	-	-	5
Jumlah	278	324	326	361	517	565

Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus di bidang tertentu, yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usaha Perseroan.

Berikut ini struktur organisasi Perseroan:



Tenaga Kerja Asing

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan 8 tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	Warga Negara	Jabatan	No KITAS	Masa berlaku	IMTA	Masa Berlaku
1	Loo Choo Leong	Malaysia	Direktur Keuangan	2C11JD7323-M	25-Aug-14	KEP 37991/MEN/P/IMTA/2013	25-Aug-14
2	Mok Weng Vai	Singapura	Direktur Marketing	2C11JD7322-M	25-Aug-14	KEP 37990/MEN/P/IMTA/2013	25-Aug-14
3	Sundap Carulli	Singapore	Finanace Manager	2C11JD7889-M	16-Sep-14	KEP 42669/MEN/P/IMTA/2013	16-Sep-14
4	Edmund Rozario Domic J	Malaysia	Qulity Control Advisor	2C21JD7156-M	22-Aug-14	KEP 15207/MEN/P/IMTA/2013	22-Aug-14
5	Lee Poh Lei	Malaysia	Qulity Control Advisor	2C21MD3402-M	31-Oct-14	KEP 18116/MEN/P/IMTA/2013	31-Oct-14
6	Lu Tsien Ooi (Daeren)	Malaysia	Qulity Control Advisor	2C11JD7894-M	15-Sep-14	KEP 42668/MEN/P/IMTA/2013	15-Sep-14
7	Maya Murali Shankar	Singapore	Qulity Control Advisor	2C11JD7418-M	26-Oct-14	KEP 37983/MEN/P/IMTA/2013	26-Oct-14

Perseroan tidak membatasi tenaga kerja asing untuk menduduki posisi tertentu dalam Perseroan, dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan.

Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut :

- Program Asuransi Kesehatan (AsKes) Jamsostek
- Program JaminanKecelakaan Kerja (JKK) Jamsostek
- Program JaminanKematian (JK) Jamsostek
- Program JaminanHari Tua (JHT) Jamsostek

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

6. Keterangan singkat mengenai pemegang saham berbadan hukum

Alstonia Offshore Pte. Ltd.

Riwayat Singkat

Alstonia Offshore Pte. Ltd. merupakan perseroan terbatas yang didirikan di negara Singapore, berdasarkan Company Act, Cap 50, pada tanggal 22 Januari 2001, yang beralamat di 6 Temasek Boulevard #43-01, Suntec Tower Four, Singapura 038986, dengan registrasi perusahaan No. 200100503G.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Business Profile (Company)* yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA)* tanggal 9 Mei 2013, pengurus dari Alstonia Offshore Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Direktur : Yong Ying Min
 Sekretaris : Loy Wee Sun
 Direktur : Mok Weng Vai
 Direktur : Pang Wei Meng
 Direktur : Pang Yoke Min

Permodalan

Susunan pemegang Saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. berdasarkan *Business Profile (Company)* yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA)* tanggal 9 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

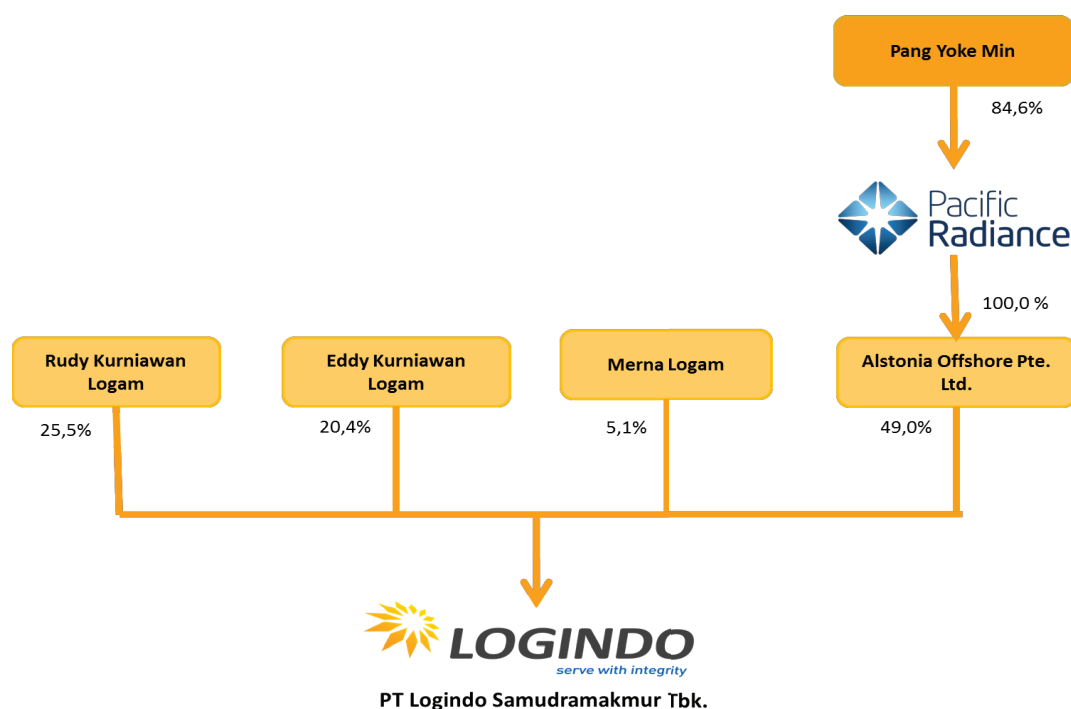
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Mata Uang	%
Pacific Radiance Ltd.	100.000	SGD	100

Modal saham yang ditempatkan dan disetor adalah sebesar SGD100.000.

Bidang Usaha

Alstonia Offshore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang usaha *shipping agencies (freight)*.

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum



Berdasarkan struktur kepemilikan saham Perseroan diatas, maka Keluarga Logam secara bersama-sama merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Nama Komisaris/Direksi	Alstonia	Perseroan
Yong Ying Min	Direktur	-
Loy Wee Sun	Sekretaris	-
Pang Wei Meng	Direktur	-
Pang Yoke Min	Direktur	Presiden Komisaris
Estherina Arianti Djaja	-	Komisaris Independen
Merna Logam	-	Komisaris
Eddy Kurniawan Logam	-	Presiden Direktur
Mok Weng Vai	Direktur	Wakil Presiden Direktur
Meyrick Alda Sumantri	-	Direktur Tidak Terafiliasi
Rudy Kurniawan Logam	-	Direktur
Loo Choo Leong	-	Direktur
Rudy Kusworo	-	Direktur

7. Perjanjian Kredit

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan telah menerima beberapa pinjaman dan fasilitas kredit dari pihak perbankan antara lain sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

1. Perjanjian Kredit No. 114/LGL/PK/MKR/VII/2009 tanggal 17 Juli 2009, yang dibuat di bawah tangan, ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dibuat dengan Akta Perubahan Ke- 1 dan Pernyataan Kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit No.28 tanggal 22 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Fenny Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta (**"PK No.28"**), dimana berdasarkan PK No. 28, Perseroan bertindak selaku debitur dan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak selaku kreditur. Jenis fasilitas pinjaman yang diberikan oleh CIMB kepada Perseroan adalah (i) Fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) dengan bunga 12.5% yang bertujuan untuk pembangunan kantor Perseroan (**"Fasilitas PI"**), (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Kedua dengan jumlah sebesar USD 3.600.000,- (tiga juta enam ratus dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp. 32.662.900.000,- (tiga puluh dua milyar enam ratus enam puluh dua juta sembilan ratus ribu Rupiah) dengan bunga 6,5 % (enam koma lima persen) per-tahun (*dapat berubah*), yang bertujuan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal Utility Boat senilai USD 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu dollar Amerika Serikat) (**"Fasilitas PTK II"**) dan (iii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ketiga dengan jumlah sebesar USD 2.880.000,- (dua juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp. 26.130.240.000,- (dua puluh enam milyar seratus tiga puluh juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) dengan bunga 6,5 % (enam koma lima persen) per-tahun (*dapat berubah*), yang bertujuan untuk pembelian 6 (enam) unit kapal Hopper Barge senilai USD 3.600.000,- (tiga juta enam ratus ribu dollar Amerika Serikat) (**"Fasilitas PTK III"**).

Jangka waktu dari masing-masing fasilitas adalah (i) untuk Fasilitas PI selama 72 (tujuh puluh dua) bulan yang terhitung mulai tanggal 17 Juli 2009 sampai dengan 17 Juli 2015, (ii) untuk Fasilitas PTK II selama 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal 22 Juni 2010 sampai dengan tanggal 22 Juni 2015 dan (iii) untuk Fasilitas PTK III selama 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal 22 Juni 2010 sampai dengan tanggal 22 Juni 2015.

Untuk menjamin pelunasan atas Fasilitas PTK II dan Fasilitas PTK III, Perseroan memberikan jaminan kepada CIMB berupa 1 (satu) unit kapal motor tunda bernama "LSM DUNAMOS" terdaftar atas nama Perseroan dan 6 (enam) unit kapal Hopper Barge. Lebih lanjut, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) *Future Receivables*, (ii) penanggungan perorangan dari Eddy Kurniawan Logam dan (iii) penanggungan perorangan dari Rudy Kurniawan Logam, yang diikat dengan prinsip *Cross Collateral* untuk Fasilitas PTK II dan Fasilitas PTK III. Perseroan juga memberikan jaminan berupa sebidang tanah seluas 429 M² (empat ratus dua puluh sembilan meter persegi) yang terdaftar atas nama Susanna Halim (Lim Hoei Siok) sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2442/Gunung Sahari Utara dengan prinsip *Cross Collateral* untuk Fasilitas PI, Fasilitas PTK II dan Fasilitas PTK III. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan CIMB adalah Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta (tanpa mengurangi hak dan wewenang CIMB untuk memohon pelaksanaan (eksekusi) atau mengajukan tuntutan/gugatan hukum terhadap Perseroan di pengadilan lain dalam wilayah Republik Indonesia.

2. Akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 2 Agustus 2012, yang dibuat dihadapan Fenny Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta ("**PK No.11**"), dimana berdasarkan PK No.11, Perseroan bertindak selaku debitur dan CIMB selaku kreditur. Jenis fasilitas pinjaman yang diberikan oleh CIMB kepada Perseroan adalah pinjaman transaksi khusus yang bersifat "*non revolving*" ("**Fasilitas PTK**"), dengan jumlah sebesar USD 3.000.000 (tiga juta dollar Amerika Serikat) dan bunga sebesar 6,5 % (enam koma lima persen) per tahun. Tujuan dari pemberian Fasilitas PTK adalah untuk pembiayaan pengadaan kapal yang akan disewakan atau digunakan dalam rangka pengerjaan kontrak.

Jangka waktu dari Fasilitas PTK adalah 60 (enam puluh) bulan dan dapat diperpanjang apabila Perseroan dapat menyediakan perpanjangan kontrak kerja atau kontrak baru dengan kapal yang sama, dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum jatuh tempo tenor angsuran Fasilitas PTK.

Untuk menjamin pelunasan atas Fasilitas PTK, Perseroan memberikan jaminan kepada CIMB berupa (i) 1 unit kapal motor tunda bernama "LSM- NUSANTARA, (ii) Corporate Guarantee dari Pacific Radiance Ltd, (iii) Personal Guarantee dari Tuan Eddy Kurniawan Logam dan (iv) tagihan-tagihan milik Perseroan. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan CIMB adalah Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta (tanpa mengurangi hak dan wewenang CIMB untuk memohon pelaksanaan (eksekusi) atau mengajukan tuntutan/ gugatan hukum terhadap Perseroan di pengadilan lain dalam wilayah Republik Indonesia.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

1. Facility Agreement tanggal 28 November 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan Oversea – Chinese Banking Corporation Limited ("**OCBC**") ("**Perjanjian Kredit**"). Fasilitas Pinjaman sebesar (i) sampai dengan USD12.000.000,00, (ii) 60% dari harga pembelian Kapal, (iii) 60% dari harga pasar Kapal, yang manapun yang terendah. Fasilitas Pinjaman akan digunakan untuk pembiayaan sebagian untuk pengambilalihan Kapal Logindo Radiance yang sebelumnya bernama Crest Support 2 ("**Kapal**"). 60 (enam puluh) bulan setelah Tanggal Penarikan atau tanggal terakhir pembayaran kembali, mana yang lebih dahulu atau tanggal lain yang ditentukan oleh OCBC.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) jaminan hipotik atas Kapal;
- (ii) jaminan fidusia atas Klaim atas Asuransi Kapal;
- (iii) jaminan fidusia atas *security over earnings*;
- (iv) jaminan gadai atas *Earning Accounts*;
- (v) pemberian jaminan pribadi oleh Eddy kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sampai dengan sebesar 51% dari jumlah Fasilitas;
- (vi) pemberian jaminan perusahaan oleh Pacific Radiance Ltd dan pemberian jaminan pribadi oleh Pang Yoke Min sampai dengan sebesar 49% dari jumlah Fasilitas;

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan OCBC adalah Pengadilan Singapura.

2. (i) *Standard Terms and Conditions Governing Banking Facilities* dan (ii) Perjanjian Kredit No. E/2011/042003/CP/ PL/LSP tanggal 7 Juli 2011 ("**PK 2011**"), dimana berdasarkan PK 2011, Perseroan bertindak selaku debitur dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("**OCBC**") selaku kreditur. Sebagai bagian dari pembiayaan anchor handling/supply Vessel dengan nama "*Logindo Overcomer*" ("**Kapal**"). Jenis fasilitas pinjaman yang diberikan oleh OCBC kepada Perseroan adalah (i) Fasilitas Pinjaman Investasi, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Kedua dan (iii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ketiga, yang keseluruhannya berjumlah sampai dengan USD 7.840.000,- (tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu dollar Amerika Serikat) atau 70% (tujuh puluh persen) dari harga pembelian atau nilai pasar yang fair dari kapal (manapun yang lebih rendah), dengan bunga 2.5% per tahun di atas SIBOR.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) Jaminan baru atas Kapal;
- (ii) Fidusia atas klaim asuransi Kapal;
- (iii) Fidusia atas pendapatan;
- (iv) Rekening pendapatan;
- (v) Jaminan dan Ganti Rugi dari Pacific Radiance Ltd.;
- (vi) Jaminan dan Ganti Rugi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan OCBC adalah Pengadilan Singapura.

3. *Facility Agreement* tanggal 12 Januari 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan Oversea – Chinese Banking Corporation Limited (“**OCBC**”) (“**Perjanjian Kredit**”). Fasilitas Pinjaman akan digunakan untuk pembayaran kembali atas pinjaman Perseroan yang diberikan oleh PT Bank DBS Indonesia, PT Mega Finadana Finance dan PT PANN Multi Finance yang digunakan oleh Perseroan untuk pembelian kapal – kapal (“**Kapal-kapal**”) dibawah ini dan sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan:

- (i) KM. Logindo Worthy;
- (ii) KM. Logindo Warrior;
- (iii) LCT. Logindo Prosper ex Cahaya Agung 05;
- (iv) KM. Logindo Steadfast ex Anne;
- (v) TB. Logindo Favor;
- (vi) TB. Logindo Graceful
- (vii) KM. Logindo Joyful
- (viii) KM. Logindo Valiant;
- (ix) TB. Logindo Alpha;
- (x) KM. Servewell Stable ex Jaya Samson;
- (xi) TB. Logindo Navigator;
- (xii) KM. Servewell Eager;
- (xiii) KM. Servewell Steward;
- (xiv) TB. Logindo Power;
- (xv) TK. LSM – 07;
- (xvi) TK. LSM – 08;
- (xvii) TK. LSM – 09;
- (xviii) TK. LSM - 10;
- (xix) TK. LSM – 11; dan
- (xx) TK. LSM – 12.

Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas jangka waktu. Fasilitas Pinjaman sebesar maksimal USD 8.600.000 sesuai dengan Perjanjian Kredit dan Specific Advance Facility tidak akan mencapai 60% dari rata-rata Harga Pasar Kapal. 60 (enam puluh) bulan dari tanggal penarikan pertama dari periode fasilitas atau pembayaran kembali terakhir, mana yang lebih dahulu atau tanggal yang ditentukan oleh OCBC.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) hipotek atas Kapal-kapal;
- (ii) jaminan fidusia atas Pendapatan Klaim atas Asuransi Kapal-kapal;
- (iii) jaminan fidusia atas Pendapatan yang akan diterima Kapal-kapal;
- (iv) jaminan gadai atas earning accounts;
- (v) pemberian jaminan pribadi oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sampai dengan sebesar 51% dari jumlah Fasilitas; dan
- (vi) pemberian jaminan perusahaan oleh Pacific Radiance Ltd dan pemberian jaminan pribadi oleh Pang Yoke Min sampai dengan sebesar 49% dari jumlah Fasilitas.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan OCBC adalah Pengadilan Singapura.

PT Bank UOB Indonesia

Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit Komersial PT Bank UOB Indonesia tanggal 3 April 2013, yang dibuat di bawah tangan, dilegalisasi oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta No. Leg/535/2013 tanggal 3 April 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta Pusat (“**PK No. 8**”), dimana berdasarkan PK No. 8, Perseroan bertindak selaku debitur dan PT Bank UOB Indonesia (“**UOB**”) selaku kreditur. Jenis fasilitas pinjaman yang diberikan oleh UOB kepada Perseroan adalah (i) Fasilitas Term Loan dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 4.125.000,- dan bunga sebesar 5,75% (lima koma tujuh puluh lima persen) per tahun (*floating*) (2,5% di atas Cost of Fund Bank), yang bertujuan untuk membiayai kembali pembelian 1 buah kapal (“**Fasilitas Term Loan**”), (ii) Fasilitas Revolving Credit Facility dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 1.000.000 dan bunga sebesar 5,75% (lima koma tujuh puluh lima persen) per tahun (*floating*) (2,5% di atas Cost of Fund Bank), yang bertujuan untuk membiayai keperluan modal kerja Perseroan (“**Fasilitas Revolving Credit Facility**”) dan (iii) Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 1.000.000, yang bertujuan untuk membuka jaminan bank (*bank guarantee* atau “**Fasilitas Bank Garansi**”).

Jangka waktu dari masing-masing fasilitas adalah (i) Fasilitas Term Loan adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama (tidak termasuk *Grace Period*) dan (ii) Fasilitas Revolving Credit Facility serta Fasilitas Bank Garansi adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan PK No. 8 dan akan berakhir pada tanggal

3 April 2014 dan dapat diperpanjang dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam syarat-syarat umum dengan ketentuan apabila UOB menyetujui perpanjangan jangka waktu Fasilitas Revolving Credit Facility, maka plafond Fasilitas Revolving Credit Facility harus diturunkan sebesar USD 200.000 setiap tahunnya.

Untuk menjamin pelunasan hutang Perseroan kepada UOB, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) kapal motor tunda bernama "LOGINDO SYNERGY" (dahulu bernama LANPAN 10) atas nama Perusahaan (**Kapal 1**), (ii) fidusia atas tagihan yang dimiliki Perseroan terhadap pihak ketiga sehubungan dengan penyewaan/pengoperasian Kapal-Kapal, baik tagihan, hak dan tuntutan yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada dan dimiliki Perseroan, (iii) fidusia atas semua hak, tagihan dan kepentingan yang dimiliki/diperoleh Perseroan terhadap perusahaan asuransi yang disetujui oleh UOB berdasarkan perjanjian asuransi dan/atau polis asuransi yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan ada, sehubungan dengan pemasangan asuransi atas kapal-kapal dengan risiko penanggungan, (iv) jaminan gadai atas Earnings Account, (v) jaminan (borgtocht) pribadi secara tanggung renteng dari Eddy Kurniawan Logam dan Merna Logam, (vi) pemberian jaminan (borgtocht) perusahaan dengan nilai tidak lebih dari 49% (empat puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah terhutang dari PACIFIC RADIANCE Ltd., suatu korporasi yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Singapura dan (vii) gadai atas sinking fund yang dikelola oleh Perseroan dengan UOB. Sedangkan, khusus untuk Fasilitas Revolving Credit Facility dan Fasilitas as Bank Guarantee, Perseroan memberikan jaminan berupa (i) hipotik atas kapal motor bernama "Logindo Victory ex Perfect Victory (Kapal 2), (ii) hipotik atas kapal motor tunda (tug boat) bernama "LOGINDO GLORY ex BM GLORY (Kapal 3), (iii) hipotik atas kapal tongkang bernama "LSM-01 Ex MEB-B6 (Kapal 4), (iv) hipotik atas kapal tongkang bernama LSM-03 Ex TOBA 129 (Kapal 5), (v) hipotik atas kapal tongkang bernama LSM-04 Ex POE CB 4 (Kapal 6), (vi) hipotik atas kapal tongkang bernama LSM-05 Ex KIM HENG 122 (Kapal 7), yang masing-masing disertai dengan pemberian kuasa dari Perseroan kepada UOB untuk dapat mencharter dan menjual. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta (tanpa mengurangi hak dan wewenang CIMB untuk memohon pelaksanaan (eksekusi) atau mengajukan tuntutan/gugatan hukum terhadap Perseroan di pengadilan lain dalam wilayah Republik Indonesia.

United Overseas Bank Limited

1. *Facility Agreement* tanggal 11 Juli 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan, Pacific Radiance Ltd. dan United Overseas Bank Limited ("**UOB**") ("**Perjanjian Kredit**"). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas. Fasilitas Pinjaman akan digunakan untuk pembiayaan setelah pengiriman atas pembelian kapal Jaya Anchor ("**Kapal**"). Jangka waktu adalah 60 (enam puluh) bulan dari tanggal pembayaran pertama atau tanggal pembayaran kembali terakhir, yang mana yang lebih dahulu, atau tanggal lain yang ditentukan oleh UOB. Fasilitas Pinjaman sebesar (i) sampai dengan USD8.750.000,00, (ii) 70% dari harga pembelian Kapal, (iii) 70% dari harga pasar Kapal, yang manapun yang terendah.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) Gadai Kapal paling lama 2 bulan sejak tanggal penarikan pertama atau tanggal yang disetujui oleh UOB;
- (ii) Akta Kuasa Memasang Hipotik atas Gadai Kapal paling lama 2 bulan sejak tanggal penarikan pertama atau tanggal yang disetujui oleh UOB;
- (iii) Jaminan Fidusia atas penyewaan dan pendapatan Kapal;
- (iv) Jaminan Fidusia atas klaim asuransi;
- (v) rekening pendapatan yang dimiliki oleh Perseroan;
- (vi) Jaminan perusahaan sebesar USD4.287.500,00 oleh Pacific Radiance Ltd. dan Pang Yoke Min;
- (vii) Jaminan perusahaan sebesar USD4.462.500,00 oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam;
- (viii) Dokumen asli atas pendaftaran kembali Kapal;
- (ix) Jaminan dari Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan akan menyampaikan pendaftaran Kapal atas nama Perseroan.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

2. *Facility Agreement* tanggal 8 Desember 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan, Pacific Radiance Ltd. dan United Overseas Bank Limited ("**UOB**") ("**Perjanjian Kredit**"). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas *term loan* dan fasilitas *uncommitted money market loan* dan/atau fasilitas Bank Guarantee.

Fasilitas Pinjaman sebesar:

- (i) sampai dengan S\$22.000.000,00 atau 50% dari harga pasar kapal-kapal, yang manapun yang terendah ("**Term Loan**");
- (ii) fasilitas *uncommitted money market loan* ("**MML**") dan/atau fasilitas Bank Guarantee ("**BG**") yang dapat digunakan oleh Perseroan sampai dengan S\$4.500.000,00.

Jangka waktu adalah 60 (enam puluh) bulan dari tanggal pembayaran kembali pertama atau tanggal akhir pembayaran, yang mana lebih dulu atau tanggal yang telah ditentukan oleh UOB.

Fasilitas Term Loan akan digunakan untuk pembiayaan ulang and pembayaran pinjaman atas:

- (i) Kapal LSM-02 ex. SW-102 berdasarkan akta pendaftaran No. 421 tanggal 13 Mei 2003;
- (ii) Kapal LSM-06 ex. Labroy 196 berdasarkan akta pendaftaran No. 1927 tanggal 29 Juni 2005;
- (iii) Kapal LOGINDO WISDOM ex. MODALWAN 1037 berdasarkan akta pendaftaran No. 3707 tanggal 10 Maret 2005;
- (iv) Kapal LOGINDO COURAGE berdasarkan akta pendaftaran No. 1962 tanggal 30 Nopember 2005;
- (v) Kapal LOGINDO MIGHTY berdasarkan akta pendaftaran No. 1488 tanggal 3 Juli 2001;
- (vi) Kapal LOGINDO FAITHFUL ex. JAYA PUFFIN berdasarkan akta pendaftaran No. 420 tanggal 13 Mei 2003;
- (vii) Kapal SERVEWELL SINCERE berdasarkan ex. JAYA FORTUNE akta pendaftaran No. 2328 tanggal 27 Agustus 2009;
- (viii) Kapal LOGINDO VIGILANT berdasarkan akta pendaftaran No. 2161 tanggal 6 Mei 2008;
- (ix) Kapal LSM SPEARHEAD berdasarkan akta pendaftaran No. 777 tanggal 19 September 2006;
- (x) Kapal LSM SERVEWELL berdasarkan akta pendaftaran No. 1177 tanggal 15 Mei 2008;
- (xi) Kapal LSM PROVIDER berdasarkan akta pendaftaran No. 2009 tanggal 25 Agustus 2006;
- (xii) Kapal LOGINDO LIBERTY berdasarkan akta pendaftaran No. 3038 tanggal 1 April 2003;
- (xiii) Kapal LSM ELANG LAUT berdasarkan akta pendaftaran No. 427 tanggal 30 Juni 2003;
- (xiv) Kapal LOGINDO PELICAN ex. Cipta Jaya Prima berdasarkan akta pendaftaran No. 418 tanggal 30 April 2003;
- (xv) Kapal LOGINDO BLESSING berdasarkan akta pendaftaran No. 1999 tanggal 1 April 2006; dan
- (xvi) Kapal LOGINDO HOPEFUL berdasarkan akta pendaftaran No. 2029 tanggal 27 Desember 2006;

(selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **"Kapal-kapal"** dan secara sendiri-sendiri disebut sebagai **"Kapal"**) yang saat ini belum lunas dengan Bank Internasional Indonesia Tbk. dan sisanya akan digunakan untuk tujuan modal kerja. Fasilitas MML dan BG hanya dapat digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) hipotek atas Kapal-kapal;
- (ii) Jaminan Fidusia atas pendapatan dari Kapal-kapal;
- (iii) Jaminan Fidusia atas klaim asuransi;
- (iv) Jaminan perusahaan sampai dengan 49% sisa pinjaman dari Fasilitas oleh Pacific dan Pang Yoke Min;
- (v) Jaminan pribadi sampai dengan 51% sisa pinjaman dari Fasilitas oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam; dan
- (vi) Jaminan atas rekening pendapatan atas Kapal-kapal.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

Berdasarkan masing-masing Surat Kuasa Untuk Memasang Hipotik Atas kapal-kapal di yang dijaminan berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 8 Desember 2011, Kapal-kapal tersebut juga dijaminan kepada kepada UOB berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 11 Juli 2011.

3. *Facility Agreement* tanggal 29 Nopember 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan United Overseas Bank Limited (**"UOB"**) (**"Perjanjian Kredit"**). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas pinjaman dan fasilitas pinjaman *time loan* sebesar USD13.440.000. Fasilitas Pinjaman akan digunakan untuk pembiayaan setelah pengiriman pembelian kapal **"LOGINDO RELIANCE"** (**"Kapal"**).

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) Hipotek atas Kapal;
- (ii) Akta Kuasa Memasang Hipotik atas Kapal;
- (iii) Jaminan Fidusia atas pendapatan dari Kapal;
- (iv) Jaminan Fidusia atas klaim asuransi;
- (v) Rekening penyimpanan;
- (vi) jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd dan Pang Yoke Minsampai dengan 49% dari Fasilitas;
- (vi) jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sampai dengan 51% dari Fasilitas;
- (vii) Dokumen asli atas pendaftaran kembali atas Kapal; dan
- (viii) Jaminan dari Pacific Radiance Ltd yang menyatakan akan memperoleh pendaftaran kembali Kapal dari Pendaftaran Kapal Indonesia.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

4. *Facility Agreement* tanggal 8 April 2013, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan United Overseas Bank Limited (**"UOB"**) (**"Perjanjian Kredit"**). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas pinjaman dan fasilitas pinjaman *Equity Kicker*. Fasilitas Pinjaman akan digunakan untuk pembiayaan 30%

pertama atas konstruksi kapal baru atau 30% pertama dari harga pembelian kapal yang akan diperoleh oleh Perseroan. Fasilitas Pinjaman sebesar USD 10.000.000,00. Jangka waktu adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal Perjanjian Kredit ini atau 3 hari kerja setelah Perseroan mendapatkan keuntungan setelah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berkewajiban kepada UOB untuk memberikan sejumlah saham kepada UOB setelah Perseroan telah memperoleh persetujuan dari otoritas yang berwenang terkait dengan IPO. Perseroan juga sepakat untuk membayar UOB dengan nilai setara dengan jumlah saham yang dijanjikan apabila UOB memilih untuk menerima pembayaran secara tunai. Jumlah saham atau uang tunai tersebut adalah setara dengan bunga internal sebesar 7,5% per tahun dari jumlah Fasilitas dihitung sejak tanggal penarikan sampai dengan tanggal dikeluarkannya saham dalam IPO atau pada tanggal pembayaran apabila UOB memilih pembayaran secara tunai.

Apabila: (i) IPO tidak terjadi sampai dengan tanggal pembayaran kembali seluruhnya, (ii) Fasilitas dibatalkan oleh UOB dikarenakan kejadian kelalaian, (iii) Perseroan membayar keseluruhan Fasilitas, maka biaya Equity Kicker sebesar biaya bunga 7,5% per tahun dari total keseluruhan Fasilitas akan dibayarkan kepada UOB pada tanggal akhir pembayaran keseluruhan.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan yang diatur berdasarkan hukum Singapura, yaitu:

- (i) pemberi jaminan perusahaan oleh Pacific Radiance Ltd. dan jaminan pribadi oleh Pang Yoke Min sampai dengan sebesar 49% dari jumlah Fasilitas; dan
- (ii) pemberian jaminan pribadi oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sampai dengan sebesar 51% dari jumlah Fasilitas.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

5. *Facility Agreement* tanggal 21 Juni 2013, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan United Overseas Bank Limited ("**Perjanjian Kredit**"). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas untuk menyediakan pembiayaan setelah pengiriman atas pengambilalihan Kapal Logindo Progress ex. Swissco Supreme ("**Kapal**"). Fasilitas Pinjaman sebesar (i) sampai dengan USD3.066.000,00, (ii) 70% dari harga pembelian Kapal, (iii) 70% dari harga pasar Kapal, yang manapun yang terendah.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan, yaitu:

- (i) hipotek atas Kapal;
- (ii) jaminan fidusia atas pendapatan Kapal;
- (iii) jaminan fidusia atas klaim asuransi;
- (iv) *deed of charge over retention account*;
- (v) Jaminan perusahaan dan jaminan pribadi Pang Yoke Min sampai dengan 49% fasilitas;
- (vi) Jaminan pribadi bersama-sama oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam (termasuk perseutujuan istri) sampai dengan 51% Fasilitas;
- (vii) Dokumen asli atas pendaftaran kembali atas Kapal; dan
- (viii) Dokumen pernyataan jaminan terkait dengan pencabutan pendaftaran Kapal apabila dipersyaratkan oleh UOB pada saat adanya kejadian kelalaian oleh Perseroan.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

6. *Facility Agreement* tanggal 1 Juli 2013, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan United Overseas Bank Limited ("**Perjanjian Kredit**"). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas untuk menyediakan pembiayaan setelah pengiriman atas pengambilalihan Kapal Logindo Energy eks. SK Line 205 ("**Kapal**"). Fasilitas Pinjaman sebesar (i) sampai dengan USD23.320.000,00, (ii) 72,9% dari harga pembelian Kapal, (iii) 72,9% dari harga pasar Kapal, yang manapun yang terendah.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan, yaitu:

- (i) hipotek atas Kapal;
- (ii) jaminan fidusia atas pendapatan Kapal;
- (iii) jaminan fidusia atas klaim asuransi;
- (iv) *deed of charge over retention account*;
- (v) jaminan pribadi Pang Yoke Min sampai dengan 49% Fasilitas;
- (vi) Jaminan pribadi bersama-sama oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam (termasuk perseutujuan istri) sampai dengan 51% Fasilitas;
- (vii) Dokumen asli atas pendaftaran kembali atas Kapal; dan
- (viii) Dokumen pernyataan jaminan terkait dengan pencabutan pendaftaran Kapal apabila dipersyaratkan oleh UOB pada saat adanya kejadian kelalaian oleh Perseroan.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

DBS Bank Ltd

Facility Agreement tanggal 23 Oktober 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan DBS Bank Ltd. ("DBS") ("Perjanjian Kredit"). Berdasarkan Perjanjian Kredit ini, Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas pinjaman:

- (i) Fasilitas Pinjaman sebesar (i) USD7.475.000,00, (ii) 65% dari harga pembelian Kapal "JAYA AGILITY" ("**Kapal 1**"), (iii) 65% dari harga pasar Kapal 1, yang manapun yang terendah ("**Fasilitas 1**"); dan
- (ii) Fasilitas Pinjaman sebesar (i) USD7.020.000,00, (ii) 65% dari harga pembelian Kapal "ENTERPRISE" ("**Kapal 2**"), (iii) 65% dari harga pasar Kapal 2, yang manapun yang terendah ("**Fasilitas 2**").

DBS juga sepakat untuk memberikan kepada Perseroan, apabila diminta oleh Perseroan dan juga tersedianya dana, fasilitas kredit *revolving* tidak lebih dari USD7.805.000,00 ("**Fasilitas Revolving**"). Kapal 1 dan Kapal 2 secara bersama-sama disebut sebagai "**Kapal-kapal**". Fasilitas 1 akan digunakan untuk pembiayaan pembelian Kapal 1 dan Fasilitas 2 akan digunakan untuk pembiayaan pembelian Kapal 2. Fasilitas Revolving akan digunakan untuk tujuan modal kerja Perseroan.

Jangka waktu: (i) untuk masing-masing Periode Fasilitas, berakhir dalam jangka waktu 60 bulan dari tanggal Penarikan atau tanggal terakhir pembayaran kembali untuk Periode Fasilitas, mana yang lebih dahulu, atau tanggal yang ditentukan oleh Kreditur dan (ii) untuk Fasilitas Revolving, jangka waktu berakhir pada 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan sebagai berikut:

- (i) Gadai atas Kapal-kapal;
- (ii) Jaminan Fidusia atas pendapatan dari Kapal-kapal;
- (iii) Jaminan Fidusia atas klaim asuransi;
- (iv) Rekening penyimpanan Perseroan;
- (v) Jaminan dari Pacific Radiance Ltd dan Eddy Kurniawan Logam; dan
- (vi) Jaminan lainnya yang dipersyaratkan oleh DBS.

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan UOB adalah Pengadilan Singapura.

Pihak Ketiga Lainnya

1. Pada tanggal 18 September 2013, Perseroan, beserta seluruh Pemegang Saham Perseroan sebelum Penawaran Umum yaitu Eddy Kurniawan Logam, Merna Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd., menandatangani *Convertible Loan Agreement* yang dibuat antara Perseroan dengan SACLPL dan ACIF sehubungan dengan pemberian pinjaman dengan nilai penerbitan sebesar USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan. Pinjaman ini memiliki jangkawaktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013) ("**Jangka Waktu Pinjaman**") dan dapat diperpanjang sebagaimana disebutkan dalam perjanjian tersebut. *Convertible Loan Agreement* ini memberikan opsi kepada SACLPL dan ACIF selaku kreditur Perseroan untuk dapat mengkonversi pokok hutang dengan saham baru pada tanggal pencatatan saham baru Perseroan hasil Penawaran Umum perdana Perseroan pada BEI dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum perdana saham Perseroan. Pinjaman ini diberikan kepada Perseroan dengan imbal hasil bunga sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dimana kalkulasi bunga memperhitungkan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (*actual / 365*). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACLPL dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum tidak terlaksana dalam Jangka Waktu Pinjaman; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum.

Adapun *Convertible Loan Agreement* dan pelaksanaannya telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 September 2013 berdasarkan atas *circuler of resolution of shareholders* Perseroan, yang antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) penandatanganan dan pelaksanaan *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh Perseroan, SACLPL, ACIF, dan para pemegang saham Perseroan berikut dengan perjanjian-perjanjian atau dokumen lainnya sebagaimana dipersyaratkan dalam *Convertible Loan Agreement*, (ii) penggunaan fasilitas pinjaman untuk melaksanakan pembelian atas dua unit *vessel* dan (iii) penerbitan saham biasa baru oleh Perseroan sehubungan dengan konversi berdasarkan *Convertible Loan Agreement*.

Seluruh dana dari Hutang Konversi ini telah diterima pada tanggal 27 September 2013 dari ACIF (dana senilai USD 5.000.000) dan 1 Oktober 2013 dari SACLPL (dana senilai USD 11.000.000). Dana dari hutang konversi ini yang berjumlah sebesar USD 16.000.000 sebagian telah digunakan untuk mendanai porsi ekuitas (sebesar 30% dari nilai pembelian) atas pembelian satu kapal AHTS "Logindo Stout" berkapasitas 8000 BHP. Perseroan berencana untuk menggunakan sisa dari dana Hutang Konversi untuk mendanai porsi ekuitas atas pembelian satu kapal AHTS yang akan datang.

Kreditur	:	- SACLP Investments Limited, sebesar USD11.000.000 (sebelas juta Dolar Amerika) - ASEAN China Investment Fund II L.P., sebesar USD5.000.000 (lima juta Dolar Amerika)
Nilai pokok pinjaman	:	USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika).
Jatuh tempo& perpanjangan	:	24 (dua puluh empat) bulan dihitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari Kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013), dapat diperpanjang selama 12 bulan dengan pemberitahuan 15 Hari Kalender sebelum jangka waktu tersebut berakhir.
Imbal hasil bunga	:	9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dihitung dimana kalkulasi bunga memperhitungkan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (<i>actual / 365</i>). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACLP dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum Perdana tidak terlaksana sampai dengan jatuh tempo; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum Perdana. Imbal hasil bunga hutang konversi tidak akan menjadi bagian dari hutang konversi tersebut menjadi saham. Oleh karena itu bunga hutang konversi akan di bayar secara tunai oleh Perseroan.
Persyaratan Pendahuluan	:	1. Persetujuan dari direksi dan/atau komite investasi (apabila ada) oleh masing-masing Kreditur; 2. Para pemegang saham Perseroan menandatangani <i>Deed of Guarantee</i>; 3. Perseroan melaksanakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham secara benar; 4. Kreditur secara puas dengan pelaksanaan uji tuntas terkait dengan usaha, keuangan, operasional, termasuk penilaian yang bukan merupakan hal keuangan terhadap Perseroan; 5. Tidak terjadi keadaan yang merupakan atau dapat merupakan pelanggaran material terhadap pernyataan jaminan pada saat pernyataan jaminan tersebut dibuat; 6. Tidak ada keadaan yang merugikan yang dapat mengubah prospek, operasional atau keadaan keuangan Perseroan, pada saat sebelum atau pada saat penutupan; dan 7. Tidak ada perubahan penting pada keadaan ekonomi, politik dan investasi di Singapura dan Indonesia yang terjadi sebelum atau pada saat penutupan. Dimana seluruh persyaratan pendahuluan tersebut telah dipenuhi pada tanggal 27 September 2013, sehingga jangka waktu 24 bulan dihitung sejak tanggal 4 Oktober 2013.
Penjamin	:	Eddy Kurniawan Logam, Merna Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd.dalam bentuk <i>Deed of Guarantee</i> . Para pemegang saham tersebut telah menandatangani <i>Deed of Guarantee</i> .
Ketentuan konversi	:	Konversi pokok pinjaman menjadi saham baru Perseroan - Hanya dapat dilaksanakan pada saat Perseroan telah berhasil melakukan pencatatan perdana saham di BEI; - Permohonan konversi dapat diajukan oleh SACLP dan/atau ACIF secara bersamaan atau masing-masing dimana hak masing-masing kreditur tetap berlaku atas jumlah pinjaman yang diajukan untuk dikonversi pada saat pencatatan saham perdana Perseroan di BEI; - Instruksi Konversi (Conversion Notice) dapat diajukan oleh Investor 10 Hari Kerja sebelum dilakukan pencatatan perdana saham di BEI. - Konversi tersebut akan dilakukan pada tanggal pencatatan saham
Ketentuan harga pelaksanaan konversi	:	Jumlah lembar saham = $\frac{\text{Pokok Pinjaman}^*}{\text{Harga Penawaran Umum per lembar}}$

*) Pokok Pinjaman (USD) ditranslasi ke Rupiah dengan menggunakan nilai kurs yaitu 1USD= Rp11.532.

Hukum Yang Mengatur dan : Perjanjian ini tunduk kepada dan diatur berdasarkan hukum Negara Republik Singapura. Penyelesaian perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Arbitration Rules dari Singapore International Arbitration Centre.

PEMBERITAHUAN KONVERSI

Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACLIP dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (Conversion Notice) kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan.

- (i) *Standard Terms and Conditions* dan (ii) *Intercompany Loan* tertanggal 3 Juli 2013, yang dibuat di bawah tangan, ditandatangani oleh Perseroan dan Strato Maritime Services Pte. Ltd. ("**SMS**") ("**Perjanjian**"). SMS memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perseroan dalam bentuk penyediaan dana. Para Pihak telah sepakat bahwa nilai fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SMS adalah sebanyak-banyaknya USD 25,000,000.00. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2013 sampai dengan tanggal dipersyaratkan untuk dibayar kembali. Atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari SMS, Perseroan tidak menyerahkan jaminan kebendaan secara khusus atau preferen kepada SMS. Bunga untuk fasilitas adalah sebesar 10%. Selama masih terdapat utang yang tersisa, Perseroan berjanji akan memberitahukan kepada SMS setiap terjadinya kejadian kelalaian, atau dalam keadaan yang dapat menyebabkan kejadian kelalaian. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura. Domisili hukum yang disepakati oleh Perseroan dan SMS adalah Pengadilan Singapura.

8. Perjanjian dan Perikatan Material dengan Pihak Ketiga

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, yaitu antara lain sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Menyewa Kapal

- Perjanjian Sewa Menyewa Kapal No. 4500007873 tanggal 18 Februari 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dan Total E&P Indonesia. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan kapal Logindo Favor, Logindo Graceful, dan Logindo Warrior (COB) kepada Total E&P Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Februari 2011. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah tidak menghasilkan kata sepakat, maka Para Pihak sepakat untuk menyerahkan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian kepada Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan Peraturan BANI. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Indonesia. Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini bersifat rahasia.
- Perjanjian Sewa Menyewa Kapal No. 4500007717 tanggal 8 Oktober 2010, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dan Total E&P Indonesia. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan kapal Logindo Warrior, Logindo Worthy kepada Total E&P Indonesia. Perjanjian ini dimulai sejak kapal diserahkan tanggal 11 Oktober 2010 dan Total E&P Indonesia sepakat untuk mengoperasikan kapal selama 1.460 hari dengan kemungkinan berakhir lebih awal. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah tidak menghasilkan kata sepakat, maka Para Pihak sepakat untuk menyerahkan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian kepada Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan Peraturan BANI. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Indonesia. Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini bersifat rahasia.
- Perjanjian Sewa Nomor: 21180-014/SPS-TB/XII/12 tertanggal 10 Desember 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dan PT Meindo Elang Indah ("**Meindo**"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan 1 (satu) unit Tug Boat dengan nama Logindo Victory kepada Meindo. Jangka waktu Perjanjian ini dimulai sejak sertifikat on hire ditandatangani bersama-sama dan dapat diperpanjang kembali dengan harga sewa sesuai dengan kontrak ini dengan masa sewa sampai dinyatakan selesai dipakai oleh Pihak Ketiga dengan memberitahukan 3 hari sebelumnya kepada Perseroan dan dibuatkan sertifikat *off hire*. Meindo sepakat untuk membayar uang sewa kepada Perseroan sebesar USD 700,- per hari untuk 1 (satu) unit Tug Boat selama 3 bulan pertama dan setelah bulan ke-4 dan seterusnya harga sewa menjadi USD 650,- per hari. Harga sudah termasuk PPH 23, tetapi tidak termasuk PPN. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah dan apabila tidak berhasil maka pihak yang dirugikan dapat mengajukan tuntutan keberatannya kepada Kantor Pengadilan Negeri yang berdomisili di Balikpapan.
- Perjanjian *Crane Barge and Its Package For Lifting Package* No. 7A (Pedestal Crane)- Interim Contract tanggal 4 September 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dan Total E&P Indonesia. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan AWB Crest Support 3 kepada Total E&P Indonesia.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Februari 2011. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah tidak menghasilkan kata sepakat, maka Para Pihak sepakat untuk menyerahkan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian kepada Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan Peraturan BANI. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Indonesia. Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini bersifat rahasia. Dalam hal terjadi kegagalan untuk menyelesaikan perselisihan melalui negosiasi dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari dari diterimanya pemberitahuan, maka Pihak yang menuntut dapat memberitahu Pihak lainnya mengenai keinginannya untuk menyerahkan perselisihan tersebut kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), untuk arbitrase. Kemudian perselisihan tersebut pada akhirnya harus diselesaikan sesuai dengan aturan BANI dengan 3 (tiga) arbiter. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Indonesia.

5. Perjanjian Agensi (No. BH0116400 mt) untuk Penyewaan Dua Kapal Milik Perseroan tertanggal 29 Desember 2009, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan, PT Jawa Tirtamarin dan PT Newmont Nusa Tenggara ("**Newmont**"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan menyewakan Kapal Jaya Coral dan Kapal Jaya Samson kepada Newmont. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu sewa adalah mulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014. Harga penyewaan tersebut Newmont ditetapkan sebagai berikut:
 - i. Jaya Coral
 - USD 1,625 per hari (Tahun 2010)
 - USD 1,800 per hari (Tahun 2011)
 - USD 1,880 per hari (Tahun 2012)
 - USD 1,980 per hari (Tahun 2013)
 - USD 2,080 per hari (Tahun 2014)
 - ii. Jaya Samson
 - USD 1,250 per hari (Tahun 2010)
 - USD 1,400 per hari (Tahun 2011)
 - USD 1,470 per hari (Tahun 2012)
 - USD 1,540 per hari (Tahun 2013)
 - USD 1,600 per hari (Tahun 2014)

Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Indonesia.

6. Perjanjian Sewa Nomor: 21165-SPS-MEP-000001 tanggal 12 April 2012, yang dibuat dibawah tangan, antara Perseroan dan PT Meindo Elang Indah ("**Meindo**"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan kapal AHT dengan nama Logindo Progress dan Tug Boat dengan nama Logindo Faithful kepada PT Meindo Elang Indah. Perjanjian ini mulai berlaku akan ditentukan lebih lanjut ketika kapal telah sampai dilokasi HANDIL. Meindo sepakat untuk membayar harga jasa untuk Kapal Logindo Progress sebesar USD 5.000/hari dan untuk Logindo Faithful sebesar USD 4.200 hari serta membayar harga Mobilisasi Kapal Logindo Faithfull sebesar USD 50.000 dan Demobilisasi Kapal Logindo Progres sebesar USD 50.000 serta harga Mobilisasi Kapal Logindo Faithful sebesar USD 35.000. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah tidak menghasilkan kata sepakat, maka Para Pihak sepakat untuk menyerahkan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian Pengadilan Negeri Balikpapan. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Indonesia.
7. Perjanjian Bimco *Time Charter Party for Offshore Service Vessels Code Name Supplytime* 2005 tanggal 9 Juli 2013, yang dibuat dibawah tangan, antara Perseroan dan PT Kaliraya Sari ("**Kaliraya**"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan kapal LSM Sparrow kepada Kaliraya selama dua bulan dengan pilihan untuk dapat diperpanjang. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian kepada Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan Peraturan BANI. Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini bersifat rahasia.
8. Perjanjian Bimco *Time Charter Party for Offshore Service Vessels Code Name Supplytime* 2005 tertanggal 25 April 2013, yang dibuat dibawah tangan, antara Perseroan dengan PT Swiber Berjaya ("**Swiber**"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan kapal Logindo Overcomer selama 5 bulan dengan pilihan untuk dapat diperpanjang dengan wilayah operasional kapal adalah pada perairan Indonesia dan Singapura. Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan semua sengketa yang timbul dari Perjanjian kepada Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan Peraturan BANI. Para pihak sepakat bahwa Perjanjian ini bersifat rahasia.

Perjanjian Sewa Menyewa Tanah

1. Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 10 Oktober 2013

Para Pihak	: Eddy Kurniawan Logam, (" Eddy ") Perseroan
Objek Perjanjian	: Sebidang tanah 1,016 m2 dan bangunan 176 m2 berlokasi di Komplek Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan Kalimantan Timur, (" Tanah dan Bangunan ")
Jangka Waktu Sewa	: Para pihak sepakat bahwa jangka waktu sewa adalah mulai dari 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2014. Para pihak sepakat bahwa perjanjian sewa menyewa ini akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Penyewa sudah tidak berkeinginan lagi untuk memperpanjang masa sewa atas Tanah dan Bangunan tersebut dengan cara memberitahukan satu bulan sebelumnya kepada Eddy.
Nilai Sewa	: Perseroan sepakat untuk membayar uang sewa sebesar Rp. 57.500.000,- per bulan kepada Eddy yang mana untuk PPh atas sewa akan dipotong oleh Perseroan.
Kewajiban Perseroan	: a. Bertanggung jawab atas kerusakan struktur akibat dari pemakaian dan bersedia melakukan perbaikan atas segala yang ditimbulkannya; b. Melakukan pembayaran atas pemakaian Tanah dan Bangunan seperti penggunaan air, telepon, listrik, pajak PBB secara rutin serta memberikan bukti berupa salinan atas pembayaran-pembayaran tersebut kepada Eddy; c. Menyerahkan Tanah dan Bangunan kepada Eddy dalam keadaan baik dan terawat pada masa akhir sewa.
Hak Perseroan	: Perseroan mendapat prioritas pertama dari Eddy: (i) untuk memperpanjang masa penyewaan berikutnya sebelum Eddy menawarkan kepada calon-calon penyewa lainnya; atau (ii) untuk membeli Tanah dan Bangunan yang disewakan dengan harga yang akan disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.
Pengakhiran	: Setelah berakhirnya jangka waktu sewa menyewa, Perseroan diharuskan untuk mengosongkan tanah dan bangunan dan menyerahkan dalam keadaan baik kepada Eddy
Penyelesaian Perselisihan	: Penyelesaian secara kekeluargaan atau musyawarah.

2. Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 10 Oktober 2012

Para Pihak	: Rudy Kurniawan Logam, (" Rudy ") Perseroan
Objek Perjanjian	: Sebidang tanah seluas 22,680 m2 di Jalan Pembangunan RT 009/RW 00 Muara Kembang Muara Jawa Kutai Kertanegara (" Tanah ")
Jangka Waktu Sewa	: Para pihak sepakat bahwa jangka waktu sewa adalah mulai dari 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2014. Para pihak sepakat bahwa perjanjian sewa menyewa ini akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Penyewa sudah tidak berkeinginan lagi untuk memperpanjang masa sewa atas Tanah dan Bangunan tersebut dengan cara memberitahukan satu bulan sebelumnya kepada Rudy.
Nilai Sewa	: Rp. 57.500.000,- per bulan. PPh atas sewa akan dipotong oleh Perseroan
Kewajiban Perseroan	: 1. Bertanggung jawab atas kerusakan struktur akibat dari pemakaian dan bersedia melakukan perbaikan atas segala yang ditimbulkannya; 2. Melakukan pembayaran atas pemakaian Tanah seperti penggunaan air, telepon, listrik, pajak PBB secara rutin serta memberikan bukti berupa salinan atas pembayaran-pembayaran tersebut kepada Rudy; 3. Menyerahkan Tanah kepada Rudy dalam keadaan baik dan terawat pada masa akhir sewa.

- Hak Perseroan : Perseroan mendapat prioritas pertama dari Rudy: (i) untuk memperpanjang masa penyewaan berikutnya sebelum Rudy menawarkan kepada calon-calon penyewa lainnya; atau (ii) untuk membeli Tanah yang disewakan dengan harga yang akan disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.
- Pengakhiran : Setelah berakhirnya jangka waktu sewa menyewa, Perseroan diharuskan untuk mengosongkan Tanah dan menyerahkan dalam keadaan baik kepada Rudy
- Penyelesaian Perselisihan : Penyelesaian secara kekeluargaan atau musyawarah.

Perjanjian Bangun GunaSerah

Perjanjian Bangun Guna Serah tertanggal 8 Juni 2009 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Bangun Serah tertanggal 10 Oktober 2013.

- Para Pihak : Susanna Halim, pemilik tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan, ("**Pihak Pertama**")
Perseroan ("**Pihak Kedua**")
- Objek Perjanjian : Sebidang tanah ("**TANAH**") dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 930, terletak di Jalan Rajawali Selatan II No. 1 seluas 429 m2.
- Jangka Waktu Perjanjian : 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Jangka waktu dihitung mulai dari tanggal 8 Juni 2009 dan akan berakhir sendirinya menurut hukum pada tahun 2014.
- Tujuan Penyerahan Objek : a. untuk keperluan operasional kantor bagi Pihak Kedua.
b. Untuk membangun bangunan yang akan digunakan untuk menunjang operasional dari Pihak Kedua
- Biaya Sewa Tanah dan : a. Biaya sewa adalah Rp. 25.000.000,- per tahun. Pembayaran pertama
Pembayaran : b. Pajak-pajak menjadi tanggung jawab masing-masing
- Hak Untuk Membeli : Pihak Pertama memberikan hak prioritas pertama kepada Pihak Kedua untuk membeli TANAH dan BANGUNAN dimana hak tersebut diberikan untuk jangka waktu selama Perjanjian berlaku dan 2 tahun setelah berakhirnya Perjanjian. Harga pembelian atas TANAH dan BANGUNAN akan dibicarakan dan disepakati oleh para pihak dikemudian hari pada saat Pihak Kedua akan menggunakan haknya untuk membeli TANAH dan BANGUNAN.
- Mekanisme Penyerahan : a. Pihak Pertama wajib menyerahkan TANAH kepada Perseroan dan Perseroan menerima penyerahan itu sesuai kondisi yang nyata pada hari penyerahan tersebut
b. Penyerahan TANAH dan BANGUNAN kepada Pihak Pertama dilakukan pada akhir masa kontrak.
c. Hak atas BANGUNAN akan menjadi milik Pihak Pertama dan Perseroan akan melepaskan haknya atas BANGUNAN kepada Pihak Pertama tanpa ganti rugi apapun.
- Penyelesaian Perselisihan : Secara kekeluargaan atau musyawarah dan apabila tidak terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dalam musyawarah, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan dan memilih tempat kediaman yang sah dan tidak berubah di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- Negative Covenant* : Pihak Kedua tidak dapat memindahkan ataupun mengalihkan hak yang dimiliki atas TANAH dan BANGUNAN, kecuali atas ijin tertulis dari Pihak Pertama.
- Pemutusan Sepihak : 1. Apabila Perseroan memutuskan secara sepihak Perjanjian ini sebelum saat berakhirnya jangka waktu perjanjian, maka Perseroan harus memberitahukan kepada Pihak Pertama sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
2. Perseroan tidak berhak untuk menuntut pengembalian biaya yang telah dibayarkan kepada Pihak Pertama maupun menuntut ganti rugi atas segala biaya yang dikeluarkan oleh Pihak Kedua untuk jangka waktu yang belum dinikmati oleh Perseroan

Perjanjian Jual Beli Solar

Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak Solar (HSD) Nomor: 0228S.Perj./Petronesia – LSM/2012 tertanggal 1 November 2012

Para Pihak	: PT. Petroleum Energi Indonesia (“ PT PEI ”) Perseroan
Objek Jual Beli	: Objek Jual beli adalah sejumlah 200.000 (dua ratus ribu) liter per bulan Bahan Bakar Minyak Solar HSD
Harga Jual Beli	: Para pihak sepakat bahwa harga jual beli perliter atas bahan bakar dihitung dari Harga Pertamina NON SUBSIDI yang sudah diberikan discount 8% dari harga Jual Pertamina di wilayah Pembeli namun dengan Ketentuan bahwa harga tersebut akan berubah pada setiap tanggal tanggal 1 dan 15 untuk tiap bulan sesuai ketentuan Pertamina.
Mekanisme Pembayaran	: Perseroan wajib membayar pembelian HSD yang telah disupply dengan jaminan Cek/Bilyet Giro jatuh tempo selama 45 (empat puluh lima) hari dari tanggal tanda terima invoice yang diterbitkan oleh Penjual sesuai jumlah yang diterima oleh Pemilik kapal.
Keterlambatan dan Perpanjangan Waktu Penyerahan	: Apabila Penjual tidak dapat mensupply HSD dalam waktu 1x12 jam setelah pemesanan, maka Perseroan berhak untuk mencari <i>alternative supply</i> yang lain tanpa pengecualian dan persetujuan Penjual.
Hukum yang Mengatur	: Tidak disebutkan
Prosedur Pemesanan	: a. Perseroan wajib mengajukan pemesanan berkala melalui telepon, ataupun email kepada Penjual meliputi jenis dan jumlah HSD serta tempat penyerahan dan informasi kapal yang harus disupply oleh Penjual. Dalam hal-hal yang terjadi di luar perkiraan atau mendesak, Perseroan dapat sewaktu-waktu meminta Penjual untuk mensupply HSD sesuai yang dibutuhkan dalam waktu yang ditentukan oleh Perseroan b. Penjual wajib menerima pesanan tersebut dan mensupply HSD sesuai dengan permintaan dan kondisi dari Perseroan, termasuk yang bersifat mendadak/mendesak. Perseroan berhak mencari alternative supply yang lain tanpa pengecualian dan persetujuan dari Penjual apabila penjual tidak dapat mensupply HSD tersebut dalam waktu 1x12 jam. c. Purchase Order akan diterbitkan oleh Pembeli 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan loading/bunkering di tempat penampungan kapal Perseroan.
Jaminan Pembayaran	: Penjual dapat mensupply produk HSD untuk diserahkan kepada Perseroan, dengan ketentuan: a. Tidak ada pelanggaran persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian ini b. Penjual mengikuti jadwal dan memenuhi pesanan setiap Purchase order yang telah disepakati c. Sebab Kahar/Force Majeur sesuai dengan Pasal 10 d. Selama Penjual dinyatakan tidak pailit oleh Pengadilan
Perselisihan	: Musyawarah mufakat dan apabila tidak terselesaikan maka semua sengketa yang timbul dari perjanjian ini akan diselesaikan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
Tanggal Efektif Kontrak	: Para pihak sepakat bahwa kontrak efektif berlaku sejak tanggal 1 November 2013, yaitu 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak.

Perjanjian Pembiayaan

1. Kesepakatan Bersama Pembiayaan dengan Penyerahan Hak Milik Secara Fidusia Nomor 51501123710 tanggal 8 Oktober 2012

Para Pihak	: i. Perseroan; dan ii. PT BII Finance Center dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (" Kreditur ")
Maksud dan Tujuan	: Kreditur memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Perseroan sebagaimana Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan dari Kreditur dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor berupa: Jenis : Toyota Grand New Innova-2500CC G A/T Diesel Tahun : 2012 Warna : Silver Metalik No. Rangka : MHFXR42G2C0014268 No Mesin : 2KDUO74524
Nilai Perjanjian	: Harga Kendaraan : Rp 259.200.000 Total Hutang : Rp 234.612.000
Tanggal Berlaku Perjanjian	: Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Oktober 2012 sampai 8 September 2015
Pembayaran	: Para pihak sepakat bahwa pembayaran dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut: Angsuran Per Bulan : Rp 6.517.000 Sisa dibayar selama : 35 angsuran Tanggal jatuh tempo tiap angsuran : 8 setiap bulan Mulai bulan : Oktober 2012/September 2015
Denda	: Para pihak sepakat bahwa denda keterlambatan adalah sebesar 0,20% per hari dari jumlah angsuran jatuh tempo
Jaminan	: Objek kendaraan yang dibiayai, BPKB, dan faktur pembelian. Biaya pelunasan sebesar seluruh sisa bunga yang belum jatuh tempo jika sisa angsuran lebih kecil sama dengan 12 bulan.
Pengalihan	: Total E&P Indonesia tidak dapat mengalihkan pengoperasian dalam penggunaan Kapal kepada pihak ketiga sebelum mendapat persetujuan dari Perseroan.

2. Perjanjian Pembiayaan Konsumen Nomor 9221200442 tanggal 14 Juni 2012

Para Pihak	: i. Perseroan; dan ii. PT Mandiri Tunas Finance
Maksud dan Tujuan	: PT Mandiri Tunas Finance memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Perseroan sebagaimana Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan dari Kreditur dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor berupa: Jenis : Toyota Hilux 4 X 2 Diesel M/T Tahun : 2012 Warna : Silver Metalik No. Rangka : MROA8120200007820 No Mesin : 2KD5700118
Nilai Perjanjian	: Harga Kendaraan : Rp 173.250.000 Uang Muka : Rp 25.805.150 Nilai Fasilitas Pembiayaan : Rp 146.444.850
Tanggal Berlaku Perjanjian	: Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2012 sampai 14 Mei 2015
Pembayaran	: Para pihak sepakat bahwa mekanisme pembayaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: a. Angsuran Per Bulan : Rp 4.953.000 b. Sisa Dibayar Selama : 36 angsuran c. Tanggal jatuh tempo angsuran : 14 setiap bulan d. Mulai Bulan : 14 Juni 2012/14 Mei 2015

Denda : Para pihak sepakat bahwa denda keterlambatan adalah sebesar 2,50% per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

3. Perjanjian Pembiayaan Konsumen Nomor 9221200441 tanggal 14 Juni 2012

Para Pihak : i. Perseroan; dan
ii. PT Mandiri Tunas Finance

Maksud dan Tujuan : PT Mandiri Tunas Finance memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perseroan sebagaimana Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan dari Kreditur dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor berupa:
Jenis : Toyota Hilux 4 X 2 Diesel M/T
Tahun : 2012
Warna : Silver Metalik
No. Rangka : *tidak terbaca*
No Mesin : *tidak terbaca*

Nilai Perjanjian : Harga Kendaraan : Rp 173.250.000
Uang Muka : Rp 25.805.150
Nilai Fasilitas Pembiayaan : Rp 146.444.850

Tanggal Berlaku Perjanjian : Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2012 dan berakhir pada tanggal 14 Mei 2015

Pembayaran : Para pihak sepakat bahwa mekanisme pembayaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
a. Angsuran per bulan : Rp 4.953.000
b. Sisa dibayar selama : 36 angsuran
c. Tanggal jatuh tempo angsuran : 14 setiap bulan
d. Mulai bulan : 14 Juni 2012/14 Mei 2015

Denda : Para pihak sepakat bahwa denda keterlambatan adalah sebesar 2,50% per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

4. Perjanjian Pembiayaan Konsumen Nomor C1-FLT-12-0000012 tanggal 14 Februari 2012

Para Pihak : i. Perseroan; dan
ii. PT U Finance Indonesia

Maksud dan Tujuan : PT U Finance Indonesia memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Perseroan sebagaimana Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan dari Kreditur dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor berupa:
Merek : Mercedes Benz
Jenis : Sedan Lux
No. Rangka : WDD2120/42A533538
No. Mesin : 1579816005711

Nilai Perjanjian : Harga Kendaraan : Rp 1.957.000.000
Uang Muka : Rp 457.000.000
Nilai Fasilitas Pembiayaan : Rp 1.500.000.000

Tanggal Berlaku Perjanjian : Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Februari 2012 sampai dengan 14 Januari 2015

Pembayaran : Para pihak sepakat bahwa mekanisme pembayaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
Angsuran Per Bulan : Rp 47.792.000
Sisa Dibayar Selama : 36 angsuran
Tanggal jatuh tempo angsuran : 14 setiap bulan
Mulai Bulan : 14 Februari 2012 - 14 Januari 2015

Denda : Para pihak sepakat bahwa denda keterlambatan adalah sebesar 0,20% per hari keterlambatan.

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

5. Perjanjian Pembiayaan No. 9221200118 antara Perseroan dengan PT Mandiri Tunas Finance tertanggal 28 Februari 2012

Para Pihak : i. Perseroan; dan
ii. PT Mandiri Tunas Finance ("**MTF**")

Maksud dan Tujuan : MTF memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Perseroan sebagaimana Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan dari MTF dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor berupa:

Jenis : Daihatsu - Mini bus
Tahun : 2012
Warna : Silver
No. Rangka : MHKV1BA2JCK005997
No Mesin : DK11869

Nilai Perjanjian : Para Pihak telah sepakat bahwa:
- Harga Kendaraan: Rp 170.200.000
- Total Hutang: Rp 150.524.800 + Bunga: Rp 30.483.200 = Rp 181.008.000

Tanggal Berlaku Perjanjian : Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2012 sampai dengan 1 Februari 2015

Mekanisme Pembayaran : Para pihak telah sepakat bahwa mekanisme pembayaran adalah sebagai berikut:
a. Angsuran per bulan : Rp 5.028.000
b. Sisa dibayar selama : 36 angsuran
c. Tanggal jatuh tempo angsuran : 1 setiap bulan
d. Mulai bulan : 1 April 2012 – 1 Februari 2015

Asuransi : Selama jangka waktu Perjanjian, barang akan diasuransikan oleh Mandiri minimal terhadap bahaya-bahaya kecelakaan/kehilangan dengan premi yang dibayar oleh Perseroan sesuai jenis pertanggungan. Atas persetujuan Mandiri, Perseroan dapat mengasuransikan sendiri barang apabila Perseroan lalai membayar premi dan atau mengasuransikan barang tersebut, maka segala resiko terhadap kecelakaan/kehilangan dan lain-lain sepenuhnya ditanggung Perseroan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak melaksanakan atau menunda kewajiban pembayaran angsuran Perseroan kepada Mandiri.

Pilihan dan Domisili Hukum : 1. Perjanjian ini tunduk kepada dan diatur berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
2. Penyelesaian perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri Balikpapan.

Perseroan melakukan perjanjian-perjanjian material dengan pihak ketiga sebagaimana antara lain telah disebutkan di atas untuk memperoleh pendapatan (*income*) guna menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Perjanjian dengan pihak pihak ketiga dilakukan dengan syarat dan kondisi yang wajar serta memberikan manfaat dan keuntungan terhadap Perseroan.

Sampai Prospektus ini diterbitkan, tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dalam perjanjian perjanjian penting dengan pihak ketiga diatas.

9. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melakukan beberapa perjanjian material dengan pihak afiliasi antara lain untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan menambah modal kerja. Perjanjian dengan pihak afiliasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang wajar seperti apabila dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2013	2012*	2012	2011	2010
Pendapatan dan pendapatan keuangan:					
- PT Steadfast Marine	-	12.107	34.021	23.660	-
Pendapatan jasa <i>towing</i> :					
- Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	188	345.150	-	-
Pendapatan atas biaya penggantian:					
- PT Steadfast Marine	49.593	-	63.499	-	-
- PT Servewell Offshore	14.228	-	93.618	-	-
Total	63.821	12.205	536.288	23.660	-
% dari total pendapatan	0,25%	0,08%	1,57%	0,09%	0,00%
Beban pokok pendapatan dan biaya keuangan					
- Alstonia Offshore Pte. Ltd.	-	-	-	568.812	-
- Pacific Crest Pte. Ltd.	-	-	-	726.484	-
- Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	-	142.938	85.803	-
- PT Steadfast Marine	2.782	-	-	985.067	-
- PT Servewell Offshore	752.858	-	-	-	-
Biaya penggantian					
- Alstonia Offshore Pte. Ltd.	325	152.434	200.526	-	-
- Pacific Crest Pte. Ltd.	15.722	-	-	-	-
- Strato Maritime Services Pte. Ltd.	3.912	-	-	-	-
- PT Steadfast Marine	-	1.949	22.053	-	-
Biaya lain-lain					
- Pacific Crest Pte. Ltd.	-	47.612	310.943	-	-
- Strato Maritime Services Pte. Ltd.	168.222	-	26.037	-	-
- PT Steadfast Marine	-	-	731.301	-	-
- PT Servewell Offshore	-	-	208.725	-	-
Total	943.821	201.995	1.642.523	2.366.166	-
% dari total beban pokok pendapatan dan biaya keuangan	6,49%	2,30%	7,79%	13,70%	0,00%

Berikut ini sifat Afiliasi antara Perseroan dengan pihak-pihak tersebut di atas berdasarkan transaksi 30 Juni 2013:

Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan	Transaksi
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali pemegang saham	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama Perseroan
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja dan pembayaran atas nama Perseroan
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali grup Pacific Radiance Ltd	Pinjaman untuk modal kerja dan pembayaran atas nama Perseroan dan jasa <i>towing</i>
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali grup Pacific Radiance Ltd.	Sewa kapal dan pembelian suku cadang
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan	Pinjaman untuk modal kerja dan modifikasi kapal, perbaikan, pemeliharaan biaya dan jasa manajemen
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan	Sewa kapal dan pembayaran atas nama perseroan

Perjanjian dengan pihak terafiliasi yang masih berlaku pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah:

1. Perjanjian Kerja Sama Perbaikan dan Pemeliharaan Kapal Laut tertanggal 20 Juni 2013

Para Pihak	: PT Steadfast Marine ("Pihak Pertama") Perseroan ("Pihak Kedua")
Maksud dan Tujuan	: Para pihak sepakat untuk membuat perjanjian Kerjasama Perbaikan, Pemeliharaan, dan modifikasi segala jenis Kapal Laut milik Pihak Kedua digalangan kapal milik Pihak Pertama yang berada di Pontianak, Kalimantan Barat.
Objek Perjanjian	: Perbaikan, Pemeliharaan, dan modifikasi segala jenis Kapal Laut milik Pihak Kedua digalangan kapal milik Pihak Pertama yang berada di Pontianak, Kalimantan Barat.
Nilai Perjanjian	: Pihak Kedua telah menyetorkan (deposit) sejumlah uang dalam bentuk mata uang dollar sebesar USD 250.000 (dua ratus lima puluh ribu dolar) kepada Pihak Pertama untuk keperluan dan peruntukkan perbaikan, pemeliharaan, modifikasi dan juga pengadaan suku cadang (spare part) untuk kapal-kapal milik Pihak Kedua dengan ketentuan deposit yang diberikan sebesar USD 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) tersebut akan diperhitungkan kemudian oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua paling lambat pada akhir tahun 2013.
Penyelesaian Sengketa	: Para pihak sepakat bahwa segala perselisihan dan kelalaian dalam menerapkan Perjanjian Kerjasama Perbaikan dan Pemeliharaan Kapal Laut ini akan diselenggarakan secara musyawarah di antara Para Pihak.

10. Aset Tetap

Sesuai dengan laporan audit dan laporan penilaian per tanggal 30 Juni 2013, Perseroan memiliki aset tetap berupa kapal (56 kapal), bangunan, kendaraan, dan peralatan kantor dengan total nilai buku sebesar USD135.422.669.

Pada saat prospektus ini diterbitkan, daftar aset kekayaan berupa kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 58 kapal dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kapal	Tipe	Tahun	Tenaga (BHP)	Klasifikasi Kapal	Dijaminkan Kepada
1	Logindo Radiance	Accommodation Work Barge	2008	5107	BV, BKI	OCBC Bank
2	Logindo Reliance	Accommodation Work Barge	2008	4486	BV, BKI	UOB Bank
3	Logindo Vigilant	Anchor Handling Tug	2007	2 x 1600	ABS, BKI	UOB Bank
4	Logindo Synergy	Anchor Handling Tug	2006	2 x 1900	BV, BKI	PT. Bank Indonesia
5	Logindo Braveheart	Anchor Handling Tug Supply	2012	2 x 2575	BV, BKI	UOB Bank
6	Logindo Overcomer	Anchor Handling Tug Supply	2009	2 x 2575	ABS	OCBC Bank
7	Logindo Destiny	Anchor Handling Tug Supply	2012	2 x 2575	BV, BKI	DBS Bank
8	Logindo Stature	Anchor Handling Tug Supply	2012	2 x 2575	ABS, BKI	DBS Bank
9	LSM Spearhead	Crew Boat	2006	3 x 680	BKI	UOB Bank
10	LSM Servewell	Crew Boat	2007	3 x 671	BKI	UOB Bank
11	Logindo Gladness	Crew Boat	1990	2 x 1500	-	-
12	LSM Sparrow	Crew Boat	1993	2 x 1450	BKI	-
13	LSM Splendid	Crew Boat	1988	2 x 1200	BKI	-
14	Servewell Steward	Crew Boat	2009	3 x 1300	BV, BKI	OCBC Bank
15	LSM Provider	Diving Support Vessel	2005	2 x 1030	BKI	UOB Bank
16	LSM 01	Flat Top Barge	1996	639 DWT	BKI	PT. Bank UOB
17	LSM 02	Flat Top Barge	2002	639 DWT	BKI	UOB Bank
18	LSM 03	Flat Top Barge	1993	639 DWT	BKI	PT. Bank UOB
19	LSM 04	Flat Top Barge	1997	639 DWT	BKI	PT. Bank UOB
20	LSM 05	Flat Top Barge	1995	650 DWT	BKI	PT. Bank UOB

21	LSM 06	Flat Top Barge	2002	651 DWT	BKI	UOB Bank
22	Logindo Faithful	Harbour Tug	2002	2 x 1575	BKI	UOB Bank
23	LSM 07	Hopper Barge	2010	676 DWT	BKI	OCBC Bank
24	LSM 08	Hopper Barge	2010	676 DWT	BKI	OCBC Bank
25	LSM 09	Hopper Barge	2010	676 DWT	BKI	OCBC Bank
26	LSM 10	Hopper Barge	2010	676 DWT	BKI	OCBC Bank
27	LSM 11	Hopper Barge	2010	676 DWT	BKI	OCBC Bank
28	LSM 12	Hopper Barge	2010	676 DWT	BKI	OCBC Bank
29	Loginaitdo Blessing	Landing Craft Transport	2006	2 x 365	BKI	UOB Bank
30	Logindo Liberty	Landing Craft Transport	2002	2 x 320	BKI	UOB Bank
31	Logindo Pelican	Landing Craft Transport	2002	2 x 180	BKI	UOB Bank
32	LSM Elang Laut	Landing Craft Transport	2002	2 x 350	BKI	UOB Bank
33	Logindo Hopeful	Landing Craft Transport	2006	2 x 500	BKI	UOB Bank
34	Logindo Prosper	Landing Craft Transport	2003	2 x 405	BKI	OCBC Bank
35	Logindo Steadfast	Landing Craft Transport	2004	2 x 370	BKI	OCBC Bank
36	Logindo Valiant	Landing Craft Transport	2005	2 x 365	BKI	OCBC Bank
37	Logindo Joyful	Landing Craft Transport	2005	2 x 365	BKI	OCBC Bank
38	Logindo Mighty	Tug Boat	2001	2 x 500	BKI	UOB Bank
39	Servewell Sincere	Platform Supply Vessel	2003	2 x 2375	BV, BKI	UOB Bank
40	Logindo Courage	Tug Boat	2005	2 x 600	BKI	UOB Bank
41	Logindo Wisdom	Tug Boat	2002	2 x 550	BKI	UOB Bank
42	Logindo Alpha	Tug Boat	2006	2 x 500	BKI	OCBC Bank
43	Logindo Warrior	Tug Boat	2003	2 x 500	BKI	OCBC Bank
44	Logindo Favor	Tug Boat	2005	2 x 600	BKI	OCBC Bank
45	Logindo Worthy	Tug Boat	2003	2 x 500	BKI	OCBC Bank
46	Logindo Graceful	Tug Boat	2005	2 x 640	BKI	OCBC Bank
47	Servewell Eager	Tug Boat	2008	2 x 540	BKI	OCBC Bank
48	Logindo Navigator	Tug Boat	2006	2 x 240	-	OCBC Bank
49	Servewell Stable	Tug Boat	1998	2 x 1280	BV, BKI	OCBC Bank
50	Servewell Steady	Tug Boat	1995	2 x 1280	ABS, BKI	Mega Fina
51	Logindo Glory	Tug Boat	1992	2 x 450	BKI	PT. Bank UOB
52	Logindo Victory	Tug Boat	1993	2 x 510	BKI	PT. Bank UOB
53	Logindo Power	Tug Boat	2000	2 x 540	BKI	OCBC Bank
54	LSM Dunamos	Utility Boat	2009	2 x 848	BV	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
55	LSM Nusantara	Utility Boat	2008	2000	BV	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
56	Logindo Progress	Anchor Handling Tug	2005	2 x 2000	BV, BKI	UOB Bank
57	Logindo Stout	Anchor Handling Tug Supply	2008	2 x 4000	BV	UOB Bank
58	Logindo Energy	Anchor Handling Tug Supply	2012	2 x 6120	ABS, BKI	UOB Bank

Berikut ini adalah daftar aset kekayaan berupa kendaraan bermotor kapal yang dimiliki oleh Perseroan:

No.	Model	Tahun Pembuatan	No. BPKB	Tanggal	No. Rangka	No. Mesin
Balikpapan						
Kendaraan Roda Empat						
1.	Jeep	1999	8199754	3 Agustus 1999	3000603	000012
2.	Jeep	1999	8144193	21 Agustus 1999	3000623	000032
3.	Jeep	1999	8199756	3 Agustus 1999	3000380	997628
4.	Pick Up	1999	8199759	3 Agustus 1999	3004985	000514
5.	Jeep	1999	8199761	3 Agustus 1999	3000650	000059
6.	Minibus	1999	8204194	23 Agustus 1999	MHCTBR54BWC070332	E070332
7.	Pick Up	1999	8204204	23 September 1999	MHCTBR54BVC066633	E066633
Jakarta						
Kendaraan Roda Empat						
1.	Double Cabin PU	2008	0405327	10 April 2008	MMBJNKB408D055308	4D56UCBA7588
Kendaraan Roda Dua						
1.	Solo	2006	2848613	27 November 2006	MH1HB41196K507451	HB41E1519779
2.	Solo	2008	1432002	26 Mei 2008	MH1HB71128K373658	HB71E1370436
3.	Solo	2008	1432733	26 Mei 2008	MH1HB71168K363779	HB71E1360636
4.	Solo	2008	1432732	26 Mei 2008	MH1HB71158K381352	HB71E1378109
5.	Solo	2008	1432002	26 Mei 2008	MH1HB71128K373659	HB71E1370436

Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan tertanggal 30 Januari 2006, yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Sawah Besar, Kelurahan Gunung Sahari Utara, beralamat di Jalan Rajawali Selatan, No. B 36 Rt. 11/06.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses pendaftaran hak atas kekayaan intelektual berupa merek yaitu:

No	No. Permohonan dan Tanggal Masuk Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Pemohon	Keterangan
1.	J002013038374 / 15 Agustus 2013		39	Kuning, Biru, Hitam	PT. Logindo Samudra makmur	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses pendaftaran hak atas kekayaan intelektual berupa hak cipta yaitu:

No	No. Permohonan dan Tanggal Masuk Permohonan	Pencipta	Pemegang Hak Cipta	Jenis dan Judul Ciptaan	Uraian Ciptaan	Pemohon	Keterangan
1.	C00201303587 / 15 Agustus 2013	PT. Logindo Samudra makmur	PT. Logindo Samudra makmur	Seni Lukis Logo Perusahaan "LOGINDO"	- Pancaran sinar matahari berbentuk setengah lingkaran dan memancar berwarna kuning berbentuk segitiga sebanyak 13 buah berwarna kuning dan 13 buah segitiga berwarna hitam. - Gambar/symbol kapal dengan bentuk khusus/unik berwarna hitam. - Gambar/symbol gelombang laut sebanyak 2 gelombang dengan posisi sejajar kebawah dengan panjang yang sama berwarna biru.	PT. Logindo Samudra makmur	-

11. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat gugatan ataupun perkara hukum yang dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, harta kekayaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

12. Asuransi

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, aset perseroan berupa kapal-kapal telah dilindungi oleh asuransi-asuransi dari perusahaan-perusahaan asuransi sebagaimana diuraikan dibawah ini dengan nilai pertanggungan yang memadai atas risiko-risiko sebagai berikut:

1. *Increased Value and/or Disbursements Including Excess Liabilities;*
2. *Hull, materials & machinery outfits etc and everything connected herewith;*
3. *War risks insurance;*
4. *Mortgage Interest Insurance;* dan
5. *Protection and Indemnity Club ("P&I") cover.*

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi yang mengasuransikan aset tetap Perseroan. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset-aset material milik Perseroan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap bersangkutan.

I. Asuransi Pada Kapal

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
1.	Logindo Blessing	Asuransi Lambung Kapal	MH126734	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126736	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.000.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126735	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 200.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	WR126736	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 660.000	31 Desember 2013
2.	Logindo Braveheart	Asuransi Lambung Kapal	MH126784	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 8.500.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126786	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 12.500.000	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Kepentingan yang Diantisipasi Pemilik	IV126785	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 2.125.000 & (ii) USD 1.875.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126787	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 9.625.000	31 Desember 2013
3.	Logindo Courage	Asuransi Lambung Kapal	MH126742	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 880.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126744	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.100.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126743	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 220.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126745	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 889.030	31 Desember 2013

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
4.	Logindo Destiny	Asuransi Lambung Kapal	(i) MH126807; (ii) MH126813	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 11.500.000 & (ii) USD 3.720.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	(i) WR126744 & (ii) WR126809	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 1.100.000 & (ii) USD 13.800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	MH126808	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.300.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/773392/ 110309/1	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
5.	Logindo Faithful	Asuransi Lambung Kapal	MH126750	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.200.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	MH126798	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.500.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126751	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 300.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126753	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 1.225.950	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/773328/ 95377/1	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
6.	Logindo Joyful	Asuransi Lambung Kapal	MH126707	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126708	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	WR126708	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 95381/3	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
7.	Logindo Alpha	Asuransi Lambung Kapal	MH126688	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 576.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	MH126689	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 576.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
8.	Logindo Favor	Asuransi Lambung Kapal	MH126719	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 672.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126720	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 672.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 95378/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
9.	Logindo Graceful	Asuransi Lambung Kapal	MH126728	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 537.600	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126730	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 672.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126729	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 134.400	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 95379/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
10.	Logindo Gladness	Asuransi Lambung Kapal & Asuransi Resiko Perang	MH126702	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 480.000	31 Desember 2013

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
11.	Logindo Glory	Asuransi Lambung Kapal	MH126798	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 350.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	MH126798	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 350.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107823/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
12.	Logindo Hopeful	Asuransi Lambung Kapal	(i) MH126738 & (ii) IV126739	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 840.000 & (ii) 210.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126740	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.050.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	WR126740	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 4.650.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126753	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 858.165	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 95380/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
13.	Servewell Steward	Asuransi Lambung Kapal	MH126762	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.752.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126764	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 3.440.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126763	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 688.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 103079/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
14.	Servewell Steady	Asuransi Lambung Kapal	MH126754	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.360.000	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi resiko perang	IV126755	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 340.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
15.	Servewell Stable	Asuransi Lambung Kapal	MH126731	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 960.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126733	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.200.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126732	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 240.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
16.	Servewell Sincere	Asuransi Lambung Kapal	MH126773	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 5.600.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126775	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 7.000.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126774	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.400.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126776	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 5.721.243,50	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
17.	Servewell Eager	Asuransi Lambung Kapal	MH126725	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 608.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	MH126731	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 760.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126726	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 152.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
18.	Logindo Liberty	Asuransi Lambung Kapal	MH126695	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 375.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126696	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 375.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	WR126696	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 375.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126697	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 442.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
19.	Logindo Pelican	Asuransi Lambung Kapal	MH126682	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 325.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126683	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 325.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	United Overseas Insurance Limited	United Overseas Bank Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 265.622,50	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
20.	Logindo Mighty	Asuransi Lambung Kapal	MH126679	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 325.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126680	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 325.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126681	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 265.622,50	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
21.	Logindo Overcome	Asuransi Lambung Kapal	MH126777	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 7.616.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126779	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 11.200.000	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Kepentingan Pemilik yang Diantisipasi	IV126778	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 1.904.000 & (ii) USD 1.680.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126681	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 7.840.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
22.	Logindo Splendid	Asuransi Lambung Kapal & Asuransi Resiko Perang	MH126721	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 640.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai & Asuransi Resiko Perang	IV126772	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 160.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
23.	Logindo Stature	Asuransi Lambung Kapal	MH126810	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 10.800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126812	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 12.960.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126811	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.160.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
24.	Logindo Victory	Asuransi Lambung Kapal	MH126800	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 450.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	MH126801	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 450.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
25.	Logindo Vigilant	Asuransi Lambung Kapal	MH126769	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126770	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 700.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
26.	Logindo Warrior	Asuransi Lambung Kapal	MH126698	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 544.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126699	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 544.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
27.	Logindo Wisdom	Asuransi Lambung Kapal	MH126692	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 350.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126693	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 350.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126694	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 389.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
28.	Logindo Worthy	Asuransi Lambung Kapal	MH126700	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 544.000	31 Desember 2014
		Asuransi Resiko Perang	WR126701	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 544.000	31 Desember 2014
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
29.	Logindo Navigator	Asuransi Lambung Kapal	MH126690	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 320.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126691	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 320.000	31 Desember 2013

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
30.	Logindo Prosper	Asuransi Lambung Kapal	MH126717	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 760.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
31.	Logindo Steadfast	Asuransi Lambung Kapal	MH126810	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126704	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 800.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
32.	Logindo Reliance	Asuransi Lambung Kapal	MH126804	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 10.967.040	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126806	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 16.128.000	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Kepentingan yang Diantisipasi Pemilik	IV126805	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 2.741.760 & (ii) USD 2.419.200	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126862	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 14.784.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773401	Shipowners' Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
33.	Logindo Radiance	Asuransi Lambung Kapal	MH126781	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 10.880.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126783	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 16.000.000	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Kepentingan Diantisipasi Pemilik	IV126782	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	(i) USD 2.720.000 & (ii) USD 2.400.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773401	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
34.	Logindo Power	Asuransi Lambung Kapal	MH126788	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 480.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126789	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 480.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773328	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
35.	Logindo Synergy	Asuransi Lambung Kapal	MH126813	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 3.720.000	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126815	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 4.650.000	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126814	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 930.000	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang lain, Polusi, Bangkai Kapal	773392	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
36.	LSM Spearhead	Asuransi Lambung Kapal	MH126756	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.200.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126758	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.750.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126757	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 550.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126759	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 2.247.575,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 107565/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
37.	LSM Servewell	Asuransi Lambung Kapal	MH126746	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.200.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126748	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 1.500.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126747	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 300.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126749	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 1.225.950,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 107564/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
38.	LSM Provider	Asuransi Lambung Kapal	MH126765	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.640.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126767	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 3.300.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126766	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 660.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126768	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 2.697.090,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 95393/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
39.	LSM Elang Laut	Asuransi Lambung Kapal	MH126685	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 325.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126686	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 325.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	M126687	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 265.622,50	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 95392/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
40.	LSM Nusantara	(i) Asuransi Lambung Kapal & (ii) Asuransi Resiko Perang	MH126802	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2.400.000,00	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	IV126803	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 600.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 778062/ 110763/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
41.	LSM Dunamos	Asuransi Lambung Kapal	-	-	-	-	-
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	IV126761	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 550.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	MH126760	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 2,200,000.00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 107822/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
42.	Logindo Sparrow	(i) Asuransi Lambung Kapal & (ii) Asuransi Resiko Perang	MH126723	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 640.000,00	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	IV126724	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 160.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 109236/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014
43.	Logindo Splendid	(i) Asuransi Lambung Kapal & (ii) Asuransi Resiko Perang	MH126721	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 640.000,00	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	IV126722	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 160,000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773392/ 109243/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
44.	LSM – 01	Asuransi Lambung Kapal	MH126796	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 230.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126797	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 230.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107825/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
45.	LSM - 02	Asuransi Lambung Kapal	MH126671	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 90.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126672	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 90.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126673	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 73.557,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107562/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014
46.	LSM - 03	(i) Asuransi Lambung Kapal & (ii) Asuransi Resiko Perang	MH126670	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 54.000,00	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	-	-	-	-	-

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
47.	LSM - 04	(i) Asuransi Lambung Kapal & (ii) Asuransi Resiko Perang	MH126674	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 100.000,00	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 109241/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014
48.	LSM - 05	(i) Asuransi Lambung Kapal & (ii) Asuransi Resiko Perang	MH126675	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 100.000,00	31 Desember 2013
		(i) Asuransi Peningkatan Nilai & (ii) Asuransi Resiko Perang	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 109242/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014
49.	LSM - 06	Asuransi Lambung Kapal	MH126676	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 140.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126677	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 140.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	MI126678	United Overseas Insurance Limited (tidak terafiliasi)	United Overseas Bank Limited	USD 114.422,00	31 Desember 2013
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107563/1	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
50.	LSM – 07	Asuransi Lambung Kapal	MH126713	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126714	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107852/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014
51.	LSM – 08	Asuransi Lambung Kapal	MH126715	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126716	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107853/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
52.	LSM – 09	Asuransi Lambung Kapal	MH126709	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126710	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107854/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
53.	LSM – 10	Asuransi Lambung Kapal	MH126711	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126712	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107855/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500	31 Desember 2014
54.	LSM – 11	Asuransi Lambung Kapal	MH126790	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 556.800,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126809	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126791	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 139.200,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107856/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014
55.	LSM – 12	Asuransi Lambung Kapal	MH126793	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 556.800,00	31 Desember 2013
		Asuransi Resiko Perang	WR126795	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 696.000,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	IV126794	PT Asuransi Rama Satria Wibawa (tidak terafiliasi)	Perseroan	USD 139.200,00	31 Desember 2013
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	25630/ 773328/ 107857/3	Shipowners'Asia Pte Limited (tidak terafiliasi)	Perseroan	1. Tabrakan USD 10.000; 2. Kerusakan property USD 10.000; 3. Kerusakan bangunan lepas pantai USD 25.000; 4. Klaim awak kapal USD 1.000; 5. Seluruh klaim m, lainnya USD 2.500.	31 Desember 2014

No.	Nama Kapal	Jenis Asuransi	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Nilai	Masa Berlaku
56.	Logindo Stout	Asuransi Lambung Kapal	-	-	-	-	-
		Asuransi Resiko Perang	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	-	-	-	-	-
57.	Logindo Progress	Asuransi Lambung Kapal	-	-	-	-	-
		Asuransi Resiko Perang	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	-	-	-	-	-
58.	Logindo Energy	Asuransi Lambung Kapal	-	-	-	-	-
		Asuransi Resiko Perang	-	-	-	-	-
		Asuransi Kepentingan Penerima Jaminan	-	-	-	-	-
		Asuransi Peningkatan Nilai	-	-	-	-	-
		Asuransi Kerusakan Properti, Awak Kapal, Penumpang, Orang Lain, Polusi, Bangkai Kapal	-	-	-	-	-

II. Polis Asuransi Kendaraan

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Jenis Mobil
1.	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	AZDWF/93-004S	Rp. 50.000.000,00	13 Februari 2015	Merek : Mercedes Benz Jenis : Sedan – A1 No. Rangka : WDD2120/42A533538 No. Mesin : 15/9816005711
2.	PT Asuransi Jasaraharja Putera	01.00.20.07.00175/05.07.0001	Rp. 20.000.000,00	1 Februari 2015	Merek : Daihatsu Xenia R M/T All New Jenis : Minibus No. Rangka : MHKV1BA2JCK005997 No. Mesin : DK11869
3.	PT Asuransi Raksa Pratikara	03-M-00132-000-08-2012	-	10 Agustus 2015	Merek : Toyota Hilux Jenis : Pickup No. Rangka : MROAS12G2C0007925 No. Mesin : 2KD5750665
4.	PT Asuransi Raksa Pratikara	03-M-00131-000-08-2012	-	10 Agustus 2015	Merek : Toyota Hilux Jenis : Pickup No. Rangka : MROAS12G1C0008516 No. Mesin : 2KD5800780
5.	PT Asuransi Raksa Pratikara	03-M-00125-000-11-2010	-	5 November 2013	Merek : Nissan Livina Jenis : Minibus No. Rangka : MHBG1CG1AAJ044293 No. Mesin : HR15960693A
6.	PT Asuransi Raksa Pratikara	03-M-00125-000-11-2010	-	5 November 2013	Merek : Nissan Serena Jenis : Van No. Rangka : C24A34337 No. Mesin : QR20727825A
7.	PT Asuransi Raksa Pratikara	03-M-00116-000-11-2010	-	5 November 2013	Merek : Nissan X-Trail 2.0 Jenis : Jeep No. Rangka : MHBG2CG3AAJ004189 No. Mesin : MR2000800R

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Jenis Mobil
8.	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	IPPB03021205984	Rp. 10,000,000.00	22 September 2015	Merek : Toyota/Grand New Innova Jenis : Minibus No. Rangka : MHFXR42G2C0014268 No. Mesin : 2KDU074524
9.	PT Lippo General Insurance Tbk.	1102051000111	Rp. 50,000,000.00 tiap kendaraan	31 Agustus 2013	1. Merek : Honda Fit X Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH1HB71168K363779 No. Mesin : HB71E1360636 2. Merek : Honda Fit X Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH1HB711X8K374042 No. Mesin : HB71E13670760 3. Merek : Honda Fit X Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH1HB71158K381352 No. Mesin : HB71E1378109 4. Merek : Honda Fit X Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH1HB71168K381330 No. Mesin : HB71E1360636 5. Merek : Honda Fit X Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH1HB71128K373659 No. Mesin : HB71E1370436 6. Merek : Yamaha Jupiter 5 TP Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH35TP0013K007819 No. Mesin : 5T0007870 7. Merek : Honda Fit X Jenis : Sepeda Motor No. Rangka : MH1HB41196K507451 No. Mesin : HB41E1519779
10.	PT Lippo General Insurance Tbk.	1102211100440	Rp. 10,000,000.00 tiap kendaraan	22 September 2015	1. Merek : Daihatsu H F70 PR Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : 3004985 No. Mesin : 514 2. Merek : Isuzu Pather Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : MHCTBR54BVC066633 No. Mesin : E066633 3. Merek : Toyota Kijang Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : MHF31LF6020006752 No. Mesin : 2L9737261 4. Merek : Isuzu ALF NHR Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : MHCNH55EY1J002061 No. Mesin : M002061 5. Merek : Suzuki ST 130 Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : MHDESL413TJ175587 No. Mesin : 51048926 6. Merek : Toyota Dynarino Jenis : Truk No. Rangka : MHF31BY4320053605 No. Mesin : 1481693820 7. Merek : Daihatsu F73R TAFT GT Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : 3000623 No. Mesin : 000032 8. Merek : Daihatsu F73R TAFT GT Jenis : Pick Up/Box No. Rangka : 3000603 No. Mesin : 000012

No.	Perusahaan Asuransi	No. Polis	Nilai Pertanggungan	Jatuh Tempo	Jenis Mobil
11.	PT Lippo General Insurance Tbk.	1102211000723	Rp. 100,000,000.00 tiap kendaraan	31 Agustus 2013	1. Merek : Daihatsu TAFT GT F73RV Jenis : Jeep No. Rangka : 3000550 No. Mesin : 000059 2. Merek : Daihatsu TAFT F73RV Jenis : Jeep No. Rangka : 3000380 No. Mesin : 997628 3. Merek : Toyota Kijang Jenis : Minibus No. Rangka : MHF11KF6310034593 No. Mesin : 7K0414032 4. Merek : Mitsubishi Strada L200 Triton Jenis : Double Cabin No. Rangka : MMBJNKB408D055308 No. Mesin : 4D56UCBA7588 5. Merek : Toyota Estima Jenis : Minibus No. Rangka : ACR500032846 No. Mesin : 2AZF019724 6. Merek : Isuzu Panther Jenis : Minibus No. Rangka : MHCTBR54F2K239234 No. Mesin : F239234 7. Merek : Toyota Kijang Inova G Jenis : Minibus No. Rangka : MHFXR42GX80003056 No. Mesin : 2KD6094134 8. Merek : Toyota Harrier 304 X 2 A Jenis : Jeep No. Rangka : MCU300008912 No. Mesin : 1MZ1763065 9. Merek : Honda Odyssey 2.3 Jenis : Minibus No. Rangka : JHMRA68502C201124 No. Mesin : F23Z43001093
12.	PT Asuransi Jasaraharja Putera	01.00.20.07.00176/05.07.0001	Rp 20.000.000	1 Maret 2015	Merek : Daihatsu-Xenia-R M/T ALL NEW Jenis : Minibus No. Rangka : MHKV1BA2JCK005997 No. Mesin : DK11869

IV. Perjanjian Asuransi Properti

Perjanjian Asuransi untuk asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Mitra Maparya sebagaimana tertuang dalam Polis No. 0101011203677 tertanggal 30 Agustus 2012 untuk periode 01 September 2012 – 01 September 2013.

Nama Tertanggung	: Bank CIMB Niaga Tbk, PT. High End Business Banking Cab. Mangga Dua Mall QQ Perseroan
Alamat Tertanggung	: Ruko Mangga Dua Raya Mall No. 11, Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Pusat
Nama Penanggung	: PT Asuransi Mitra Mayaparya
Jenis Asuransi	: Asuransi Segala Resiko Properti
Properti	: Jenis : Bangunan, Isi Bangunan, dan Mesin/genset Lokasi : Graha Corner Stone Jl. Rajawali Selatan II No. 1 Gunung Sahari Utara, Sawah Besar Jakarta Pusat
Periode Asuransi	: 01 September 2012 – 01 September 2015
Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga	: -

V. Perjanjian Asuransi Gempa Bumi

Perjanjian Asuransi untuk asuransi kendaraan dengan PT Asuransi MSIG Indonesia sebagaimana tertuang dalam Polis No. Df21300001-00 tertanggal 23 Januari 2013 untuk periode 7 Januari 2013 – 7 Januari 2014.

Nama Tertanggung	:	Perseroan
Alamat Tertanggung	:	Rajawali Selatan Raya B 36 RT011/06 Gunung Sahari, Sawah Besar Jakarta Pusat
Nama Penanggung	:	PT Asuransi MSIG Indonesia
Jenis Asuransi	:	Asuransi
Spesifikasi Yang Diasuransi	:	Bangunan Saham
Periode Asuransi	:	7 Januari 2013 – 7 Januari 2014.
Tanggung Jawab Hukum Terhadap Pihak Ketiga	:	-

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan berdiri dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995 dan pada saat ini Perseroan bergerak di bidang jasa penyewaan kapal penunjang angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 58 (lima puluh delapan) armada penunjang lepas pantai (*Offshore Support Vessel– OSV*) dengan berbagai tipe dan fungsi. Perseroan memiliki portofolio pelanggan mulai dari perusahaan tambang minyak dan gas bumi lokal hingga multinasional. Saat ini pelanggan terbesar Perseroan adalah Total E&P Indonesia diikuti oleh PT Pertamina Hulu Energi yang sebagian besar beroperasi di daerah Kalimantan Timur. Kontrak-kontrak yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan utama sebagian besar berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan sehingga angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengakuisisi kapal dan mengoperasikannya sendiri di perairan Indonesia, dimulai dengan pengoperasian kapal tunda dan tongkang dan kemudian kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) di wilayah Kalimantan Timur.

Pada bulan Oktober 2011, Perseroan masuk menjadi kategori perusahaan dengan penanaman modal asing (PMA) setelah diakuisisi oleh Pacific Radiance Group, salah satu perusahaan kapal OSV terbesar di Singapura. Pacific Radiance Group melakukan pembelian saham Perseroan sebanyak 49% sesuai dengan maksimum kepemilikan asing pada perusahaan angkutan laut dalam negeri yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 2010 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Sehubungan dengan masuknya Pacific Radiance Group sebagai pemegang saham dan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 33 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, perusahaan angkutan laut patungan wajib memiliki sekurang-kurangnya satu unit kapal berbendera Indonesia yang laik laut dengan ukuran 5.000 gross tonnage atau lebih. Saat tanggal diakuisisi, Perseroan sudah memiliki 5 (lima) unit armada penunjang lepas pantai atau OSV dengan jenis AHTS bertenaga 3.200 HP, 3.800 HP, dan 5.150 HP. Pada kuartal pertama 2013, Perseroan kembali membeli armada AHTS baru bertenaga 5.150 HP sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis Perseroanyaitu berfokus ke pasar pertambangan di perairan laut dalam.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, menyediakan kapal untuk disewakan beserta operator dan awak kapal, termasuk kapten kapal, kepada pelanggan. Untuk selanjutnya, pelanggan memiliki kuasa penuh untuk menggunakan kapal sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum di dalam kontrak. Pelanggan juga memiliki kuasa untuk menggunakan awak kapal sesuai dengan permintaan dan prosedur operasional mereka namun tetap di dalam ruang lingkup prosedur kerja internal Perseroan seperti misalnya proses *docking*, pengoperasian kapal dan komponen kapal, dan proses perawatan dan perbaikan kapal.

Adapun kontribusi pendapatan masing-masing unit usaha Perseroan terhadap total pendapatan usaha Perseroan tahun 2008-2012 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Keterangan	31 Desember									30 Juni		
	2008	%	2009	%	2010	%	2011	%	2012	2012	%	2013
Total Pendapatan	15.850.605	(25,7)	11.779.729	53,9	18.123.307	40,8	25.515.201	33,6	34.094.014	15.104.292	65,5	24.998.091

Berikut ini penjelasan metode sewa yang umum diterapkan oleh perusahaan kapal kepada pelanggannya:

a. Pengangkutan (*Voyage Charter*)

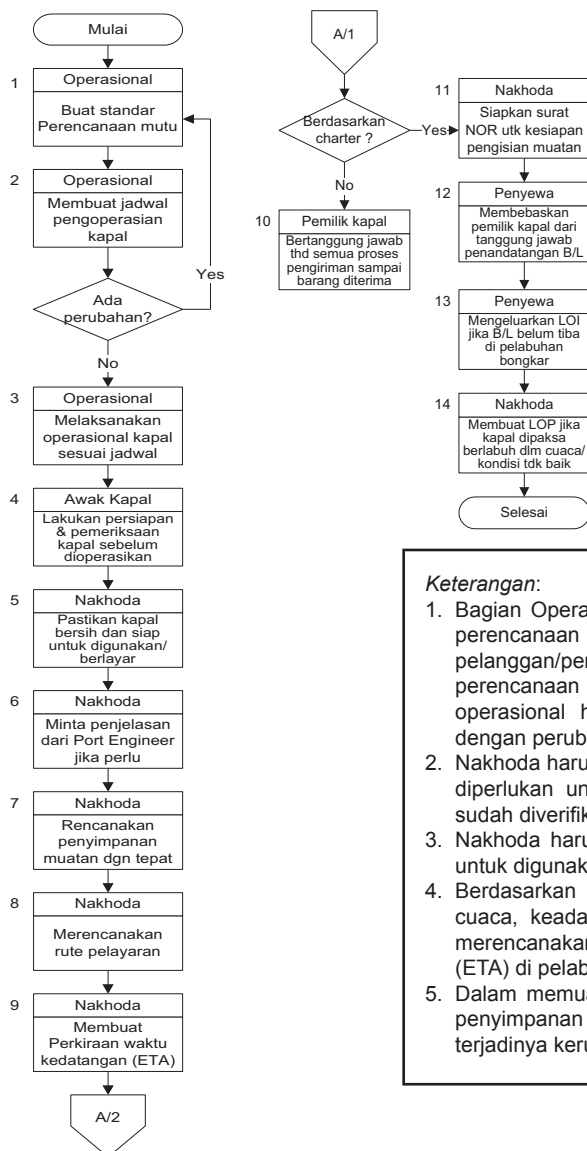
Perusahaan melakukan pengangkutan kargo dengan jumlah dan jenis yang khusus dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai permintaan pelanggan (penyewa). Perhitungan imbalan jasa pengangkutan ditetapkan berdasarkan jumlah dan jenis kargo yang dibawa, serta jarak tempuh kapal. Pelanggan kemudian menetapkan tanggal kedatangan kapal di pelabuhan muat, perkiraan waktu untuk pemuatan dan pembongkaran kargo, dan lamanya perjalanan. Dengan skema tersebut, pihak penyewa akan membayar kepada perusahaan imbalan atas sewa kapal dan perusahaan menanggung semua biaya termasuk biaya perjalanan, bahan bakar, pelabuhan, awak kapal serta biaya operasional lainnya.

b. Penyewaan Kapal (Time Charter)

Perusahaan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan untuk periode yang telah ditentukan dengan imbalan sewa hasil negosiasi antara kedua belah pihak. Selama periode penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan, serta imbalan keagenan. Di sisi lain, sebagai pemilik kapal, Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal (termasuk kebutuhan sehari-hari), pemeliharaan kapal, suku cadang dan biaya operasional lainnya, dimana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam beberapa kontrak tertentu, biaya-biaya tersebut dapat dibebankan kepada para penyewa. Secara garis besar, dalam skema *time charter*, pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa; selain itu, pelanggan menanggung beban bahan bakar dan biaya pelabuhan selama periode sewa.

Perseroan dalam menyewakan kapal kepada pelanggan, lebih banyak menjalankan model bisnis *time charter* dimana model ini memberikan penyewa fleksibilitas terhadap lokasi tujuan yang ingin mereka tuju. Dengan metode penyewaan kapal *time charter*, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan, serta imbalan keagenan selama periode penyewaan kapal. Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal (termasuk kebutuhan sehari-hari), pemeliharaan kapal, suku cadang dan biaya operasional lainnya, dimana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak. Selain itu, Perseroan juga masih menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan sistem *voyage charter*.

Berikut ini proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam hal pengangkutan ataupun penyewaan kapal:



Keterangan:

1. Bagian Operasional akan membuat standar perencanaan mutu dan jadwal perencanaan pengoperasian kapal sesuai standar yang diinginkan oleh pelanggan/pencharter. Apabila terjadi revisi/perubahan terhadap jadwal perencanaan dan standar perencanaan mutu tersebut, maka bagian operasional harus memberitahunya kepada pihak-pihak yang terkait dengan perubahan tersebut.
2. Nakhoda harus memastikan bahwa semua dokumen dan perlengkapan yang diperlukan untuk membongkar/menurunkan muatan sudah disiapkan dan sudah diverifikasi keabsahannya.
3. Nakhoda harus memastikan bahwa kapal dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan sebelum kapal dioperasikan/disewakan kepada pelanggan.
4. Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh Nakhoda termasuk kondisi cuaca, keadaan/arus laut, arah dan kondisi angin, maka Nakhoda akan merencanakan rute pelayaran dan membuat perkiraan waktu kedatangan (ETA) di pelabuhan tujuan sebelum melakukan pelayaran.
5. Dalam memuat barang ke atas kapal, Nakhoda harus memastikan bahwa penyimpanan muatan diatur dengan benar dan tepat sehingga dapat dihindari terjadinya kerusakan baik terhadap muatan, kapal maupun lingkungan.

Perseroan mempunyai *Standard Operating Procedures* (SOP) sendiri yang digunakan untuk memonitor operasional sehari-hari. SOP tersebut berlaku terhadap semua kapal dan dievaluasi secara berkala. Setiap kapal yang mempunyai kapasitas besar memiliki sertifikat-sertifikat seperti sertifikat manajemen keselamatan kerja (*Safety Management Certificate*) dan *Environmental Certificate*. Dalam perihal sistem manajemen keselamatan kerja, ada banyak peraturan-peraturan yang berlaku terhadap setiap kapal Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Sistem manajemen keselamatan internal / Internal Safety Management System
- Sistem manajemen keselamatan golongan / Class Safety Management System
- Peraturan Departemen Pelayaran
- Sistem manajemen keselamatan dari pelanggan

Perseroan juga secara rutin, minimal sebulan sekali, melakukan inspeksi terhadap kapal-kapal yang baik sedang digunakan maupun yang sedang berada di *workshop* area. Dalam menjaga kepuasan pelanggannya dan *customer retention*, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan sekali dalam setahun untuk dapat mengetahui keluhan dan masukan dari pelanggan sehingga dapat mengambil langkah-langkah preventif dan korektif untuk masa mendatang.

Perseroan membukukan penyusutan kapal dengan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat kapal selama 20 (dua puluh) tahun.

Dalam melakukan kegiatan usaha sesuai penjelasan di atas, Perseroan memiliki armada sebagai berikut:

A. Kapal Tunda dan Tongkang

A.1. Kapal Tunda (Tug Boat)

Kapal bermesin yang digunakan untuk menarik tongkang yang bermuatan atau kosong dari satu pelabuhan ke pelabuhan yang lain. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kapal tunda sebanyak 16 unit Tug Boat yang terdiri dari 2 x 240 HP (1 unit); 2 x 450 (2 unit); 2 x 500 HP (4 unit); 2 x 510 HP (1 unit); 2 x 540 HP (3 unit); dan 2 x 600 HP (3 unit), dan 2 x 1280 HP (2 unit).



A.2. ASD Tug

ASD Tug merupakan varian dari Tug Boat yang mempunyai fungsi dasar sama dengan Tug Boat yaitu menarik dan mendorong kapal lain dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain. Perbedaannya adalah ASD Tug lebih digunakan untuk menarik dan mendorong kapal yang lebih besar. ASD Tug umumnya digunakan untuk menarik kapal untuk merapat ke pesisir. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kapal tunda sebanyak 1 unit ASD Tug.



A.3. Tongkang (Barge)

Kapal ini tidak bermesin dan digunakan untuk mengangkut muatan. Karena tidak bermesin, tongkang membutuhkan kapal tunda untuk menariknya dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Ukuran tongkang yang saat ini dimiliki oleh Perseroan. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai 12 unit tongkang.



A. Armada Penunjang Lepas Pantai (Offshore Support Vessel - OSV)

OSV adalah kapal khusus penunjang kegiatan lepas pantai dalam industri minyak dan gas. OSV dapat berupa kapal tunda yang sederhana atau kapal penunjang penyelaman yang canggih. Jenis kapal yang dibutuhkan tergantung pada 3 (tiga) tahapan utama dalam pencarian minyak dan gas lepas pantai, yaitu eksplorasi, pengembangan, dan produksi. OSV terdiri dari berbagai spesifikasi dan desain, termasuk jenis kapal seismik, kapal bagi awak kapal, kapal pendukung konstruksi, tongkang dan lainnya. Perseroan memfokuskan pada jenis kapal AHTS, karena jenis kapal ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan dan juga dalam seluruh tahapan industri minyak dan gas.

B.1. Anchor Handling Tug Supply (AHTS)

AHTS merupakan jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai atau pada penempatan *rig* minyak. Dalam beberapa hal, AHTS juga berfungsi sebagai kapal untuk lalu lintas pekerja *rig* dan juga sebagai penyimpanan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan di *rig*. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai 12 unit AHTS dengan kapasitas 1 x 12000 BHP (1 unit); 2 x 1600 HP (1 unit); 2 x 1800 HP (1 unit); 2 x 2575 JP (4 unit); 2 x 2000 BHP (1 unit), 2 x 2375 BHP (1 unit), 2 x 2000 BHP (1 unit), 5107 BHP (1 unit), dan 4486 BHP (1 unit).



Perseroan senantiasa memonitor pasar untuk mengetahui adanya peluang-peluang pembelian kapal. Sebelum mengakuisisi kapal, Perseroan akan melakukan analisa dan penilaian atas perkembangan yang terjadi di pasar, potensi nilai dan pendapatan yang dapat dihasilkan oleh kapal, serta waktu yang diperkirakan untuk mengembalikan dana investasi tersebut.

Fungsi dari kapal AHTS adalah sebagai berikut:

- meletakkan dan melepas jangkar untuk alat pengeboran atau *tender barge*;
- menarik alat pengeboran, tongkang atau kapal jenis lainnya;
- menahan posisi apung, produksi, penyimpanan dan bongkar muat untuk kegiatan pengambilan minyak dan gas bumi;
- transportasi awak kapal dan barang seperti bahan bakar, air, peralatan, suku cadang, semen, makanan dan sebagainya antar rig, platform lepas pantai dan darat;
- memfasilitasi dalam kegiatan penyelaman atau operasi pekerjaan survei, perbaikan dan sebagainya.

Kapal-kapal AHTS milik Perseroan disewakan kepada perusahaan-perusahaan minyak dan gas bumi sebagai pengguna akhir (*end-user*) dengan sistem *time charter*.

B.2. Crew Boat

Crew Boat, juga biasa disebut *Fast Support Vessel*, adalah jenis kapal penunjang khusus untuk transportasi awak kapal dan kargo seperti misalnya rig pengebor. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai 6 unit *Crew Boat* dengan kapasitas 3 x 680 HP; 3 x 500 HP; 2 x 1500 HP; 2 x 1450 HP; 2 x 1200 HP; dan 3 x 1300 HP.



B.3. Landing Craft Transport (LCT)

Landing Craft Transport adalah jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai yang dapat digunakan untuk memindahkan peralatan dan mesin-mesin berat dari kapal ke daratan secara langsung dengan menggunakan *landing force*. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempunyai 9 unit LCT yang terdiri dari 2 x 180 HP; 2 x 320 HP; 2 x 350 HP; 2 x 365 HP (3 unit); 2 x 370 HP; 2 x 405 HP; dan 2 x 500 HP.



B.4. Utility Boat

Utility Boat merupakan salah satu armada kapal penunjang kegiatan tambang lepas pantai yang umumnya digunakan untuk mengangkut awak kapal dan peralatan tambang kecil. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kapal tunda sebanyak 2 unit *Utility Boat* dengan kapasitas 2 x 848 HP dan 2000 BHP.



Perseroan saat ini memiliki kontrak yang material dengan pelanggan utama yaitu Total E&P Indonesia. Kontrak penyewaan kapal dengan Total E&P Indonesia menyumbang hampir 70% dari total pendapatan usaha Perseroan. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Total E&P Indonesia sejak tahun 1997. Perseroan sangat menjaga mutu pelayanan dan hubungan baik dengan Total E&P Indonesia. Saat ini, Total E&P Indonesia merupakan produsen gas bumi terbesar di Indonesia dengan tingkat produksi sebesar 1.694 juta kubik per hari.

Selain dengan Total E&P Indonesia, Perseroan juga menjalin hubungan kerjasama dengan PT Pertamina yang juga merupakan pelanggan utama Perseroan. Dalam beberapa tahun ke depan, proporsi pendapatan usaha yang berasal dari kontrak dengan Total E&P Indonesia akan berkurang menjadi 50-60% seiring dengan bertambahnya armada dan kontrak-kontrak baru dengan perusahaan minyak dan gas bumi lainnya yang berfokus ke daerah penambangan perairan laut dalam seperti yang saat ini dilakukan oleh Conoco Phillips.

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menunjang kinerja Perseroan di tengah kompetisi yang mulai ketat di industri jasa pelayaran terutama dalam jasa angkutan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

a. Perseroan merupakan salah satu penyedia jasa OSV di Indonesia dengan pertumbuhan yang sangat pesat

Perseroan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat terutama dalam 5 (lima) tahun terakhir dimana pada tahun 2008, Perseroan hanya mengelola 41 unit kapal dan telah memiliki 57 unit kapal pada saat Prospektus ini diterbitkan. Tingkat pertumbuhan yang sangat pesat tersebut antara lain disebabkan karena meningkatnya kepercayaan dan loyalitas dari para pelanggan Perseroan serta adanya program efisiensi dan efektifitas secara berkesinambungan yang diterapkan manajemen Perseroan.

b. Sistem manajemen dan budaya Perseroan yang fokus untuk memberikan standar pelayanan yang terbaik kepada pelanggan

Perseroan mengerti bahwa industri penyediaan kapal penunjang kegiatan minyak dan gas lepas pantai merupakan salah satu bagian dari industri jasa dimana kunci sukses dalam bisnis ini adalah komitmen atas kualitas layanan yang terbaik kepada dari Perseroan kepada para pelanggan.

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya melalui pengembangan sumber daya manusia dan perbaikan prosedur operasional standar secara terus-menerus. Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan tersebut, Perseroan telah menerima sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2008 dari Lloyd

certification Body's Quality Assurance Limited's Registes serta menerima *International Safety Management (ISM) Code* dan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code* dari Biro Klasifikasi Indonesia. Diterimanya *ISM Code* oleh Perseroan menunjukkan kesadaran Perseroan terhadap pentingnya faktor manusia dan perlunya peningkatan manajemen operasional kapal dalam mencegah terjadinya kecelakaan kapal, manusia, kargo dan harta benda serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan laut. Sedangkan, *ISPS Code* menunjukkan bahwa Perseroan mengedepankan pemahaman Perseroan atas aspek keamanan di kapal dan di laut.

Kerja keras yang didukung dengan ketekunan dan kegigihan dari seluruh karyawan Perseroan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan berdasarkan prinsip-prinsip standar pelayanan Perseroan telah menghasilkan prestasi yang meningkatkan posisi Perseroan dimana Perseroan telah memperoleh beberapa penghargaan yaitu:

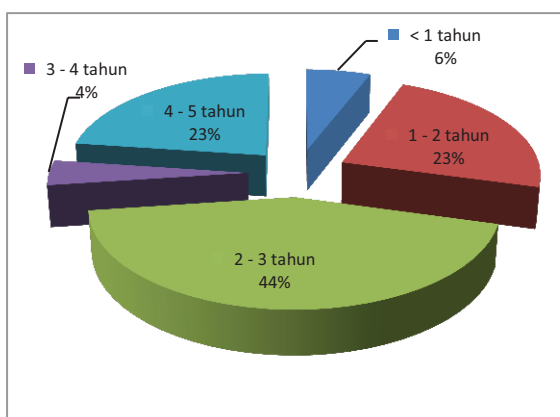
- Penghargaan *Health, Safety, and Environment* dari *Marine & Logistic Division* Total E&P Indonesia untuk kategori *Safety Awareness and Good Housekeeping*.
 - Penghargaan *Quality, Health, Safety, and Environment* dari BP Migas & CNOOC karena telah mengoperasikan kapal dengan tingkat kecelakaan yang minim pada tahun 2011.
 - Juara 3 Mahakam Award dari Total E&P Indonesia untuk pencapaian kinerja *Health, Safety, and Environment* dalam kategori *high risk* pada tahun 2012.
 - INSA Best Offshore Shipowner/Operator of The Year pada tahun 2012
- c. **Pelayanan purna sewa berkelanjutan dengan menyediakan fasilitas *shipyard* dan pusat perawatan kapal terpadu**

Perseroan dalam menjalankan usahanya tidak hanya menyediakan kapal untuk disewakan, tetapi juga memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan. Mengambil konsep *After-Sales Services*, Perseroan secara rutin melayani pelanggan dengan memberikan pelayanan dua puluh empat jam yang cepat dan tepat jika di dalam proses penyewaan kapal terjadi situasi dan masalah yang perlu diselesaikan seperti gangguan mesin, gangguan pada saat proses *docking*, dan sebagainya. Dalam memberikan pelayanan purna sewa tersebut, Perseroan menyediakan *shipyard* dan pusat perawatan kapal yang berlokasi di Muara Kembang, Kalimantan Timur, yang dapat digunakan oleh pelanggan setiap harinya. Perseroan selalu siap dan lengkap menyediakan onderdil kapal yang dibutuhkan sewaktu-waktu jika dibutuhkan penggantian suku cadang. Perseroan dapat memberikan pelayanan ini hanya dalam tempo 24 (dua puluh empat) jam sehingga tidak akan mengulur waktu penyewaan kapal dan pelanggan dapat dengan cepat menggunakan kapal tersebut dan sampai ke tempat tujuan dengan tepat waktu.

d. **Kontrak jangka panjang dengan pelanggan**

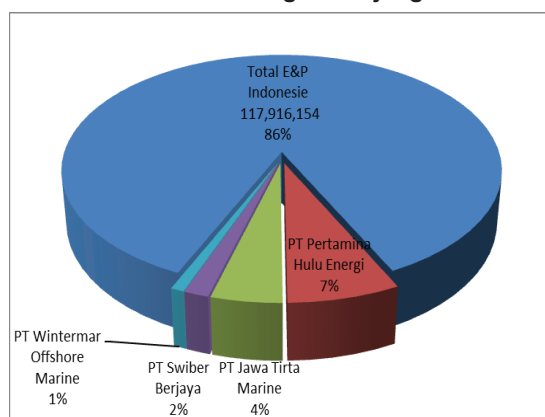
Perseroan memiliki keunggulan yang cukup besar dengan didapatkannya kontrak-kontrak berjangka panjang dengan pelanggan utama seperti misalnya Total E&P Indonesia. Persentase kapal-kapal Perseroan yang telah diikat dalam kontrak jangka panjang cukup besar jika dibandingkan dengan pesaing lainnya di dalam industri OSV. Sebagian besar kapal Perseroan telah diikat dalam kontrak 3 (tiga) tahun dengan pelanggan. Lamanya jangka waktu kontrak tersebut sangat membantu Perseroan dalam menjaga posisi arus kas minimal selama 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun, sehingga Perseroan dapat lebih baik memprediksi arus kas selama beberapa tahun kedepan serta meningkatkan kesehatan finansial yang dapat diukur dari kapasitas Perseroan dalam melunasi bunga dan pinjaman bank, membantu modalkerja tahun berjalan, dan untuk belanja modal.

Tenor Kontrak Dengan Pelanggan



Sumber: data Perseroan

Pelanggan Utama Perseroan Berdasarkan Nilai Kontrak Jangka Panjang



Sumber: data Perseroan

e. Dukungan yang kuat dan komitmen dari pemegang saham asing, Pacific Radiance Group

Pacific Radiance Group sebagai pemegang 49% saham Perseroan merupakan perusahaan Singapura penyedia jasa OSV terintegrasi global. Kegiatan usaha utama dari Pacific Radiance Group mencakup pembuatan kapal, operator kapal, pengelolaan kapal, dan penyewaan peralatan perkapalan serta penyediaan jasa teknis terkait. Perseroan berkeyakinan bahwa pengalaman dan jaringan yang dimiliki Pacific Radiance Group akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam menyediakan jasa OSV kepada pelanggan. Sebagai bagian dari Pacific Radiance Group, Perseroan mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan manajerial, dan jasa *outsourcing*.

f. Tingkat utilisasi kapal yang optimal

Perseroan memiliki tingkat utilisasi kapal yang optimal yaitu 87,7% dengan masa *operating days* 320 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kapal Perseroan efektif beroperasi selama 320 (tiga ratus dua puluh) hari dalam setahun. Perseroan lebih optimal dalam mengoptimalkan kapalnya jika dibandingkan dengan tingkat utilisasi kapal dari perusahaan kapal sejenis di Singapura.

g. Memiliki teknologi *measurement tools* yang dapat memonitor penggunaan bahan bakar setiap kapal yang terintegrasi dengan sistem komputer

Perseroan berinvestasi pada peralatan-peralatan yang dapat memaksimalkan pelayanan ke pelanggan, salah satunya adalah teknologi *measurement tools*. Teknologi ini dapat mendeteksi penggunaan bahan bakar yang juga dapat dipantau dari kantor pusat Perseroan secara berkala. Dengan adanya teknologi ini, Perseroan dapat mencegah penyimpangan bahan bakar, mengoptimalkan penggunaan bahan bakar, dan memaksimalkan pelayanan ke pelanggan.

h. Kemampuan membina hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama

Perseroan telah membangun kerjasama bisnis dengan pelanggan utama, yaitu Total E&P Indonesia sejak tahun 1995 atau lebih dari 15 (lima belas) tahun. Kemampuan Perseroan dalam menjaga hubungan baik dengan Total E&P Indonesia membuktikan kapasitas Perseroan dalam menyediakan jasa dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan sehingga dapat menjaga kontrak yang telah ada dan mendapatkan tambahan kontrak jangka panjang di masa mendatang.

i. Manajemen yang berkompeten dan berpengalaman dalam industri perkapalan serta investasi di pengembangan sumber daya manusia

Perseroan memiliki tim manajemen yang berdedikasi dan berpengalaman selama lebih dari 15 (lima belas) tahun dalam industri penyewaan kapal di sektor OSV. Pengalaman manajemen tersebut memungkinkan Perseroan untuk memiliki hubungan yang baik dengan para pihak yang berhubungan dengan bisnis ini, antara lain para pelanggan, pemasok, pemerintah, karyawan serta dalam hal pengembangan kontrak-kontrak baru yang terkait dengan solusi jasa penunjang kegiatan minyak dan gas lepas pantai.

Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi terhadap sumber daya manusia secara berkesinambungan yaitu dengan menjalankan pelatihan rutin dan pemberian penghargaan terhadap karyawan-karyawannya.

j. Manajemen aset dan kewajiban yang handal

Perseroan memiliki kredibilitas yang baik sehingga memiliki alternative sumber pendanaan yang cukup beragam. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola hutangnya dengan sesuai dengan kondisi arus kas Perseroan.

Perseroan telah berpengalaman dan menerapkan perhitungan yang cermat dalam menentukan tarif sewa yang ditawarkan kepada pelanggannya terutama untuk jasa *voyage charter* dibandingkan dengan *cost of fund* atas pendanaan, biaya perawatan, tingkat depresiasi ekonomis kapal dan biaya operasional lainnya.

k. Kapal OSV berbendera Indonesia

Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan kapal OSV yang 100% (seratus persen) berbendera Indonesia. Sebagian perusahaan kapal di Indonesia masih menyewakan kapal asing dengan mekanisme *back-to-back*, namun Perseroan seluruhnya menggunakan kapal berbendera Indonesia dalam menyewakan kapal ke pelanggan. Keunggulan ini dapat membuat posisi Perseroan lebih baik di mata pelanggan dan calon pelanggan karena dapat memenuhi preferensi pelanggan yang pada umumnya lebih menyukai penggunaan kapal lokal.

I. Fokus pada area geografis tertentu

Salah satu strategi Perseroan yang juga dapat membedakan Perseroan dengan pesaing lainnya adalah fokus Perseroan dalam menyediakan jasa penyewaan kapal pada area lokasi tertentu, yaitu Kalimantan Timur. Perseroan memiliki falsafah bisnis untuk lebih mengutamakan kepuasan pelanggan dengan melayani pelanggan di satu lokasi tertentu. Dengan ini maka Perseroan dapat memberikan pelayanan yang menyeluruh dan lebih responsif.

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

a. Diversifikasi *database* pelanggan dan pengembangan armada kapal yang dimiliki

b. Menyediakan jasa penyewaan kapal yang berkualitas

Sehubungan dengan operasi penyewaan kapal, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kualitas pelayanan sesuai dengan spesifikasi dan jadwal waktu yang diinginkan oleh pelanggan. Perseroan berkeyakinan bahwa komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas, harga yang kompetitif, ketepatan waktu yang dapat diandalkan, serta konsistensi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya telah memberikan Perseroan reputasi yang baik.

c. Menekan biaya operasional, salah satunya ditempuh dengan efisiensi penggunaan bahan bakar

Dalam rangka mengimbangi kenaikan biaya dan tekanan atas harga sewa akibat tingginya persaingan usaha, Perseroan berkeyakinan bahwa manajemen biaya merupakan elemen kunci dalam menjalankan bisnis Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mempertahankan usia armada rata-rata di bawah 5 tahun, sehingga dapat beroperasi secara optimum dengan biaya yang relatif rendah. Selain itu, untuk mempertahankan tingkat utilisasi kapal yang tinggi, pemeliharaan armada dan perawatan harian atas armada kapal, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi biaya dengan langkah-langkah strategis seperti pemasangan sistem pengawasan satelit pada kapal tunda dan penerapan sistem insentif bagi awak kapal.

Perseroan juga berupaya untuk membeli kapal-kapal baru dengan teknologi terkini yang diperlukan dalam industri minyak dan gas bumi lepas pantai. Perseroan berkeyakinan bahwa peningkatan efisiensi biaya akan memberikan manfaat ganda berupa peningkatan profitabilitas Perseroan serta pelayanan kepada pelanggan besar dengan biaya yang kompetitif.

d. Membina hubungan baik dengan konsumen pengguna jasa persewaan kapal untuk industri minyak dan gas, serta mitra usaha

e. Inspeksi Dan Pemeliharaan Rutin Armada

Perseroan melakukan pencatatan untuk setiap rute yang telah ditempuh setiap armada kapal yang dioperasikan. Tim teknis Perseroan bertanggung jawab agar seluruh armada selalu berada pada kondisi layak operasi dengan melakukan inspeksi dan pemeliharaan secara berkala, melakukan pengawasan dan memberikan pelaporan pada tim operasi dalam hal terdapat perubahan kondisi atau masalah kapal, serta melakukan pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan yang diperlukan.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin untuk mesin dan peralatan dilakukan oleh tim teknis dan awak kapal, namun untuk perbaikan yang lebih rumit, tim teknis akan berkoordinasi dengan tim operasional untuk menilai kondisi armada dan menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya yang harus dilakukan ketika armada berlabuh.

Sebagai tambahan, tim teknis akan melakukan pemeriksaan armada ketika berlabuh, sehingga mereka dapat memberikan rekomendasi dan meminta persetujuan atas setiap perbaikan dari tim operasional. Seluruh modifikasi yang signifikan, perbaikan, atau penambahan armada kapal didokumentasikan secara lengkap sehingga dapat digunakan sebagai referensi di masa depan.

f. Menjadi Salah Satu Pemain Utama Dalam Industri Jasa Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai

Mengingat prospek industri minyak dan gas bumi yang terus berkembang, Perseroan memfokuskan pengembangan usahanya pada sektor jasa minyak dan gas lepas pantai, melalui penambahan dan diversifikasi jenis OSV yang lebih baru sesuai dengan kebutuhan para pelanggan.

5. Prospek Usaha

Industri minyak dan gas bumi lepas pantai serta Industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Selain itu, mengingat Indonesia memiliki kondisi geografis sebagai negara kepulauan, maka jasa pelayaran angkutan laut menjadi industri yang sangat dibutuhkan. Industri ini diproyeksikan akan bertumbuh pesat seiring dengan:

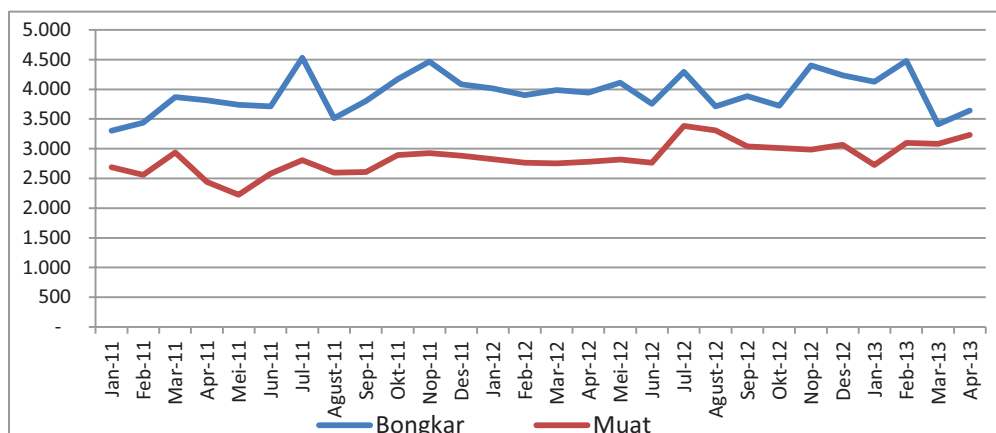
- Kondisi geografis Indonesia;
- Prospek perekonomian Indonesia yang cerah dan pertumbuhan industri infrastruktur yang pesat;
- Peningkatan produksi dan permintaan minyak dan gas bumi Indonesia;
- Peraturan Pemerintah yang mendorong pertumbuhan pelayaran nasional

5.1. Kondisi Geografis Indonesia

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan sekitar 13.000 pulau memiliki garis pantai sepanjang sekitar 104.000 km, yang menjadikannya sebagai negara maritim. Luas laut di Indonesia mencapai 3,54 juta km², yang terdiri atas 0,28 juta km² perairan teritorial, 0,28 juta km² perairan pedalaman dan kepulauan, serta 2,98 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (Sumber: Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia, Biro Pusat Statistik, Agustus 2012). Jumlah pulau tersebut berdasarkan hasil survey dan verifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Sebagai negara maritim yang mempunyai wilayah perairan yang cukup luas, Indonesia memerlukan sarana transportasi kapal untuk menjangkau pulau-pulau dan menghubungkan daratan yang satu ke daratan yang lainnya. Oleh karenanya, peran kapal sangat dibutuhkan, tidak hanya sebagai sarana transportasi namun juga untuk sistem pertahanan di wilayah perairan Indonesia. Selain sebagai negara kepulauan, Indonesia juga merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar dengan potensi sumber mineral serta minyak dan gas bumi yang masih belum tereksplorasi secara optimal.

Berikut ini data volume barang dalam negeri yang dibongkar dan dimuat di 5 pelabuhan utama Indonesia (dalam ribuan ton):

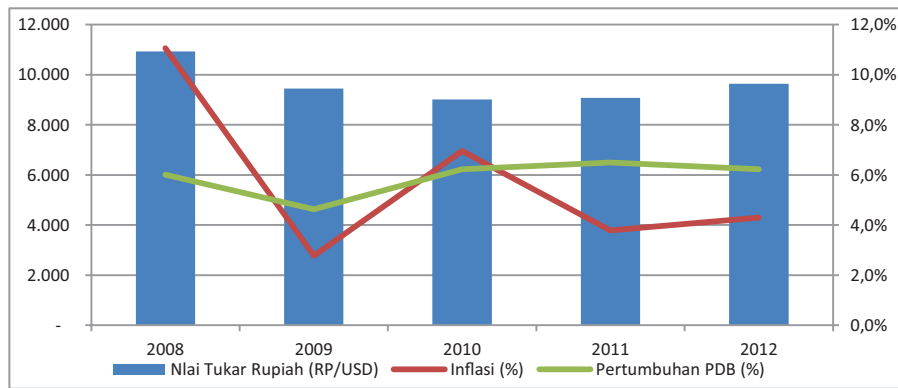


(dalam ribuan ton)
 Sumber : Biro Pusat Statistik, 2013

Dengan latar belakang tersebut di atas dan mengingat bahwa industri pelayaran merupakan pendukung utama sektor industri lainnya dalam melakukan distribusi barang di wilayah Indonesia, maka Pemerintah berusaha untuk meningkatkan sarana transportasi laut melalui peraturan, kebijakan dan komitmen untuk mendorong tumbuhnya industri pelayaran di Indonesia. Komitmen tersebut antara lain dengan memberikan peluang kepada industri pelayaran nasional, serta membangun infrastruktur transportasi laut yang memadai untuk kelancaran lalu lintas perairan, sebagai upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

5.2. Prospek Perekonomian Indonesia yang Cerah dan Pertumbuhan Industri Infrastruktur yang Pesat

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan ke arah yang makin baik terlihat dari peningkatan surplus neraca pembayaran dan nilai tukar Rupiah yang relatif stabil. Sejalan dengan itu, tingkat inflasi yang cenderung menurun sampai tahun 2012 telah mengakibatkan penurunan suku bunga SBI. Indikator ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia berada pada jalur yang tepat dan akan terus memberikan kondisi yang kondusif terhadap iklim usaha di Indonesia. Grafik di bawah ini menunjukkan perkembangan Produk Domestik Bruto, tingkat inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap USD.



Sumber: Biro Pusat Statistik 2013

Dengan kondisi perekonomian yang baik, kegiatan industri dan investasi akan berkembang, termasuk industri pelayaran sebagai bagian dari infrastruktur yang dibutuhkan di Indonesia sebagai negara kepulauan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga mendorong adanya kebutuhan akan pembangunan infrastruktur yang memadai seperti gedung, jalan, dan reklamasi pantai. Pembangunan infrastruktur ini membutuhkan bahan baku seperti batu split dan pasir yang perlu didatangkan dari wilayah lain di Indonesia. Hal ini juga membuka peluang usaha bagi Perseroan untuk mengangkut bahan baku tersebut di wilayah perairan Indonesia.

5.3. Peningkatan Produksi dan Permintaan Minyak dan Gas Bumi Indonesia

Penjelasan mengenai peningkatan produksi dan permintaan minyak dan gas bumi di Indonesia selengkapnya dicantumkan pada BAB IX Prospek Industri Migas & Offshore Support Vessels (OSV) di Indonesia.

5.4. Peraturan Pemerintah yang Mendorong Pertumbuhan Industri Pelayaran Nasional

5.4.1. Implementasi Asas Cabotage

Perkembangan lain yang turut memberikan kontribusi peningkatan pada industri pelayaran adalah upaya Pemerintah untuk mendorong dan memajukan sektor transportasi laut dan industri pendukungnya. Berbagai upaya telah dan akan dilakukan oleh Pemerintah untuk mendorong dan memajukan sektor transportasi baik dari pembangunan fisik, pembangunan dan pengembangan prasarana infrastruktur dan perbaikan pada kebijakan-kebijakan pelayaran.

Di sisi regulasi, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan dan kebijakan yang intinya untuk mendorong pengembangan dan pembangunan sektor transportasi dan industri pendukungnya, di antaranya untuk sub sektor perhubungan laut telah diberlakukan Instruksi Presiden ("Inpres") No. 5 tahun 2005 pada bulan April 2005. Inpres ini pada intinya berisi tentang pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan industri maritim nasional sebagai tuan rumah di negeri sendiri.

Asas cabotage mulai dilaksanakan sejak tahun 1957 dan diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 1964 yang selanjutnya diatur dengan PP No. 1 dan No. 2 tahun 1969. Pada saat itu, peraturan dimana angkutan laut dalam negeri dilakukan oleh perusahaan pelayaran nasional dengan menggunakan kapal-kapal berbendera Indonesia telah diterbitkan. Pemerintah juga telah mengatur mengenai izin usaha pelayaran samudera yang mewajibkan perusahaan pelayaran memiliki kapal dengan ukuran tertentu.

Sebagai salah satu perwujudan kebijakan Pemerintah dalam hal penataan penyelenggaraan angkutan barang/ muatan antar pelabuhan laut di dalam negeri dimana seluruhnya wajib dilayani oleh kapal-kapal berbendera Indonesia, pada tanggal 1 Januari 2010, pelaku usaha pelayaran nasional telah berhasil melaksanakan program asas cabotage dengan menyediakan kebutuhan armada berbendera Indonesia untuk pengangkutan 13 komoditas sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 71 Tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut Di Dalam Negeri. Ketigabelas komoditas tersebut adalah minyak dan gas bumi, kargo umum, batubara, kayu, beras, crude palm oil (CPO), pupuk, semen, bahan galian, muatan cair dan bahan kimia, bijian hasil pertanian, serta produk segar.

Pemberlakuan asas cabotage, dimana pengangkutan barang melalui laut wajib menggunakan kapal berbendera Indonesia, terutama untuk sektor penunjang kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 1 Januari 2011. Bagi kapal yang sedang menjalankan kontrak pengangkutan yang ditandatangani sebelum terbitnya Undang-undang No. 17 tahun 2008 mengenai Pelayaran ("UU Pelayaran"), diberikan kelonggaran hingga 7 Mei 2011 atau 3 tahun setelah UU Pelayaran tersebut terbit. Berikut ini pemetaan rencana penerapan asas cabotage berdasarkan Undang-undang No. 17 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 48 tahun 2011 :

Pelaksanaan asas cabotage menyebabkan keberadaan kapal berbendera asing menjadi sangat terbatas dan membuka peluang bagi perusahaan pelayaran nasional. Pembatasan ini dilakukan sebagai upaya Pemerintah untuk dapat mendukung perusahaan pelayaran nasional agar dapat berkembang, serta merupakan upaya Pemerintah untuk mengurangi devisa yang keluar akibat pembayaran sewa kepada kapal berbendera asing.

No.	Aktivitas	Tipe Kapal	2012	2013	2014	2015
1	Penunjang lepas pantai	Kapal AHTS≥5.000 bhp dengan posisi dinamis		√	√	√
		<i>Platform Supply Vessel</i>		√	√	√
		<i>Diving Support Vessel</i>		√	√	√
	Konstruksi lepas pantai	<i>Diving Support Vessel</i>		√	√	√
2	Pengerukan	<i>Drag Head Suction Hopper Dredger</i>			√	√
		<i>and Tailing Suction Hopper Dredger</i>			√	√
3	Pekerjaan konstruksi bawah laut dan penyelamatan lepas pantai	<i>Heavy Floating Crane, Heavy Crane Barge and Survey Salvage</i>			√	√
		<i>Derrick/Crane, Pipe/Cable/Sub Sea Umbilical Riser Flexible Laying Barge</i>			√	√
4	Survei Minyak dan Gas	<i>Seismic, Geophysical, and Geotechnical</i>				√
5	Pengeboran	<i>Jack Up Rig, Semi Submersible Rig Deep Water Drill Ship, Tender Assist</i>				

5.4.2. Kepemilikan Modal Asing

Perpres No. 36 Tahun 2010 tentang Daftar Negatif Investasi membatasi kepemilikan modal asing pada bidang usaha Angkutan Laut Dalam Negeri dan Luar Negeri Indonesia sampai dengan 49%. Peraturan tersebut akan berdampak positif pada prospek pertumbuhan bisnis Perseroan karena tingkat kompetisi dapat diminimalkan khususnya dari pihak asing. Pemodal asing dapat memiliki persepsi bahwa industri pelayaran kurang menarik berkaitan dengan posisi kepemilikan yang tidak memungkinkannya berada pada posisi pemegang saham mayoritas (maksimal 49%) sehingga menyulitkannya dalam melakukan pengendalian atas arah kebijakan pengembangan bisnis maupun distribusi laba.

Industri pelayaran memiliki hambatan untuk masuk (*barrier-to-entry*) berupa besarnya tingkat investasi atas kapal dan dengan adanya Perpres tersebut akan semakin mempertinggi hambatan untuk masuk bagi pesaing-pesaing khususnya pemodal asing. Pemodal asing akan melihat keterbatasan dalam prospek pengembangan bisnis pelayaran dalam arti skala bisnis maksimal yang dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan kemampuan partner lokal untuk secara bersamaan turut menyediakan penyertaan modal. Partner lokal akan menghadapi permasalahan pendanaan apabila ekspansi usaha yang direncanakan dalam skala besar, sehingga secara tidak langsung akan memberikan permasalahan ganda bagi pemodal asing jika berniat untuk mengembangkan usaha pelayaran di Indonesia secara masif dan agresif.

Sebagai tambahan, bagi pesaing yang berniat untuk menyediakan jasa bagi industri minyak dan gas lepas pantai akan merasakan efek paling besar dari Perpres No. 36 karena biaya kapal yang paling tinggi diantara kapal yang lain.

6. Kepatuhan atas Ketentuan Lingkungan Hidup

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 11 Tahun 2006 tentang jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan hidup, Perseroan tidak termasuk dalam perusahaan yang memiliki jenis rencana usaha dan/atau kegiatan usaha yang wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan hidup dan berdasarkan Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 189/2002 tanggal 5 Februari 2002, Perseroan juga tidak masuk ke dalam perusahaan dengan jenis usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan ("UKL") dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UPL") di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, sehingga Perseroan tidak memerlukan dokumen AMDAL maupun dokumen UKL dan UPL.

Namun demikian, berdasarkan Peraturan Menteri No. KM 4 Th. 2005 tanggal 20 Januari 2009 tentang Pencegahan Pencemaran dari Kapal ("Permen No. KM 4 Th. 2005"), Perseroan harus dapat menunjukan bahwa konstruksi penataan peralatan dan perlengkapan pencegahan pencemaran di kapal-kapal yang dimiliki Perseroan telah memenuhi persyaratan dalam Permen No. KM 4 Th. 25 tersebut sehingga masing-masing kapal tersebut harus memiliki Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak Dari Kapal ("Sertifikat Pencegahan Pencemaran"). Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, konstruksi penataan peralatan dan perlengkapan pencegahan pencemaran di kapal-kapal yang dimiliki Perseroan telah memenuhi persyaratan dan telah memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran. Berikut ini daftar sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan:

No	Nama Kapal	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak dari Kapal
1.	Kapal Motor Logindo Hopeful Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 019652 tanggal 30 Mei 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 21 Januari 2017 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 012980 tanggal 30 Mei 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 21 Januari 2017 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.402/99/IOPP/DK-13 tanggal 1 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 25 November 2013 diterbitkan oleh Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
2.	Kapal Motor LSM Servewell Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 011881 tanggal 18 Februari 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 17 September 2013 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 007920 tanggal 18 Februari 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 17 September 2013 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/6/19/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 diterbitkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
3.	Kapal Motor Servewell Stable Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 015999 tanggal 11 Pebruari 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2014 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 010606 tanggal 11 Pebruari 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2014 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/726/SNPP/DK-13 tanggal 12 Februari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 13 Januari 2016 diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan U.b. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
4.	Kapal Motor Logindo Overcomer Sertifikat Klasifikasi Sementara No. 0260-SP/A2.S/2013-ABS tanggal 27 Juni 2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2014.	Sertifikat No. PK.402/313/IOPP/DK-11 tanggal 14 Juli 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 05 Mei 2014 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
5.	Kapal Motor Servewell Steady Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 011267 tanggal 26 Mei 2011 berlaku sampai dengan 02 Mei 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 016987 tanggal 25 Mei 2011 berlaku sampai dengan 02 Mei 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/257/SNPP/DK-13 tanggal 22 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 17 Desember 2015 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan U.b. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
6.	Kapal Motor Logindo Liberty Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 013592 tanggal 5 November 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 18 Juni 2014 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009053 tanggal 5 November 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 18 Juni 2014 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/1/19/KSOP.SMD-2013 tanggal 2 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2013 diterbitkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
7.	Kapal Motor Logindo Steadfast Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 014960 tanggal 26 juli 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 16 Mei 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009981 tanggal 26 juli 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 16 Mei 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/6/17/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
8.	Kapal Motor Logindo Destiny Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 021501 tanggal 5 February 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 6 September 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 014209 tanggal 5 February 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 6 September 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.402/486/IOPP/DK-13 tanggal 22 Maret 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 26 November 2013 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan UB. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
9.	Kapal Motor Logindo Faithfull Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 013826 tanggal 28 November 2012 berlaku sampai dengan 6 Oktober 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 020970 tanggal 28 November 2012 berlaku sampai dengan 6 Oktober 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009180 tanggal 25 November 2009 berlaku sampai dengan 30 Juli 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	-

10.	Logindo Pelican Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 013523 tanggal 23 Oktober 2009 berlaku sampai dengan 11 Juni 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009001 tanggal 23 Oktober 2009 berlaku sampai dengan 11 Juni 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/191/SNPP/DK-12 tanggal 19 November 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 28 November 2014 diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
11.	Kapal Motor LSM Elang Laut Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 013770 tanggal 25 November 2009 berlaku sampai dengan 30 Juli 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009180 tanggal 25 November 2009 berlaku sampai dengan 30 Juli 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/190/SNPP/DK-12 tanggal 24 Januari 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 28 November 2014 diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
12.	Kapal Motor Logindo Victory Sertifikat Klasifikasi Lambung Sementara No. 2815-BP/B1.S/2012-Perp.I tanggal 15 Mei 2013 berlaku sampai dengan 14 November 2013 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin Sementara No. 2815-BP/B1.S/2012-Perp.I tanggal 15 Mei 2013 berlaku sampai dengan 14 November 2013 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi	PK.401/94/SNPP/DK-13 tanggal 3 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 5 Desember 2015 diterbitkan oleh Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal Direktur Jenderal Perhubungan Laut
13.	Kapal Motor Logindo Gladness	Sertifikat No. 401/1867/SNPP/DK-11 tanggal 19 Desember 2011 dengan masa berlaku sampai 22 November 2014
14.	Kapal Motor Logindo Prosper Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 014362 tanggal 29 Maret 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 11 Oktober 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009570 tanggal 29 Maret 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 11 oktober 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/6/20/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
15.	Kapal Motor Logindo Vigilant Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 1680-BP/B1.S/2013 tanggal 30 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 29 Januari 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 1680-BP/B1.S/2013 tanggal 30 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 29 Januari 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/6/3/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
16.	Kapal Motor LSM Provider Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 018614 tanggal 09 Februari 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 11 Oktober 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 012445 tanggal 09 Februari 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 11 Oktober 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.402/457/LSPP/DK-12 tanggal 15 Maret 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 20 Januari 2014 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
17.	Kapal Motor Logindo Courage Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 016652 tanggal 15 April 2011 berlaku sampai dengan 10 Februari 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 011043 tanggal 15 April 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 10 Januari 2016 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/1/271/KSOP.SMD-2013 tanggal 3 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 2 Oktober 2013 diterbitkan oleh Kepala kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
18.	Kapal Motor Logindo Stature Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 022637 tanggal 19 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia. Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 014985 tanggal 19 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.402/110/IOPP/DK-13 tanggal 22 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 24 Oktober 2014 diterbitkan oleh Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
19.	Kapal Motor Logindo Braveheart Sertifikat Klasifikasi No. DKT0/JAN/20121102185410 tanggal 2 November 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 25 Juli 2015 diterbitkan oleh Bureau Veritas	Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Oleh Minyak No. PK.402/829/IOPP/DK-11 tanggal 25 Oktober 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Juli 2014 diterbitkan oleh Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
20.	Kapal Motor Logindo Blessing	Sertifikat No. PK.401/1818/SNPP/DK-11 tanggal 13 Desember 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Oktober 2014 dikeluarkan oleh Direktur Perkapalan dan Kepelautan PH. Direktur Jenderal Perhubungan Laut

21.	Kapal Motor Logindo Favor Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 016585 tanggal 08 April 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Januari 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 010999 tanggal 08 April 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Januari 2016 Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/1/18/KSOP.SMD-2013 tanggal 2 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
22.	Kapal Motor Logindo Graceful Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 019144 tanggal 19 Maret 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 03 Januari 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 012678 tanggal 19 Maret 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 03 Januari 2016 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/4/34/KSOP.SMD-2013 tanggal 16 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 15 Oktober 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
23.	Kapal Motor Logindo Joyful Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 015967 tanggal 10 Februari 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 11 Agustus 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 010583 tanggal 09 Agustus 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 11 Agustus 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/1817/SNPP/DK-11 tanggal 13 Desember 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Oktober 2014 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
24.	Kapal Motor Logindo Valiant Sertifikasi Klasifikasi Lambung No. 015921 tanggal 04 Februari 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 12 Desember 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikasi Klasifikasi Mesin No. 010548 tanggal 04 Februari 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 12 Desember 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/92/SNPP/DK-13 tanggal 03 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 05 Desember 2015 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan U.b. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
25.	Kapal Motor Servewell Steward Sertifikasi Klasifikasi Lambung No. 014637 tanggal 19 Mei 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 25 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikasi Klasifikasi Mesin No. 009770 tanggal 19 Mei 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 25 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Lambung dan Mesin No. SGI0/RRX/201001271742 AM tanggal 27 Januari 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 25 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Bureau Veritas	Sertifikat No. PK.690/3082/SNPP/DK-10 tanggal 18 November 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
26.	Kapal Motor Logindo Sparrow Sertifikat Klasifikasi Sementara Lambung No. 0506-BP/B1.S/2013 tanggal 18 Maret 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 17 September 2013 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Sementara Mesin No. 0506-BP/B1.s/2013 tanggal 18 Maret 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 17 September 2013 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.690/1100/SNPP/DK-11 tanggal 26 April 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 17 Maret 2014 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
27.	Kapal Motor logindo Energy	Sertifikat Internasional No. PK.402/1054/IOPP/DK-13 tanggal 30 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 29 September 2013 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut UB. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
28.	Kapal Motor LSM Splendid Sertifikat Klasifikasi Mesin No 1681-TP/BI.S/2013 tanggal 17 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 16 Januari 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Lambung No 1681-TP/BI.S/2013 tanggal 17 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 16 Januari 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Pengawasan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan No. 79/MB/XII/2012 tanggal 16 Desember dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Tanjung Priok	Sertifikat No. PK.401/3166/SNPP/DK-12 tanggal 08 November 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 2 September 2014 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan U.b. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
29.	Kapal Motor Tunda Logindo Wisdom Sertifikasi Klasifikasi Lambung No. 021489 tanggal 04 Februari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 30 November 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikasi Klasifikasi Mesin No. 014199 tanggal 04 Februari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 30 November 2017 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/91/SNPP/DK-13 tanggal 07 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Oktober 2015 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan U.b. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal

30.	Kapal Motor Tunda Logindo Worthy Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 013727 tanggal 20 November 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 23 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009150 tanggal 20 November 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 23 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/6/21/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
31.	Kapal Motor Tunda Logindo Warrior Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 014543 tanggal 28 April 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 18 Oktober 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 009704 tanggal 28	Sertifikat No. PK.401/6/14/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 Juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 dikeluarkan oleh kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
32.	Kapal Motor Tunda Servewell Eager Sertifikasi Klasifikasi Lambung No. 012682 tanggal 04 Juni 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 9 Februari 2014 Sertifikasi Klasifikasi Mesin No. 008447 tanggal 04 Juni 2009 dengan masa berlaku sampai dengan 9 Februari 2014	Sertifikat No. PK.401/1462/SNPP/DK-13 tanggal 18 April 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 3 Pebruari 2013 dikeluarkan oleh Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal
33.	Kapal Motor Tunda Logindo Mighty Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 07474 tanggal 20 Juni 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 10 Januari 2017 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 07474 tanggal 20 Juni 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 10 Januari 2017 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	No. PK.401/6/16/KSOP.SMD-2013 tanggal 24 juni 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 23 September 2013 diterbitkan oleh Kepala kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
34.	Kapal Motor Tunda Logindo Power Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 016471 tanggal 29 Maret 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Desember 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No. 010926 tanggal 29 Maret 2011 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Desember 2015 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/4/33/KSOP.SMD-2013 tanggal 16 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 15 Oktober 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
35.	Kapal Motor Tunda Logindo Navigator	Sertifikat No. PK.401/1426/SNPP/DK-12 tanggal 16 April 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 01 April 2015 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
36.	Kapal Motor Tunda Logindo Synergy Sertifikat Klasifikasi Lambung No. 022144 tanggal 16 April 2013 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Agustus 2017 Dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia Sertifikat Klasifikasi Mesin No.014642 tanggal 16 April 2013 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Agustus 2017 Dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat Internasional No. PK.402/485/IOPP/DK-13 tanggal 22 Maret 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 12 November 2015 diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut a.n. Menteri Perhubungan
37.	Kapal Motor Tunda LSM Nusantara Sertifikat Klasifikasi Lambung dan Mesin No. DKT0/ASY/20120727124612 tanggal 27 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2014 Dikeluarkan oleh Berau Veritas	Sertifikat No. PK.401/2916/SNPP/DK-12 tanggal 12 Oktober 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 9 Juli 2015 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan
38.	Kapal Motor Tunda Logindo Progress Sertifikat Klasifikasi Sementara No. 00218-PK/A2.S/2013-Bvdengan masa berlaku sampai dengan Sertifikat Klasifikasi Asli dikeluarkan oleh kantor pusat dan paling akhir sampai dengan 26 Juni 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. PK.401/7/37/KSOP.SMD-2013 tanggal 26 Juli 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2013 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda
39.	Kapal Motor Tunda Stout Sertifikat Klasifikasi Sementara No. 2117-BM/A2.S/2013-AB tanggal 14 Agustus 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 13 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia	Sertifikat No. 0247/ATHUB/VIII/2013 tanggal 3 Agustus 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 2 November 2013 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut atase Perhubungan
40.	Logindo Radiance Sertifikat Klasifikasi Lambung dan Mesin No. DKT0/SPU/20120718122000 tanggal 26 July 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 12 Agustus 2014 dikeluarkan oleh Bureau Veritas	Sertifikat No. PK.402/135/IOPP/DK-12 tanggal 27 Januari 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Oktober 2014 dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan

41. Logindo Reliance
 Sertifikat Klasifikasi Lambung No. DKTO/SPU/201211140343 AM tanggal 16 November 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 17 Desember 2014 diterbitkan oleh Biro Veritas Perancis kantor Distrik Paris
 Sertifikat Klasifikasi Sementara No. 0400-PK/A2.S/2012-BV tanggal 16 Desember 2012 dengan masa berlaku sampai dengan 15 Desember 2013 diterbitkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia
- No. PK.402/98/IOPP/DK-13 tanggal 21 Januari 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 18 Oktober 2015 diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Direktur Perkapalan dan Kepelautan U.b. Kasubdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal

7. Rencana Belanja Modal Perusahaan

Rencana pembelian barang modal untuk tahun 2014 adalah sebesar USD82 juta dan jumlah keseluruhan anggaran belanja modal hingga lima tahun kedepan (tahun 2018) adalah sebesar USD413 juta. Anggaran belanja modal ini disusun untuk mendukung rencana perluasan skala usaha Perseroan dalam beberapa tahun ke depan.

8. Persaingan Usaha

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri jasa transportasi laut di Indonesia cukup ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perseroan diantaranya pengalaman dan rekam jejak serta tenaga kerja yang ahli serta manajemen yang berpengalaman yang dimiliki oleh Perseroan.

Dibawah ini adalah beberapa perusahaan jasa transportasi laut penunjang kegiatan angkutan lepas pantai yang menjadi kompetitor Perseroan:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Pesaing dalam hal
1.	PT Wintermar Offshore Marin Tbk.	Jasa Transportasi Laut Lepas Pantai	Penjualan
2.	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	Jasa Transportasi Laut Lepas Pantai	Penjualan

9. Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi. Perseroan berencana untuk membentuk Komite Audit selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Perseroan tercatat di BEI atau pada RUPS Perseroan berikutnya, mana yang terlebih dahulu.

10. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan sedang dalam proses pendaftaran hak atas kekayaan intelektual berupa merek dan hak cipta yaitu :

No.	Pemilik HAKI	Nomor	Tanggal Permohonan	Kelas Barang dan/atau Jasa atau Jenis dan Judul Ciptaan	Jenis HAKI
1	Perseroan	J002013038374 /	15 Agustus 2013	39	Merek
2	Perseroan	00201303587	15 Agustus 2013	Seni Lukis Logo Perusahaan "LOGINDO"	Hak Cipta

11. Corporate Social Responsibility ("CSR")

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa keberhasilannya dalam dunia bisnis tidak hanya karena dipengaruhi oleh baiknya kinerja manajemen dan operasional secara internal perusahaan, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya. Komunitas yang dimaksud dan dipahami oleh Perseroan bukan hanya sekedar sekumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama, akan tetapi juga mereka yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi sosial dan bisnis.

Substansi CSR yang dimaknai oleh Perseroan mengarah kepada kemampuan korporasi untuk beradaptasi dengan baik, harmonis, membangun dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemegang kepentingan yang terhubung dengannya, baik secara lokal, nasional maupun global.

Perseroan memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan (sustainable) secara ekonomi, sosial dan lingkungan dengan berlaku jujur, mematuhi hukum dan regulasi, menjunjung etika bisnis dan integritas serta yang terpenting ialah tidak korup. Penyelenggaraan CSR oleh Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan Perseroan dengan pelaksanaan program yang berkesinambungan.

Salah satu prinsip Perseroan ialah membangun tepat di atas dasar bangunan yang telah Perseroan bangun sebelumnya. Artinya Perseroan membangun dan melaksanakan program CSR yang tepat guna serta menindak lanjutinya; Perseroan tidak mau berhenti di sebuah program, lalu membuat dan menciptakan program-program CSR baru dengan target yang selalu baru tanpa pernah melanjutkan program-program sebelumnya. Perseroan menghindari pelaksanaan CSR yang sekedar bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan lingkungan bisnis. Oleh sebabnya Perseroan tidak pernah melakukan program CSR yang sifatnya *hit and run*. Survei target, peninjauan ke lokasi, pendataan dan pembuatan program hingga pelaksanaannya merupakan hal yang Perseroan lakukan demi memenuhi tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif dan tepat sasaran.

Pelaksanaan Program

Berikut di bawah ini merupakan pelaksanaan program CSR yang sudah Perseroan lakukan:

1. Logindo Building The Future

Kemajuan sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kesadaran penduduknya. Kenyataan ini menyentuh Perseroan dan membuat Perseroan meletakkan aspek pendidikan sebagai daftar teratas dalam target program CSR Perseroan.

A. Kelas Etika & Seminar Motivasional Di Sekolah Menengah Dan Sekolah Tinggi

Pak Eddy Kurniawan Logam sebagai Direktur Utama PT Logindo Samudramakmur sejak tahun 2011 sudah memberikan kuliah etika, motivasional dan profesionalisme, di sebuah sekolah tinggi di bilangan Tanjung Priok. Panggilan mengajar ini didasari oleh kuatnya motivasi dalam dirinya untuk membawa perubahan dan memberikan dampak dalam masyarakat, dimana tugas tersebut tidak bisa hanya mengandalkan uang, tetapi lebih kepada memberi hidup bagi sesama.

Di tahun 2013 ini beliau juga memberikan seminar motivasional di sekolah menengah kejuruan, yang berisi materi mengenai seputar dunia industri pertambangan dan industri maritim/perkapalan nasional serta peluang karir bekerja di Perseroan. Tujuannya adalah memberikan wawasan kepada siswa dan membuka peluang kepada mereka yang berminat untuk bekerja di industri perkapalan dan menyukai dunia maritim, bisa langsung berkarya di Perseroan.

B. Perbaikan Asrama Sekolah Tinggi

Perseroan memberikan bantuan dana untuk perbaikan asrama mahasiswa di sebuah sekolah tinggi di Jakarta.

C. Pemberian Beasiswa

Perseroan memberikan bantuan beasiswa bagi anak-anak yang orang tuanya terhubung pekerjaannya dengan Perseroan. Beberapa dari anak-anak yang telah lulus tersebut bekerja di Perseroan.

D. Sertifikasi Profesi

Perseroan memberi kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, profesionalisme dan kapasitasnya, untuk mengikuti kelas-kelas ketrampilan profesional bersertifikat, sehingga setelah mengikuti kelas-kelas tersebut, *grade*-nya naik dan mereka memiliki kesempatan melakukan pekerjaan yang lebih luas lagi sesuai sertifikasinya.

Dalam industri maritim dan perkapalan yang mengedepankan aspek *Healthy, Safety & Environment (HSE)*, sertifikasi Sumber Daya Manusia mutlak diperlukan.

E. Penerimaan Siswa & Mahasiswa Magang Di Atas Kapal

Perseroan selama ini sudah banyak menerima siswa dan mahasiswa magang di atas kapal operasional Perseroan sekaligus juga memenuhi kebutuhan pokok harian mereka di atas kapal. Biasanya program magang yang mereka ambil berlangsung selama 1 (satu) tahun.

2. Donor Darah

Perseroan melaksanakan program donor darah secara rutin di kantor pusat Perseroan di Jakarta bekerja sama dengan PMI. Warga sekitar dan karyawan beberapa kantor yang lokasinya berdekatan dengan kantor pusat Perseroan di Jakarta sangat antusias mengikuti acara ini. Perseroan pernah melakukannya tepat sebelum bulan Ramadhan 2013 dan hal itu sangat membantu PMI mengatasi kekurangan kantong darah yang biasa terjadi menjelang puasa dan hari raya Idul Fitri. Rencana program donor darah dalam waktu dekat ini akan di adakan kembali di bulan Oktober atau November 2013.

3. Community Development

A. Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Daerah Operasi Kapal

Salah satu daerah operasi Perseroan berada di Balikpapan. Perseroan memberdayakan warga nelayan di wilayah pelabuhan (*jetty*) setempat dengan secara rutin menggunakan jasa boat mereka sebagai kendaraan yang membawa karyawan kantor atau kru kapal dari darat menuju kapal dan sebaliknya, pada saat kapal sedang merapat atau melakukan aktifitas di dekat darat.

Dibeberapa pelabuhan seperti di Pelabuhan Umum Handil, Pelabuhan Rakyat Kampung Baru dan Muara Kembang warga setempat yang Perseroan *charter* boatnya, yang awalnya hanya memiliki satu armada boat kecil, kini sudah bisa menambah armadanya hingga menjadi beberapa buah, dengan hanya melayani kru kapal Perseroan.

B. Pemberdayaan Masyarakat Di Mega Mendung

Perseroan sedang mengembangkan *Logindo Training Center* yang berlokasi di Mega Mendung. Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan melibatkan warga sekitar yang dipandu oleh kepala desanya. Berbagai program yang akan direalisasikan yakni seperti pengembangan ternak dan penanaman pohon buah oleh warga serta merekrut anak-anak muda lokal untuk bekerja di tempat pelatihan Perseroan.

C. Bantuan Hari Raya

Perseroan secara rutin memberikan bantuan berupa dana dan hewan potong bagi masyarakat sekitar kantor pusat Perseroan di Jakarta, kantor cabang Perseroan Balikpapan dan Muara Kembang pada hari raya Idul Fitri dan Idul Ahda, yang disalurkan melalui Masjid setempat.

IX. PROSPEK INDUSTRI MIGAS DAN OFFSHORE SUPPORT VESSEL (OSV) DI INDONESIA

Negara Indonesia dengan 245 juta penduduk (pada tahun 2012) merupakan negara kepulauan dengan luas wilayah daratan sebesar 1,9 juta km² dan luas wilayah lautan sebesar 5,8 juta km², terdiri dari ±17.504 pulau-pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan panjang garis pantai yang mencapai ±81.000 km (Badan Pusat Statistik, 2012). Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa peran dari industri berbasis kelautan memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

Pembangunan industri berbasis kelautan salah satunya ialah industri pengeboran minyak & gas bumi lepas pantai, dimana pengelolaan maupun operasionalnya membutuhkan fasilitas pendukung, yaitu kapal-kapal dengan berbagai tipe tertentu seperti offshore support vessels, offshore construction, salvage, dredging & survey vessels, dan drilling rigs. Ketersediaan kapal memegang peranan yang sangat penting sehubungan dengan aktivitas transportasi yang diperlukan mulai dari proses pengeboran, penyediaan peralatan maupun tenaga kerja.

Sebagai bagian dari industri minyak dan gas, permintaan akan jasa kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai dipengaruhi oleh kondisi umum dari pasar minyak dan gas. Seiring dengan kenaikan permintaan produk minyak dan gas, maka perusahaan minyak dan gas akan melakukan peningkatan kegiatan eksplorasi dan produksi. Akibatnya permintaan akan jasa pendukung kegiatan tersebut akan meningkat. Maka dari itu permintaan akan jasa kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai dapat tercerminkan dengan baik oleh kondisi umum industri minyak dan gas.

Pada tahun 2012, Indonesia memiliki cadangan minyak terbukti sebesar 3,7 miliar barrel, sedangkan per tahun 2011 cadangan gas terbukti yang dimiliki ialah sebesar 104,7 TSCF (sumber: Statistik Minyak Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2012). Nilai investasi pada industri minyak dan gas bumi sendiri mencapai USD14 miliar dan memberikan pendapatan kepada negara Indonesia dalam bentuk pajak dan royalti sebesar USD36 miliar pada tahun 2011 (sumber: Laporan Tahunan 2011 BP Migas). Hal ini menunjukkan bahwa produksi minyak dan gas (migas) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia.

Peningkatan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah daratan ke wilayah lepas pantai dan laut dalam akan menyebabkan dampak positif pada penyedia jasa kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi (*offshore support vessel*). Dimana saat ini, 90% produksi minyak dan gas bumi Indonesia berasal dari sumur yang terletak di wilayah daratan. Dalam hal produksi minyak bumi, lebih dari 50% berasal dari Sumatera, kemudian daerah penghasil nomor dua berasal dari Kalimantan Timur. Daerah penghasil gas bumi terbesar di Indonesia adalah Sumatera Utara dan Kalimantan Timur. Berdasarkan laporan PwC Oil and Gas in Indonesia Investment and Taxation Guide 2012, diperkirakan Indonesia memiliki 128 daerah cekungan minyak dengan 38 daerah cekungan minyak yang telah dieksplorasi dan 14 diantaranya telah berproduksi.

Tren atas kenaikan aktivitas hulu migas dapat dilihat pada nilai investasi aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas pada tabel di bawah ini

Tabel nilai investasi aktivitas industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (USD juta)

Jenis Kegiatan	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Eksplorasi	431	474	532	633	670	719
Administrasi	636	869	981	730	833	958
Pengembangan	1.876	2.088	2.523	2.671	2.495	3.149
Produksi	4.639	5.711	6.579	6.391	7.033	9.196
Total	7.582	9.142	10.615	10.425	11.031	14.022

Source: PwC Oil and Gas in Indonesia Investment and Taxation Guide 2012

A. Industri Minyak dan Gas Bumi

Sejak penemuan minyak di Sumatera Utara pada tahun 1885, Indonesia telah memiliki rekam jejak yang panjang dan bagus dalam industri minyak dan gas. Keragaman geologi di Indonesia membuatnya menjadi satu-satunya negara dari benua Asia yang menjadi anggota Organisasi Negara Pengeksplor Minyak ("OPEC") dengan menawarkan jumlah cadangan minyak dan gas yang cukup besar.

Dengan jumlah penduduk mencapai 245 juta orang, Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia dan juga rumah bagi ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Populasi terus bertumbuh 1% per tahun, dengan pertumbuhan berkelanjutan yang tercermin dalam total konsumsi energi negara yang meningkat hingga 50% sejak tahun 2001 hingga 2010. Pemerintah telah menjalankan beberapa program kesejahteraan sosial seperti subsidi harga untuk berbagai barang

penting. Saat ini, program subsidi energi yang di biayakan oleh pemerintah Indonesia setara dengan US \$ 32.2 miliar dan menyumbang sekitar 21,3% dari anggaran pemerintah (sumber: OSK DMG (2012). Bina Buana Raya, Pre-IPO Report. 5 December 2012).

Selama beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia menyadari bahwa subsidi minyak dan gas yang mahal terlalu membebani anggaran pemerintah dan sulit untuk dilanjutkan dalam jangka panjang. Dengan volume impor bersih meningkat (sampai dengan rekor 489.000 barel per hari pada tahun 2011), tingginya harga minyak menyebabkan subsidi bahan bakar minyak (BBM) membengkak dan melebihi hasil ekspor dari penjualan minyak mentah dan olahan. Pemerintah juga dibatasi oleh dewan legislatif untuk mencegah defisit anggaran agar tidak melebihi batas tertentu, dan oleh karena itu harus meningkatkan pendapatan ekspor minyak dan gas untuk menghindari pemotongan program-program kesejahteraan sosial.

Indonesia merupakan pemain yang kuat di pasar energi global selama lebih dari 125 tahun. Indonesia memiliki 3.9 miliar barel cadangan minyak per Januari 2012, dan pada tahun 2011 cadangan ini menyumbang sekitar 1,2% dari produksi minyak dunia dan berada di peringkat ke 21 di antara produsen minyak dunia.

Namun penurunan jumlah cadangan produksi, tingkat penggantian cadangan yang melambat, dan penurunan eksplorasi / investasi di sektor migas membuat negara harus mengalami penurunan produksi migas selama sepuluh tahun terakhir. Jumlah produksi minyak turun dari hampir 1.7 juta barel per hari pada tahun 1991 menjadi sedikit di bawah 1.0 juta barel per hari pada tahun 2011. Penurunan produksi migas ditambah dengan meningkatnya permintaan migas domestik mengakibatkan negara menjadi pengimpor minyak untuk pertama kalinya pada akhir tahun 2004. Tingginya harga minyak di tahun 2004-2008 menyebabkan pemerintah menurunkan subsidi bahan bakar minyak dalam negeri pada tahun 2008 dan kemudian menarik diri dari keanggotaan OPEC pada tahun yang sama. Untuk mengatasi penuaan infrastruktur dan penurunan produksi, pemerintah kini menjalankan program untuk mendorong investasi di sektor energi baik dari pemain baru maupun pemain yang sudah ada.

Tabel cadangan (milyar barel) dan produksi minyak Indonesia (ribu barel)

Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
CADANGAN								
Terbukti	4,2	4,4	4,0	3,8	4,3	4,2	4,0	3,7
Potensial	4,4	4,6	4,4	4,5	3,7	3,5	3,7	3,7
Total	8,6	8,9	8,4	8,2	8,0	7,8	7,7	7,4
PRODUKSI/TAHUN								
Minyak Bumi	341.203	322.350	305.137	312.484	301.663	300.923	289.899	279.412
Kondensat	46.450	44.699	43.211	45.016	44.650	43.965	39.350	35.254
Total	387.653	367.049	348.348	357.500	346.313	344.888	329.249	314.666
Produksi/hari	1.062	1.006	954	979	949	945	902	862

Sumber: Handbook of Energy & Economic Statistics Of Indonesia 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

Pada Agustus 2010, badan pengatur industri minyak dan gas Indonesia yaitu BP Migas, mengumumkan bahwa BP Migas telah memberikan persetujuan atas 15 rencana pengembangan baru atas proyek minyak dan gas dalam rangka meningkatkan produksi minyak dan gas yang menurun. Keputusan ini diharapkan akan membantu pencapaian target produksi minyak sebesar 970.000 barel/hari.

Salah satu usaha lain yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produksi pada tahun-tahun mendatang adalah melakukan usaha-usaha ekstensifikasi, yaitu menambah jumlah wilayah kerja baru. Pada akhir tahun 2011 terdapat 287 wilayah kerja perminyakan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Kondisi Wilayah Kerja Perminyakan Indonesia per 31 Desember 2011

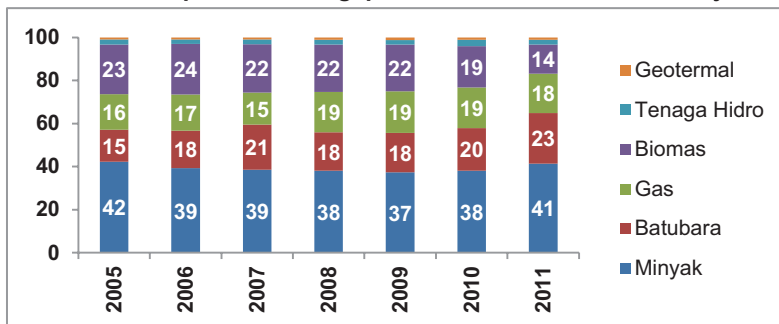
Keterangan		Onshore	Offshore	Onshore/Offshore	Total
Produksi		34	24	15	73
Eksplorasi	Gas Metan Batubara	40	0	2	42
	Eksplorasi Aktif	49	82	31	162
	Terminasi	1	5	4	10
Total		124	111	52	287

Sumber: Laporan Tahunan 2011 BP Migas

Hingga saat ini, minyak dan gas bumi Indonesia tetap masih menjadi andalan utama perekonomian, baik sebagai penghasil devisa maupun pemasok kebutuhan energi dalam negeri. Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), pada kuartal I tahun 2013 produksi rata-rata minyak mencapai 840.000 barel per hari.

Hingga tahun 2011, pasokan energi primer nasional masih didominasi oleh energi fosil yaitu minyak bumi, batubara, dan gas bumi dengan persentase masing-masing sebesar 41%, 23% dan 18%. Tingginya pasokan minyak bumi dikarenakan permintaan yang tinggi terhadap produk minyak bumi berupa BBM, dimana BBM merupakan bentuk energi final yang relatif mudah digunakan, menjangkau konsumen yang luas, disubsidi pemerintah (beberapa jenis BBM), serta terbatasnya akses energi non-fosil. Perkembangan pasokan energi primer nasional dari tahun 2005 hingga 2011 dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini.

Grafik kontribusi pasokan energi primer Indonesia berdasarkan jenis (%)



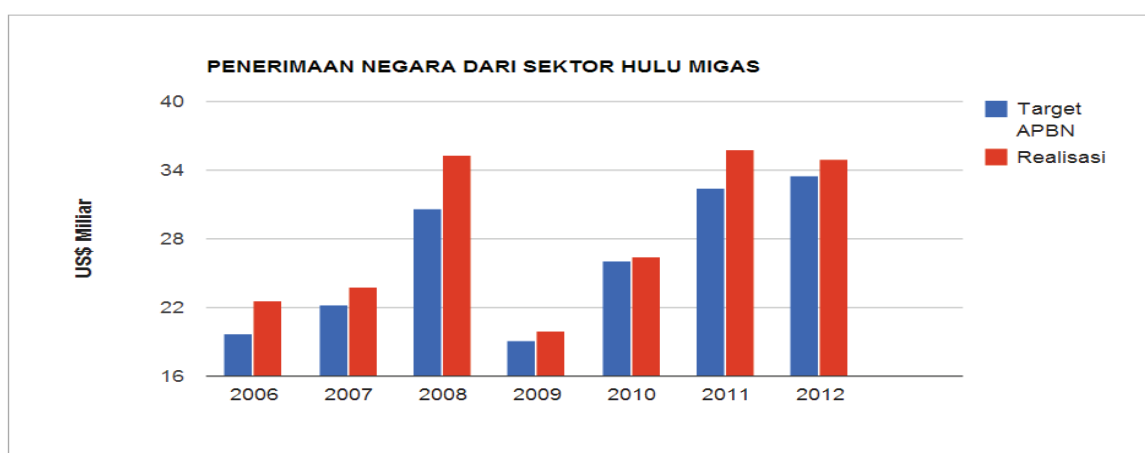
Sumber: Handbook of Energy & Economic Statistics Of Indonesia 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

Tabel pasokan energi primer Indonesia berdasarkan jenis (juta BOE (Barrel Oil Equivalent))

Jenis Energi	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Minyak	494	461	474	481	484	546	592
Batubara	174	206	258	225	236	281	334
Gas	191	197	184	236	251	270	262
Biomass	270	276	275	278	279	274	280
Tenaga Hidro	27	24	28	29	29	44	31
Geothermal	11	11	11	13	15	15	16

Sumber: Handbook of Energy & Economic Statistics Of Indonesia 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

Pada tahun 2011, minyak dan gas menyumbang lebih dari 20% dari pendapatan negara, peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2010 yang ketika itu hanya 15.4%. Setelah menurun pada tahun 2009, pendapatan negara sedikit pulih dan meningkat menjadi Rp 152 triliun pada tahun 2010 sebelum meningkat kembali hampir dua kali lipat menjadi Rp 272 triliun pada tahun 2011. Namun angka-angka ini harus dilihat dalam konteks historis, dengan pendapatan masih tersisa jauh di bawah tingkat historis ketika kontribusi dari industri hulu migas mewakili lebih dari 40% dari pendapatan Pemerintah total pada tahun 1990.

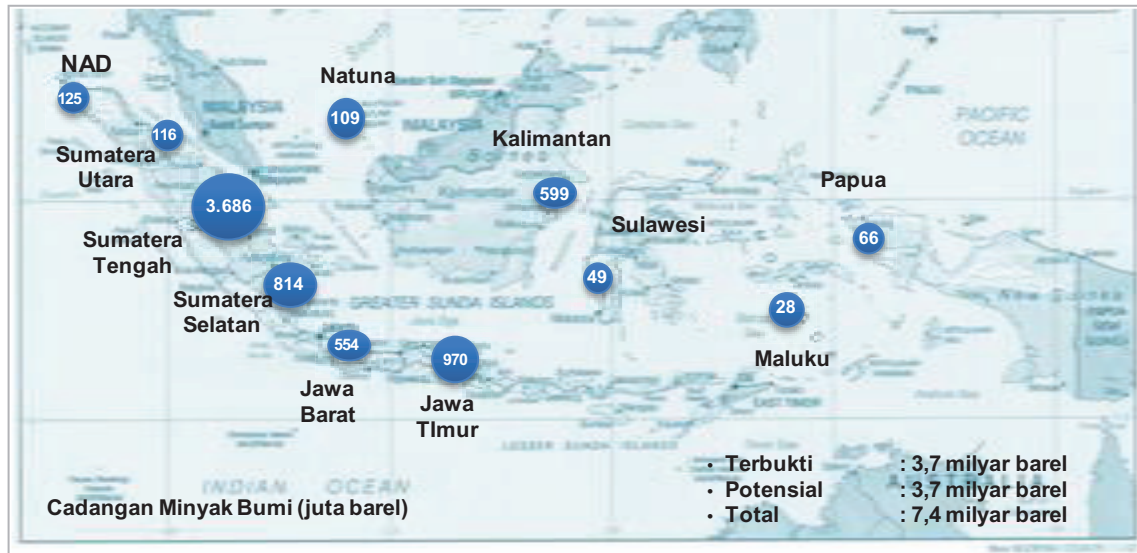


Sumber: Biro Pusat Statistika, 2012

Penurunan keseluruhan produksi nasional banyak disebabkan oleh produksi baru yang tidak mencukupi. Dengan target pertumbuhan tahunan 18.5% untuk investasi migas, diharapkan bahwa peningkatan investasi akan meningkatkan cadangan penggantian (*replacement reserve*) negara sehingga memungkinkan untuk meningkatkan produksi. Upaya-upaya pemerintah telah tercermin dalam penghargaan blok terakhir, dengan pemerintah menandatangani 31 kontrak minyak dan gas baru di tahun 2011 dengan investasi mencapai \$ 12.8 miliar.

Melihat ke masa depan, Indonesia terus menawarkan potensi migas yang cukup besar dengan hanya 38 cekungan minyak yang baru dieksplorasi dari total 128. Saat ini, sebagian produksi berasal dari cekungan di bagian barat Indonesia, mengingat bahwa sebagian besar cadangan minyak Indonesia berada di Sumatera Tengah dan Kalimantan Timur. Namun, mengingat kurangnya penemuan baru yang signifikan di wilayah Indonesia Barat selama 10 tahun terakhir, kegiatan eksplorasi di masa mendatang kemungkinan akan fokus pada daerah lepas pantai dan laut dalam Timur Indonesia. Lokasi lepas pantai akan memainkan peran yang semakin penting dalam meningkatkan produksi minyak negara dan gas mengingat bahwa cadangan migas di daratan telah perlahan-lahan mengering.

Peta persebaran cadangan minyak bumi Indonesia



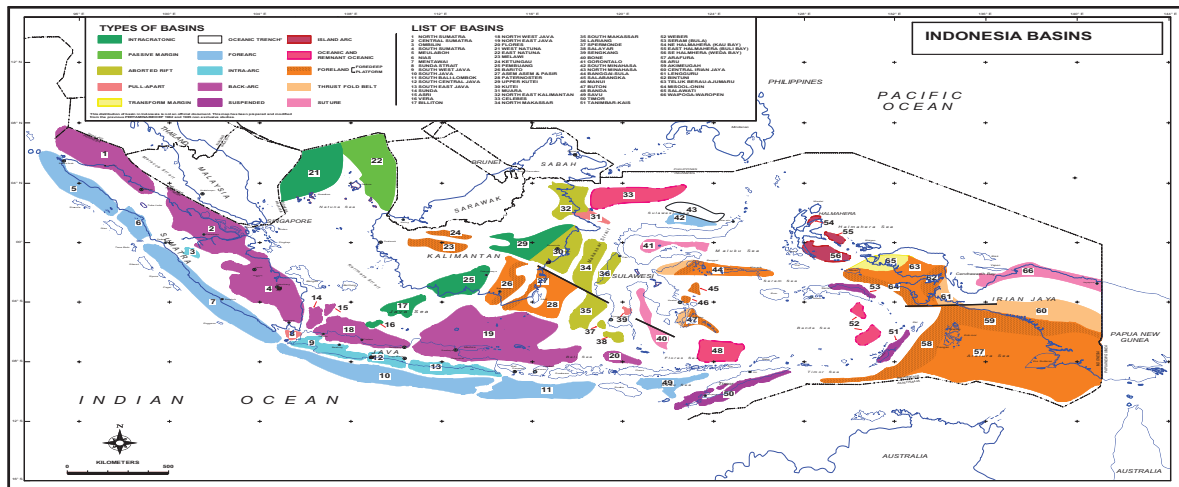
Sumber: Statistik Minyak Bumi 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

Dapat dilihat pada gambar dan tabel diatas bahwa potensi sumber daya minyak bumi Indonesia masih cukup besar untuk dikembangkan terutama di daerah-daerah terpencil, laut dalam, sumur-sumur tua dan kawasan Indonesia bagian timur yang relatif belum dieksplorasi secara intensif. Sumber-sumber minyak bumi dengan tingkat kesulitan eksplorasi terendah saat ini telah habis dieksploitasi dan menyisakan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Saat ini, lebih dari setengah produksi minyak Indonesia dihasilkan di Sumatera, tepatnya di propinsi Riau (Minas dan Duri), Sumatera Barat dan Tengah, Aceh dari Sumatera Utara, dan daerah administratif kepulauan Natuna, dan Sumatera Selatan.

Indonesia mempunyai sekitar 60 cekungan endapan dimana ke-36 cekungan di wilayah bagian barat, 14 diantaranya penghasil minyak bumi sekaligus gas alam, telah dikuras secara optimal sehingga ladang-ladang minyak di wilayah ini telah "tua renta" (mature field). Sebaliknya di wilayah timur, terdapat 39 cekungan kaya hidrokarbon yang potensial untuk dieksplorasi melalui produksi tahap kedua (pre-tertiary) dan tahap lanjut (tertiary).

Sekitar 75% dari eksplorasi dan produksi migas dilakukan di bagian barat wilayah Indonesia. Keempat wilayah penghasil minyak bumi itu adalah Sumatera, Laut Jawa, Kalimantan Timur dan Kepulauan Natuna. Sementara keempat wilayah utama penghasil gas alam terdiri dari Kalimantan Timur, Arun di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kepulauan Natuna.

Peta lokasi *Basin* Indonesia



Sumber: Statistik Minyak Bumi 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

Sejak tahun 2008, produksi minyak mentah siap jual (lifting) terus mengalami penurunan dari sebesar 979.000 barel/hari menjadi sebesar 862.000 barel/hari pada tahun 2012. Dimana, berdasarkan data SKK Migas per Januari 2013, target lifting untuk tahun 2013 adalah sebesar 830.000-850.000 barel/hari. Penurunan jumlah produksi minyak per hari tersebut disebabkan karena: a) sumur-sumur produksi minyak bumi di Indonesia umumnya sudah tua, b) produksi sumur baru relatif terbatas, c) Penemuan cadangan minyak yang ekonomis untuk diproduksi terbatas dan, d) menurunnya kegiatan eksplorasi dan investasi. Sekitar 90% dari total produksi minyak Indonesia dihasilkan dari sumur minyak yang usianya lebih dari 30 tahun, sehingga dibutuhkan investasi yang cukup besar untuk menahan laju penurunan alaminya.

Berdasarkan data yang dirilis Business Monitor International, diperkirakan total produksi minyak akan menjadi sebesar 909.070 barel/hari pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 produksi minyak akan naik tipis menjadi 915.950 barel/hari karena lapangan-lapangan utama akhirnya mulai beroperasi dengan kapasitas produksi penuh, sedangkan dalam jangka panjang Business Monitor International melihat tren produksi minyak akan mencapai 865.100 barel/hari pada tahun 2017 dan mencapai 783.110 barel/hari pada tahun 2022.

Dengan asumsi 1) cadangan minyak bumi sebesar 7,4 miliar barel; 2) tidak ditemukannya cadangan baru; dan 3) tingkat lifting sebesar 862 ribu barel/ tahun maka reserve to production (R/P) minyak bumi Indonesia mencapai 24 tahun.

Pada Agustus 2010, badan pengatur industri minyak dan gas Indonesia yaitu BP Migas, mengumumkan bahwa BP Migas telah memberikan persetujuan atas 15 rencana pengembangan baru atas proyek minyak dan gas dalam rangka meningkatkan produksi minyak dan gas yang menurun. Terlepas dari pada itu, Indonesia juga sedang aktif melakukan pembangunan prasarana dan industri yang menyebabkan pertumbuhan konsumsi energi rata-rata mencapai 7% semenjak tahun 2003.

Salah satu usaha lain yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produksi pada tahun-tahun mendatang adalah melakukan usaha-usaha ekstensifikasi, yaitu menambah jumlah wilayah kerja baru. Pada akhir tahun 2011 terdapat 287 wilayah kerja perminyakan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Kondisi Wilayah Kerja Perminyakan Indonesia per 31 Desember 2011

Keterangan		Onshore	Offshore	Onshore/Offshore	Total
Produksi		34	24	15	73
Eksplorasi	Gas Metan Batubara	40	0	2	42
	Eksplorasi Aktif	49	82	31	162
	Terminasi	1	5	4	10
Total		124	111	52	287

Sumber: Laporan Tahunan BP Migas Tahun 2011

Wujud komitmen pemerintah dalam peningkatan produksi minyak dan gas baru-baru ini juga telah dilakukan pada tanggal 15 Mei 2013 lalu, yaitu pemerintah telah melakukan penandatanganan kontrak kerja sama minyak dan gas yang merupakan hasil lelang penawaran langsung tahap II tahun 2012, yaitu sebagai berikut:

No.	Wilayah Kerja	Kontraktor KKS
1.	Merangin III	Cooper Merangin III Ltd
2.	Air Sugihan	PT Bintang Berlian Air Sugihan
3.	Bima Sakti	PT Bima Sakti Energi Indonesia
4.	Offshore North X-Ray	Conrad Petroleum (V) Ltd
5.	Sanggau	PT Bintang Berlian Sanggau
6.	Menduwai	Challedon Services Ltd
7.	Kahayan	PT Mandira Mahesa Energi
8.	West Bangkanai	Salamander Energy (West Bangkanai) Limited
9.	North East Tanjung	PT Anugrah Trimata Kaltim Energi
10.	North East Bangkanai	Salamander Energy (North East Bangkanai) Limited
11.	Offshore Mangkalihat	Samudra Energy Mangkalihat Limited - Caelus Energy Mangkalihat Pte.Ltd
12.	Central Mahakam	PT Percie Mahakam Petroleum
13.	West Sebuku	MP Indonesia (West Sebuku) Limited - Inpex West Sebuku, Ltd

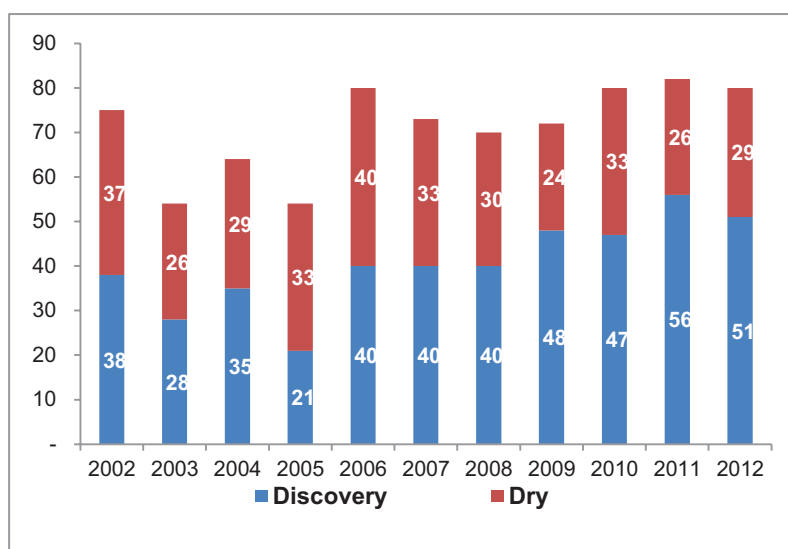
Sumber: Laporan Tahunan BP Migas Tahun 2011

Komitmen pasti eksplorasi dari 13 Kontraktor Kontrak Kerja Sama tersebut diatas untuk 3 (tiga) tahun masa eksplorasi adalah berupa studi geologi and geofisik senilai \$8,7 juta, survei seismik 2D sepanjang 4.200 km, survey seismik 3D seluas 760 km² dan 5 sumur eksplorasi. Total investasi komitmen eksplorasi adalah senilai \$77,3 juta.

Pemerintah Indonesia berkeinginan untuk mengatasi masalah penurunan produksi minyak di Indonesia bagian barat (seperti Sumatra dan Kalimantan) dengan memberikan insentif untuk menggiatkan aktivitas eksplorasi dan juga mengarahkan aktivitas eksplorasi ke wilayah Indonesia bagian timur dan daerah laut dalam. Contohnya, pemerintah Indonesia sekarang telah menerima mekanisme penawaran langsung untuk melakukan pengelolaan blok ketimbang melakukan tender secara resmi. Pemerintah juga telah melakukan perbaikan atas porsi pembagian produksi menjadi lebih menarik (untuk minyak meningkat dari 15% menjadi 25% dan gas meningkat dari 30% menjadi 35-40%).

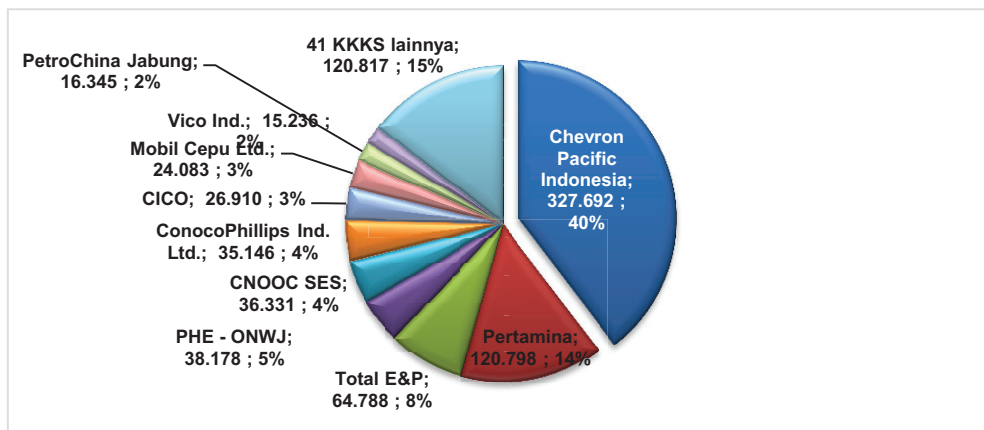
Berdasarkan data SKK Migas, semenjak tahun 2002 hingga tahun 2012 kegiatan eksplorasi sumur dengan konstan terus dilakukan dengan tren jumlah sumur yang menghasilkan terus bertambah. Dari penemuan sebanyak 38 sumur yang menghasilkan pada tahun 2002 hingga mencapai 51 sumur yang menghasilkan pada tahun 2012. Informasi mengenai kegiatan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Untuk tahun 2013 sendiri (berdasarkan Work Program & Budget SKK Migas), pengeboran yang akan dilakukan dalam rangka kegiatan eksplorasi adalah sebanyak 21 hingga 22 pengeboran setiap bulannya.

Grafik Kegiatan Eksplorasi Sumur Baru



Sumber: 2012 Performance & 2013 Work Program SKK Migas, Disajikan oleh Rudi Rubiandini R.S., Kepala SKK Migas

Produksi minyak per hari dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama migas tahun 2012 (BOPD)



Sumber: 2012 Performance & 2013 Work Program SKK Migas, Disajikan oleh Rudi Rubiandini R.S., Kepala SKK Migas

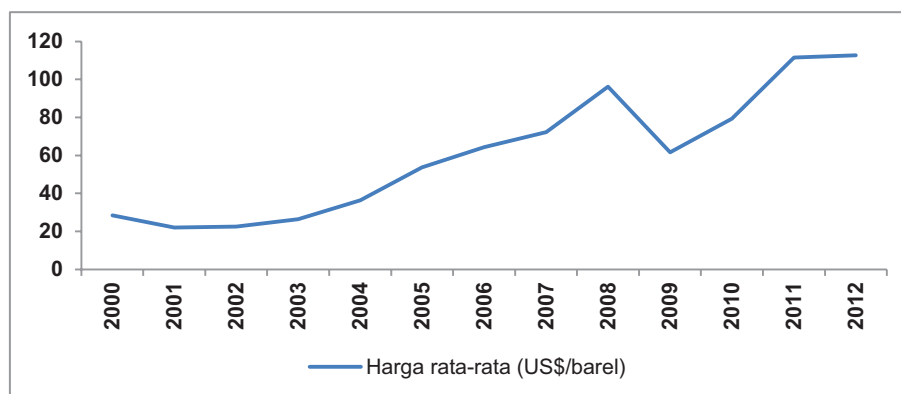
Pada tahun 2012, lifting minyak dari 51 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang beroperasi di blok migas mencapai 826.324 barel per hari. Dimana lifting minyak terbesar berasal dari Chevron Pacific Indonesia yang memproduksi minyak sebesar 327.692 barel per hari atau sebesar 40% dari total lifting minyak per hari. Disusul kemudian oleh Pertamina yang lifting minyaknya mencapai 120.798 barel per hari (14%). Posisi ketiga ditempati oleh Total E&P dengan lifting minyak sebesar 64.788 barel per hari (8%). (sumber: 2012 Performance & 2013 Work Program SKK Migas).

Dalam hal pergerakan harga rata-rata minyak mentah Indonesia, tren semenjak tahun 2000 menunjukkan bahwa harga tahunan rata-rata minyak mentah Indonesia terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2012, harga tahunan rata-rata minyak mentah Indonesia yang sebesar USD112,73/barel mengalami kenaikan tipis jika dibandingkan posisi pada tahun 2011 yang sebesar USD111,55.

Tingkat harga tersebut secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Permintaan dan pasokan minyak dunia
- Pengaruh kebijakan ekonomi di negara pengekspor dan pengimpor minyak
- Indikator ekonomi global
- Kondisi politik dunia

Grafik harga rata-rata* minyak mentah Indonesia



Sumber: Statistik Minyak Bumi 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

*merupakan nilai rata-rata seluruh jenis minyak Indonesia

Meskipun minyak merupakan sumber daya alam yang menyumbang cukup signifikan terhadap bauran energi di Indonesia, gas alam kini juga merupakan salah satu alternatif sumber daya alam yang menyokong energi di Indonesia. Indonesia menempati peringkat ke 8 secara global dalam hal produksi gas alam, dan sejak 2010 negara mempunyai cadangan gas sebesar 108 triliun kubik, terbesar di Asia Pasifik dan terbesar ke 11 di dunia. Cadangan gas alam ini setara tiga kali besarnya cadangan minyak negara dan diperkirakan akan berlangsung selama 50 tahun pada tingkat produksi saat ini. Posisi Indonesia yang kuat dalam sumber daya gas alam tercermin dari ditunjuknya negara Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara konferensi global industri liquefied natural gas ("LNG") atau gas alam cair, dengan melibatkan proyek-proyek LNG kelas dunia di daerah Arun, Bontang, dan Tangguh

Sampai dengan tahun 2011, cadangan gas bumi terbukti dan potensial yang dimiliki Indonesia ialah sebesar 104,7 TSCF (trillions of cubic feet) dan 48,2 TSCF (total 152,9 TSCF). Dimana produksi gas bumi pada tahun 2011 mencapai 3,2 TSCF atau sebesar 8.930 MMSCF/hari. Dengan komposisi tersebut Indonesia memiliki reserve to production (R/P) gas bumi mencapai 47 tahun.

Pengolahan gas bumi dilakukan di kilang-kilang gas bumi yang kemudian diolah menjadi Liquefied Natural Gas (LNG) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG). Saat ini, produksi LNG Indonesia berasal dari kilang LNG Arun (Aceh) yang berkapasitas 12,85 MTPA (metric tons per annum/ metrik ton per tahun), kilang LNG Badak (Bontang) berkapasitas 21,64 MTPA, dan kilang LNG Tangguh (Papua) berkapasitas 7,6 MTPA.

Dengan masih terbatasnya pemanfaatan potensi gas bumi Indonesia, pemerintah telah merencanakan pembangunan empat kilang pengolahan gas alam cair (LNG) yang akan dibangun hingga tahun 2022. Keempat kilang LNG yang akan dibangun yaitu:

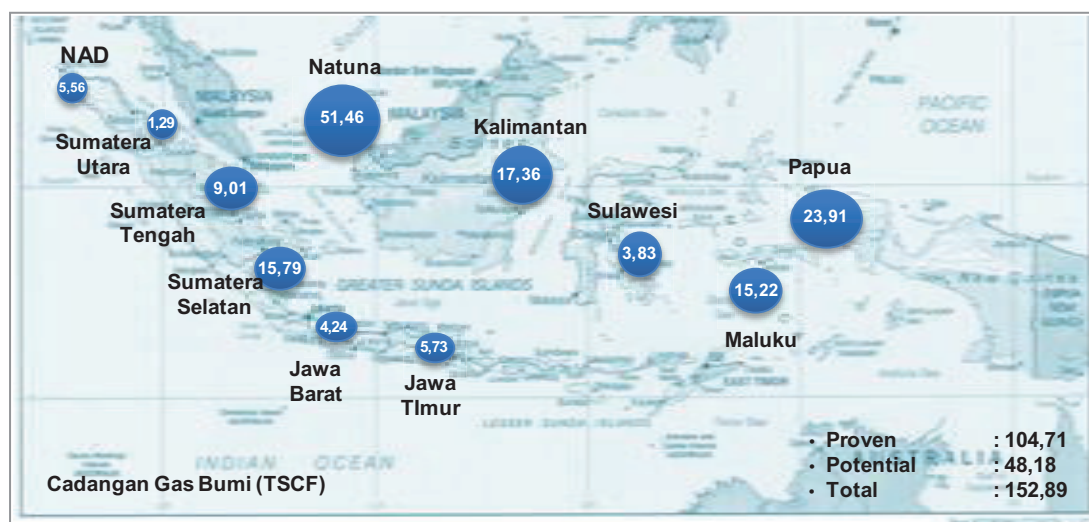
1. Train 3 kilang Tangguh di Teluk Bintuni, Papua dengan kapasitas 3,8 juta MTPA;
2. Kilang Donggi Senoro yang selesai dibangun 2014 dengan kapasitas 2 MTPA;
3. Kilang Masela yang beroperasi pada 2016 dengan kapasitas 4,5 MTPA; dan
4. Kilang Natuna LNG pada 2022.

**Tabel cadangan (trillions of cubic feet atau TSCF) dan produksi gas bumi
(million standard cubic feet atau MMSCF) Indonesia.**

Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
CADANGAN							
Terbukti	97,3	94,0	106,0	112,5	107,3	108,4	104,7
Potensial	88,5	93,1	59,0	57,6	52,3	48,7	48,2
Total	185,8	187,1	165,0	170,1	159,6	157,1	152,9
PRODUKSI/TAHUN							
Associated	795.224	708.715	433.630	472.897	467.570	471.507	475.552
Non Associated	2.190.117	2.245.281	2.371.910	2.412.431	2.593.326	2.936.086	2.783.827
Total	2.985.341	2.953.996	2.805.540	2.885.328	3.060.896	3.407.593	3.259.379
Produksi/hari	8.179	8.093	7.686	7.905	8.386	9.336	8.930

Sumber: Statistik Gas Bumi 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

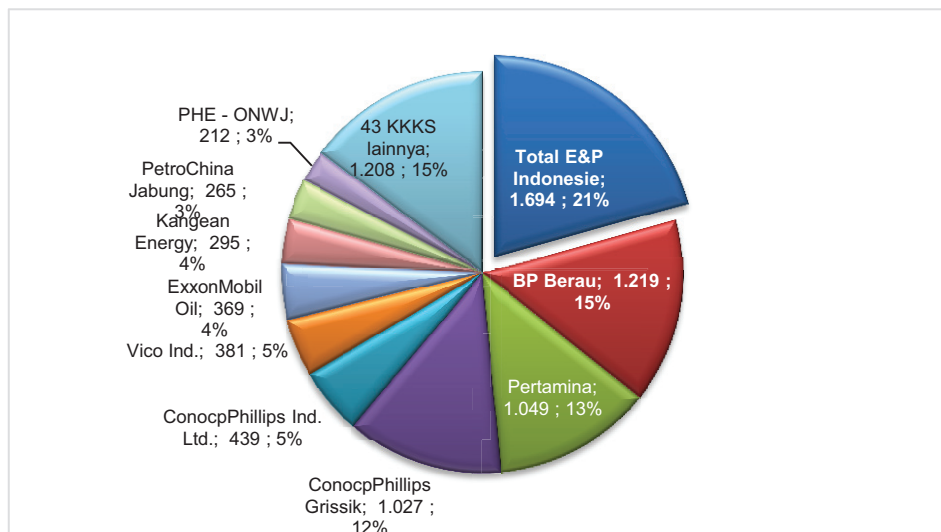
Gambar persebaran cadangan gas bumi Indonesia



Sumber: Statistik Gas Bumi 2012, Pusdatin Kementerian ESDM

Pada awalnya, produksi gas domestik ditujukan untuk pasar ekspor. Namun seiring dengan penurunan tingkat produksi minyak domestik, maka penggunaan energi mulai bergeser kepada gas. Secara historis permintaan akan gas sebagian besar berasal dari sektor industri. Namun, kedepannya, sektor energi diperkirakan akan menjadi pendorong pertumbuhan tingkat konsumsi.

Produksi gas per hari dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama migas tahun 2012 (MMSCFD)



Sumber: 2012 Performance & 2013 Work Program SKK Migas, Disajikan oleh Rudi Rubiandini R.S., Kepala SKK Migas

Pada tahun 2012, lifting gas dari 53 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang beroperasi di blok migas mencapai 8.159 juta kaki kubik per hari. Dimana lifting gas terbesar berasal dari Total E&P Indonesia yang memproduksi gas sebesar 1.694 juta kubik per hari atau sebesar 21% dari total lifting gas per hari. Disusul kemudian oleh BP Berau yang lifting gasnya mencapai 1.219 juta kubik per hari (15%). Posisi ketiga ditempati oleh Pertamina dengan lifting gas sebesar 1.049 juta kubik per hari (13%).

B. Industri Offshore Support Vessel (OSV)

Industri maritim & transportasi laut mempunyai ruang lingkup yang luas, dengan kapal laut yang memiliki karakteristik yang berbeda untuk menyelesaikan tugas yang berbeda dan melayani segmen yang berbeda. Industri ini merupakan industri padat modal dan *seasonal*, dan dapat dibagi menjadi tiga segmen utama: *bulk liquids*, *dry cargo*, dan *offshore services*. Sebagian besar perusahaan maritim telah mengalami kondisi pasar yang sulit selama beberapa tahun terakhir, baik dari sisi permintaan dan penawaran. Kondisi demikian juga diperparah oleh kecenderungan pemilik kapal untuk terlalu banyak berinvestasi dalam periode yang baik dan kemudian dibiarkan dengan kelebihan kapasitas ketika terjadi kelebihan penurunan permintaan.

Sebagian besar tantangan yang dihadapi di dalam industri maritim dapat ditelusuri kembali pada saat terjadi perlambatan ekonomi global yang menyusul krisis keuangan. Melemahnya permintaan global mengakibatkan kelebihan kapasitas yang signifikan dalam industri pelayaran yang kemudian juga melemahkan permintaan untuk jasa angkutan laut. Kondisi ini diperparah oleh pemilik kapal yang terlalu banyak memesan kapal setelah mereka melihat tarif sewa kapal dan pendapatan industri mendekati puncaknya pada tahun 2008, sehingga kapal yang beradadi galangan kapal menjadi terbengkalai tanpa kontrak. Pada awal tahun 2012 kondisi ini kemudian membawa dampak terhadap profitabilitas setiap kapal oleh karena tarif sewa kapal berada di bawah biaya operasional. Supertanker minyak mentah juga mengalami penurunan tarif sewa harian hingga sekitar 80%. Selain krisis keuangan global, pendapatan industri yang melemah, dan kelebihan pasokan kapasitas, perusahaan pelayaran juga harus menghadapi kendala pembiayaan bank yang ketat. Kebijakan atas kebutuhan modal baru yang lebih ketat mengakibatkan lembaga keuangan berusaha untuk mengurangi eksposur mereka ke aset yang berisiko dan mengurangi pembiayaan aset terstruktur seperti perusahaan perkapalan.

Namun konsensus berpendapat bahwa pasar sudah mencapai titik terendah, dan industri maritim sedang berada di jalan menuju pemulihan. Moody memperkirakan tantangan yang dihadapi sektor ini berlangsung hingga tahun 2013, Standard & Poor memprediksi pasar tanker dan kontainer akan pulih, diikuti oleh sektor *dry bulk* (sumber: Reuters. Global ship supply glut to last until 2014 – Fitch. 29 March 2012). Fitch memperkirakan kelebihan kapasitas dalam industri pelayaran akan berlanjut hingga tahun 2014 ketika tarif kapal dan penurunan pesanan kapal ditambah dengan perbaikan dalam ekonomi global akan membawa pasar lebih dekat ke tingkat ekuilibrium (sumber: Reuters. Global ship supply glut to last until 2014 – Fitch. 29 March 2012).

Perseroan berkeyakinan bahwa pada saat perusahaan maritim menghadapi kondisi sulit secara global, pasar Asia mempunyai prospek sedikit lebih baik daripada pasar lainnya seperti pasar Eropa. Mengingat bahwa krisis keuangan global melanda kawasan Uni-Eropa yang paling parah, banyak perusahaan pelayaran Eropa datang ke Asia untuk mencari pelanggan. Permintaan dari wilayah Asia mampu menyerap beberapa kelebihan kapasitas yang datang dari Eropa, namun tidak semuanya. Kelebihan kapasitas ini kemudian menekan tarif sewa dan memangkas profitabilitas, yang sebelumnya sudah terpuak oleh tingginya harga bahan bakar.

Diantara sub-segmen maritim, segmen layanan penyedia jasa kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai (Offshore Support Vessel atau "OSV") telah mengungguli segmen lainnya, setelah mengalami beberapa tahun pertumbuhan berkelanjutan menyusul permintaan global yang tinggi untuk eksplorasi dan pengembangan lepas pantai. Penyedia jasa kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai adalah bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas (migas) lepas pantai. Perusahaan OSV berfungsi sebagai penyedia layanan pendukung untuk penambangan migas lepas pantai. Ketika perusahaan penambangan lepas pantai melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi lepas pantai, perusahaan OSV akan memberikan layanan pendukung seperti:

- memberikan fasilitas transportasi dari material umum dan karyawan ke lokasi penambangan dengan menggunakan kapal accommodation workbarges;
- membantu penyediaan dan pengawasan instalasi layanan gawat darurat dengan menggunakan kapal utility vessels dan boats;
- penyediaan layanan derek, penanganan jangkar alat pengebor minyak (rig), dan sebagai alat siaga terhadap keadaan gawat darurat dengan menggunakan kapal anchor handling tug. Kapal ini dilengkapi oleh shark jaw dan stern roller dan juga difungsikan untuk transportasi peralatan-peralatan dari darat menuju rig maupun kapal kerja lain;
- mengangkut muatan curah, semen, oil base mud dalam mendukung kegiatan pengeboran lepas pantai dengan menggunakan kapal anchor handling tug supply. Kapal jenis ini juga dapat melakukan semua pekerjaan yang dilakukan kapal anchor handling tug;
- memberikan fasilitas transportasi kru lepas pantai dan muatan kapal lainnya seperti bahan bakar dan air bersih dari dan ke lokasi penambangan minyak lepas pantai dengan menggunakan kapal utility vessel;
- mengangkut personel, barang-barang ringan dari darat menuju lokasi sumur pengeboran lepas pantai dengan menggunakan kapal crew boat. Kapal ini juga dapat digunakan untuk jasa mengawasi jaringan pipa bawah laut untuk menghindari potensi kerusakan akibat dari aktivitas kapal-kapal lain yang melewati kawasan jaringan pipa bawah laut;
- memberikan fasilitas untuk proyek lepas pantai yang membutuhkan penyelam profesional dengan menggunakan kapal diving support vessel;
- mengangkut material untuk pembangunan penambangan lepas pantai seperti pasir dan besi dengan menggunakan kapal hopper barge dan kapal flat top barge;
- mengarahkan kapal-kapal besar masuk atau keluar pelabuhan, dan menarik barges ataupun kapal-kapal yang tidak berfungsi dengan menggunakan kapal harbor tug;
- transportasi kargo dan material lainnya di tempat yang tidak memiliki pelabuhan yang layak ataupun kapal jetties dengan menggunakan kapal landing craft transport;
- melakukan mooring di lepas pantai pada titik sesuai koordinat yang ditentukan dengan menggunakan mooring boat;
- transportasi kru dan bahan-bahan ke dan dari oil platforms dan bangunan lepas pantai lainnya dengan menggunakan kapal platform supply vessel;
- menguji produksi sumur yang dipasang diatas barge dengan menggunakan kapal well testing barge.

Setiap perusahaan minyak dan gas lepas pantai yang melakukan kegiatan eksplorasi akan hampir selalu menunjuk perusahaan penyedia layanan OSV sebagai pihak pendukung mulai dari tahap eksplorasi sampai dengan tahap produksi. Hal ini dikarenakan pelayanan yang diberikan perusahaan OSV akan memberikan manfaat efisiensi sumber daya dan biaya kepada perusahaan minyak dan gas lepas pantai.

Seiring dengan ekspektasi kenaikan eksplorasi dan produksi minyak dan gas lepas pantai Asia Tenggara, prospek usaha penyedia layanan OSV akan terus meningkat. Pasar OSV Asia akan berkembang pesat dalam kurun waktu 5 tahun dikarenakan beberapa indikator performa seperti belanja modal lepas pantai, jumlah sumur yang di bor, dan jumlah platform diperkirakan akan memuncak pada tahun 2014.

Di Asia Tenggara, Malaysia dan Indonesia adalah salah satu *hotspot* global untuk kegiatan migas lepas pantai dan bawah laut. Perusahaan di Indonesia berkinerja cukup baik didukung oleh geografis negara Indonesia, kekayaan komoditas, dan perbaikan infrastruktur pengiriman. Indonesia juga memiliki dorongan besar untuk meningkatkan produksi minyak dan gas dalam negeri, dan oleh karena itu menjalankan investasi besar-besaran dalam kegiatan eksplorasi dan produksi. Mengingat sebagian besar dari 20 cekungan yang belum dieksplorasi berada di perairan Indonesia lepas pantai, maka sebagian besar eksplorasi dan kegiatan produksi kedepannya akan berlangsung di sana (sumber: OSK (2012). Maritime Logistics Industry, Initiating Coverage Equity Research Report. 20 November 2012) . Hal ini akan turut meningkatkan permintaan layanan penyedia jasa kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai.

Asas cabotage yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia juga turut mendukung perkembangan bisnis OSV, sehingga armada OSV yang sekarang tersedia mungkin tidak mencukupi permintaan dikarenakan permintaan layanan OSV meningkat lebih tinggi dari ketersediaan armada yang memiliki bendera lokal. Pengenalan atas asas cabotage telah memberikan banyak dukungan kepada perusahaan-perusahaan Indonesia, sehingga mereka mampu terus melayani pasar tanpa ada persaingan sengit di perairan nasional. Kunci pembeda diantara perusahaan kapal adalah kapal yang mereka operasikan. Kapal yang lebih muda akan lebih tahan terhadap kerusakan, lebih hemat bahan bakar, dan biaya pemeliharaan yang lebih sedikit. Penyewa cenderung memberikan prioritas kepada kapal yang lebih muda karena akan lebih diandalkan sehingga turut meningkatkan tarif sewa dan tingkat pemanfaatan. Kapal dengan daya tarik yang lebih besar, dan fitur yang lebih canggih seperti *Dynamic Positioning* juga akan memerintahkan premi yang lebih tinggi dan preferensi dari penyewa.

Dari jumlah OSV global 2.000-2.500 kapal, sekitar 20% berada di Asia Tenggara. (sumber: Mike Meade, M3 Marine Group (2010). OSV Development in South East Asia. 29 November 2010) Dibandingkan dengan kapal-kapal global, kapal di wilayah ini memiliki ukuran yang lebih kecil, usia yang lebih tua, dan fungsionalitas yang lebih mendasar. Menurut Indonesian Petroleum Association, pada Maret 2011, kapal-kapal asing hanya menyumbang 12% dari kapal minyak & gas yang beroperasi di perairan Indonesia.

Jumlah kapal AHTS bertenaga sedang di Indonesia sangat sedikit yaitu hanya lima kapal, dimana tidak ada yang lebih besar dari yang bertenaga 9.000 bhp. Mengingat kegiatan eksplorasi dan produksi akan berpindah ke perairan yang lebih dalam, permintaan untuk spesifikasi OSV yang lebih tinggi juga akan meningkat. Perairan yang lebih dalam memerlukan kapal yang lebih canggih, yaitu yang bertenaga 80.000 bhp. Selain itu, diperkirakan bahwa hanya 34% dari OSVs di pasar Indonesia yang dilengkapi dengan alat *Dynamic Positioning*. Kelangkaan atas kapal yang lebih moderen ini yang menjaga tingkat pemanfaatan sebesar 100% dan tarif sewa minimal 20% di atas harga regional (Sumber: OSK DMG (2013). Marco Polo Marine, Initiating Coverage Equity Research Report. 36 January 2013). Penelitian mengindikasikan bahwa terdapat 44 AHTS berbendera Indonesia, dengan rata-rata umur kapal sekitar 25 tahun, 21 kapal akan mendekati usia tua. Terhadap kapal yang bertambah tua, pemilik kapal cenderung akan lebih sulit untuk memperbaharui charter jangka panjang. Mengingat kecilnya pasokan kapal OSV di pasar, maka diproyeksikan akan terdapat 80 pekerjaan OSV yang akan menyerap kapasitas kapal AHTS di pasar Indonesia.

Selain itu industri OSV memiliki tingkat *entry barrier* yang cukup tinggi oleh karena besarnya investasi yang dibutuhkan untuk masuk ke dalam industri berbasis modal ini. Untuk berinvestasi pada satu kapal OSV berspesifikasi sedang, dibutuhkan modal sekurang-kurangnya sebesar 20 (dua puluh) juta dollar atau sekitar 200 (dua ratus) miliar Rupiah. Kondisi industri ini yang membuat kapal OSV Perseroan dan pesaing lainnya saat ini memiliki tingkat utilisasi mendekati 100%.

C. Asas cabotage

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 ("UU No. 17 Tahun 2008") Tentang Pelayaran, yang dimaksud dengan asas cabotage adalah kewajiban seluruh kapal-kapal niaga yang beroperasi di lingkungan perairan di Indonesia untuk menggunakan kapal berbendera Indonesia dan melarang kapal asing untuk mengangkut penumpang dan/atau barang antarpulau atau antarpelabuhan di wilayah perairan Indonesia. Undang-undang ini efektif berlaku selambat-lambatnya tanggal 1 Januari 2011. Sedangkan bagi kapal yang sedang menjalankan kontrak pengangkutan yang ditandatangani sebelum terbitnya UU No. 17 Tahun 2008, diberi kelonggaran hingga 7 Mei 2011 atau 3 (tiga) tahun setelah undang-undang tersebut terbit.

Asas ini memberikan arti bahwa penyelenggaraan pelayaran dalam negeri sepenuhnya hak negara pantai. Dalam hal ini, negara pantai berhak melarang kapal-kapal asing berlayar dan berdagang di sepanjang perairan negara tersebut. Penerapan asas cabotage didukung ketentuan Hukum Laut Internasional, berkaitan dengan kedaulatan dan yurisdiksi negara pantai atas wilayah lautnya. Karena itu, kapal asing tidak boleh berada atau memasuki wilayah perairan tanpa izin dan alasan yang jelas. Kecuali untuk jalur kapal bantuan dan memiliki izin atau alasan yang sah tanpa mengganggu stabilitas keamanan dan ketertiban negara.

Secara ekonomi, tujuan diberlakukannya asas cabotage adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut nasional dan lokal. Diyakini peraturan ini dapat meningkatkan produksi kapal dalam negeri, karena seluruh kapal yang berlayar di perairan tanah air harus berbendera Indonesia.

Tujuan lain dari penerapan asas cabotage adalah untuk mencegah atau mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pelayaran kapal-kapal asing; Memperlancar arus barang atau jasa dan manusia ke seluruh wilayah nusantara secara luas dengan pelayanan maksimal, namun tetap dengan harga yang wajar, termasuk ke daerah-daerah terpencil; Selanjutnya, sebagai upaya penyedia kesempatan kerja bagi warga negara; Terakhir, sebagai andalan dan penunjang sistem pertahanan dan keamanan nasional.

Selain itu, karena asas cabotage dalam penerapannya mewajibkan setiap kapal niaga yang mengangkut muatan angkutan laut dalam negeri untuk berbendera Indonesia, otomatis hal tersebut meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan juga menghemat penggunaan devisa negara karena berkurangnya penggunaan kapal asing dalam pengangkutan muatan dalam negeri dan meningkatnya peran perusahaan pelayaran nasional serta industri perkapalan dalam pengangkutan muatan ekspor atau impor.

X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini yang berhubungan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait. yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab IV Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan perseroan tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008, dan laporan laba rugi komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008.

Laporan keuangan Perseroan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya yang telah diterbitkan kembali tertanggal 7 Oktober 2013.

Laporan keuangan Perseroan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 telah direviu oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja melalui laporannya tertanggal 7 Oktober 2013.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang S. & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali Laporan Keuangan sehubungan penerapan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara retrospektif melalui laporannya tertanggal 24 Mei 2013. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dan tanggal 31 Desember 2008 telah diaudit oleh KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali Laporan Keuangan sehubungan penerapan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara retrospektif melalui laporannya tertanggal 14 Mei 2013.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
Aset Lancar						
Kas dan bank	5.668.863	2.799.444	3.125.817	228.462	2.399.822	1.627.254
Piutang usaha:						
- Pihak Ketiga	9.025.475	7.101.528	4.838.014	3.633.790	3.642.456	3.261.928
- Pihak Berelasi	-	106.468	22.945	-	-	-
Persediaan	446.134	409.470	194.847	170.875	93.613	55.459
Pajak dibayar di muka	1.268.619	1.087.391	710.291	466.319	331.077	184.185
Piutang lain-lain						
- Pihak Ketiga	39.242	18.955	83.565	10.398	9.773	8.235
- Pihak Berelasi	-	-	-	26.699	-	-
Uang muka	645.916	420.642	5.540	-	-	-
Biaya dibayar dimuka	688.472	52.103	36.211	309.580	17.273	84.668
Total Aset Lancar	17.782.721	11.996.001	9.017.230	4.846.123	6.494.014	5.221.729
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	14.809	-	-
Aset tetap	135.422.669	134.665.454	90.108.161	44.472.840	37.282.497	20.920.888
Investasi dalam saham	-	-	-	380.683	380.683	380.683
Aset tidak lancar lainnya	5.829.595	1.781.373	837.259	1.560.957	3.694.581	8.629.344
Jumlah Aset Tidak Lancar	141.252.264	136.446.827	90.945.420	46.429.289	41.357.761	29.930.915
Jumlah Aset	159.034.985	148.442.828	99.962.650	51.275.412	47.851.775	35.152.644

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2013	2012	2011	2010	2009	2008
Liabilitas Dan Ekuitas						
Liabilitas Lancar						
Utang usaha:						
- Pihak Ketiga	2.667.400	1.398.495	1.133.386	1.842.687	1.077.013	431.903
- Pihak Berelasi	773.341	905.359	1.364.755	-	-	-
Utang lain-lain:						
- Pihak Ketiga	274.874	274.514	-	-	-	-
Beban akrual	850.048	682.088	740.815	1.284.051	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	986.448	555.861	222.671	157.366	67.965	54.788
Utang pajak	180.981	305.509	115.130	95.503	8.886	2.630
Pinjaman bank jangka pendek	20.169.000	10.752.500	3.050.000	4.324.769	4.448.992	2.129.018
Pinjaman dari pihak berelasi	-	6.542.938	-	-	-	-
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:						
- Pinjaman bank jangka panjang	15.554.645	15.296.552	5.944.271	7.864.456	3.938.752	4.174.910
- Utang pembiayaan konsumen	95.212	91.572	82.216	105.015	99.380	837.505
- Liabilitas sewa pembiayaan	435.323	526.136	2.110.437	2.791.927	2.726.409	1.128.714
Jumlah Liabilitas Lancar	41.987.272	37.331.524	14.763.681	18.465.774	12.367.396	8.759.468
Liabilitas Tidak Lancar						
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
- Pinjaman bank jangka panjang	58.441.722	59.549.724	39.511.310	11.186.897	16.446.234	11.339.603
- Utang pembiayaan konsumen	80.584	101.171	30.546	132.848	122.453	945.776
- Liabilitas sewa pembiayaan	233.025	451.111	3.638.807	6.313.862	7.134.054	2.542.996
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	382.603	306.811	174.533	59.236	-	-
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	59.137.934	60.408.817	43.355.196	17.692.843	23.702.741	14.827.674
Jumlah Liabilitas	101.125.206	97.740.341	58.118.877	36.158.617	36.070.137	23.587.142
Ekuitas (Defisiensi Modal)						
Modal ditempatkan dan disetor	5.529.734	5.529.734	5.529.734	3.058.751	3.058.751	3.058.751
Agio saham	20.529.017	20.529.017	20.529.017	-	-	-
Saldo Laba	31.851.028	24.643.736	15.785.022	12.058.044	8.722.887	8.506.751
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795	11.781.638	11.565.502
Total Liabilitas Dan Ekuitas	159.034.985	148.442.828	99.962.650	51.275.412	47.851.775	35.152.644

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni			31 Desember			
	2013	2012*	2012	2011	2010	2009	2008
Pendapatan Usaha – Bersih	24.998.091	15.104.292	34.094.104	25.515.201	18.123.307	11.779.729	15.850.605
Beban Pokok Penjualan	(12.226.851)	(7.382.870)	(17.509.648)	(13.123.858)	(8.474.828)	(5.969.502)	(4.792.833)
Laba (Rugi) Kotor	12.771.240	7.721.422	16.584.456	12.391.343	9.648.479	5.810.197	11.057.772

Beban umum dan administrasi	(2.775.970)	(2.190.399)	(4.510.903)	(4.036.864)	(2.318.071)	(3.133.167)	(760.947)
Pendapatan operasi lainnya	53.426	118.817	404.818	283.145	3.209	69.071	-
Beban operasi lainnya	(88.261)	(18.319)	(11.271)	(5.713)	(362.554)	(53.290)	(355.838)
Laba Usaha	9.960.435	5.631.521	12.467.100	8.631.911	6.971.063	2.692.873	9.940.987
Pendapatan Keuangan	4.297	18.144	36.945	15.704	1.115	4.581	12.599
Beban Keuangan	(2.312.153)	(1.398.800)	(3.082.283)	(4.141.993)	(3.386.973)	(2.333.506)	(2.072.866)
Kerugian penghapusan investasi tidak berkuatasi yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(380.683)	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	7.652.579	4.250.865	9.421.762	4.124.939	3.585.205	363.948	7.880.720
Beban Pajak Penghasilan :							
Kini	(445.287)	(272.288)	(563.048)	(383.203)	(250.048)	(147.813)	(191.667)
Tangguhan	-	-	-	(14.758)	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.207.292	3.978.577	8.858.714	3.726.978	3.335.157	216.135	7.689.053
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif	7.207.292	3.978.577	8.858.714	3.726.978	3.335.157	216.135	7.689.053
Laba per saham dasar	160	88	196	140	145	138	142

* Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2013	2012*	2011	2010	2009	2008
RASIO PERTUMBUHAN (%)						
Pendapatan	65,5%	33,6%	40,8%	53,9%	-25,7%	N/A
Beban Pokok	65,6%	33,4%	54,9%	42,0%	24,5%	N/A
Laba Bruto	65,4%	33,8%	28,4%	66,0%	-47,4%	N/A
Beban Operasional	29,7%	11,9%	50,8%	14,1%	317,5%	N/A
Laba Operasi	76,9%	44,4%	23,8%	159,0%	-73,9%	N/A
Laba sebelum Pajak	80,0%	128,4%	15,1%	885,1%	-95,4%	N/A
Laba bersih	81,2%	137,7%	11,7%	1443,1%	-97,2%	N/A
Jumlah asset	7,1%	48,5%	95,0%	7,2%	36,1%	N/A
Jumlah liabilitas	3,5%	68,2%	60,7%	0,2%	52,9%	N/A
Jumlah Ekuitas	14,2%	21,2%	176,8%	28,3%	1,9%	N/A
RASIO USAHA (%)						
Margin laba kotor (GPM)	51,1%	48,6%	48,6%	53,2%	49,4%	69,8%
Margin laba operasional (OPM)	39,8%	36,6%	33,8%	38,5%	22,9%	65,0%
Margin laba bersih (NPM)	28,8%	26,0%	14,6%	18,4%	1,8%	48,5%
Return on equity (ROE)	12,4%	17,5%	8,9%	22,1%	1,9%	N/A
Return on aset (ROA)	4,5%	6,0%	3,7%	6,5%	0,5%	N/A
RASIO FINANCIAL						
Debt / Asset	59,7%	62,9%	54,4%	51,6%	73,0%	65,7%
Interest Coverage Ratio	3,6	3,3	1,1	1,1	1,2	4,2

Keterangan: *tidak diaudit

XI. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono. Suherman & Surja dengan pendapat dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya yang telah diterbitkan kembali tertanggal 7 Oktober 2013. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang S. & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali Laporan Keuangan sehubungan penerapan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara retrospektif melalui laporannya tertanggal 24 Mei 2013.

(dalam USD)

Uraian	30 Juni	31 Desember		
	2013	2012	2011	2010
Ekuitas				
Modal Saham	5.529.734	5.529.734	5.529.734	3.058.751
Agio Saham	20.529.017	20.529.017	20.529.017	-
Saldo Laba	31.851.028	24.643.736	15.785.022	12.058.044
Total Ekuitas	57.909.779	148.442.827	41.843.773	15.116.795

Sejak tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan.

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini:

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 30 JUNI 2013

(Dalam USD)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Agio Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2013	5.529.734	20.529.017	31.851.028	57.909.779
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2013, jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:				
- Penawaran Umum Perdana sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham dengan Harga Penawaran Rp2.800,- per saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan dan harga nominal Rp100,- setiap saham	1.282.909	34.638.534	-	34.639.047
- Pelaksanaan Obligasi Konversi sejumlah 65.897.143 (enam puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga)	663.684	17.919.457	-	18.583.140
Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2013 setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Obligasi Konversi	7.476.327	73.087.008	31.851.028	112.414.363

Translasi Kurs USD/IDR menggunakan Kurs Tengah BI pada tanggal 30 Juni 2013 yaitu USD1= Rp9.929.

XII. PERPAJAKAN

Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham perusahaan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2012 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2012, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2013 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

Transaksi Perseroan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa wajib memperhatikan ketentuan pasal 18 ayat 4 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 43 tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 32 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

XIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas Kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan sejak tahun buku 2014.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk kas.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang samadan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham karena telah disetujui untuk dikesampingkan oleh pihak-pihak tersebut.

XIV. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 10 tanggal 26 Agustus 2013, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dan Akta Perubahan Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Logindo Samudramakmur Tbk No. 47 tanggal 26 November 2013, yang ketiganya dibuat di hadapan Tjhung Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"), para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu Sejumlah 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham baru, sehingga mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:				
1.	PT RHB OSK Securities Indonesia	94.145.000	263.606.000.000	73,91
2.	PT UOB Kay Hian Securities	32.701.000	91.562.800.000	25,67
Penjamin Emisi Efek:				
1.	PT Buana Capital	50.000	140.000.000	0,04
2.	PT Jasa Utama Capital	100.000	280.000.000	0,08
3.	PT Magenta Kapital Indonesia	100.000	280.000.000	0,08
4.	PT Reliance Securities	20.000	56.000.000	0,02
5.	PT Yulie Sekurindo Tbk	50.000	140.000.000	0,04
6.	PT Minna Padi Investama Tbk	94.000	263.200.000	0,07
7.	PT Danpac Sekuritas	100.000	280.000.000	0,08
8.	PT Lautandhana Securindo	20.000	56.000.000	0,02
Jumlah		127,380,000	356,664,000,000	100,00

PT UOB Kay Hian Securities dan PT RHB OSK Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang berperan sebagai Manajer Penjatahan adalah PT RHB OSK Securities Indonesia.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*book building*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp2.800 (dua ribu delapan ratus Rupiah) sampai dengan Rp3.700 (tiga ribu tujuh ratus Rupiah) setiap saham. Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp2.800 (dua ribu delapan ratus Rupiah) telah mempertimbangkan hasil *book building* yang telah dilakukan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *book building* dilakukan;
- Permintaan investor
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer* (QIB);
- Kinerja Keuangan Perseroan;

-
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri *oil and gas* dan pelayaran di Indonesia;
 - Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada pada saat Prospektus ini diterbitkan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
 - Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
 - Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
 - Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
 - Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik:

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Nama Rekan : Agung Purwanto

No. STTD : 119/BL/STTD-AP/2010

Tanggal STTD : 12 Agustus 2010

Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) No. AP0687 atas nama Agung Purwanto

Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia yang ditetapkan oleh IAPI

Surat penunjukkan No. 2628/PSS-AS/2013 tertanggal 6 May 2013.

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yg dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum:

Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 Kota BNI Lantai 32, 41

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1

Jakarta

Telepon: (021) 5701837, 5746545

Faksimili: (021) 5746464, 5701835

Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 92006 atas nama Al Hakim Hanafiah, S.H., LL.M;

STTD No. 25/STTD-KH/PM/1993 tanggal 11 Maret 1993 atas nama Al Hakim Hanafiah, S.H., LL.M; dan

Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran Keputusan HKHPM No.KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005

Surat penunjukkan No. 273/AHH/II/12 tertanggal 27 Februari 2011.

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

3. Penilai:

KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan

Jl. Pejompongan V D No. 1-2

Jakarta 10210

Indonesia

Telepon: (021) 5708540

Faksimili: (021) 5708537

No. STTD : 08/BL/STTD-P/AB/2006

Tanggal STTD : 16 Juni 2006

Anggota Asosiasi Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)

No. Anggota MAPPI : 81-S-00014

No. Ijin Penilai : PB-1.09.00148

Pedoman Kerja : Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI)

Surat Penunjukan : No. 092/FN/V/2013, Tanggal 5 April 2013

Tugas dan tanggung jawab Penilai dalam Penawaran Umum Perdana ini adalah untuk menghitung Nilai Pasar (*Market Value*) dari kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013. Dalam melaksanakan tugas penilaian untuk sampai pada opini atas nilai, Penilai senantiasa mengacu pada Standar Penilaian Indonesia (SPI-2007) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4.

4. Biro Administrasi Efek:

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Central, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
man Kav 47-48
Jakarta 12930
Telepon: +6221-252-5666
Faksimili: +6221-252-5028
No. Ijin Usaha : Kep-79/PM/1991 tertanggal 18 September 1991
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Surat Penunjukan : No. 005/LGA/ROW/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Pengalaman pekerjaan di bidang pasar modal dalam 3 tahun terakhir adalah terlibat dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham (PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Metropolitan Land Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Global Teleshop Tbk).

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa DPPS dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Emisi, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan FKP atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

5. Notaris:

Tjhong Sendrawan, S.H.

Apartemen Maple Park Tower A Lantai UG No. A 202
Jl. H.B.R. Motik/Danau Sunter Barat Blok A-3/4-4A
Sunter Agung – Jakarta Utara 14350
Telepon: (021) 2907 0001
Faksimili: (021) 2907 0091
No. STTD : 647/BL/STTD-N/2012
Tanggal STTD : 6 Juni 2012
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
No. Asosiasi : 28/PD.JKT-UTR/VI/2011
Pedoman kerja : Pernyataan Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan : No.15B/NOT/III/2013 tanggal 16 Maret 2013

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana, antara lain perubahan seluruh Anggaran dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INIMENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Jakarta, 26 November 2013

Kepada Yth.
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, Tbk. ("Perseroan")
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1,
Jakarta Pusat 10720
Indonesia.

Perihal: **Pendapat Dari Segi Hukum atas Perseroan**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), kami, **HANAFIAH PONGGAWA & PARTNERS**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Al Hakim Hanafiah, S.H., LL.M., selaku Rekan, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Bapepam & LK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 25/STTD-KH/PM/1993 tanggal 11 Maret 1993 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 92006 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Perjanjian Ref. 286/AHH/III/2013 tanggal 11 Maret 2013 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") atas Perseroan berkaitan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sebanyak-banyaknya 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal tiap saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) tiap sahamnya ("**Penawaran Umum Perdana**").

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh **PT UOB KAY HIAN SECURITIES, PT RHB OSK SECURITIES INDONESIA, PT BUANA CAPITAL, PT JASA UTAMA CAPITAL, PT MAGENTA KAPITAL INDONESIA, PT RELIANCE SECURITIES Tbk, PT YULIE SEKURINDO, PT MINNA PADI INVESTAMA Tbk, PT DANPAC SEKURITAS**, dan **PT LAUTANDHANA SEKURINDO** selaku para Penjamin Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Logindo Samudramakmur Tbk, No. 10 tanggal 26 Agustus 2013 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Logindo Samudramakmur Tbk, No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dan Akta Perubahan Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Logindo

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. (“Perseroan”)

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 2 -

Samudramakmur Tbk, No. 47 tanggal 26 Nopember 2013, ketiganya dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta PPEE**”).

Seluruh dana yang diterima sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (setelah dikurangi biaya-biaya emisi) digunakan sebagai berikut:

1. Pembayaran seluruh utang jangka pendek kepada DBS Bank Limited, Singapura dan UOB Limited, Singapura sebesar USD17.805.000 (tujuh belas juta delapan ratus lima ribu Dolar Amerika Serikat) atau sekitar Rp. 199.400.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah) (dengan asumsi nilai tukar Rupiah Rp11.200 per dolar Amerika Serikat);
2. Sekitar Rp.150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal yang akan dipergunakan untuk membiayai pembelian kapal Perseroan; dan
3. Sekitar Rp. 7.300.000.000 (tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan yang antara lain mencakup pembelian persediaan suku cadang dan perlengkapan kapal, bahan bakar kapal, dan minyak pelumas serta biaya-biaya lainnya seperti asuransi dan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Agustus 2013 yang dibuat oleh Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Menkumham**”) berdasarkan surat keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas No. Ref.: 1628/AHH/X/13 tanggal 29 Oktober 2013, Tambahan Informasi No. Ref.: 1707/AHH/XI/13 tanggal 12 November 2013 dan Tambahan Informasi No. Ref.: 1774/AHH/XI/13 tanggal 26 November 2013 yang kami lakukan atas Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan yang merupakan satu kesatuan dengan Pendapat Dari Segi Hukum ini (“**Laporan Uji Tuntas**”). Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM. Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan Pendapat Dari Segi Hukum kami No. Ref.: 1213/AHH/X/2013 tanggal 12 November 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 3 -

I. BATASAN - BATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya terbatas pada ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan tidak mengacu pada hukum lainnya. Ruang lingkup Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya terbatas pada hal-hal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan Pasar Modal. Dalam rangka Pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berpegang pada dokumen-dokumen dan keterangan yang kami terima dari Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini; dan
2. Sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perijinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia. Prinsip materialitas kami terapkan berdasarkan pandangan professional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.

II. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap (kecuali disebutkan lain dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini) dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan pihak-pihak tersebut mempunyai dan/atau telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan, Direksi, Komisaris Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 4 -

perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini;

4. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan untuk kebutuhan Perseroan, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut dan kami tidak mengetahui sesuatu fakta atau adanya petunjuk bahwa anggapan tersebut di atas adalah tidak benar;
5. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 29 Oktober 2013 dan dokumen tambahan berdasarkan Tambahan Informasi No. Ref.: 1707/AHH/XI/13 tanggal 12 November 2013 dan Tambahan Informasi No. Ref.: 1774/AHH/XI/13 tanggal 26 November 2013;
6. Dalam memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, pelayaran serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah hukum Republik Indonesia; dan
7. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

III. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan pembatasan dan asumsi-asumsi yang diuraikan di atas, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama PT. Logindo Samudramakmur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana diubah berturut-turut dengan (i) Akta Perubahan No. 68 tanggal 28 Desember 1995 (ii) Akta Perubahan No. 7 tanggal 1 Pebruari 1996, (iii) Akta Perubahan No. 16 tanggal 10 Oktober 1997, dan (iv) Akta Perubahan No. 32 tanggal 19 Maret 1998, yang keseluruhannya dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H. Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("**Menteri Kehakiman**") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Mei 1998, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran No.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 5 -

2555/BH.09.05/XII/2000 tanggal 4 Desember 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tertanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743/2006 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan tersebut oleh Menteri Kehakiman, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia. Akta Pendirian Perseroan telah diubah dari waktu kewaktu antara lain berdasarkan:

- a. Akta Berita Acara No. 108 tanggal 24 Agustus 2004 yang dibuat dihadapan Hilda Sari Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C-03878 HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Februari 2005 ("**Akta No. 108/2004**").

Berdasarkan Akta 108/2004 para pemegang saham Perseroan menyetujui:

- (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp. 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah); dan
 - (ii) meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp.1.750.000.000,- (satu milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp. 23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah).
- b. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.10 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-19772.AH.01.02.Tahun2008 tanggal 21 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029038.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tertanggal 10 Februari 2012, Tambahan No. 142/2012 ("**Akta No.10/2008**"). Berdasarkan Akta No. 10/2008, para pemegang saham Perseroan menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU No. 40/2007**").
- c. Akta Berita Acara Rapat No. 4 tanggal 12 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Lazmi Aza, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah menerima Persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-55363.A11.01.02.Tahun2009 tanggal 16 November 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075544.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 6 -

16 November 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tertanggal 1 Oktober 2010, Tambahan No. 22947/2010 ("**Akta No.4/2009**"). Berdasarkan Akta No. 4/2009, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan dan penambahan kegiatan usaha Perseroan, menjadi sebagai berikut:

- (i) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Pelayaran.
- (ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - (1) menjalankan usaha angkutan dalam bidang angkutan barang maupun orang dengan menggunakan kapal laut kecuali kapal pesiar baik dalam maupun luar negeri;
 - (2) menyewakan kapal laut;
 - (3) pengangkutan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dengan menggunakan kapal laut; dan
 - (4) pengangkutan BBM (bahan bakar minyak) dengan menggunakan kapal laut.
- d. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.24 tanggal 22 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29678, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075402.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011 dan (ii) diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29679 tanggal 19 September 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075403.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011 ("**Akta No.24/2011**"). Berdasarkan Akta No. 24/2011, para pemegang saham Perseroan mengubah ketentuan mengenai Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - (i) menyetujui perubahan ketentuan Pasal 11 dan 12 Akta 24/2011, ketentuan-ketentuan mengenai Direksi adalah sebagai berikut:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 7 -

- (1) Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 6 (enam) Direktur atau lebih, Salah satu dari mereka diangkat sebagai Direktur Utama.
- (2) Hanya seseorang yang memiliki kualifikasi seperti yang dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku dan peraturan yang mengatur pengangkatan anggota Direksi dapat ditunjuk sebagai anggota Direksi.
- (3) Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk suatu jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-sewaktu.
- (4) Anggota Direksi dapat diberikan gaji dan/atau tunjangan, yang jumlahnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.
- (5) Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang anggota Direksi menjadi kosong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kekosongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, untuk mengisi kekosongan itu dengan memperhatikan ketentuan ayat (2) pasal ini.
- (6) Jika oleh suatu sebab apapun, seluruh jabatan pada Direksi menjadi kosong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kekosongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat anggota Direksi baru, dengan memperhatikan ketentuan ayat (2) pasal ini dengan sebelum pengangkatan anggota Direksi yang baru, untuk sementara Perseroan akan diurus oleh Dewan Komisaris.
- (7) Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 8 -

- (8) Jabatan anggota Direksi akan berakhir jika:
 - (a) Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (7);
 - (b) Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - (c) Meninggal dunia; atau
 - (d) Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- (ii) Menyetujui merubah pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dibaca sebagai berikut:
 - (1) Direksi berhak mewakili Perseroan dalam segala hal dan dalam setiap hal yang mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan apapun kepemilikan, akan tetapi dengan ketentuan bahwa diperlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu terhadap tindakan atau hal untuk:
 - (a) menjual, memindahkan dan/atau dengan cara lain melepaskan aset Perseroan (tidak termasuk penjualan, pemindahan dan/atau pelepasan dalam memenuhi kegiatan usaha hariannya atau biasanya);
 - (b) menjaminkan, membebankan atau menggadaikan aset Perseroan dengan cara apapun;
 - (c) mengikat Perseroan sebagai penjamin; dan/atau
 - (d) membayarkan dividen sementara kepada pemegang saham.
 - (2) (a) Kecuali untuk tindakan-tindakan dan/atau hal-hal sebagaimana tercantum dalam ayat (b) di bawah; Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun itu, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 9 -

- (b) Tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini harus ditandatangani dan dilakukan oleh 2 (dua) direktur, terdiri dari (i) salah satu dari Direktur yang dipilih oleh Tuan Eddy Kurniawan Logam, Tuan Rudy Kurniawan dan Nyonya Merna Logam dan (ii) salah satu dari Direktur yang dipilih oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd., atau disetujui terlebih dahulu oleh Rapat Direksi.
- Untuk merubah penandatanganan dari rekening bank Perseroan;
 - Untuk melakukan transaksi apapun antara Perseroan dengan pemegang saham komisaris dan/atau direksi manapun atau merubah perjanjian apapun dengan pemegang saham, Komisaris dan/atau direksi manapun;
 - Untuk meminjamkan uang lebih dari US\$50,000.00 atau setara dengan itu dalam mata uang lain, dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain manapun tidak;
 - Untuk memasuki transaksi pembelian, pengadaan, pembangunan (konstruksi) dan/atau transaksi lainnya yang dapat disamakan dengan transaksi diatas, dengan nilai lebih dari US\$20,000 (baik tunggal maupun dalam beberapa transaksi).
- (3) Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan terhadap kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak terkait kepentingan dalam konflik tersebut dan dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris.

c. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat oleh Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 10 -

2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090766.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011, (ii) diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui surat No. AHU-AH.01.10-36805, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092625.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 16 November 2011, dan (iii) diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan oleh Menkumham melalui surat dan surat No. AHU-AH.01.10-36806, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092626.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 16 November 2011 ("**Akta No.6/2011**"). Berdasarkan Akta 6/2011, para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (i) perubahan jenis Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA);
- (ii) menyetujui menerima pembayaran dari Alstonia Offshore Pte. Ltd., dalam bentuk sebuah Kapal *Accommodation Work Barge Crest Support 2* (AWB) sebagai pembayaran USD20.000.000 (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) dan tunai sebesar USD3.000.000 (tiga juta Dollar Amerika Serikat);
- (iii) menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp.23.000.000.000,- (dua puluh tiga milyar Rupiah) menjadi Rp.45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah). Sehingga setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
 - Alstonia Offshore Pte. Ltd., sebanyak 22.098 (dua puluh dua ribu sembilan puluh delapan) saham atau sebesar Rp.22.098.000.000,- (dua puluh dua milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah);
 - Tuan Eddy Kurniawan Logam sebanyak 9.200 (sembilan ribu dua ratus) saham atau sebesar Rp.9.200.000.000,- (sembilan milyar dua ratus juta Rupiah);
 - Tuan Rudy Kurniawan Logam sebanyak 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau sebanyak Rp.11.500.000.000,- (sebelas milyar lima ratus juta Rupiah);

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 11 -

- Nyonya Merna Logam sebanyak 2.300 (dua ribu tiga ratus) saham atau sebesar Rp.2.300.000.000,- (dua milyar tiga ratus juta Rupiah).

Sehingga seluruhnya berjumlah 45.098 (empat puluh lima ribu sembilan puluh delapan) saham atau sebesar Rp.45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah).

- (iv) menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - (1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.
 - (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - (a) untuk menyediakan jasa angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang yaitu:
 - Angkutan laut domestik umum liner untuk penumpang, angkutan laut domestik umum tramper untuk penumpang, angkutan laut domestik umum liner untuk barang, angkutan laut domestik umum tramper untuk barang; dan
 - (b) untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya sebagaimana dimasuk dalam poin (1) di atas.
- (v) menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan Pasal 14, mengenai Komisaris menjadi sebagai berikut:
 - (1) Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota dewan Komisaris salah satu dari mereka diangkat sebagai Komisaris Utama.
 - (2) Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pengangkatan Komisaris.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 12 -

- (3) Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum pemegang Saham, masing-masing untuk suatu jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- (4) Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan, yang jumlahnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- (5) Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan ayat (2) pasal ini.
- (6) Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
- (7) Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - (a) Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat (6);
 - (b) Tidak lagi memenuhi ketentuan hukum yang berlaku;
 - (c) Meninggal dunia; atau
 - (d) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

f. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Agustus 2013 yang dibuat oleh Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013 didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078072.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("UUWDP") dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.05.1.50.31975 tanggal 19 Agustus 2013 ("**Akta No.6/2013**"), para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui hal-hal antara lain:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. (“Perseroan”)

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 13 -

- (i) perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan oleh karenanya menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“**Bapepam dan LK**”) No. IX.J.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal lainnya (“**Peraturan Bapepam No. IX.J.1**”). Dengan dilakukannya penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 maka Perseroan selanjutnya bernama PT Logindo Samudramakmur Tbk sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Akta No. 6/2013.
- (ii) perubahan nilai nominal saham dari Rp.1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp.100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru yaitu :
 - perubahan modal dasar Perseroan menjadi Rp. 180.000.000.000 (seratus delapan puluh milyar Rupiah) yang terdiri dari 1.800.000.000 (satu milyar delapan ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per lembar saham;
 - peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 (seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima) saham baru dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham Perseroan yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari Program Penjatahan Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.
- (iii) pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Management and Employee Stock Option Program (“**MESOP**”) sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, yang dilaksanakan

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. (“Perseroan”)

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 14 -

berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor KEP-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta pemberian kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk menyatakan hasil pelaksanaan MESOP tersebut kedalam akta notaris dan memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan MESOP sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana diwajibkan untuk mengumumkan rencana tersebut kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang antara lain memuat:

- (1) mekanisme pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan MESOP melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum disertai dengan alasan-alasannya;
- (2) analisis dan pembahasan manajemen Perseroan mengenai kondisi keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) serta pengaruhnya terhadap pemegang saham setelah penambahan modal; dan
- (3) Alasan bawah penambahan modal tanpa HMETD merupakan pilihan terbaik bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan-perubahannya selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, maka Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No.6/2013 telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“**Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1**”), kecuali untuk pengungkapan kegiatan usaha pendukung sebagaimana dalam pendapat hukum kami pada butir 2 dibawah.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 15 -

Setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah diuraikan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat itu. Namun demikian, sampai tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami tidak menerima bukti pengumuman perubahan anggaran dasar Perseroan pada Berita Negara Republik Indonesia untuk Akta No.108/2004 dan kami tidak menerima bukti pendaftaran perubahan anggaran dasar di daftar perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan atas Akta No.108/2004, Akta No.10/2008, Akta No.4/2009, Akta No.24/2011 dan Akta No.6/2011.

Berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("**UU No. 1/1995**"), selama pendaftaran dan pengumuman dalam Berita Negara belum dilakukan, maka Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas segala tindakan hukum yang dilakukan perseroan.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UUWDP kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana setinggi-tingginya Rp.3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

- g. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 18 Oktober 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan untuk merubah ayat (6) Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kewenangan Direksi Perseroan dimana: (i) Presiden Direktur bersama-sama dengan Wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; (ii) Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka masing-masing Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang berhalangan hadir dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk mewakilinya; dan (iii) Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur dan/atau Direktur-Direktur yang ditunjuk oleh masing-masing Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir) berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Perubahan atas ayat (6) Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 16 -

sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10-44594, tanggal 28 Oktober 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099237.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 28 Oktober 2013.

2. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat berusaha dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan utama tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (a) kegiatan usaha utama untuk menyediakan jasa angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang yaitu: angkutan laut domestik umum liner untuk penumpang, angkutan laut domestik umum tramper untuk penumpang, angkutan laut domestik umum liner untuk barang, angkutan laut domestik umum tramper untuk barang;
- (b) kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan usahanya sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, maka pengungkapan maksud dan kegiatan usaha utama Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 dan Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi Anggaran Dasar Perseroan belum mengungkapkan secara rinci pengungkapan kegiatan usaha pendukung dalam hal Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan belum sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 dan pengungkapan kegiatan usaha pendukung dalam Anggaran Dasar Perseroan harus dirinci dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 29 Oktober 2013 ("**Pernyataan Perseroan**"), Perseroan telah berkomitmen untuk menyesuaikannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang terdekat.

3. Berdasarkan Lampiran II Peraturan Presiden No. 36 tahun 2010 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Dibiayai Penanaman Modal ("**PerPres No. 36/2010**"), menyatakan bahwa kepemilikan asing atas saham pada perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang maksimum 49%, namun berdasarkan Pasal 4 PerPres No. 36/2010 dapat disimpulkan bahwa pembatasan kepemilikan asing dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 17 -

dan barang tidak berlaku bagi penanaman modal tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal, sehingga setelah diterimanya pernyataan efektif atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana dan telah diperdagangkannya saham Perseroan pada bursa efek maka investor asing dapat membeli saham masyarakat yang dilakukan melalui pasar modal.

4. Struktur permodalan Perseroan sejak Akta Pendirian Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum telah beberapa kali mengalami perubahan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah:

Modal Dasar	:	Rp. 180.000.000.000,- (seratus delapan puluh milyar Rupiah) terbagi atas 1.800.000.000 (satu milyar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) terbagi atas 450.980.000 (empat ratus lima puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu) saham; dan
Modal Disetor	:	Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima milyar sembilan puluh delapan juta Rupiah) terbagi atas 450.980.000 (empat ratus lima puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu) saham atau 25% (25 persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan di atas pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	SAHAM	NOMINAL (Rp100,-)	%
Eddy Kurniawan Logam	92.000.000	9.200.000.000	20,40
Rudy Kurniawan Logam	115.000.000	11.500.000.000	25,50
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	5,10
Alstonia Offshore Pte Ltd	220.980.000	22.098.000.000	49
Jumlah	450.980.000	Rp. 45.098.000.000	100
Saham Dalam Portepel	1.349.020.000	134.902.000.000	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 18 -

5. Susunan pemegang saham Perseroan dan perubahan permodalan Perseroan sejak Akta Pendirian Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan perubahan susunan pemegang saham Perseroan dan perubahan permodalan Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pada saat Pendapat Dari Segi Hukum dikeluarkan, pemegang saham pada Perseroan yang mempunyai kepemilikan lebih dari 5% (lima persen) yang berbentuk badan hukum, yaitu Alstonia Offshore Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura pada tanggal 22 Januari 2001 sebagaimana terdaftar dalam nomor registrasi 200100503G dan beralamat di 6 Temasek Boulevard #43-01, Suntec Tower Four Singapore (038986).

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), Alstonia Offshore Pte. Ltd., bergerak dalam bidang usaha *shipping agencies (freight)*.

Berdasarkan ACRA tertanggal 9 Mei 2013, susunan pengurus dan permodalan Alstonia Offshore Pte. Ltd adalah sebagai berikut:

Pengurus:

- a. Yong Yin Min sebagai Direktur;
- b. Mok Weng Vai sebagai Direktur;
- c. Pang Yoke Min sebagai Direktur;
- d. Pang Wei Meng Direktur; dan
- e. Loy Wee Sun sebagai *Secretary*.

Permodalan:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (SGD)
Pacific Radiance Ltd	100.000	100.000

7. Berdasarkan Akta 6/2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 19 -

Direksi

Nama	Jabatan	No. KTP/Paspor	Tanggal Penunjukan	Jangka Waktu Pengangkatan Direksi
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur	3172010109680003	31 Juli 2013	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun
Mok Weng Vai	Wakil Presiden Direktur	E3142477N	31 Juli 2013	
Rudy Kurniawan Logam	Direktur	3172010805700004	31 Juli 2013	
Loo Choo Leong	Direktur	A24284554	31 Juli 2013	
Rudy Kusworo	Direktur	3173080709580001	31 Juli 2013	
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Tidak Terafiliasi	3172021709860023	31 Juli 2013	

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	No. KTP/Paspor	Tanggal Penunjukan Awal	Jangka Waktu Pengangkatan Dewan Komisaris
Pang Yoke Min	Komisaris Utama	A24027438	31 Juli 2013	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
Merna Logam	Komisaris	3172014206720001	31 Juli 2013	
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen	3173054404560009	31 Juli 2013	

8. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan Direktur Tidak Terafiliasi tersebut dalam susunan Direksi dan Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris di atas adalah sebagai pemenuhan ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dimana suatu calon perusahaan tercatat wajib memiliki: (i) Direktur Tidak Terafiliasi sekurang-kurangnya 1 orang dari jajaran anggota Direksi; dan (ii) memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 20 -

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.6 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sehubungan dengan kewajiban pembentukan Sekertaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Sekertaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tertanggal 16 Agustus 2013 yang menyatakan keputusan Direksi Perseroan untuk mengangkat Sundap Carulli, sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan belum menyampaikan dokumen sehubungan dengan pembentukan Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam Pernyataan Perseroan, Perseroan akan melakukan pembentukan Komite Audit dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana..

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Unit Audit Internal dan piagam Audit Internal. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 180/A-12/SK-DIR/LSM-JKT//VIII/2013 yang ditandatangani oleh Eddy Kurniawan Logam sebagai Direktur Utama dan Mok Weng Vai sebagai Wakil Presiden Direktur dan disetujui oleh Pang Yoke Min sebagai Presiden Komisaris, Merna Logam sebagai Komisaris dan Estherina Arianti Djaja sebagai Komisaris Independen dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2013.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh ijin-ijin dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya termasuk ijin-ijin dan sertifikat-sertifikat atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dan ijin-ijin tersebut masih berlaku, kecuali untuk ijin-ijin dan sertifikat-sertifikat berikut ini pada kapal Motor Tunda Logindo Navigator, kapal Motor Logindo Gladness, kapal Tongkang LSM 03 dan kapal Tongkang LSM 10 yang sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, ijin-ijin

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 21 -

tersebut belum diperpanjang oleh Perseroan. Namun, berdasarkan pemeriksaan kami, kapal Motor Tunda Logindo Navigator, kapal Motor Logindo Gladness, kapal Tongkang LSM 03 dan kapal Tongkang LSM 10 tersebut pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini sedang dalam proses perbaikan dengan skala besar sehingga ijin-ijin dan sertifikat-sertifikat untuk keempat kapal tersebut belum dapat diproses perpanjangannya oleh Perseroan, Perseroan telah berkomitmen untuk melakukan perpanjangan atas ijin-ijin berikut apabila keempat kapal tersebut telah selesai proses perbaikannya:

(a) **Surat Laut untuk Kapal Motor Tunda Logindo Navigator.**

Bahwa berdasarkan Undang – Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran ("UU Pelayaran") pasal 163 ayat (2), surat laut adalah surat tanda kebangsaan kapal yang diberikan sebagai legalitas untuk dapat mengibarkan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal, oleh karena itu maka kapal-kapal yang tidak memiliki surat laut tidak dapat mengibarkan bendera Indonesia.

(b) **Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang untuk (i) Kapal Motor: Logindo Gladness dan Logindo Navigator.**

Bahwa berdasarkan pasal 124 UU Pelayaran setiap pengadaan, pembangunan dan pengerjaan kapal termasuk perlengkapannya serta pengoperasian kapal di perairan Indonesia harus memenuhi persyaratan keamanan kapal.

Berdasarkan pasal 126 ayat (1) UU Pelayaran, kapal yang dinyatakan memenuhi persyaratan keselamatan kapal diberi sertifikat keselamatan oleh menteri.

Berdasarkan pasal 130 ayat (1) UU Pelayaran setiap kapal yang memperoleh sertifikat wajib dipelihara sehingga tetap memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Bahwa berdasarkan Pasal 171 ayat (1) UU Pelayaran, pelanggaran untuk tidak memelihara sertifikat dapat dikenakan sanksi administratif berupa: peringatan, denda administratif, pembekuan izin atau pembekuan sertifikat, pencabutan /izin, pencabutan sertifikat, tidak diberikan sertifikat/tidak diberikan persetujuan berlayar. Kemudian, atas pelanggaran ini, berdasarkan Pasal 219 ayat (3) UU Pelayaran, Surat Persetujuan Berlayar juga tidak diberikan kepada kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Sanksi pidana yang dapat dikenakan berdasarkan Pasal 305 UU Pelayaran adalah dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 22 -

- (c) **Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang untuk (i) Kapal Motor: Logindo Gladness (ii) Kapal Motor Tunda: Logindo Navigator, (iii) Kapal Tongkang LSM 03 dan (iv) Kapal Tongkang LSM 10.**

Bahwa berdasarkan pasal 124 UU Pelayaran setiap pengadaan, pembangunan dan pengerjaan kapal termasuk perlengkapannya serta pengoperasian kapal di perairan Indonesia harus memenuhi persyaratan keamanan kapal.

Berdasarkan pasal 126 ayat (1) UU Pelayaran, kapal yang dinyatakan memenuhi persyaratan keselamatan kapal diberi sertifikat keselamatan oleh menteri.

Berdasarkan pasal 130 ayat (1) UU Pelayaran, setiap kapal yang memperoleh sertifikat wajib dipelihara sehingga tetap memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Bahwa berdasarkan Pasal 171 ayat (1) UU Pelayaran, pelanggaran untuk tidak memelihara sertifikat dapat dikenakan sanksi administratif berupa: peringatan, denda administratif, pembekuan izin atau pembekuan sertifikat, pencabutan /izin, pencabutan sertifikat, tidak diberikan sertifikat/tidak diberikan persetujuan berlayar. Kemudian, atas pelanggaran ini, berdasarkan Pasal 219 ayat (3) UU Pelayaran, Surat Persetujuan Berlayar juga tidak diberikan kepada kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Sanksi pidana yang dapat dikenakan berdasarkan Pasal 305 adalah dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

- (d) **Izin Stasiun Radio Kapal Laut untuk Kapal Motor Logindo Gladness.**

Bahwa berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 Tentang Komunikasi ("**UU Komunikasi**"), izin stasiun radio adalah izin yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan dalam pasal 11 UU No. 36 Tahun 1999, ketiadaan perpanjangan izin stasiun radio kapal laut, berdasarkan pasal 47 UU Komunikasi dapat dikenakan sanksi berupa pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan atau denda paling banyak Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 23 -

(e) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang untuk Kapal Motor Logindo Gladness.

Bahwa berdasarkan pasal 124 UU Pelayaran setiap pengadaan, pembangunan dan pengerjaan kapal termasuk perlengkapannya serta pengoperasian kapal di perairan Indonesia harus memenuhi persyaratan keamanan kapal.

Berdasarkan pasal 126 ayat (1) UU Pelayaran, kapal yang dinyatakan memenuhi persyaratan keselamatan kapal diberi sertifikat keselamatan oleh menteri.

Berdasarkan pasal 130 ayat (1) UU Pelayaran, setiap kapal yang memperoleh sertifikat wajib dipelihara sehingga tetap memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Bahwa berdasarkan Pasal 171 ayat (1) UU Pelayaran, pelanggaran untuk tidak memelihara sertifikat dapat dikenakan sanksi administratif berupa: peringatan, denda administratif, pembekuan izin atau pembekuan sertifikat, pencabutan/izin, pencabutan sertifikat, tidak diberikan sertifikat/tidak diberikan persetujuan berlayar. Kemudian, atas pelanggaran ini, berdasarkan Pasal 219 ayat (3) Surat Persetujuan Berlayar juga tidak diberikan kepada kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal. Sanksi pidana yang dapat dikenakan berdasarkan Pasal 305 adalah dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

(f) Sertifikat Tindakan Bebas Sanitasi Kapal untuk Kapal Motor Logindo Gladness.

Bahwa berdasarkan Permenkes No.530/Menkes/Per/VII/1987, sanitasi kapal adalah segala usaha yang ditujukan terhadap faktor lingkungan di kapal untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit guna memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan. Pasal 39 ayat 2 International Health Regulation 2005 ("IHR") menyatakan, jika sertifikat sanitasi kapal tidak dapat ditunjukkan atau ditemukan bukti adanya risiko kesehatan masyarakat, sumber penyakit menular (vektor) dan kontaminasi di kapal, Authorities Port Health harus menganggap kapal tersebut terjangkit dan dapat melakukan tindakan sanitasi berupa hapus hama, dekontaminasi, hapus serangga atau hapus tikus pada kapal. Sanksi/tindakan yang dapat dikenakan berdasarkan pasal 39 ayat 2 IHR, adalah melakukan (a) disinfeksi, dekontaminasi, disinseksi, atau deratisasi pada alat angkut, dan mengawasi seluruh proses pemeriksaan tersebut, (b) menetapkan cara/teknik pengendalian risiko

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 24 -

kesehatan masyarakat yang aman dan tepat sebagaimana diatur dalam IHR. Metode atau material yang dianjurkan WHO dalam pelaksanaan prosedur ini wajib digunakan, kecuali kesehatan pelabuhan menetapkan bahwa metode lain lebih baik dan aman.

Ketiadaan atas (i) Surat Laut; (ii) Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang; (iii) Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang (iv) Izin Stasiun Radio Kapal Laut; (v) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang, dapat mengakibatkan tidak diberikannya izin berlayar pada kapal-kapal tersebut; serta (vi) Sertifikat Tindakan Bebas Sanitasi Kapal, berdasarkan Pernyataan Perseroan tidak menyebabkan terganggunya operasional usaha Perseroan secara keseluruhan.

Pada tanggal Pemeriksaan Segi Hukum, Perseroan tidak pernah menerima tuntutan, gugatan dan/atau klaim dari pihak ketiga manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut terkait ketiadaan Izin/Sertifikat Kapal Perseroan yang belum diperoleh oleh Perseroan.

10. a. Sampai dengan Tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki 75 tenaga kerja di kantor pusat Perseroan di Jakarta dan 107 tenaga kerja di kantor cabang Perseroan di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- b. Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja atau JAMSOSTEK sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan serta telah melaksanakan (i) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 189 Tahun 2012 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2013 dan (ii) telah melaksanakan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 561/K.839/2012 Tahun 2012 Tentang Penetapan Upah Minimum Kota (UMK) Balikpapan Tahun 2013.
- c. Perseroan telah melakukan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan sebagaimana ternyata dalam bukti register pendaftaran No. 9009/2012 tanggal 30 April 2013, yang telah disahkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, Perseroan berkewajiban untuk mendaftarkan kembali pada tanggal 27 Juni 2014.

Perseroan telah melakukan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan sebagaimana ternyata dalam bukti register pendaftaran 889/72120/647100/III/2013 tanggal 10 Juli 2013, yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Balikpapan, Perseroan berkewajiban untuk mendaftarkan kembali pada tanggal 13 Maret 2014.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 25 -

- d. Perseroan telah membuat dan telah memiliki Peraturan Perusahaan untuk periode tahun 2012 sampai dengan 2014 dan Peraturan Perusahaan dari Perseroan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.KEP.1053/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2012 tanggal 29 November 2012.
- e. Perseroan telah memiliki pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. KEP 13835/PPTK/PTA/2013 Tentang Pengesahan Penggunaan Tenaga Kerja Asing Logindo Samudramakmur PT yang diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2013 dan ditandatangani oleh Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing a.n. Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja, berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2015.

Bahwa pada Tanggal Pendapat Dari Segi Hukum dikeluarkan, Perseroan telah memperoleh seluruh dokumen Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) dan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) untuk masing-masing tenaga kerja asing Perseroan.

- 11.
 - a. Sampai dengan Tanggal Pendapat Dari Segi Hukum dikeluarkan, harta kekayaan Perseroan berupa kendaraan bermotor, kapal motor, kapal tongkang maupun bergerak lainnya telah sah dimiliki Perseroan dan telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang sah sesuai dengan kebiasaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Harta kekayaan Perseroan berupa kapal motor tunda dan kapal tongkang telah terdaftar di Kantor Pelabuhan Jakarta, Kantor Pelabuhan Balikpapan, Kantor Pelabuhan Samarinda, Kantor Pelabuhan Pontianak pada Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan sehubungan dengan kewajiban perusahaan angkutan laut berbentuk penanaman modal asing yang sekurang-kurangnya memiliki 1 unit kapal berbendera Indonesia dengan ukuran GT 5000 (lima ribu *gross tonnage*) dan diawaki awak berkewarganegaraan Indonesia berdasarkan Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini telah memiliki 1 (satu) unit kapal dengan ukuran GT 5107 (lima ribu seratus tujuh *gross tonnage*). Lebih lanjut, Perseroan memiliki

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 26 -

- (i) 10 kapal motor yang terdaftar di Kantor Pelabuhan Jakarta, (ii) 2 kapal motor yang terdaftar di Kantor Pelabuhan Samarinda, (iii) 7 kapal motor dan 5 kapal tongkang yang terdaftar di Kantor Pelabuhan Balikpapan, dan (iv) 25 kapal motor dan 9 kapal tongkang yang terdaftar di Kantor Pelabuhan Pontianak, yang keseluruhannya dimiliki oleh Perseroan berdasarkan Akta Pendaftaran Kapal untuk masing-masing kapal tersebut.
- c. Sejumlah 51 kapal dari 58 kapal yang dimiliki oleh Perseroan sampai tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini sedang dijaminan guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian-perjanjian kredit dengan pihak ketiga dan sampai dengan Tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dan tindakan penjaminan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Dalam hal Perseroan melakukan wanprestasi atas seluruh perjanjian-perjanjian kredit dimana seluruh kapal Perseroan menjadi jaminan atas fasilitas kredit tersebut, dan seluruh pihak kreditur melakukan eksekusi atau sita atas seluruh jaminan kapal tersebut, maka hal tersebut akan berdampak secara materil pada kegiatan usaha/operasional Perseroan yang dapat menyebabkan berhentinya kegiatan utama Perseroan dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.
- e. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan, harta kekayaan Perseroan berupa kapal-kapal tidak dalam posisi dipersengketan dengan pihak ketiga.
- f. Sampai dengan Tanggal Pendapat Dari Segi Hukum dikeluarkan, selain dari harta Perseroan yang telah disebutkan di atas, Perseroan memiliki harta berwujud tidak bergerak yang terdaftar atas nama Perseroan berupa tanah seluas 86 m² yang berlokasi di Gunung Sahari Utara, Jalan Rajawali Selatan No. B 36, Jakarta Pusat, DKI Jakarta sebagaimana terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2299 tanggal 30 Januari 2006. Hak ini berlaku hingga tanggal 29 Januari 2036. Harta Perseroan berupa tanah tersebut telah sah dimiliki Perseroan dan telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang sah sesuai dengan kebiasaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 27 -

- g. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan tidak memiliki harta berupa tanah selain daripada yang telah diungkapkan di atas;
 - h. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan, tanah yang dimiliki oleh Perseroan tidak dalam posisi dijaminkan, dipersengketakan atau diletakkan pembebanan atau jaminan apapun.
12. Berdasarkan pemeriksaan kami pada daftar register perkara pada badan peradilan maupun arbitrase yang memiliki kewenangan mencakup wilayah dimana Perseroan berdomisili, dan berdasarkan surat keterangan dari:
- a. Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("**BANI**") No. 13.566/SKB/IX/BANI/WD tertanggal 5 September 2013;
 - b. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. W10.UI.PMH/427/IX/2013/03 tertanggal 10 September 2013;
 - c. Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta W2-TUN.212/HK.06/IX/2013 tertanggal 9 September 2013;
 - d. Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. W10.U1.PHI/403/IX/2013/03 tanggal 5 September 2013;
 - e. Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. W10.UI/2971/Pdt.02/IX/2013/03 tertanggal 10 September 2013;
 - f. Pengadilan Pajak Pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KET-217/SP.4/2013 tertanggal 12 September 2013; dan
 - g. Pengadilan Hak Atas Kekayaan Intelektual Indonesia ("**HAKI**") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. W10.U1/2970/Pdt.02/IX/2013/03 tertanggal 10 September 2013.

Sampai dengan tanggal masing-masing surat keterangan tersebut di atas, baik Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah terlibat dalam suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung dihadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui BANI, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. (“Perseroan”)

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 28 -

Hubungan Industrial, perselisihan/sengketa terkait dengan HAKI, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak pernah mendapatkan somasi dari pihak-pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

13. Dalam rangka penawaran umum perdana saham, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Akta PPEE;
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Logindo Samudramakmur Tbk., No.11 tanggal 26 Agustus 2013, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta;
- c. Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-0029/PE/KSEI/0913 tanggal 5 September 2013; dan
- d. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek dengan pihak Bursa Efek Indonesia (“BEI”) tanggal 9 September 2013.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut adalah sah mengikat Perseroan dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Pada saat Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting yang telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan. Perseroan telah menandatangani perjanjian kredit, *facility agreement* dan *convertible loan agreement* dengan:

- (i) **PT CIMB Bank Niaga Tbk (“CIMB”).**
 - Akta Perjanjian Kredit No.28 tanggal 22 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Fenny Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan CIMB (“**Akta Perjanjian Kredit No.28/2010**”).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 29 -

Bahwa Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank CIMB berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.28/2010 sebesar (i) Rp.5.000.000.000,- sebagai fasilitas pembangunan kantor Perseroan, (ii) USD3.600.000 atau setara dengan Rp.32.662.900.000,- sebagai fasilitas pembelian 1 unit kapal Utility Boat senilai USD4.500.000 dan (iii) USD2.880.000 atau setara dengan Rp.26.130.240.000,- sebagai fasilitas untuk pembelian 6 unit Kapal Hopper Barge senilai USD3.600.000.

- Akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 02 Agustus 2012, yang dibuat dihadapan Fenny Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan CIMB ("**Akta Perjanjian Kredit No.02/2012**").

Bahwa Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank CIMB berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.02/2012 sebesar USD3.000.000 untuk pengadaan kapal yang akan disewakan/digunakan dalam rangka pengerjaan kontrak.

(ii) **Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC").**

- *Facility Agreement* tanggal 28 November 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan OCBC ("**Facility Agreement 28/2011**");

Bahwa Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari OCBC berdasarkan *Facility Agreement* 28/2011 yang akan digunakan untuk pembiayaan sebagian untuk pengambilalihan Kapal Logindo Radiance yang sebelumnya bernama Crest Support 2.

- (i) *Standard Terms and Conditions Governing Banking Facilities* dan (ii) Syarat dan Ketentuan dari Fasilitas Kredit OCBC Bank Nomor E/2011/042003/CP/PL/LSP tanggal 7 Juli 2011 antara Perseroan dengan OCBC ("**Facility Agreement 7/2011**");

Bahwa Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari OCBC berdasarkan *Facility Agreement* 7/2011 sampai dengan USD7.840.000 sebagai bagian dari pembiayaan anchor handling/supply Vessel dengan nama "*Logindo Overcomer*".

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. (“Perseroan”)

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 30 -

- *Facility Agreement* tanggal 12 Januari 2012, yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan OCBC (“**Facility Agreement 12/2012**”).

Bahwa Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari OCBC berdasarkan *Facility Agreement* 12/2012 sebesar maksimal USD 8.600.000. *Facility Agreement* 12/2012 akan digunakan untuk pembayaran kembali atas pinjaman Perseroan yang diberikan oleh PT Bank DBS Indonesia, PT Mega Finadana Fiannce dan PT PANN Multi Finance yang digunakan oleh Perseroan untuk pembelian kapal – kapal (i) KM. Logindo Worthy, (ii) KM. Logindo Warrior, (iii) LCT. Logindo Prosper ex Cahaya Agung 05, (iv) KM. Logindo Steadfast ex Anne, (v) TB. Logindo Favor, (vi) TB. Logindo Graceful, (vii) KM. Logindo Joyful, (viii) KM. Logindo Valiant, (ix) TB. Logindo Alpha, (x) KM. Servewell Stable ex Jaya Samson, (xi) TB. Logindo Navigator, (xii) KM. Servewell Eager, (xiii) KM. Servewell Steward, (xiv) TB. Logindo Power, (xv) TK. LSM – 07, (xvi) TK. LSM – 08, (xvii) TK. LSM – 09, (xviii) TK. LSM – 10, (xix) TK. LSM – 11 dan (xx) TK. LSM – 12.

(iii) **PT Bank UOB Indonesia (“UOB Indonesia”).**

- Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit Komersial PT Bank UOB Indonesia tanggal 3 April 2013, yang dibuat di bawah tangan, dilegalisasi oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta No. Leg/535/2013 tanggal 3 April 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan UOB Indonesia (“**Akta Kredit 8/2013**”).

Bahwa berdasarkan Akta Kredit 8/2013, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Indonesia sebesar (i) USD 4.125.000 untuk membiayai kembali pembelian kapal dengan pembiayaan Bank maksimum 75% dari nilai hasil penilaian terakhir atas kapal motor tunda bernama “LOGINDO SYNERGY” (dahulu bernama LANPAN 10), dari *independent appraisal*, (ii) USD1.000.000 untuk membiayai keperluan modal kerja Perseroan dan (iii) USD1.000.000 untuk membuka jaminan bank.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 31 -

(iv) **United Overseas Bank Limited ("UOB Singapore").**

- *Facility Agreement* tanggal 11 Juli 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan, Pacific Radiance Ltd. dan UOB Singapore ("**Facility Agreement 11/2011**");

Bahwa berdasarkan *Facility Agreement 11/2011*, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Singapore yang akan digunakan untuk pembiayaan setelah pengiriman atas pembelian kapal Jaya Anchor ("**Kapal Jaya Anchor**") sebesar (i) sampai dengan USD8.750.000,00, (ii) 70% dari harga pembelian Kapal Jaya Anchor, (iii) 70% dari harga pasar Kapal Jaya Anchor, yang manapun yang terendah.

- *Facility Agreement* tanggal 8 Desember 2011, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan, Pacific Radiance Ltd. dan UOB ("**Facility Agreement 8/2011**");

Bahwa berdasarkan *Facility Agreement 8/2011*, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Singapore sebesar (i) sampai dengan SGD22.000.000,00 atau 50% dari harga pasar kapal-kapal, yang manapun yang terendah (ii) fasilitas *uncommitted money market loan* dan/atau fasilitas *Bank Guarantee* yang dapat digunakan oleh Perseroan sampai dengan SGD4.500.000,00.

- *Facility Agreement* tanggal 29 Nopember 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan UOB ("**Facility Agreement 29/2012**");

Bahwa berdasarkan *Facility Agreement 29/2012*, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Singapore untuk periode 5 tahun sebesar (i) sampai dengan USD13.440.000,00, (ii) 70% dari harga pembelian kapal Logindo Reliance ("**Kapal Logindo Reliance**") dan (iii) 70% dari harga pasar Kapal Logindo Reliance, yang manapun yang terendah.

- *Facility Agreement* tanggal 8 April 2013, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan UOB ("**Facility Agreement 8/2013**");

Bahwa berdasarkan *Facility Agreement 8/2013*, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Singapore sebesar USD10.000.000,00 yang akan digunakan untuk pembiayaan 30% pertama atas konstruksi kapal

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 32 -

baru atau 30% pertama dari harga pembelian kapal yang akan diperoleh oleh Perseroan.

- *Facility Agreement* tanggal 21 Juni 2013, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan UOB ("**Facility Agreement 21/2013**");

Bahwa berdasarkan *Facility Agreement* 21/2013, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Singapore untuk periode selama 5 tahun sebesar (i) sampai dengan US\$3.066.000,00, (ii) 70% dari harga pembelian kapal Logindo Progress ex. Swisco Supreme ("**Kapal Logindo Swisco**"), (iii) 70% dari harga pasar Kapal Logindo Swisco, yang manapun yang terendah. Periode *Facility Agreement* 21/2013 selama 5 tahun.

- *Facility Agreement* tanggal 1 Juli 2013, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan UOB Singapore ("**Facility Agreement 1/2013**").

Bahwa berdasarkan *Facility Agreement* 1/2013, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB Singapore untuk periode selama 5 tahun sebesar (i) sampai dengan USD23.320.000,00, (ii) 72,9% dari harga pembelian kapal Logindo Energy eks. SK Line 205 ("**Kapal Logindo Energy**"), (iii) 72,9% dari harga pasar Kapal Logindo Energy, yang manapun yang terendah.

(v) **DBS Bank Ltd ("DBS").**

- *Facility Agreement* tanggal 23 Oktober 2012, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan DBS ("**Facility Agreement 23/2012**"). Bahwa berdasarkan *Facility Agreement* 23/2012, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari DBS sebesar (i) USD7.475.000,00 ("**Fasilitas 1**"), dan (ii) USD7.020.000,00 ("**Fasilitas 2**"). Selain itu Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit *revolving* tidak lebih dari USD7.805.000,00 ("**Fasilitas Revolving**"). Fasilitas 1 akan digunakan untuk pembiayaan pembelian Kapal "JAYA AGILITY" dan Fasilitas 2 akan digunakan untuk pembiayaan Kapal "ENTERPRISE" sedangkan Fasilitas Revolving akan digunakan untuk tujuan modal kerja Perseroan.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 33 -

- (vi) *Convertible Loan Agreement* tanggal 18 September 2013 sebagaimana diubah dengan *Amendment of Convertible Loan Agreement* tertanggal 29 Oktober 2013 ("**Convertible Loan Agreement**"), yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan (i) SACLP Investments Limited ("**SACLP**"), (ii) ASEAN China Investment Fund II L.P ("**ACIF**"), (iii) Eddy Kurniawan Logam, Merna Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Alstonia Offshore Pte. Ltd., (bersama-sama disebut sebagai "**Pemegang Saham**").

Berdasarkan permintaan dari Perseroan, Investor menyediakan pinjaman dengan jumlah sebesar USD 16.000.000,- ("**Pokok Pinjaman**") dengan pembagian sebagai berikut:

- (a) SACLP sebesar USD11.000.000,-; dan
- (b) ACIF sebesar USD5.000.000,-.

Adapun Pokok Pinjaman yang diberikan oleh SACLP dan ACIF tersebut, dapat dikonversi menjadi saham dalam Perseroan. Pokok Pinjaman hanya dapat digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembelian atas 2 (dua) unit vessel, yaitu: (i) Logindo Stout dan (ii) 8000bhp AHTS, PSV 3500 DWT.

Jangka waktu *Covertible Loan Agreement* ini adalah:

- (a) 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari Kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013), dapat diperpanjang selama 12 bulan dengan pemberitahuan 15 Hari Kalender sebelum jangka waktu tersebut berakhir; atau
- (b) Pada saat dilakukannya konversi atas Pokok Pinjaman.

Dalam hal konversi atas Pokok Pinjaman dalam huruf (b) tidak terlaksana, Perseroan diwajibkan pada tanggal berakhirnya jangka waktu dalam huruf (a) di atas, melakukan pembayaran atas seluruh Pokok Pinjaman dalam mata uang dollar Amerika Serikat ditambah dengan biaya Kompensasi yang dihitung berdasarkan 9,50% per tahun atas Pokok Pinjaman ("**Biaya Kompensasi**").

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 34 -

Apabila saham-saham Perseroan telah terdaftar pada BEI ("**Listing**") dalam jangka waktu 24 bulan terhitung sejak hari kelima setelah terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan ("**Penutupan**"), masing-masing Investor memiliki hak secara sendiri-sendiri untuk:

- (a) Meminta agar Pokok Pinjaman ditambah dengan Biaya Kompensasi untuk dikembalikan kepada relevan Investor. Pokok Pinjaman ditambah dengan Biaya Kompensasi tersebut harus dibayarkan oleh Perseroan kepada relevan Investor dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 hari kerja terhitung sejak tanggal diterimanya permintaan dari Investor untuk meminta pengembalian Pokok Pinjaman; dan/atau
- (b) Melakukan konversi atas seluruh Pokok Pinjaman menjadi saham biasa yang disetor penuh dalam Perseroan ("**Saham Biasa**") pada tanggal Listing, setelah Investor menerbitkan pemberitahuan konversi yang selambat-lambatnya diberikan 10 hari kerja sebelum tanggal Listing. Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACLP dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (*Conversion Notice*) kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal Listing.

Dalam hal Listing terjadi dalam waktu 9 bulan terhitung sejak Penutupan, setelah Listing, Pokok Pinjaman akan dikonversi menjadi Saham Biasa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Saham Baru} = \frac{(\text{Pokok Pinjaman})}{\text{Harga Penawaran Umum Perdana Saham ("Harga IPO")}}$$

Nilai tukar mata uang Dollar Amerika dan Rupiah untuk konversi yaitu USD1 setara dengan Rp.11.532.

Perjanjian ini tunduk kepada dan diatur berdasarkan hukum Negara Republik Singapura. Penyelesaian perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Arbitration Rules dari Singapore International Arbitration Centre.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 35 -

Bahwa penandatanganan *Convertible Loan Agreement* ini sah mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penandatanganan *Convertible Loan Agreement* dan pelaksanaannya termasuk

konversi atas Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam *Convertible Loan Agreement* ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan tertanggal 16 September 2013 ("**Persetujuan Pemegang Saham 16 September 2013**") dan juga telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 16 September 2013.

Persetujuan Pemegang Saham 16 September 2013 antara lain telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (a) Penandatanganan dan pelaksanaan *Convertible Loan Agreement* ("**CLA**") yang ditandatangani oleh Perseroan, Investor dan Para Pemegang Saham Perseroan dan perjanjian-perjanjian terkait lainnya dan/atau dokumen-dokumen lainnya yang dipersyaratkan dalam CLA;
- (b) Penggunaan Fasilitas Pinjaman untuk melaksanakan pembelian atas 2 (dua) unit *vessel*; dan
- (c) Penerbitan saham biasa baru oleh Perseroan sehubungan dengan konversi atas Pokok Pinjaman berdasarkan *Convertible Loan Agreement*.

SACLP dan ACIF telah menyampaikan *Conversion Notice* kepada Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2013 dimana SACLP dan ACIF meminta seluruh Pokok Hutang SACLP dan ACIF dikonversi menjadi saham baru Perseroan pada saat tanggal Listing Perseroan. Pada tanggal 12 November 2013, SACLP dan ACIF telah menyampaikan *waiver letter* kepada Perseroan yang isinya merupakan persetujuan untuk menggunakan Pokok Pinjaman selain dari tujuan penggunaan dana yang sebelumnya telah diatur dalam Pasal 3 *Convertible Loan Agreement* yaitu untuk melakukan pembelian atas 2 (dua) unit *vessel*, yaitu: (i) Logindo Stout dan (ii) 8000bhp AHTS, PSV 3500 DWT. Bahwa SACLP dan ACIF mengakui mengenai pinjaman yang telah digunakan untuk membayar kepada Strato Maritime Services Pte. Ltd.

- (vii) (a) *Standard Terms and Conditions* dan (b) *Intercompany Loan* tertanggal 3 Juli 2013, ditandatangani oleh Perseroan dan Strato Maritime Services Pte. Ltd. ("**SMS**") ("**Perjanjian SMS**"). Dalam Perjanjian ini, SMS memberikan

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 36 -

Fasilitas Pembiayaan ("**Fasilitas**") kepada Perseroan sebanyak-banyaknya US\$ 25.000.000,00 dengan bunga sebesar 10%. Fasilitas tersebut, yang dihitung sejak tanggal 2 Juli 2013 sampai pada tanggal 1 Agustus 2013 total pinjaman yang telah diterima oleh Perseroan adalah sebesar US\$ 20.000.000,00. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2013 sampai dengan tanggal kapanpun dipersyaratkan untuk dibayar kembali oleh SMS. Perjanjian ini diatur dengan hukum Republik Singapura.

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai/wanprestasi dan tidak pernah mendapat surat pernyataan lalai/wanprestasi dari para krediturnya tersebut sampai dengan Tanggal Pendapat Dari Segi Hukum dikeluarkan.

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak pernah menandatangani dan memperoleh fasilitas kredit selain perjanjian-perjanjian fasilitas kredit yang telah diungkapkan di atas.

15. Dalam perjanjian kredit yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dengan CIMB, OCBC, UOB Indonesia, UOB Singapore dan DBS, tidak terdapat pembatasan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik dan penggunaan dananya akan tetapi dalam perjanjian-perjanjian kredit tersebut terdapat pembatasan / covenant yang kiranya dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan telah mendapatkan surat persetujuan dari (i) OCBC tertanggal 12 Agustus 2013, (ii) UOB Indonesia tertanggal 12 Agustus 2013, (iii) DBS tertanggal 12 Agustus, (iv) UOB Singapore tertanggal 3 September 2013 dan (v) CIMB tertanggal 29 September 2013 dan 23 Oktober 2013, telah menyetujui untuk menghapus klausula:

- a. Larangan untuk membagikan dan/atau membayar deviden dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan;
- b. Larangan untuk mengubah susunan pemegang saham Perseroan;
- c. Larangan untuk mengubah susunan pengurus Perseroan; dan
- d. Larangan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan.

Dengan tidak adanya larangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan penghapusan klausula atas pembatasan/negative covenant maka para kreditur Perseroan menyetujui pula rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran umum

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 37 -

Saham Perseroan termasuk penggunaan dananya serta membagikan dan/atau membayar deviden dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan.

Dalam *Convertible Loan Agreement* dan Perjanjian SMS yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan, tidak terdapat pembatasan atau ketentuan yang kiranya dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik dan penggunaan dananya. Sehingga penandatanganan tersebut, kiranya tidak merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

16. Sehubungan dengan konversi atas Pokok Pinjaman dalam *Convertible Loan Agreement* berdasarkan syarat-syarat konversi atas Pokok Pinjaman sebagaimana dinyatakan dalam *Convertible Loan Agreement*, pada saat pelaksanaan konversi seluruh Pokok Pinjaman oleh SACLP dan/atau ACIF, jumlah saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte Ltd, SACLP dan ACIF Fund selaku pihak asing tidak melebihi 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Sehubungan dengan pembatasan kepemilikan asing dalam bidang usaha Perseroan berdasarkan Lampiran II PerPres No. 36/2010, maka saham hasil pelaksanaan konversi Pokok Pinjaman tidak boleh melebihi 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

Berdasarkan nilai konversinya pelaksanaan konversi Pokok Pinjaman tidak mengakibatkan terjadinya perubahan pengendalian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena Alstonia Offshore Pte Ltd, Eddy Kurniawan Logam dan Merna Logam serta Rudy Kurniawan Logam secara bersama-sama masih memiliki jumlah saham mayoritas dalam Perseroan.

17. Perseroan telah menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan material antara lain perjanjian angkutan laut dan perjanjian kerjasama serta Perseroan tidak pernah dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) dan tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan di atas yang dibuat dan ditandatangani Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah sah dan berlaku, serta tidak memuat klausula-klausula yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("Perseroan")

No. Ref.: 1775/AHH/XI/13

Halaman - 38 -

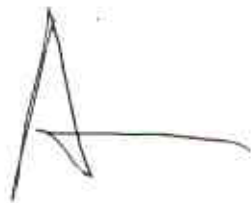
18. Bahwa berdasarkan pemeriksaan segi hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, maka uraian aspek hukum mengenai Perseroan yang tercantum dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan hukum yang kami lakukan berdasarkan dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum dikeluarkan.

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

HANAFIAH PONGGAWA & PARTNERS



Al Hakim Hanafiah, S.H., LL.M.
STTD No. 25/STTD-KH/PM/1993

Tembusan:

1. Yth. Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yth. Direksi PT UOB Kay Hian Securities.
4. Yth. Direksi PT RHB OSK Securities Indonesia.

XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Logindo Samudramakmur

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010/

Financial statements with independent auditors' report as of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 and for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012
(UNAUDITED) AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 96	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNE 2013, 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013, DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011
AND 2010**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone No.
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone No.
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 (dan 2012 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
7 Oktober 2013/ October 7, 2013

We, the undersigned below:

- : Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
- : Jl. Elang Laut III No. 5 Jakarta Utara 14480
: 021-64713088
: Direktur Utama/President Director
- : Loo Choo Leong
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
- : Jl. Rajawali Selatan Blok B 36 Jakarta Pusat 10720
: -
: Direktur/Director

confirm that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logindo Samudramakmur ("The Company");*
2. *The financial statements of the Company as of June 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and December 31, 2010 and for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas Nama dan behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama/President Director


Loo Choo Leong
Direktur/Director

PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR

Head Office : GRAHA CORNER STONE - Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat - 10720, Indonesia
Telp. +62-21 64713088 Fax. : +62-21 - 64713220 e-mail : edlog@logindo.com

Branch Office : Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7 Balikpapan - Kalimantan Timur 76114 - Indonesia, Telp. +62-542 - 872090 Fax. +62-542 - 876963

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4573/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4573/PSS/2013

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Logindo Samudramakmur**

We have audited the accompanying financial statements of PT Logindo Samudramakmur, which comprise the statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and 2011, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2013 and the years ended December 31, 2012 and 2011, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4573/PSS/2013 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4573/PSS/2013 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and 2011, and their financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2013 and the years ended December 31, 2012 and 2011, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4573/PSS/2013 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Mei 2013.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Logindo Samudramakmur di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-4419/PSS/2013 bertanggal 2 Agustus 2013 atas laporan keuangan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan, sehubungan dengan rencana PT Logindo Samudramakmur untuk melakukan penawaran umum saham perdana dan untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, PT Logindo Samudramakmur menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4573/PSS/2013 (continued)

Other matters

The financial statements of PT Logindo Samudramakmur as of December 31, 2010 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on May 24, 2013.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Logindo Samudramakmur Tbk. on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 41 to the accompanying financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. RPC-4419/PSS/2013 dated August 2, 2013 on the financial statements as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and 2011 and for the six-month period ended June 30, 2013 and the years ended December 31, 2012 and 2011. As disclosed in Note 42 to the financial statements, in relation to PT Logindo Samudramakmur plan to initial public offering of the equity securities and to comply with Financial Services Authority regulation, PT Logindo Samudramakmur reissued their financial statements referred to above with additional disclosures in the notes to the financial statements.

Purwanto, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

7 Oktober 2013/October 7, 2013

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No 61/BSP/LAI/VIII/13

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur tanggal 31 Desember 2010, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir disusun dan disajikan untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang telah memperhitungkan dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 hingga tanggal 30 Juni 2013, yang diterapkan secara retrospektif, sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Logindo Samudramakmur di Bursa Efek Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Logindo Samudramakmur di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.



DR. Bambang Sudaryono, MBA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.0739

Jakarta, 24 Mei 2013

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-831/PSS/2013/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Logindo Samudramakmur terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Informasi keuangan Interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-831/PSS/2013/DAU

The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Logindo Samudramakmur

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial information of PT Logindo Samudramakmur, which comprises the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial information based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-831/PSS/2013/DAU (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas PT Logindo Samudramakmur untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Logindo Samudramakmur di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas informasi keuangan interim terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

***Report on Review of Interim Financial Information
(continued)***

Report No. RPC-831/PSS/2013/DAU (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information does not present fairly, in all material respects, the financial performance and cash flows of PT Logindo Samudramakmur for the six-month period ended June 30, 2012 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Logindo Samudramakmur on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 41 to the accompanying interim financial information, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwanto, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

7 Oktober 2013 / October 7, 2013

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
			2012	2011	2010	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2l, 4,37	5.668.863	2.799.444	3.125.817	228.462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:						Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$32.589 (2012: AS\$32.589; 2011: AS\$32.589; 2010: AS\$Nihil)	2c,2l,5, 37	9.025.475	7.101.528	4.838.014	3.633.790	Third parties, net of allowance for impairment losses of US\$32,589 (2012: US\$32,589; 2011: US\$32,589; 2010: US\$Nil)
- Pihak berelasi	2b,2c,2l, 5,33,37	-	106.468	22.945	-	Related parties -
Persediaan	2e,6	446.134	409.470	194.847	170.875	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2i,11a	1.268.619	1.087.391	710.291	466.319	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak ketiga	2c,2l,7,37 2b,2c,2l, 7,33,37	39.242	18.955	83.565	10.398	Third parties -
- Pihak berelasi	7,33,37	-	-	-	26.699	Related party -
Uang muka	8	645.916	420.642	5.540	-	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	688.472	52.103	36.211	309.580	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		17.782.721	11.996.001	9.017.230	4.846.123	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2i,11f	-	-	-	14.809	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$20.722.383 (2012: AS\$16.870.892; 2011: AS\$11.541.902; 2010: AS\$8.092.501)						Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$20,722,383 (2012: US\$16,870,892; 2011: US\$11,541,902; 2010: US\$8,092,501)
Investasi dalam saham	2f,2h,12 2l,10	135.422.669	134.665.454	90.108.161	44.472.840	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	2d,2l,13, 37	5.829.595	1.781.373	837.259	1.560.957	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		141.252.264	136.446.827	90.945.420	46.429.289	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		159.034.985	148.442.828	99.962.650	51.275.412	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
			2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:						Trade payables:
- Pihak ketiga	2c,2l,14, 37	2.667.400	1.398.495	1.133.386	1.842.687	Third parties -
- Pihak berelasi	2b,2c,2l, 14,33,37	773.341	905.359	1.364.755	-	Related parties -
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	2c,2l,15, 37	274.874	274.514	-	-	Third parties -
Beban akrual	2c,2l,16, 37	850.048	682.088	740.815	1.284.051	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,37	986.448	555.861	222.671	157.366	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2l,11b	180.981	305.509	115.130	95.503	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2l,17,37	20.169.000	10.752.500	3.050.000	4.324.769	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	2b,2l,18, 33,37	-	6.542.938	-	-	Loan from a related party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:						Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	2l,19,37	15.554.645	15.296.552	5.944.271	7.864.456	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2l,20,37	95.212	91.572	82.216	105.015	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2g,2l,37	435.323	526.136	2.110.437	2.791.927	Finance lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek		41.987.272	37.331.524	14.763.681	18.465.774	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	2l,19,37	58.441.722	59.549.724	39.511.310	11.186.897	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2l,20,37	80.584	101.171	30.546	132.848	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2g,2l,37	233.025	451.111	3.638.807	6.313.862	Finance lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,23	382.603	306.811	174.533	59.236	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		59.137.934	60.408.817	43.355.196	17.692.843	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		101.125.206	97.740.341	58.118.877	36.158.617	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh)						Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 45.098 saham (2012: 45.098 saham; 2011: 45.098 saham; 2010: 23.000 saham)	24	5.529.734	5.529.734	5.529.734	3.058.751	Issued and fully paid - 45,098 shares (2012: 45,098 shares; 2011: 45,098 shares; 2010: 23,000 shares)
Tambahan modal disetor	25	20.529.017	20.529.017	20.529.017	-	Additional paid-in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		31.851.028	24.643.736	15.785.022	12.058.044	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS		57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		159.034.985	148.442.828	99.962.650	51.275.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan Dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the-six month periods ended
 June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and for
 the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
		2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Pendapatan	2j,27	24.998.091	15.104.292	34.094.104	25.515.201	18.123.307	Revenue
Beban pokok pendapatan	2j,28	(12.226.851)	(7.382.870)	(17.509.648)	(13.123.858)	(8.474.828)	Cost of revenue
Laba bruto		12.771.240	7.721.422	16.584.456	12.391.343	9.648.479	Gross income
Beban umum dan administrasi	29	(2.775.970)	(2.190.399)	(4.510.903)	(4.036.864)	(2.318.071)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	30	53.426	118.817	404.818	283.145	3.209	Other operating income
Beban operasi lainnya	31	(88.261)	(18.319)	(11.271)	(5.713)	(362.554)	Other operating expenses
Laba usaha		9.960.435	5.631.521	12.467.100	8.631.911	6.971.063	Operating income
Pendapatan keuangan	32a	4.297	18.144	36.945	15.704	1.115	Finance income
Biaya keuangan	32b	(2.312.153)	(1.398.800)	(3.082.283)	(4.141.993)	(3.386.973)	Finance costs
Kerugian penghapusan investasi tidak berkuotasi yang tersedia untuk dijual	10	-	-	-	(380.683)	-	Loss on write-off of unquoted available-for-sale equity investment
Laba sebelum pajak penghasilan		7.652.579	4.250.865	9.421.762	4.124.939	3.585.205	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	2i,11c	(445.287)	(272.288)	(563.048)	(397.961)	(250.048)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		7.207.292	3.978.577	8.858.714	3.726.978	3.335.157	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Total laba komprehensif		7.207.292	3.978.577	8.858.714	3.726.978	3.335.157	Total comprehensive income
Laba per saham dasar	2n,26	160	88	196	140	145	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013
dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and
years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		3.058.751	-	12.058.044	15.116.795	Balance as of December 31, 2010
Tambahan modal dari penerbitan saham	24,25	2.470.983	20.529.017	-	23.000.000	Additional capital from share issuance
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.726.978	3.726.978	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		5.529.734	20.529.017	15.785.022	41.843.773	Balance as of December 31, 2011
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	8.858.714	8.858.714	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		5.529.734	20.529.017	24.643.736	50.702.487	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013
 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and
 years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		5.529.734	20.529.017	15.785.022	41.843.773	Balance as of December 31, 2011
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	3.978.577	3.978.577	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012		5.529.734	20.529.017	19.763.599	45.822.350	Balance as of June 30, 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		5.529.734	20.529.017	24.643.736	50.702.487	Balance as of December 31, 2012
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	7.207.292	7.207.292	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013		5.529.734	20.529.017	31.851.028	57.909.779	Balance as of June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six-month periods ended June 30, 2013
and 2012 (unaudited) and years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
		2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		23.160.325	13.693.855	31.811.677	24.083.639	18.104.649	Cash received from customers
Pembayaran kas dari kepada pemasok		(6.833.976)	(5.266.836)	(9.795.285)	(10.501.992)	(3.887.964)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(3.863.433)	(2.678.605)	(6.206.303)	(3.041.575)	(1.760.291)	Cash paid to employee
Penghasilan bunga yang diterima		4.297	18.144	36.945	15.704	1.115	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(751.043)	(315.176)	(749.769)	(607.548)	(298.672)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		11.716.170	5.451.382	15.097.265	9.948.228	12.158.837	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(4.722.237)	(132.363)	(49.610.065)	(29.209.124)	(8.226.739)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap, neto		(3.500.082)	(2.815.118)	-	1.155.101	2.150.804	Advance for purchase of fixed assets, net
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya		(439.000)	(830.000)	(991.200)	-	-	Addition to restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	34.679	14.637	43.104	135.854	12.809	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8.626.640)	(3.762.844)	(50.558.161)	(27.918.169)	(6.063.126)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:							Long-term bank loans:
Penerimaan		6.851.156	8.600.000	39.535.000	43.840.000	3.600.000	Proceeds
Pembayaran		(7.276.336)	(4.555.708)	(10.164.408)	(17.023.646)	(4.933.631)	Repayments
Pinjaman bank jangka pendek:							Short-term bank loans:
Penerimaan		9.416.500	5.800.000	12.298.500	3.050.000	3.522.196	Proceeds
Pembayaran		-	(5.040.403)	(4.596.000)	(4.324.769)	(3.369.028)	Repayments
Pinjaman dari pihak berelasi:							Loan from a related party:
Penerimaan		1.250.000	-	7.150.000	-	-	Proceeds
Pembayaran		(7.650.000)	-	(750.000)	-	-	Repayments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(50.953)	(62.381)	(114.680)	(160.446)	(1.661.872)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran bunga		(2.450.554)	(1.878.468)	(3.390.081)	(4.848.636)	(4.670.723)	Interest payment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(307.267)	(4.366.651)	(4.832.623)	(2.638.973)	(754.676)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari tambahan modal dari penerbitan saham	24	-	-	-	3.000.000	-	Proceeds from additional capital from share issuance
Arus kas neto yang (digunakan)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(217.454)	(1.503.611)	35.135.708	20.893.530	(8.267.734)	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		(2.657)	581	(1.185)	(26.234)	663	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		2.869.419	185.508	(326.373)	2.897.355	(2.171.360)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.799.444	3.125.817	3.125.817	228.462	2.399.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	5.668.863	3.311.325	2.799.444	3.125.817	228.462	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir kali berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahan-perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2011 diantaranya mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan Perseroan (Catatan 25). Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat.

Perseroan merupakan entitas dalam pengendalian bersama antara seluruh pemegang saham sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholder Agreement*) yang ditandatangani seluruh pemegang saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 which was amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and has been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated October 13, 2011, regarding, among others, the increase in authorized capital and paid up capital (Note 25). The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association and being carried out involves domestic sea freight transportation services for passengers and goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXU-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat.

The Company is a jointly controlled entity between the shareholders in accordance with the Shareholders Agreement entered by all shareholders.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013, dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012	2011	2010	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	Pang Yoke Min	Pang Yoke Min	Pang Yoke Min	Merna Logam	President Commissioner
Komisaris	Merna Logam	Merna Logam	Merna Logam	-	Commissioner
Direksi					Directors
Direktur Utama	Eddy Kurniawan Logam	Eddy Kurniawan Logam	Eddy Kurniawan Logam	Eddy Kurniawan Logam	President Director
Direktur	Rudy Kurniawan Logam	Rudy Kurniawan Logam	Rudy Kurniawan Logam	Rudy Kurniawan Logam	Director
Direktur	Herry Subandrio	Herry Subandrio	Herry Subandrio	Herry Subandrio	Director
Direktur	Mok Weng Vai	Mok Weng Vai	Mok Weng Vai	-	Director
Direktur	Pang Wei Meng	Pang Wei Meng	Pang Wei Meng	-	Director
Direktur	Loo Choo Leong	Loo Choo Leong	Loo Choo Leong	-	Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Informations

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2013, and December 31, 2012, 2011 and 2010 were as follows:

The members of the Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2011 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011.

The composition of the Company's Commissioners as of June 30, 2013 is based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated October 13, 2011, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 24 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Agustus 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.10-29678 dan AHU-AH.01.10-29679 tanggal 19 September 2011.

The composition of the Company's Boards of Directors as of June 30, 2013 is based on Notarial Deed No. 24 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 22, 2011, which were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letters No. AHU-AH.01.10-29678 and AHU-AH.01.10-29679 dated September 19, 2011.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Sundap Carulli sebagai Sekretaris Perseroan.

Based on the Director Decision Letter No. 12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013, the Directors decided the appointment of Sundap Carulli as a Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013, Direksi memutuskan pengangkatan M. Rinto Soedjati sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Joko Cahyono dan Richi R. Hutajulu sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan.

Based on the Director Decision Letter No. 180/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013, the Directors decided the appointment of M. Rinto Soedjati as the Head of Internal Audit Unit and Joko Cahyono dan Richi R. Hutajulu as Member of Internal Audit Unit, respectively.

Manajemen menyatakan pembentukan Komite Audit Perseroan akan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Management declared that the establishment of the Audit Committee will be held no later than 6 (six) months after the Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013, dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 833, 653, 530 dan 429 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

b. Key management and Other Informations (continued)

The Company as of June 30, 2013, and December 31, 2012, 2011 and 2010, has 833, 653, 530 and 429 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on October 7, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprising the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of and for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 and as of and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$") dan Euro ("EUR") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 30 Juni 2013, dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	2012	2011	2010	
AS\$1/Rupiah	9.929	9.670	9.068	8.991	US\$1/Rupiah
AS\$1/SG\$	1,22	1,22	1,30	1,29	US\$1/SG\$
AS\$1/EUR	0,76	0,75	0,77	0,75	US\$1/EUR

d. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 33 to the financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$") and Euro ("EUR") into US Dollar ("US\$") as of June 30, 2013, and December 31, 2012, 2011 and 2010 (full amount) were as follows:

d. Cash and cash equivalents

The Company considers all cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika terjadi.

Kapal Perseroan mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (vessel dry-docking costs) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun/periode berjalan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

f. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statements of comprehensive income as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year/period statements of comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dapat dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Vessels</u>
	<u>Buildings</u>
	<u>Vehicles</u>
	<u>Office furniture and equipment</u>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the statements of comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Perseroan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) *Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) *Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

The Company as a lessor

i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.

ii) Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan

Penghasilan Perseroan atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation

The Company's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba periode berjalan atau rugi, kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Employee benefits liability

The Company recognizes employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits liability under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

l. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits liability (continued)

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

l. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi**

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi Perseroan yang dicatat sebagai investasi dalam saham termasuk dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds are included in this classification.

- **Investments in Unquoted Equity Instruments**

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

The Company's investment which recorded as investment in shares of stock is included in this classification.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, loan from a related party and long-term bank loans.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the comprehensive income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

n. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 45.098 saham, 45.098 saham, 26.683 saham dan 23.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 were 45,098 shares, 45,098 shares, 26,683 shares and 23,000 shares, respectively

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Laba per saham dasar (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

o. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Basic earnings per share (continued)

For the six-month period ended June 30, 2013 and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

o. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2l.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Perseroan sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2l.

Lease

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Company entered into a lease of vessels. The Company had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Company, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 2g.

Allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian nilai piutang (lanjutan)

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 12.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Allowance of impairment of receivables (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2f and 12.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36 dan 37.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 36 and 37.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Kas					Cash on hand
Rupiah	1.132	1.841	10.170	41.071	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	600	743	1.523	-	United States Dollar
Dolar Singapura	468	77	69	-	Singapore Dollar
Total kas	2.200	2.661	11.762	41.071	Total cash on hand
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	161.326	148.037	62.626	18.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	14.181	-	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10.311	9.322	6.675	6.150	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	10.058	2	36	107	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	6.470	6.670	1.856	-	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pensiunan Nasional Tbk.	1.500	1.530	-	-	PT Bank Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank DKI	85	-	-	-	PT Bank DKI
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	-	220	431	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	-	107	113	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	98	103	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total	203.931	165.561	71.618	25.689	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Bank (lanjutan)					Cash in bank (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	3.159.351	-	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.487.437	680.558	728.125	154.202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	612.683	547.923	171.933	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	85.779	610.539	2.108.155	-	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	38.731	33.285	7.025	824	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.744	3.210	12.305	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	24.423	780	847	915	PT Bank OCBC NISP Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapura	17.235	313.551	285	662	DBS Bank Ltd., Singapore
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.364	1.376	-	-	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank DKI	985	-	-	-	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	-	-	7.629	550	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	-	1.046	1.076	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	568	576	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	-	411	171	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	-	-	55	119	PT Bank Permata Tbk.
Sub-total	5.462.732	2.191.222	3.038.384	159.095	Sub-total
<u>Euro</u>					<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	-	-	3.005	1.448	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	-	-	3.005	1.448	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	-	1.048	1.159	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Sub-total	-	-	1.048	1.159	Sub-total
Total bank	5.666.663	2.356.783	3.114.055	187.391	Total banks
Deposito berjangka - Tiga bulan atau kurang					Time deposit - Three months or less
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	440.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total deposito berjangka	-	440.000	-	-	Total time deposit
Total kas dan setara kas	5.668.863	2.799.444	3.125.817	228.462	Total cash and cash equivalents

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits is:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	-	0,5% - 0,75%	-	-	United States Dollar

Pada tanggal 10 Januari 2013, deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk. telah ditarik seluruhnya.

On January 10, 2013, time deposit placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been fully withdrawn.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposit are placed in third-party banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pihak ketiga:				
Total E&P Indonesia	6.853.242	4.864.670	3.329.049	2.138.402
PT Pertamina Hulu Energi	993.453	1.254.817	526.686	-
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	1.211.369	1.014.630	1.014.868	1.495.388
	9.058.064	7.134.117	4.870.603	3.633.790
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(32.589)	(32.589)	(32.589)	-
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	9.025.475	7.101.528	4.838.014	3.633.790
Pihak berelasi (Catatan 33):				
PT Steadfast Marine	-	40.745	22.945	-
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	65.723	-	-
Total piutang usaha pihak berelasi, neto	-	106.468	22.945	-
Total piutang usaha, neto	9.025.475	7.207.996	4.860.959	3.633.790

Third parties:
Total E&P Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi
Others (less than US\$500,000)

Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total third parties receivables, net

Related parties (Note 33):
PT Steadfast Marine
Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Total related party receivables, net

Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Belum jatuh tempo	8.836.830	6.661.005	4.798.810	1.579.797
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	123.489	300.207	2.151	328.512
31 - 60 hari	20.488	55.414	2.151	1.443.561
61 - 90 hari	317	8.286	-	281.920
Lebih dari 90 hari	76.940	215.673	90.436	-
Total piutang usaha	9.058.064	7.240.585	4.893.548	3.633.790
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(32.589)	(32.589)	(32.589)	-
Total piutang usaha, neto	9.025.475	7.207.996	4.860.959	3.633.790

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total trade receivable
Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total trade receivable, net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Rupiah	341.188	366.244	22.944	31.321
Dolar Amerika Serikat	8.716.876	6.874.341	4.870.604	3.602.469
Total piutang usaha	9.058.064	7.240.585	4.893.548	3.633.790
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(32.589)	(32.589)	(32.589)	-
Total piutang usaha, neto	9.025.475	7.207.996	4.860.959	3.633.790

Rupiah
United States Dollar

Total trade receivable
Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total trade receivable, net

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal	32.589	32.589	-	-	Beginning balance
Penambahan	-	-	157.925	-	Addition
Penghapusan piutang	-	-	(125.336)	-	Write off of receivables
Saldo akhir	32.589	32.589	32.589	-	Ending balance

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17) dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai sampai dengan AS\$122.906.000 dan Rp59.814.450.000 (2012: AS\$95.606.000 dan Rp59.814.450.000; 2011: AS\$39.900.000; 2010: AS\$Nihil).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment losses of receivables are as follows:

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2012, the Company placed a fiduciary security over the Company's trade receivables related to the short-term bank loans (Note 17) and long-term bank loans (Note 19) with amounts until US\$122,906,000 and Rp59,814,450,000 (2012: US\$95,606,000 and Rp59,814,450,000; 2011: US\$39,900,000; 2010: US\$Nil).

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts as of June 30, 2013, and December 31, 2012 and 2011, the management of the Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.

As of December 31, 2010, the management of the Company believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Suku cadang dan perlengkapan kapal	421.809	320.145	178.900	101.407
Bahan bakar kapal	3.303	68.280	1.730	56.258
Minyak pelumas	21.022	21.045	14.217	13.210
	446.134	409.470	194.847	170.875

Supplies and vessel spare parts
Fuels
Lubricants

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi sebesar AS\$2.449.585.

6. INVENTORIES

Management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the six-month period ended June 30, 2013, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$2,449,585.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perseroan tidak mengasuransikan seluruh persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya mempertimbangkan sifat dan nilai dari persediaan tersebut.

Pada akhir periode/tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The Company's management does not insure the entire inventory against losses from fire and other risks considering the nature and value of the inventory.

At the end of the period / year, there is no inventory is used as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pihak ketiga:				
Piutang klaim asuransi	-	-	71.096	-
Lain-lain	39.242	18.955	12.469	10.398
	39.242	18.955	83.565	10.398
Pihak berelasi:				
Piutang kepada Direksi	-	-	-	26.699
	39.242	18.955	83.565	37.097

Third parties:
Insurance claim receivables
Others

Related parties:
Receivables from Director

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan kerusakan kapal LSM Spearhead milik Perseroan yang telah diterima seluruhnya di tahun 2012.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

As of December 31, 2011, insurance claim receivables represent the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of LSM Spearhead vessel owned by the Company which have been fully received in 2012.

Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

8. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

8. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Company related to the Company's operational activities.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Asuransi di bayar dimuka	688.472	50.249	34.580	298.539
Biaya lain-lain dibayar dimuka	-	1.854	1.631	11.041
	688.472	52.103	36.211	309.580

Prepaid insurance
Other prepayments

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2010, instrumen keuangan lancar lainnya merupakan investasi atas kepemilikan saham di PT Servewell Offshore sebanyak 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar.

Untuk tujuan pengelompokan instrumen keuangan, investasi atas kepemilikan saham di PT Servewell Offshore, dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari investasi atas kepemilikan saham di PT Servewell Offshore tidak dapat diukur secara handal karena saham tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif, maka investasi dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan atau senilai AS\$380.683 (setara dengan Rp3.500 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2011, investasi atas kepemilikan saham di PT Servewell Offshore yang dimiliki Perseroan telah dihapuskan. Penghapusan investasi ini telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2011. Penghapusan investasi sebesar AS\$380.683 dicatat di laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

10. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK

As of December 31, 2010, other current financial assets represents investment in share ownership in PT Servewell Offshore of 3,500 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

For the purpose of financial instrument classification, investment in share ownership in PT Servewell Offshore was classified as available-for-sale investments in unquoted equity instruments.

As of December 31, 2010, the fair value of investment in share ownership PT Servewell Offshore could not be reliably measured since such shares did not have a quoted market price in an active market, therefore investment in such shares was presented at cost or amounted to US\$380,683 (equivalent to Rp3,500 million).

As of December 31, 2011, the Company's investment in share ownership in PT Servewell Offshore has been written off. The write-off on this investment has been approved by the Company's shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which was held on December 28, 2011. The write-off on this investment of US\$380,683 was recorded in the statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pajak Pertambahan Nilai	1.268.619	1.087.391	710.291	466.319

Value Added Tax

b. Utang pajak

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PPh Badan	83.111	101.826	45.295	53.911
Utang pajak lain:				
PPh Pasal 21	65.391	196.329	65.896	39.977
PPh Pasal 15	26.817	3.104	2.303	-
PPh Pasal 23	4.259	3.042	533	1.353
PPh Pasal 4 ayat 2	1.403	1.208	1.103	-
PPh Pasal 25	-	-	-	262
	180.981	305.509	115.130	95.503

Corporate Income tax
Other taxes payable:
Income tax Article 21
Income tax Article 15
Income tax Article 23
Income tax Article 4(2)
Income tax Article 25

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Taxes payable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Pajak kini:						Current tax:
- Tahun berjalan	445.287	272.288	558.348	383.203	264.857	Current year -
- Kekurangan provisi atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	4.700	-	-	Under provision of previous year - corporate income tax
	445.287	272.288	563.048	383.203	264.857	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	-	-	-	14.758	(14.809)	Deferred tax expense/(benefit)
	445.287	272.288	563.048	397.961	250.048	

d. Pajak penghasilan kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.652.580	4.250.865	9.421.762	4.124.939	3.585.205	Income before income tax
Perbedaan permanen:						Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(22.886.240)	(13.454.419)	(31.339.530)	(23.814.916)	(18.123.307)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.297)	(18.144)	(36.945)	(14.943)	(1.115)	Interest income subject to withholding tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.920.566	9.712.268	22.796.733	20.094.616	14.789.554	Non-deductible expenses
	(6.969.971)	(3.760.295)	(8.579.742)	(3.735.243)	(3.334.868)	
Estimasi laba kena pajak	682.609	490.570	842.020	389.696	250.337	Estimated taxable income
Penghasilan kini beban pajak:						Current corporate income tax expense:
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	170.652	122.643	210.505	97.424	62.584	Tax calculated at the rate of 25%
Pajak final	274.635	149.645	347.843	285.779	202.273	Final tax
	445.287	272.288	558.348	383.203	264.857	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:						Less corporate income tax payments:
Pajak penghasilan pasal 22	1.832	-	431	168	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	22.338	-	39.445	14.358	6.125	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	63.371	26.229	68.803	37.603	2.548	Income tax article 25
Pajak final	274.635	149.645	347.843	285.779	202.273	Final tax
Jumlah pajak dibayar di muka	362.176	175.874	456.522	337.908	210.946	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	83.111	96.414	101.826	45.295	53.911	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012, 2011 dan 2010 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2012, 2011 and 2010 conform to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.652.580	4.250.865	9.421.762	4.124.939	3.585.205	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	1.913.145	1.062.716	2.355.440	1.031.235	896.301	Tax calculated at the rate of 25%
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	-	-	-	14.758	-	Adjustment on beginning balance of deferred tax
Kekurangan provisi atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	4.700	-	-	Under provision of corporate income tax previous years
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan dan perbedaan permanen lainnya	(1.742.493)	(940.073)	(2.144.935)	(933.811)	(848.526)	Tax effect on non-deductible expense and other permanent differences
Penghasilan yang telah dipotong pajak final	274.635	149.645	347.843	285.779	202.273	Income subject to final tax
Taksiran beban pajak	445.287	272.288	563.048	397.961	250.048	Estimated tax expense

f. Aset pajak tangguhan

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	2010
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	14.809

Deferred tax assets:
Long-term employee
benefits liability

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2013, and December 31, 2012 and 2011, the Company did not recognized any deferred tax since no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

g. Analisa perubahan aset pajak tangguhan

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	2010
Aset pajak tangguhan	-	-	-
- saldo awal	-	14.809	-
Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/(dibebankan) pada tahun berjalan	-	(14.758)	14.809
Selisih kurs penjabaran	-	(51)	-
Aset pajak tangguhan	-	-	14.809

Deferred tax assets
beginning balance -
Deferred tax benefit/(expense)
credited/(charged)
for the current year
Foreign exchange translation
Deferred tax assets

g. Analysis of changes in deferred tax assets

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

12. ASET TETAP

Mutasi 30 Juni 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2013
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	145.099.060	4.601.368	-	2.080.346	151.780.774
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703
Kendaraan	1.182.908	51.690	(165.221)	-	1.069.377
Perabotan dan peralatan kantor	529.260	120.869	-	-	650.129
	147.550.931	4.773.927	(165.221)	2.080.346	154.239.983
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	3.788.101	-	-	(2.080.346)	1.707.755
Kendaraan	197.314	-	-	-	197.314
	3.985.415	-	-	(2.080.346)	1.905.069
	151.536.346	4.773.927	(165.221)	-	156.145.052
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	15.001.247	3.680.990	-	463.440	19.145.677
Bangunan	361.751	66.044	-	-	427.795
Kendaraan	579.285	17.927	(80.397)	-	516.815
Perabotan dan peralatan kantor	233.979	59.893	-	-	293.872
	16.176.262	3.824.854	(80.397)	463.440	20.384.159
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	667.593	94.702	-	(463.440)	298.855
Kendaraan	27.037	12.332	-	-	39.369
	694.630	107.034	-	(463.440)	338.224
	16.870.892	3.931.888	(80.397)	-	20.722.383
Nilai buku neto	134.665.454				135.422.669

Acquisition cost
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi 31 Desember 2012

	31 Desember/ December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2012
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	89.402.816	49.372.732	-	6.323.512	145.099.060
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703
Kendaraan	967.584	296.257	(102.463)	21.530	1.182.908
Perabotan dan peralatan kantor	291.927	237.333	-	-	529.260
	91.402.030	49.906.322	(102.463)	6.345.042	147.550.931
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	10.111.613	-	-	(6.323.512)	3.788.101
Kendaraan	136.420	82.424	-	(21.530)	197.314
	10.248.033	82.424	-	(6.345.042)	3.985.415
	101.650.063	49.988.746	(102.463)	-	151.536.346
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	9.353.685	4.525.341	-	1.122.221	15.001.247
Bangunan	225.604	136.147	-	-	361.751
Kendaraan	475.378	174.866	(78.136)	7.177	579.285
Perabotan dan peralatan kantor	161.958	72.021	-	-	233.979
	10.216.625	4.908.375	(78.136)	1.129.398	16.176.262
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	1.296.003	493.811	-	(1.122.221)	667.593
Kendaraan	29.274	4.940	-	(7.177)	27.037
	1.325.277	498.751	-	(1.129.398)	694.630
	11.541.902	5.407.126	(78.136)	-	16.870.892
Nilai buku neto	90.108.161				134.665.454

Acquisition cost
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Net book value

12. FIXED ASSETS (continued)

Movements in December 31, 2012

Mutasi 31 Desember 2011

	31 Desember/ December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2011
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	40.233.720	49.169.096	-	-	89.402.816
Bangunan	723.456	16.247	-	-	739.703
Kendaraan	864.304	38.515	(162.095)	226.860	967.584
Perabotan dan peralatan kantor	268.968	23.781	(822)	-	291.927
	42.090.448	49.247.639	(162.917)	226.860	91.402.030
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	10.111.613	-	-	-	10.111.613
Kendaraan	363.280	-	-	(226.860)	136.420
	10.474.893	-	-	(226.860)	10.248.033
	52.565.341	49.247.639	(162.917)	-	101.650.063
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	6.703.197	2.650.488	-	-	9.353.685
Bangunan	89.457	136.147	-	-	225.604
Kendaraan	391.440	87.874	(55.967)	52.031	475.378
Perabotan dan peralatan kantor	116.555	45.420	(17)	-	161.958
	7.300.649	2.919.929	(55.984)	52.031	10.216.625
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	736.828	559.175	-	-	1.296.003
Kendaraan	55.024	26.281	-	(52.031)	29.274
	791.852	585.456	-	(52.031)	1.325.277
	8.092.501	3.505.385	(55.984)	-	11.541.902
Nilai buku neto	44.472.840				90.108.161

Acquisition cost
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi 31 Desember 2010

	31 Desember/ December 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2010
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	32.475.349	7.758.371	-	-	40.233.720
Bangunan	454.022	269.434	-	-	723.456
Kendaraan	711.279	229.786	(14.400)	(62.361)	864.304
Perabotan dan peralatan kantor	123.482	145.486	-	-	268.968
	33.764.132	8.403.077	(14.400)	(62.361)	42.090.448
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	9.002.326	1.109.287	-	-	10.111.613
Kendaraan	186.031	114.888	-	62.361	363.280
	9.188.357	1.224.175	-	62.361	10.474.893
	42.952.489	9.627.252	(14.400)	-	52.565.341
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	4.980.659	1.722.538	-	-	6.703.197
Bangunan	-	89.457	-	-	89.457
Kendaraan	351.608	71.265	(4.800)	(26.633)	391.440
Perabotan dan peralatan kantor	86.820	29.735	-	-	116.555
	5.419.087	1.912.995	(4.800)	(26.633)	7.300.649
<u>Aset sewa</u>					
Kapal	248.913	487.915	-	-	736.828
Kendaraan	1.992	26.399	-	26.633	55.024
	250.905	514.314	-	26.633	791.852
	5.669.992	2.427.309	(4.800)	-	8.092.501
Nilai buku neto	37.282.497				44.472.840

Acquisition cost
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct Ownership
Vessels
Buildings
Vehicles
Office furniture and equipment

Leased Assets
Vessels
Vehicles

Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010
Beban pokok pendapatan	3.805.691	2.472.396	5.019.152	3.209.663	2.210.681
Beban umum dan administrasi	126.197	160.557	387.974	295.722	216.628
	3.931.888	2.632.953	5.407.126	3.505.385	2.427.309

Cost of revenue
General and administrative
expenses

Termasuk di dalam penambahan aset tetap selama 2011, sebuah kapal senilai AS\$20.000.000 sebagai pembayaran penambahan modal disetor oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. (Catatan 24).

Included in the additions of fixed assets during 2011, is a vessel of US\$20,000,000 as a payment of addition share capital by Alstonia Offshore Pte. Ltd. (Note 24).

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010
Harga jual	34.679	14.637	43.104	135.854	12.809
Nilai buku bersih aset tetap	84.824	-	24.327	106.933	9.600
	(50.145)	14.637	18.777	28.921	3.209

Sales proceeds
Net book value of fixed assets

(Loss)/gain on disposal of
fixed assets

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 17, 19 dan 21) adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Notes 17, 19 and 21) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 30 Juni 2013/ June 30, 2013
United Overseas Bank Limited, Singapura	19 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$ 55.058.856
PT United Overseas Bank, Indonesia	7 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$ 5.502.764
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	22 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$42.185.986
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny	AS\$11.727.677
	Logindo Stature	AS\$10.533.951
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	LSM Dunamos	AS\$2.536.568
	LSM Nusantara	AS\$2.744.358
PT Megafina Dana Finance	Logindo Steady	AS\$1.408.897

Bangunan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$311.908 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Buildings owned by the Company with a total net book value as of June 30, 2013, amounted to US\$311,908 is pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Beberapa kendaraan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$464.834 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha (Catatan 20 dan 21).

Several vehicles owned by the Company with a total net book value as of June 30, 2013, amounted to US\$464,834 are pledged as collateral for consumer finance liabilities and finance lease liabilities (Notes 20 and 21).

Pada tanggal 30 Juni 2013, beberapa aset tetap milik Perseroan dengan total nilai buku sebesar AS\$132.475.799 (2012: AS\$127.733.295; 2011: AS\$78.281.220; 2010: AS\$43.670.751) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19), utang pembiayaan konsumen (Catatan 20) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21) yang diperoleh Perseroan.

As of June 30, 2013, certain fixed assets owned by the Company with net book value totaling US\$132,475,799 (2012: US\$127,733,295; 2011: US\$78,281,220; 2010: US\$43,670,751) are placed as collateral in relation with short-term bank loans (Note 17), long-term bank loans (Note 19), consumer finance liabilities (Note 20) and finance lease liabilities (Note 21) obtained by the Company.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$135.351.800 (2012: AS\$133.822.000; 2011: AS\$84.055.200; 2010: AS\$35.344.000) yang meliputi peningkatan nilai dan penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal serta *Increased Value*.

Directly owned vessels have been insured for US\$135,351,800 (2012: US\$133,822,000; 2011: US\$84,055,200; 2010: US\$35,344,000) which includes increase value and to cover losses from hull and machinery damage and Increased Value.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2013, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan senilai AS\$914.201 (2012: AS\$890.259; 2011: AS\$943.143; 2010: AS\$942.594).

Pada tanggal 30 Juni 2013, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2013, berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, estimasi nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki Perseroan dan disewakan kepada pelanggan ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendapatan adalah sebesar AS\$148.229.328.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010.

As of June 30, 2013, cost of fixed assets which has been fully depreciated but still in use amounted US\$914,201 (2012: US\$890,259; 2011: US\$943,143; 2010: US\$942,594).

As of June 30, 2013, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the Management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets on all fixed assets.

As of June 30, 2013, based on appraisal report issued by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, estimated fair values of the vessels owned by the Company and chartered to the customer are determined based on market data and income approaches amounted to US\$149,229,328.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Uang muka pembelian kapal:				
Pihak ketiga	3.200.000	-	-	-
Pihak berelasi	640.383	340.301	340.301	1.495.402
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.430.200	991.200	-	-
Uang jaminan	483.202	425.459	427.072	45.942
Lain-lain	75.810	24.413	69.886	19.613
	5.829.595	1.781.373	837.259	1.560.957

Advance for purchase of vessel:
A third party
A related party
Restricted funds
Security deposits
Others

Uang muka pembelian kapal kepada pihak ketiga merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Nam Cheong International Ltd. (Catatan 38).

Advance for purchase of vessel to a third party represents advances paid to Nam Cheong International Ltd. (Note 38).

Uang muka pembelian kapal kepada pihak berelasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT Steadfast Marine, pihak berelasi, sehubungan modifikasi atas kapal Gladness.

Advance for purchase of vessel to a related party represents advances paid to PT Steadfast Marine, a related party, regarding modification of Gladness vessel.

Pada tanggal 30 Juni 2013, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk., dan PT UOB Indonesia masing-masing sebesar AS\$1.215.000, AS\$161.200 dan AS\$54.000 (2012: AS\$830.000, AS\$161.200 and AS\$Nil). Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

As of June 30, 2013, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore, PT Bank CIMB Niaga Tbk. and PT UOB Indonesia amounted to US\$1,215,000, US\$161,200 and US\$54,000 (2012: US\$830,000, US\$161,200 and US\$Nil), respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 19).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan Total E&P Indonesia masing-masing sebesar AS\$329.497 dan AS\$407.551 dan jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan lainnya serta jaminan lainnya kepada pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. sebagai jaminan terkait dengan penerbitan bank garansi kepada Total E&P Indonesia sebesar AS\$400.000 dan jaminan lainnya kepada pihak ketiga lainnya.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with Total E&P Indonesia of US\$329,497 and US\$407,551, respectively, and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several other customers and other security deposits paid to other third parties.

As of December 31, 2011, the security deposit represents funds placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk. as collateral related to the issuance of bank guarantee to Total E&P Indonesia amounted to US\$400,000 and other security deposits paid to other third parties.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan, (ii) biaya sewa kapal oleh Perseroan dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pihak ketiga:				
L.C.H. (S) Pte. Ltd.	1.122.057	37.776	2.576	325.379
PT Petroleum Energi Indonesia	180.438	206.470	-	-
PT Halim Raya Samudra	142.826	86.682	106.804	74.285
PT Carindo	137.206	-	-	-
PT Hempel Indonesia	65.865	-	-	-
PT Probesco Disatama	54.500	-	-	-
CV Kanaya	27.258	143.834	8.363	-
PT Cindara Pratama Lines	11.684	16.884	289.568	403.177
Farstad Shipping Pte. Ltd.	-	650	235.845	-
Java Marine Lines Pte. Ltd.	-	-	82.547	51.804
Swisco Offshore	-	-	51.561	392.035
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	925.566	906.199	356.122	596.007
	2.667.400	1.398.495	1.133.386	1.842.687
Pihak berelasi:				
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	438.747	445.200	380.021	-
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	170.217	-	77.134	-
PT Servewell Offshore	138.125	217.222	-	-
PT Steadfast Marine	20.688	-	236.044	-
Pacific Crest Pte. Ltd.	5.564	242.937	671.556	-
	773.341	905.359	1.364.755	-
	3.440.741	2.303.854	2.498.141	1.842.687

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company, (ii) expense on vessel chartered by the Company and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
L.C.H. (S) Pte. Ltd.
PT Petroleum Energi Indonesia
PT Halim Raya Samudra
PT Carindo
PT Hempel Indonesia
PT Probesco Disatama
CV Kanaya
PT Cindara Pratama Lines
Farstad Shipping Pte. Ltd.
Java Marine Lines Pte. Ltd.
Swisco Offshore
Others (each below US\$50,000)

Related parties:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Service Pte. Ltd.
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Pacific Crest Pte. Ltd.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Belum jatuh tempo	2.141.939	1.167.041	1.327.360	530.249
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	446.700	449.410	229.876	237.192
31 - 60 hari	234.133	288.692	372.737	91.845
61 - 90 hari	10.033	1.851	40.417	147.920
Lebih dari 90 hari	607.936	396.860	527.751	835.481
	3.440.741	2.303.854	2.498.141	1.842.687

Not yet due

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Dolar AS	2.184.647	1.036.764	909.351	492.249
Rupiah	999.021	1.011.317	1.547.065	1.347.488
Dolar Singapura	256.141	255.773	41.725	2.950
Euro	932	-	-	-
	3.440.741	2.303.854	2.498.141	1.842.687

US Dollar
Rupiah
Singapore Dollar
Euro

Utang usaha kepada pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 sampai 60 hari.

Trade payables to third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, utang lain-lain sebagian besar merupakan tagihan dari Total E&P Indonesia sehubungan dengan denda atas kontrak sewa kapal dengan Perseroan.

15. OTHER PAYABLES

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, other payables mainly represent penalty claim from Total E&P Indonesia related to vessel time charter with the Company.

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Biaya operasi kapal dan lainnya	722.990	559.567	167.558	4.151
Bunga	127.058	122.521	573.257	1.279.900
	850.048	682.088	740.815	1.284.051

Vessel operation and other charges
Interest

16. ACCRUED EXPENSES

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Pihak ketiga:					Third parties:
DBS Bank Limited, Singapura	7.805.000	3.902.500	-	-	DBS Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.800.000	3.800.000	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura					United Overseas Bank Limited, Singapore
Pinjaman modal kerja	3.050.000	3.050.000	3.050.000	-	Working capital loan
Kredit berjangka	4.514.000	-	-	-	Term loan
PT UOB Indonesia	1.000.000	-	-	-	PT UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.					PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Pinjaman Promes Berulang 1	-	-	-	1.000.000	Demand Loan 1
Pinjaman Promes Berulang 2	-	-	-	2.000.000	Demand Loan 2
PT Bank DBS Indonesia					PT Bank DBS Indonesia
Fasilitas Pembiayaan Piutang	-	-	-	500.000	Account Receivable Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	-	-	177.805	Working Capital Credit Facility
PT IFS Capital Indonesia					PT IFS Capital Indonesia
Fasilitas Anjak Piutang	-	-	-	646.964	Receivable Factoring Credit Facility
	20.169.000	10.752.500	3.050.000	4.324.769	

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan *specific advance facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.800.000. Fasilitas ini dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan OCBC. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 3,20% to 3,21% (2012: 3,14% sampai 3,25%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 12).
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide *specific advance facility* with a maximum amount of US\$3,800,000. This facility can be repaid at any time upon request of OCBC. This facility is subject to interest at rates ranging from 3.20% to 3.21% (2012: 3.14% to 3.25%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty vessels owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 12).
5. Fiduciary security over the revenue of vessels been secured related to this facility (Note 5).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan membayar dividen kepada pemegang saham serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$3.800.000 (2012: AS\$3.800.000). Fasilitas kredit ini jatuh tempo berdasarkan permintaan.

DBS Bank Limited, Singapura

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 23 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$7.805.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan oleh DBS. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 5,09% sampai 5,11% (2012: 5,11% sampai 5,20%) per tahun.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company without the OCBC's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of June 30, 2013, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$3,800,000 (2012: US\$3,800,000). This credit facility is repayable on demand.

DBS Bank Limited, Singapore

Based on Credit Facility Agreement dated October 23, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$7,805,000 for working capital. This facility can be repaid at any time upon request of DBS. This credit facility is subject to interest at rates ranging from 5.09% to 5.11% (2012: 5.11% to 5.20%) per annum.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny (eks. Jaya Agility) dan kapal Stature (eks. Enterprise) yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 12).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham serta disyaratkan untuk menjaga *leverage ratio* maksimal sebanyak 2,5 kali. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$7.805.000 (2012: AS\$3.902.500). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 September 2017 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan DBS.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over Destiny (ex. Jaya Agility) and Stature (ex. Enterprise) vessels owned by the Company (Note 12).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 12).*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).*

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by DBS, among others, the Company without the DBS's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders and is required to maintain leverage ratio at maximum 2.5 times. As of June 30, 2013, the Company has comply with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$7,805,000 (2012: US\$3,902,500). This facility will be due on September 25, 2017 and can be repaid at any time upon request of DBS.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura

- Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar SG\$4.500.000 (setara dengan AS\$3.050.000). Jatuh tempo atas saldo terutang berkisar antara tanggal 6 Juli 2013 sampai dengan 26 Juli 2013. Perseroan diperbolehkan untuk memperpanjang jatuh tempo untuk jangka waktu 1, 3 atau 6 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 3,30% sampai 3,35% (2012: 3,35% sampai 3,44%; 2011: 3,79%) per tahun dan dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan UOB.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas enam belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$3.050.000 (2012: AS\$3.050.000; 2011: AS\$3.050.000).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Working capital loan

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company working capital loan facility with a maximum amount of SG\$4,500,000 (equivalent with US\$3,050,000). The maturity dates of the outstanding balance are vary between July 6, 2013 to July 26, 2013. The Company may request to roll over the maturity date for another term of 1, 3 or 6 months. This facility is subject to interest at rates ranging from 3.30% to 3.35% (2012: 3.35% to 3.44%; 2011: 3.79%) per annum and can be repaid at any time upon request of UOB.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over sixteen vessels owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company without the UOB's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders. As of June 30, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$3,050,000 (2012: US\$3,050,000; 2011: US\$3,050,000).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)

- Pinjaman berjangka

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 April 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan total nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 hari setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran saham perdana ("IPO"). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga sebesar 4,35% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan membayar dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.514.000. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$4.514.000

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)

- Term loans

Based on Credit Facility Agreement dated April 8, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facilities with total maximum amounts of US\$10,000,000 for refinancing on the acquisition of vessel. Repayment on this credit facility will be due 3 days after the Company's receipt of the proceeds resulted initial public offering ("IPO"). These facilities are subject to interest at the rate of 4.35% per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
2. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company without the UOB's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders. As of June 30, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

As of June 30, 2013, the Company has withdrawn the facility totaling to US\$4,514,000. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$4,514,000.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$1.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan UOB Indonesia. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy (eks. Lanpan 10) milik Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 12).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
6. Pemberian gadai atas deposito dan *sinking fund* yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham dan menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000 which will be used as working capital. This facility can be repaid at any time upon request of UOB Indonesia. This credit facility is subject to variable interest at the rate of 5.75% per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over vessel Logindo Synergy (ex. Lanpan 10) owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 12).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
6. Pledge over the deposit accounts and sinking fund which placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 13).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without the UOB's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders, pay dividend to shareholders and maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 13). As of June 30, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$1.000.000

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang 1 dan fasilitas pinjaman promes berulang 2 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dan dijamin oleh kapal-kapal milik Perseroan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini telah dillunasi oleh Perseroan pada tanggal 20 Desember 2011. Sehubungan dengan pelunasan pinjaman fasilitas ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

PT Bank DBS Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan piutang dan fasilitas kredit modal kerja dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar AS\$500.000 dan AS\$177.805 dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas pembiayaan piutang dikenakan bunga dengan tingkat bunga 5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga dengan tingkat bunga 5,25% per tahun. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kapal-kapal milik Perseroan, bangunan dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini telah dillunasi oleh Perseroan pada tanggal 9 Desember 2011. Sehubungan dengan pelunasan pinjaman fasilitas ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

PT IFS Capital Indonesia

Perseroan memperoleh pinjaman berupa fasilitas anjak piutang dari PT IFS Capital Indonesia dengan nilai maksimum fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan dijamin oleh piutang usaha dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$1,000,000.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

The Company obtained demand loan facility 1 and demand loan facility 2 from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. amounting to US\$1,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These loan facilities were subject to interest at the rate of 7% per annum and secured by the Company's vessels, trade receivables and personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

These loan facilities were fully settled by the Company on December 20, 2011. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company had been released.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained account receivable financing facility and working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia amounting to US\$500,000 and US\$177,805, respectively. The account receivable financing facility was subject to interest at the rate of 5% per annum. The working capital credit facility was subject to interest at the rate of 5.25% per annum. These loan facilities were secured by the Company's vessels, buildings and personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

These loan facilities were fully settled by the Company on December 9, 2011. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company had been released.

PT IFS Capital Indonesia

The Company obtained receivable factoring credit facility for a maximum amount of US\$1,000,000. This loan facility was subject to interest at the rate of 11% per annum and secured by the Company's trade receivables and personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT IFS Capital Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 19 Desember 2011. Sehubungan dengan pelunasan pinjaman fasilitas ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT IFS Capital Indonesia (continued)

This loan facility was fully settled by the Company on December 19, 2011. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company had been released.

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

18. LOAN FROM A RELATED PARTY

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010	
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	-	6.542.938	-	-	Strato Maritime Service Pte. Ltd.

Di bulan Oktober 2012, Perseroan dan Strato Maritime Service Pte. Ltd. ("Strato"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian *Intercompany Loan*, dimana Strato setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka kepada Perseroan dengan total nilai pinjaman sebesar AS\$7.150.000. Fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh Strato. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% (2012: 10%) per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 28 Juni 2013.

In October 2012, the Company and Strato Maritime Service Pte. Ltd. ("Strato"), a related party, entered into *Intercompany Loan agreements*, where Strato agreed to provide term loan facility to the Company with total facility of US\$7,150,000. This facility is repayable on demand by Strato. This facility is unsecured and is subject to interest at the rate of 10% (2012: 10%) per annum. This loan facility was fully settled by the Company on June 28, 2013.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Saldo per tanggal 30 Juni 2013

Balance as of June 30, 2013

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga:				Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapura	6.517.045	26.580.682	33.097.727	United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	15.500.000	20.600.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	2.070.720	11.043.800	13.114.520	DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.650.719	2.596.594	4.247.313	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB, Indonesia	430.156	3.355.000	3.785.156	PT Bank UOB, Indonesia
	15.768.640	59.076.076	74.844.716	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(213.995)	(634.354)	(848.349)	Unamortized cost of loans
	15.554.645	58.441.722	73.996.367	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Saldo per tanggal 31 Desember 2012

Balance as of December 31, 2012

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga:				Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapura	6.582.736	26.313.694	32.896.430	United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.100.000	18.050.000	23.150.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	2.070.720	12.079.160	14.149.880	DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.653.976	3.425.670	5.079.645	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	15.407.432	59.868.524	75.275.955	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(110.880)	(318.800)	(429.680)	Unamortized cost of loans
	15.296.552	59.549.724	74.846.275	

Saldo per tanggal 31 Desember 2011

Balance as of December 31, 2011

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga:				Third parties:
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.583.337	21.895.828	23.479.165	United Overseas Bank Limited, Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.540.000	15.650.000	19.190.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	910.278	2.284.886	3.195.164	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	6.033.615	39.830.714	45.864.329	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(89.344)	(319.404)	(408.748)	Unamortized cost of loans
	5.944.271	39.511.310	45.455.581	

Saldo per tanggal 31 Desember 2010

Balance as of December 31, 2010

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	911.222	3.198.547	4.109.769	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	5.981.923	7.988.350	13.970.273	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	971.311	-	971.311	PT Bank DBS Indonesia
	7.864.456	11.186.897	19.051.353	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Juli 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.750.000 untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$104.167 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.604.147. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun; tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3,20% sampai 3,21% (2012: 3,20% sampai 3,25%; 2011: 3,24%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$6.354.158 (2012: AS\$6.979.161; 2011: AS\$8.229.165). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$625.002.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar SG\$22.000.000 (setara dengan AS\$15.250.000) untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar SG\$333.333 (setara dengan AS\$231.061) dan pembayaran terakhir sebesar SG\$2.333.353 (setara dengan AS\$1.617.401). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3,70% sampai 3,71% (2012: 3,72% sampai 3,78%; 2011: 3,51%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 11, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$8,750,000 for refinancing the acquisition of vessel. This loan will be due on July 18, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$104,167 and final installment of US\$2,604,147. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum; the effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 3.20% to 3.21% (2012: 3.20% to 3.25%; 2011: 3.24%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$6,354,158 (2012: US\$6,979,161; 2011: US\$8,229,165). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$625,002.

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of SG\$22,000,000 (equivalent with US\$15,250,000) for repaying term loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 16, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of SG\$333,333 (equivalent with US\$231,061) and final installment of SG\$2,333,353 (equivalent with US\$1,617,401). This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum with the effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 3.70% to 3.71% (2012: 3.72% to 3.78%; 2011: 3.51%) per annum.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$11.090.902 (2012: AS\$12.477.268; 2011: AS\$15.250.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$1.386.366.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 November 2012, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$13.440.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Reliance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 9 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$213.333 dilanjutkan dengan 47 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$160.000 dan kemudian pembayaran terakhir sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3,70% sampai 3,71% (2012: 3,71%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$12.586.667 (2012: AS\$13.440.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$853.333.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)

- Term Loan Facility II (continued)

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$11,090,902 (2012: US\$12,477,268; 2011: US\$15,250,000). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$1,386,366.

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated November 29, 2012, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$13,440,000 for financing partly the acquisition of Logindo Reliance vessel. This loan will be due on November 27, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 9 equal monthly installments of US\$213,333 followed by 47 equal monthly installments of US\$160,000 and then final repayment of US\$4,000,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the effective interest rate for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 3.70% to 3.71% (2012: 3.71%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$12,586,667 (2012: US\$13,440,000). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$853,333.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 29 Mei 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.066.000 yang akan digunakan untuk bagian pembiayaan atas pembelian kapal Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2018. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$38.455 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$912.500. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,5% per tahun; tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 3,70% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$3.066.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas sembilan belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 12).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapore (continued)

- Term Loan Facility IV

Based on Credit Facility Agreement dated May 29, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$3,066,000 for financing partly the acquisition of the Company's vessel. This loan will be due on July 26, 2018. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 56 equal monthly installments of US\$38,455 and final repayment of US\$912,500. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.5% per annum; the effective interest rate for the six-month period ended June 30, 2013, was at the rate of 3.70% per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$3,066,000.

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over nineteen vessels owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 12).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facilities agreements, the Company required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company without the UOB's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders and is required to provide sinking funds (Note 13). As of June 30, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 7 Juli 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$7.840.000 untuk pembiayaan sebagian dari pembelian kapal Logindo Overcomer. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$170.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2.5% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 2,75% (2012: 2,76% sampai 2,92%; 2011: 2,89%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$4.850.000 (2012: AS\$5.630.000; 2011: AS\$7.190.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$780.000.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

- Term Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 7, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,840,000 for financing the part of acquisition of Logindo Overcomer vessel. This loan will be due on July 1, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$170,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 2.5% per annum with effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were at the rate of 2.75% (2012: 2.76% to 2.92%; 2011: 2.89%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$4,850,000 (2012: US\$5,630,000; 2011: US\$7,190,000). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$780,000.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
 Singapura (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 28 November 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$12.000.000 untuk sebagian pembiayaan atas pembelian kapal Logindo Radiance. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 57 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$165.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.595.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3,20% sampai 3,21% (2012: 3,22% sampai 3,53%; 2011: 3%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$9.360.000 (2012: AS\$10.350.000; 2011: AS\$12.000.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$990.000.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$8.600.000 untuk pembayaran pinjaman berjangka kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Mega Finadana Finance atas pembelian kapal-kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2016. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$130.000 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$930.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 3,19% sampai 3,21% (2012: 3,14%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
 Singapore (continued)**

- Term Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated July 7, 2011, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$12,000,000 for financing the part of acquisition of Logindo Radiance vessel. This loan will be due on February 1, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 57 monthly installments of US\$165,000 and final installment of US\$2,595,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum with effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 3.20% to 3.21% (2012: 3.22% to 3.53%; 2011: 3%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$9,360,000 (2012: US\$10,350,000; 2011: US\$12,000,000). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$990,000.

- Term Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$8,600,000 for repaying term loan from PT Bank DBS Indonesia and PT Mega Finadana Finance in relation to the acquisition of vessels. This loan will be due on December 1, 2016. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$130,000 and final installment of US\$930,000. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 3% per annum with effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 3.19% to 3.21% (2012: 3.14%) per annum.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berjangka III (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan belum menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$6.390.000 (2012: AS\$7.170.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$780.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh dua kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham dan Pang Yoke Min, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 12).
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan membayar dividen kepada pemegang saham serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

- Term Loan Facility III (continued)

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, amounted to US\$6,390,000 (2012: US\$7,170,000). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$780,000.

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty two vessels owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder and Pang Yoke Min, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 12).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facilities agreements, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company without the OCBC's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders and is required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum AS\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum 2.5 times. As of June 30, 2013, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.475.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Destiny. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$88.988 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.224.708. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 4,19% sampai 4,21% (2012: 4,26%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$6.763.096 (2012: AS\$7.297.024). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$533.928.

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 31 Oktober 2012, DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$7.020.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal Stature. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2017. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 59 kali pembayaran secara bulanan sebesar AS\$83.572 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.089.252. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 4,9% per tahun dengan tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 berkisar antara 4,19% sampai 4,21% (2012: 4,26%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah sepenuhnya menarik fasilitas. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$6.351.424 (2012: AS\$6.852.856). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$501.432.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,475,000 which will be used to finance partly the acquisition of Destiny vessel. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$88,988 and final installment of US\$2,224,708. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 4.9% per annum with effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 4.19% to 4.21% (2012: 4.26%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$6,763,096 (2012: US\$7,297,024). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$533,928.

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility Agreement dated October 31, 2012, DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$7,020,000 which will be used to finance partly the acquisition of Stature vessel. This loan will be due on September 29, 2017. Repayment on this credit facility by the Company shall be in 59 monthly installments of US\$83,572 and final installment of US\$2,089,252. This credit facility is subject to interest at the rate of SIBOR + 4.9% per annum with effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were ranging from 4.19% to 4.21% (2012: 4.26%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$6,351,424 (2012: US\$6,852,856). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$501,432.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny dan kapal Stature yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh DBS, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, dan membayar dividen kepada pemegang saham serta disyaratkan untuk menjaga *leverage ratio* maksimal sebanyak 2,5 kali. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- Fasilitas Pinjaman Investasi I

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Juli 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan digunakan untuk mendanai pembangunan gedung kantor milik Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 12,5% (2012: 12,5%; 2011: 12,5%; 2010: 12,5%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore (continued)

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny and Stature vessels owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Based on the credit facilities agreements, the Company required to comply with several covenants as required by DBS, among others, the Company without the DBS's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders and pay dividend to shareholders and is required to maintain leverage ratio at maximum 2.5 times. As of June 30, 2013, the Company has comply with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- Investment Loan Facility I

Based on Credit Facility Agreement dated July 17, 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to Rp5,000,000,000 which will be used to finance development of the Company's office building. This loan will be due on July 23, 2014. This credit facility is subject to variable interests for the six-month period ended June 30, 2013, were at the rate of 12.5% (2012: 12.5%; 2011: 12.5%; 2010: 12.5%) per annum.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp2.083.333.345 atau setara dengan AS\$209.823 (2012: Rp2.583.333.343 atau setara dengan AS\$267.149; 2011: Rp3.583.333.427 atau setara dengan AS\$395.162). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp500.000.000 atau setara dengan AS\$51.273.

- Fasilitas Pinjaman Investasi II

Berdasarkan Perubahan kesatu atas Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.600.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal LSM Dunamos. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2015. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 6,5% (2012: 6,5%; 2011: 6,5%; 2010: 6,5%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$1.599.990 (2012: AS\$1.999.996; 2011: AS\$2.800.000; 2010: AS\$3.600.000). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$400.006.

- Fasilitas Pinjaman Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian kapal LSM Nusantara. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 6,5% (2012: 6,5%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

- Investment Loan Facility I (continued)

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30 2013, was amounted to Rp2,083,333,345 or equivalent to US\$209,823 (2012: Rp2,583,333,343 or equivalent to US\$267,149; 2011: Rp3,583,333,427 or equivalent to US\$395,162). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to Rp500,000,000 or equivalent to US\$51,273.

- Investment Loan Facility II

Based on Credit Facility first Amendment Agreement date June 28, 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$3,600,000 which will be used to part finance the acquisition of LSM Dunamos vessel. This loan will be due on June 23, 2015. This credit facility is subject to variable interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were at the rate of 6.5% (2012: 6.5%; 2011: 6.5%) per annum.

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$1,599,990 (2012: US\$1,999,996; 2011: US\$2,800,000; 2010: US\$3,600,000). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$400,006.

- Investment Loan Facility III

Based on Credit Facility Agreement dated May 9, 2012, PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$3,000,000 which will be used to part finance the acquisition of LSM Nusantara vessel. This loan will be due on August 4, 2016. This credit facility is subject to variable interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were at the rate of 6.5% (2012: 6.5%) per annum.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi III (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$2.437.500 (2012: AS\$2.812.500). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$375.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Nusantara dan kapal LSM Dunamos yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sebesar total fasilitas pinjaman.
3. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Bangunan milik Perseroan (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh CIMB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan CIMB untuk mengubah pengurus dan komposisi pemegang saham Perseroan, dan membayar dividen kepada pemegang saham serta disyaratkan untuk menjaga rasio *Loan to EBITDA* maksimal 4 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

- Investment Loan Facility III (continued)

As of June 30, 2013, the Company has fully withdrawn the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$2,437,500 (2012: US\$2,812,500). Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$375,000.

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over LSM Nusantara and LSM Dunamos vessels owned by the Company (Note 12).
2. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam, in the amount of total loan facility.
3. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
4. Buildings owned by the Company (Note 12).

Based on the credit facilities agreements, the Company required to comply with several covenants as required by CIMB, among others, the Company without the CIMB's approval to change the Company's management and shareholders composition and pay dividend to shareholders and is required to maintain financial *Loan to EBITDA* ratio at maximum 4 times and provide sinking funds (Note 13). As of June 30, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman investasi dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.125.000 untuk pembiayaan sebagian pembelian kapal Logindo Synergy. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 60 bulan setelah pencairan pinjaman yaitu pada bulan April 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variable dengan tingkat bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 5,75% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah menarik sebesar AS\$3.785.156 dari fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar AS\$3.785.156.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Synergy (eks. Lanpan 10) milik Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam dan Merna Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 12).
5. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
6. Pemberian gadai atas deposito dan *sinking fund* yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB untuk mengubah komposisi pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham dan menjaga *Gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide the Company investment loan facility amounting to US\$4,125,000 for financing the part of acquisition of Logindo Synergy vessel. This loan will be due in 60 months from drawdown of this loan which is in April 2018. This credit facility is subject to variable interest rates for the six-month period ended June 30, 2013, were at the rate of 5.75% per annum.

As of June 30, 2013, the Company has withdrawn of US\$3,785,156 from the facility. The outstanding balance of this facility as of June 30, 2013, was amounted to US\$3,785,156.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over vessel Logindo Synergy (ex. Lanpan 10) owned by the Company (Note 12).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam, Rudy Kurniawan Logam and Merna Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels been secured related to this facility (Note 12).
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
6. Pledge over the deposit accounts and sinking fund which placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 13).

Based on the credit facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company without the UOB's approval to change the Company's shareholders composition, provide loan to shareholders, pay dividend to shareholders and maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 13). As of June 30, 2013, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah memperoleh surat *waiver* sehubungan dengan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) yang disyaratkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit diantaranya yaitu pembatasan untuk merubah komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

- Fasilitas Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Veronica Nataatdmadja, S.H., tanggal 12 November 2008 dan berikut perubahan-perubahannya, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka 1, 2 dan 3 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dengan nilai maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$6.138.608, AS\$3.192.933 dan AS\$8.706.199. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 7,5% (2010 : 7% sampai 7,5%) per tahun dan dijamin oleh sembilan belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan, piutang usaha dan jaminan pribadi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 20 Desember 2011. Sehubungan dengan pelunasan pinjaman fasilitas ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

PT Bank DBS Indonesia

- Fasilitas Pinjaman Investasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Veronica Nataatdmadja, S.H., tanggal 12 Desember 2006, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman investasi 1, 2 dan 3 dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.200.000, AS\$2.029.388 dan AS\$2.592.807 dari PT Bank DBS Indonesia. Seluruh fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 5% per tahun. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kapal-kapal sepuluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan, bangunan dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 9 Desember 2011. Sehubungan dengan pelunasan pinjaman fasilitas ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Until completion date of these financial statements, the Company has obtained a waiver letter in connection with revocation of negative covenants as required in Credit Facility Agreement, among others, restrictions to change the composition of shareholders and the payment of dividends to shareholders.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

- Term Loan Facilities

Based on Notarial Deed No. 10 of Veronica Nataatdmadja, S.H., dated November 12, 2008 and including its amendments, the Company obtained term loan facilities 1, 2 and 3 from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. for maximum amounts of US\$6,138,608, US\$3,192,933 and US\$8,706,199, respectively. These loan facilities were subject to interest for year ended December 31, 2011, at the rate of 7.5% (2010: 7% to 7.5%) per annum and secured by nineteen vessels owned by the Company, trade receivables and personal guarantee.

These loan facilities were fully settled by the Company on December 20, 2011. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company had been released.

PT Bank DBS Indonesia

- Investment loan facilities

Based on Notarial Deed No. 12 of Veronica Nataatdmadja, S.H., dated December 12, 2006, the Company obtained investment loan facilities 1, 2 and 3 amounting to US\$1,200,000, US\$2,029,388 dan US\$2,592,807, respectively, from PT Bank DBS Indonesia. All loan facilities were subject to interest at the rate of 5% per annum. These loan facilities were secured by the ten vessels owned by the Company, buildings and personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.

These loan facilities were fully settled by the Company on December 9, 2011. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company had been released.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Utang pembiayaan konsumen Perseroan terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
PT U Finance	84.473	111.486	16.468	41.522
PT Tunas Mandiri Finance	38.865	52.149	28.317	-
PT BII Finance Center	52.134	28.422	59.513	183.328
PT Federal International Finance	324	686	1.296	-
PT Cilpan Multifinance	-	-	7.168	13.013
Total utang pembiayaan konsumen	175.796	192.743	112.762	237.863
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(95.212)	(91.572)	(82.216)	(105.015)
Bagian jangka panjang	80.584	101.171	30.546	132.848

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Perseroan (Catatan 12).

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 7,3% sampai dengan 17,5% per tahun.

Jatuh tempo utang pembiayaan konsumen berkisar antara tanggal 1 November 2013 sampai dengan 16 April 2016.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$50.953.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Company entered into consumer finance agreements with several financial institutions for purchase of motor vehicles.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Company as follows:

PT U Finance
PT Tunas Mandiri Finance
PT BII Finance Center
PT Federal International Finance
PT Cilpan Multifinance
Total consumer finance liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

These consumer finance liabilities are secured by vehicles purchased by the Company (Note 12).

Consumer finance liabilities bear interest at rates ranging from 7.3% to 17.5% per annum.

The maturity dates of consumer finance liabilities are vary between November 1, 2013 to April 16, 2016.

Total installment payments made for the six-month period ended June 30, 2013, amounted to US\$50,953.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk pembiayaan pembelian kapal dan kendaraan, dengan jangka waktu berkisar antara 36 sampai dengan 60 bulan. Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Kapal				
PT Megafina Dana Finance	613.824	892.575	5.677.870	8.119.093
PT PANN Multi Finance	-	-	-	762.992
Kendaraan				
PT Mitsui	54.524	84.672	71.374	223.704
Total liabilitas sewa pembiayaan	668.348	977.247	5.749.244	9.105.789
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(435.323)	(526.136)	(2.110.437)	(2.791.927)
Bagian jangka panjang	233.025	451.111	3.638.807	6.313.862

Vessels
PT Megafina Dana Finance
PT PANN Multi Finance
Vehicles
PT Mitsui
Total finance lease liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into several agreements for the lease of vessels and vehicles, with lease terms ranging from 36 to 60 months. Finance lease liabilities represent liabilities of the Company as follows:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Dalam satu tahun	478.390	593.786	2.805.861	3.153.307
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	242.681	476.205	4.131.227	7.693.061
Jumlah pembayaran sewa minimum	721.071	1.069.991	6.937.088	10.846.368
Dikurangi bagian bunga	(52.723)	(92.744)	(1.187.844)	(1.740.579)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	668.348	977.247	5.749.244	9.105.789
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(435.323)	(526.136)	(2.110.437)	(2.791.927)
Bagian jangka panjang	233.025	451.111	3.638.807	6.313.862

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kapal dan kendaraan-kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 12). Berdasarkan perjanjian sewa untuk pembiayaan pembelian kapal, Perseroan tidak berhak untuk melakukan pemindahan hak kepemilikan atas kapal yang disewa.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 5,7% sampai dengan 6,5% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	2010
Dalam satu tahun	593.786	2.805.861	3.153.307
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	476.205	4.131.227	7.693.061
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.069.991	6.937.088	10.846.368
Dikurangi bagian bunga	(92.744)	(1.187.844)	(1.740.579)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	977.247	5.749.244	9.105.789
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(526.136)	(2.110.437)	(2.791.927)
Bagian jangka panjang	451.111	3.638.807	6.313.862

Finance lease liabilities are secured by vessel and vehicles acquired through finance lease liabilities (Note 12). Based on lease of vessel agreement, the Company entitled to transfer ownership of leased vessel.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 5.7% to 6.5% per annum.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan UU No. 13/2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 31 Juli 2013. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sakura Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 18 Februari 2013 dan 9 April 2012. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan perhitungan manajemen Perseroan.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides long-term employee benefits to its employee who reaches the mandatory retirement age of 55 years based on the Law. The benefits are un-funded.

The long-term employee benefits liability as of June 30, 2013, is based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated July 31, 2013. The long-term employee benefits liability as of December 31, 2012 and 2011, were based on calculation performed by PT Sakura Aktuaria Indonesia, an independent actuary, as per its reports dated February 18, 2013 and April 9, 2012, respectively. The long-term employee benefits liability as of December 31, 2010, was based on calculation performed by the Company's management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Tingkat diskonto	7.5% per annum	6% per annum	7% per annum	10% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per annum	10% per annum	10% per annum	12% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	55 years of age	55 years of age	Retirement age
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	-	Mortality rate
Tingkat catat	3% of mortality rate	3% of mortality rate	3% of mortality rate	-	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	3% at less than 45 years of age and reducing linearly until pension	-	Voluntary resignation rate
Metode	Projected Unit credit	Projected Unit credit	Projected Unit credit	-	Method

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used to long-term employee benefits liability for the six-month period ended June 30, 2013 and for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

The amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	62.794	63.584	124.669	94.150	41.338	Current service cost
Biaya bunga	11.116	8.224	16.126	10.276	10.397	Interest cost
Amortisasi dari kerugian aktuarial yang belum diakui dan penyesuaian lainnya	1.366	1.032	2.024	10.726	-	Amortization of unrecognized actuarial loss and other adjustments
Biaya jasa lalu	9.036	166	326	348	7.501	Past service costs
	84.312	73.006	143.145	115.500	59.236	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Nilai kini dari liabilitas	355.167	403.544	246.685	59.236	Present value of the obligations
Keuntungan/(kerugian) aktuarial masa lalu yang belum diakui	28.939	(95.027)	(69.985)	-	Unrecognized actuarial gains/(losses)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(1.503)	(1.706)	(2.167)	-	Unrecognized past service cost
	382.603	306.811	174.533	59.236	

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Pada awal tahun	403.544	246.685	59.236	-	At beginning of the year
Biaya jasa kini	62.794	124.669	94.150	41.338	Current service cost
Biaya bunga	11.116	16.126	10.276	10.397	Interest cost
(Keuntungan)/(kerugian) aktuarial	(111.762)	31.422	83.526	7.501	Actuarial (gains)/losses
Selisih kurs mata uang asing	(10.525)	(15.358)	(503)	-	Foreign exchange difference
	355.167	403.544	246.685	59.236	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perbandingan nilai kini liabilitas:

Comparison of present value of obligation:

	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
30 Juni 2013	355.167	June 30 2013
31 Desember 2012	403.544	December 31, 2012
31 Desember 2011	246.685	December 31, 2011
31 Desember 2010	59.236	December 31, 2010

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo pada awal tahun	306.811	174.533	59.236	-	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	84.312	143.145	115.500	59.236	Expense during the year
Pembayaran	(517)	-	-	-	Payment
Selisih kurs mata uang asing	(8.003)	(10.867)	(203)	-	Foreign exchange difference
	382.603	306.811	174.533	59.236	

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011:

June 30, 2012 and December 31, 2012 and 2011:

	Saham/ Shares	Nilai Nominal Saham/ Par value of shares	% Kepemilikan/ % Ownership	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	22.098	2.470.983	49,00	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Mr. Rudy Kurniawan Logam	11.500	1.529.376	25,50	Mr. Rudy Kurniawan Logam
Mr. Eddy Kurniawan Logam	9.200	1.223.500	20,40	Mr. Eddy Kurniawan Logam
Mrs. Merna Logam	2.300	305.875	5,10	Mrs. Merna Logam
	45.098	5.529.734	100,00	

31 Desember 2010:

December 31, 2010:

	Saham (ribuan lembar)/ Shares (thousand of shares)	Nilai Nominal Saham/ Par value of shares	% Kepemilikan/ % Ownership	
Mr. Rudy Kurniawan Logam	11.500	1.529.376	50,00	Mr. Rudy Kurniawan Logam
Mr. Eddy Kurniawan Logam	9.200	1.223.500	40,00	Mr. Eddy Kurniawan Logam
Mrs. Merna Logam	2.300	305.875	10,00	Mrs. Merna Logam
	23.000	3.058.751	100,00	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2011, Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dan Eddy Kurniawan Logam ("EKL"), Rudy Kurniawan Logam ("RKL"), dan Merna Logam ("ML"), (EKL, RKL dan ML secara kolektif disebut sebagai ke "Pemegang Saham Lama"), dan Perseroan mengadakan *Shares Subscription Agreement* dimana Perseroan setuju untuk mengusulkan penjatahan dan menerbitkan saham baru (mewakili 22.098 saham biasa atau 49% kepemilikan saham baru) untuk Alstonia. Alstonia telah setuju untuk memiliki saham baru tersebut. Atas setiap saham baru yang akan diterbitkan untuk Alstonia ditetapkan pada harga premium sebesar AS\$1.040,82 per lembar saham dan harga total sebesar AS\$23.000.000. Harga pembelian saham sebesar AS\$23.000.000 diselesaikan dengan cara-cara sebagai berikut: a) pengalihan kapal kepada Perseroan berdasarkan nilai penilaian oleh Ship-Val (IMS) Pte. Ltd., penilai independen, sebesar AS\$20.000.000 dan b) jumlah yang tersisa sebesar AS\$3.000.000 akan dibayar secara tunai.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham, b) penerbitan 22.098 saham baru yang akan dialokasikan untuk Alstonia, c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari *Subscription Agreement* tanggal 25 Mei 2011, d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000 dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar AS\$20.529.017 merupakan selisih antara harga saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia dengan harga per lembar saham seperti dijelaskan dalam Catatan 24. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah adalah Rp8.943/AS\$1.

24. SHARE CAPITAL (continued)

On May 25, 2011, Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and Eddy Kurniawan Logam ("EKL"), Rudy Kurniawan Logam ("RKL"), and Merna Logam ("ML"), (EKL, RKL and ML collectively referred as to the "Existing Shareholders"), and the Company entered into *Shares Subscription Agreement* whereas the Company agreed to propose allotment and issues the new shares (representing 22,098 ordinary shares or 49% of new shares ownership) to Alstonia. Alstonia has agreed to subscribe for the new shares. On each new share issued to Alstonia was determined at premium price, in amount of US\$1,040.82 per share and the aggregate subscription price was US\$23,000,000. The total subscription price of US\$23,000,000 is settled by: a) transfer of the vessel to the Company based on value assessed by Ship-Val (IMS) Pte. Ltd., an independent appraiser, of US\$20,000,000 and b) the remaining amount of US\$3,000,000 shall be paid in cash.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares, b) the issuance of new 22,098 shares which will be allocated to Alstonia, c) approved the entering, signing and execution of the *Subscription Agreement* dated May 25, 2011, d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment of US\$3,000,000 and e) approved the amendments of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital of US\$20,529,017 represents the difference between the share premium price issued to Alstonia and its nominal value per shares as described in Note 24. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	7.207.292	3.978.577	8.858.714	3.726.978	3.335.157
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	45.098	45.098	45.098	26.683	23.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	160	88	196	140	145

Net income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share, attributable to the equity holders of parent entity (full amount)

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

27. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis kapal yang disewakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010
Pihak ketiga:					
Jasa sewa kapal	22.056.362	13.454.419	31.339.530	23.515.386	18.123.307
Jasa pelayaran lainnya	2.941.729	1.649.873	2.754.574	1.999.815	-
	24.998.091	15.104.292	34.094.104	25.515.201	18.123.307

Third parties:
Vessel charter
Other marine services

27. REVENUE

Revenue based on type of vessels chartered are as follows:

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Pendapatan/Revenue					
	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010
Pihak ketiga:					
Total E&P Indonesia	19.082.278	10.785.027	23.394.651	15.347.848	9.635.645
PT Pertamina Hulu Energi	3.643.785	1.714.555	5.476.882	2.934.189	-
	22.726.063	12.499.582	28.871.533	18.282.037	9.635.645

Third parties
Total E&P Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi

Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue					
	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010
Pihak ketiga:					
Total E&P Indonesia	76,33%	71,40%	68,62%	60,15%	53,16%
PT Pertamina Hulu Energi	14,58%	11,35%	16,06%	11,49%	-
	90,91%	82,75%	84,68%	71,64%	53,16%

Third parties
Total E&P Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30 Juni/June 30,			31 Desember/December 31,			
2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)		2012	2011	2010	
Penyusutan (Catatan 12)	3.805.691	2.472.396	5.019.152	3.209.663	2.210.681	Depreciation (Note 12)
Gaji	2.767.212	1.813.044	4.129.832	1.821.094	1.501.477	Salaries
Bahan bakar kapal	1.738.898	937.673	2.798.499	2.670.751	1.718.574	Vessel fuels
Perbaikan dan pemeliharaan	1.217.651	1.072.514	2.268.858	1.931.092	1.229.669	Repair and maintenance
Sewa kapal	723.822	73.535	641.098	1.617.481	232.235	Vessel rent
Asuransi	439.569	268.065	610.311	483.692	338.674	Insurance
Akomodasi	436.593	255.363	590.683	393.530	217.831	Accommodation
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	1.097.415	490.280	1.451.215	996.555	1.025.687	Others (less than US\$500,000)
12.226.851	7.382.870		17.509.648	13.123.858	8.474.828	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan neto.

For the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012, and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30 Juni/June 30,			31 Desember/December 31,			
2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)		2012	2011	2010	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.518.288	1.061.464	2.398.794	1.285.583	348.531	Salaries and other benefits
Beban kantor	203.858	218.763	318.137	272.121	201.603	Office expenses
Penyusutan (Catatan 12)	126.197	160.557	387.974	295.722	216.628	Depreciation (Note 12)
Denda pajak	147.813	-	272.891	9.651	-	Tax penalty
Jasa profesional	108.670	76.195	151.353	222.081	-	Professional services
Beban tender	99.892	69.487	184.669	130.533	83.943	Tender expenses
Perjalanan dinas	94.639	67.481	142.717	184.628	215.048	Business travel
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	84.312	73.006	143.145	115.500	59.236	Employee benefit expenses (Note 23)
Sewa	77.290	83.793	156.449	164.886	38.172	Rent
Perbaikan pemeliharaan	26.435	22.088	29.884	149.526	234.897	Repairs and maintenance
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	-	-	157.925	-	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	288.576	357.565	324.890	1.048.708	920.013	Others (less than US\$500,000)
2.775.970	2.190.399		4.510.903	4.036.864	2.318.071	

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

30 Juni/June 30,			31 Desember/December 31,			
2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)		2012	2011	2010	
Laba selisih kurs, neto	53.426	104.180	386.041	254.224	-	Foreign exchange gains, net
Laba penjualan aset tetap, neto	-	14.637	18.777	28.921	3.209	Gain on sale of fixed assets, net
53.426	118.817		404.818	283.145	3.209	

30. OTHER OPERATING INCOME

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Rugi penjualan aset tetap, neto	50.145	-	-	-	-	Loss on sale of fixed assets, net Other expenses
Beban lainnya	38.116	18.319	11.271	5.713	362.554	
	88.261	18.319	11.271	5.713	362.554	

31. OTHER OPERATING EXPENSES

32. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Pendapatan bunga deposito	1.808	15.676	32.955	24	132	Interest income from time deposits Interest income from current accounts
Pendapatan jasa giro	2.489	2.468	3.990	15.680	983	
	4.297	18.144	36.945	15.704	1.115	

a. Finance income

b. Biaya keuangan

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Beban bunga bank	2.094.988	1.138.772	2.566.428	1.997.655	1.934.428	Interest expense from banks Interest expense from finance leases
Beban bunga sewa pembiayaan	37.224	176.707	245.354	1.703.879	1.342.935	
Beban bank	168.530	71.431	244.733	407.040	74.295	Bank charges Consumer finance liabilities expenses
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	11.411	11.890	25.768	33.419	35.315	
	2.312.153	1.398.800	3.082.283	4.141.993	3.386.973	

b. Finance costs

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Pendapatan dan pendapatan keuangan:						Revenue and finance income:
Pihak berelasi lainnya:						
PT Steadfast Marine	-	12.017	34.021	23.660	-	Other related party: PT Steadfast Marine
Pendapatan jasa towing:						Towing service income:
Entitas di bawah kendali grup						
Pacific Radiance Ltd.:						Entity under common control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	188	345.150	-	-	Strato Maritime Services Pte. Ltd.

33. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Pendapatan atas biaya penggantian:						Income from reimbursement charges:
Pihak berelasi lainnya:						Other related party:
PT Steadfast Marine	49.593	-	63.499	-	-	PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore	14.228	-	93.618	-	-	PT Servewell Offshore
	63.821	12.205	536.288	23.660	-	
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	0,25%	0,08%	1,57%	0,09%	0,00%	Percentage of revenue involving a related party to total revenue
Beban pokok pendapatan dan biaya keuangan:						Cost of revenue and finance expense:
Entitas di bawah kendali grup						Entity under common control of
Pacific Radiance Ltd.:	-	-	-	726.484	-	Pacific Radiance Ltd. Group:
Pacific Crest Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	Pacific Crest Pte. Ltd.
Strato Maritime	-	-	-	-	-	Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	-	-	142.938	85.803	-	Services Pte. Ltd.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	-	-	-	568.812	-	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:						Other related party:
PT Steadfast Marine	2.782	-	-	985.067	-	PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore	752.858	-	-	-	-	PT Servewell Offshore
Biaya penggantian:						Reimbursement expenses:
Entitas di bawah kendali grup						Entity under common control of
Pacific Radiance Ltd.:	15.722	-	-	-	-	Pacific Radiance Ltd. Group:
Pacific Crest Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	Pacific Crest Pte. Ltd.
Strato Maritime	-	-	-	-	-	Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	3.912	-	-	-	-	Services Pte. Ltd.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	325	152.434	200.526	-	-	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:						Other related party:
PT Steadfast Marine	-	1.949	22.053	-	-	PT Steadfast Marine
Biaya lain-lain:						Other expense:
Entitas di bawah kendali grup						Entity under common control of
Pacific Radiance Ltd.:	-	47.612	310.943	-	-	Pacific Radiance Ltd. Group:
Pacific Crest Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	Pacific Crest Pte. Ltd.
Strato Maritime	-	-	-	-	-	Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	168.222	-	26.037	-	-	Services Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:						Other related party:
PT Steadfast Marine	-	-	731.301	-	-	PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore	-	-	208.725	-	-	PT Servewell Offshore
	943.821	201.995	1.642.523	2.366.166	-	
Persentase beban pokok pendapatan dan biaya keuangan dari pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan dan biaya keuangan	6,49%	2,30%	7,97%	13,70%	0,00%	Percentage of cost of revenue and finance expenses involving related parties to total cost of revenue and finance expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Aset				
Piutang usaha				
Pihak berelasi lainnya:				
PT Steadfast Marine	-	40.745	22.945	-
Entitas di bawah kendali grup				
Pacific Radiance Ltd.:				
Strato Maritime				
Services Pte. Ltd.	-	65.723	-	-
Total piutang usaha dengan pihak berelasi	-	106.468	22.945	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi lainnya:				
Piutang kepada Direksi	-	-	-	26.699
Aset tidak lancar lainnya -				
Uang muka pembelian kapal				
Pihak berelasi lainnya:				
PT Steadfast Marine	640.383	340.301	340.301	1.495.402
Total aset	640.383	446.769	363.246	1.522.101
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,40%	0,30%	0,36%	2,97%
Liabilitas				
Utang usaha				
Entitas di bawah kendali grup				
Pacific Radiance Ltd.:				
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	438.747	445.200	380.020	-
Strato Maritime				
Service Pte. Ltd.	170.217	-	77.134	-
PT Steadfast Marine	20.688	-	236.045	-
Pacific Crest Pte. Ltd.	5.564	242.937	671.556	-
Pihak berelasi lainnya:				
PT Servewell Offshore	138.125	217.222	-	-
Total utang usaha dengan pihak berelasi	773.341	905.359	1.364.755	-
Pinjaman dari				
Entitas di bawah kendali grup				
Pacific Radiance Ltd.:				
Strato Maritime				
Service Pte. Ltd.	-	6.542.938	-	-
Total liabilitas	773.341	7.448.297	1.364.755	-
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,76%	7,62%	2,34%	0,00%

Asset	
Trade receivables	
Other related party:	
PT Steadfast Marine	
Entity under common control of	
Pacific Radiance Ltd. Group:	
Strato Maritime	
Services Pte. Ltd.	
Total trade receivables from related parties	
Other receivables	
Other related party:	
Director's receivables	
Other non-current assets -	
Advance for purchase of vessel	
Other related party:	
PT Steadfast Marine	
Total assets	
Percentage of total assets involving related parties to total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Entity under common control of	
Pacific Radiance Ltd. Group:	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	
PT Steadfast Marine	
Pacific Crest Pte. Ltd.	
Other related party:	
PT Servewell Offshore	
Total trade payables to related parties	
Loan from	
Entity under common control of	
Pacific Radiance Ltd. Group:	
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	
Total liabilities	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman dari pihak-pihak berelasi. Atas saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha terkait pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

There were no guarantees provided or received for any related party trade receivables, other receivables and loan from a related party. On outstanding balances of related parties trade receivables, other receivables and trade payables were interest-free.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali pemegang saham/Controlling company of shareholder	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman untuk modal kerja dan pembayaran atas nama Perseroan/Loan for working capital and reimbursement expenses on behalf of the Company.
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under common control of Pacific Radiance Ltd.	Pinjaman untuk modal kerja, pembayaran atas nama Perseroan dan jasa towing/Loan for working capital, reimbursement expenses on behalf of the Company and towing service.
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under common control of Pacific Radiance Ltd.	Sewa kapal dan pembelian suku cadang/Vessel charter and purchase of spare parts.
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company	Pinjaman untuk modal kerja dan modifikasi kapal, perbaikan, pemeliharaan biaya dan jasa manajemen/Loan for working capital and vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company	Sewa kapal dan pembayaran atas nama Perseroan/Vessel charter and reimbursement expenses on behalf of the Company.

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
Imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris	219.813	215.545	477.091	238.656	154.123	Short-term employee benefit: Board of Commissioners Directors
Direksi	46.770	45.407	94.446	16.842	11.569	
	266.583	260.952	571.537	255.498	165.692	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Aset					Assets
Dalam Rupiah					In Rupiah
Kas dan setara kas	2.036.070.527	1.618.777.340	741.653.584	600.230.169	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.387.655.652	3.541.579.190	208.056.192	281.607.111	Trade receivables
Piutang lain-lain	153.426.668	183.290.982	113.068.892	333.539.127	Other receivables
	5.577.152.847	5.343.647.512	1.062.778.668	1.215.376.407	
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	593	94	1.452	1.493	Cash and cash equivalent
	593	94	1.452	1.493	
Dalam Euro					In Euro
Kas dan setara kas	-	-	2.321	1.089	Cash and cash equivalent
	-	-	2.322	1.089	
Total aset	Rp 5.577.152.847 SG\$ 593 EUR -	5.349.047.512 94	1.062.778.668 1.452 2.321	1.215.376.407 1.493 1.089	Total assets
Setara dengan Dolar AS	562.171	552.601	121.323	137.785	Equivalents to US Dollar
Liabilitas					Liabilities
Dalam Rupiah					In Rupiah
Utang usaha	9.919.279.509	9.779.435.390	14.028.785.420	12.115.264.608	Trade payables
Beban akrual	49.247.840	5.465.087.530	4.277.965.020	1.449.493.056	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.794.442.525	5.375.175.870	2.019.180.628	1.414.877.706	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	1.745.478.484	1.863.824.810	1.022.525.816	2.138.620.691	Consumer finance liabilities
Hutang bank jangka panjang	2.083.333.345	2.583.333.343	3.583.333.427	4.583.333.335	Long-term bank loans
	23.591.781.703	25.066.856.943	24.931.790.311	21.701.589.396	
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Utang usaha	324.338	312.802	54.253	3.800	Trade payables
	324.338	312.802	54.253	3.800	
Dalam Euro					In Euro
Utang usaha	713	-	-	-	Trade payables
	713	-	-	-	
Total liabilitas	Rp 23.591.781.703 SG\$ 324.338 EUR 713	25.066.856.943 312.802	24.931.790.311 54.253	21.701.589.396 3.800	Total liabilities
Setara dengan Dolar AS	2.633.121	2.848.002	2.791.150	2.416.652	Equivalents to US Dollar
Total liabilitas, neto	2.070.950	2.295.401	2.669.827	2.278.867	Total liabilities, net

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 7 Oktober 2013, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$248.326 dalam mata uang Dolar AS.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2013 been reflected using the middle rates of exchange as of October 7, 2013, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US\$248,326 in terms of US Dollar.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 28).

35. OPERATING SEGMENTS

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 28).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, loan from a related party and long-term bank loans. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate
30 Juni 2013	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Euro	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%
31 Desember 2012	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
31 Desember 2011	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Euro	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%
31 Desember 2010	
Rupiah Indonesia	10%
Dolar Singapura	10%
Euro	10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%
Euro	-10%

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		June 30, 2013
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Euro
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Euro
		December 31, 2012
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		December 31, 2011
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Euro
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Euro
		December 31, 2010
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Euro
		Indonesia Rupiah
		Singapore Dollar
		Euro

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from finance lease liabilities, loan from a related party, short-term bank loans and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 Juni 2013			June 30, 2013
Rupiah Indonesia	+100	(1.806)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	+100	(870.620)	US Dollar
Rupiah Indonesia	-100	1.806	Indonesia Rupiah
Dolar AS	-100	870.620	US Dollar
31 Desember 2012			December 31, 2012
Rupiah Indonesia	+100	(2.925)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	+100	(892.426)	US Dollar
Rupiah Indonesia	-100	2.925	Indonesia Rupiah
Dolar AS	-100	892.426	US Dollar
31 Desember 2011			December 31, 2011
Rupiah Indonesia	+100	(4.272)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	+100	(450.720)	US Dollar
Euro	+100	30	Euro
Rupiah Indonesia	-100	4.272	Indonesia Rupiah
Dolar AS	-100	450.720	US Dollar
Euro	-100	(30)	Euro
31 Desember 2010			December 31, 2010
Rupiah Indonesia	+100	(7.219)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	+100	(227.073)	US Dollar
Euro	+100	14	Euro
Rupiah Indonesia	-100	7.219	Indonesia Rupiah
Dolar AS	-100	227.073	US Dollar
Euro	-100	(14)	Euro

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.836.830	6.661.005	4.798.810	1.579.797	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	188.645	546.991	62.149	2.053.993	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	32.589	32.589	32.589	-	Impaired
	9.058.064	7.240.585	4.893.548	3.633.790	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(32.589)	(32.589)	(32.589)	-	Allowance for impairment losses of receivables
	9.025.475	7.207.996	4.860.959	3.633.790	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payable, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, consumer finance liabilities, loan from a related party, short-term bank loans and long-term bank loans.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

30 Juni 2013/ June 30, 2013					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	2.667.400	-	-	2.667.400	Third parties -
- Pihak berelasi	773.341	-	-	773.341	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	274.874	-	-	274.874	Third parties -
Beban akrual	850.048	-	-	850.048	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	986.448	-	-	986.448	benefits liability
Pinjaman bank					
jangka pendek	20.169.000	-	-	20.169.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan					Consumer finance
konsumen	95.212	80.584	-	175.796	liabilities
Pinjaman bank					
jangka panjang	15.554.645	15.554.645	42.887.077	73.996.367	Long-term bank loans
	41.370.968	15.635.229	42.887.077	99.893.274	
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	1.398.495	-	-	1.398.495	Third parties -
- Pihak berelasi	905.359	-	-	905.359	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	274.514	-	-	274.514	Third parties -
Beban akrual	682.088	-	-	682.088	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	555.861	-	-	555.861	benefits liability
Pinjaman bank					
jangka pendek	10.752.500	-	-	10.752.500	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	6.542.938	-	-	6.542.938	Loan from a related party
Utang pembiayaan					Consumer finance
konsumen	91.572	91.572	9.599	192.743	liabilities
Pinjaman bank					
jangka panjang	15.296.552	15.296.552	44.253.172	74.846.276	Long-term bank loans
	36.499.879	15.388.124	44.262.771	96.150.774	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
- Pihak ketiga	1.133.386	-	-	1.133.386
- Pihak berelasi	1.364.755	-	-	1.364.755
Beban akrual	740.815	-	-	740.815
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	222.671	-	-	222.671
Pinjaman bank				
jangka pendek	3.050.000	-	-	3.050.000
Utang pembiayaan				
konsumen	82.216	30.546	-	112.762
Pinjaman bank				
jangka panjang	5.944.271	5.944.271	33.567.039	45.455.581
	12.538.114	5.974.817	33.567.039	52.079.970

Financial liabilities
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Short-term bank loans
Consumer finance
liabilities
Long-term bank loans

	31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
- Pihak ketiga	1.842.687	-	-	1.842.687
Beban akrual	1.284.051	-	-	1.284.051
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	157.366	-	-	157.366
Pinjaman bank				
jangka pendek	4.324.769	-	-	4.324.769
Utang pembiayaan				
konsumen	105.015	105.015	27.833	237.863
Pinjaman bank				
jangka panjang	7.864.456	7.864.456	3.322.441	19.051.353
	15.578.344	7.969.471	3.350.274	26.898.089

Financial liabilities
Trade payables:
Third parties -
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Short-term bank loans
Consumer finance
liabilities
Long-term bank loans

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 dan 31 Desember 2010.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended June 30, 2013, December 31, 2012 and 2011 and December 31, 2010.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali (Catatan 19).

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Total liabilitas	101.125.206	97.740.341	58.118.877	36.158.617
<i>Net worth:</i>				
- Modal disetor	5.529.734	5.529.734	5.529.734	3.058.751
- Tambahan modal disetor	20.529.017	20.529.017	20.529.017	-
- Saldo laba	31.851.028	24.643.736	15.785.022	12.058.044
	57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795
Leverage ratio (kali)	1,75	1,93	1,39	2,39

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Total liabilitas yang dikenakan bunga:				
- Pinjaman bank jangka pendek	20.169.000	10.752.500	3.050.000	4.324.769
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	6.542.938	-	-
- Utang pembiayaan konsumen	175.796	192.743	112.762	237.863
- Liabilitas sewa pembiayaan	668.348	977.247	5.749.244	9.105.789
- Pinjaman bank jangka panjang	73.996.367	74.846.276	45.455.581	19.051.353
	95.009.511	93.311.704	54.367.587	32.719.774
<i>Net worth</i>	57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795
Gearing ratio (kali)	1,64	1,84	1,30	2,16

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors capital using *leverage ratio* at maximum 2.5 times and *gearing ratio* at maximum 3 times (Note 19).

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Total liabilities	101.125.206	97.740.341	58.118.877	36.158.617
<i>Net worth:</i>				
- Paid-up capital	5.529.734	5.529.734	5.529.734	3.058.751
- Additional paid-in capital	20.529.017	20.529.017	20.529.017	-
- Retained earnings	31.851.028	24.643.736	15.785.022	12.058.044
	57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795
Leverage ratio (times)	1,75	1,93	1,39	2,39

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Total interest bearing liabilities:				
- Short-term bank loans	20.169.000	10.752.500	3.050.000	4.324.769
- Loan from a related party	-	6.542.938	-	-
- Consumer finance liabilities	175.796	192.743	112.762	237.863
- Finance lease liabilities	668.348	977.247	5.749.244	9.105.789
- Long-term bank loans	73.996.367	74.846.276	45.455.581	19.051.353
	95.009.511	93.311.704	54.367.587	32.719.774
<i>Net worth</i>	57.909.779	50.702.487	41.843.773	15.116.795
Gearing ratio (times)	1,64	1,84	1,30	2,16

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	5.668.863	5.668.863
Piutang usaha:		
- Pihak ketiga, neto	9.025.475	9.025.475
Piutang lain-lain:		
- Pihak ketiga	39.242	39.242
Uang jaminan	483.202	483.202
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.430.200	1.430.200
Total Aset Keuangan	16.646.982	16.646.982
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak ketiga	2.667.400	2.667.400
- Pihak berelasi	773.341	773.341
Utang lain-lain:		
- Pihak ketiga	274.874	274.874
Beban akrual	850.048	850.048
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	986.448	986.448
Pinjaman bank jangka pendek	20.169.000	20.169.000
Utang pembiayaan konsumen	175.796	175.796
Pinjaman bank jangka panjang	73.996.367	73.996.367
Total Liabilitas Keuangan	99.893.274	99.893.274

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables:
Third parties, net -
Other receivables:
Third parties -
Security deposits
Restricted funds
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Short-term bank loans
Consumer finance liabilities
Long-term bank loans
Total Financial Liabilities

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	2.799.444	2.799.444
Piutang usaha:		
- Pihak ketiga, neto	7.101.528	7.101.528
- Pihak berelasi, neto	106.468	106.468
Piutang lain-lain:		
- Pihak ketiga	18.955	18.955
Uang jaminan	425.459	425.459
Dana yang dibatasi penggunaannya	991.200	991.200
Total Aset Keuangan	11.443.054	11.443.054

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables:
Third parties, net -
Related party, net -
Other receivables:
Third parties -
Security deposits
Restricted funds
Total Financial Assets

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	1.398.495	1.398.495	Third parties -
- Pihak berelasi	905.359	905.359	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	274.514	274.514	Third parties -
Beban akrual	682.088	682.088	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	555.861	555.861	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	10.752.500	10.752.500	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	192.743	192.743	Consumer finance liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	6.542.938	6.542.938	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	74.846.276	74.846.276	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	96.150.774	96.150.774	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	3.125.817	3.125.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga, neto	4.838.014	4.838.014	Third parties, net -
- Pihak berelasi, neto	22.945	22.945	Related party, net -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	83.565	83.565	Third parties -
Uang jaminan	427.072	427.072	Security deposits
Total Aset Keuangan	8.497.413	8.497.413	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	1.133.386	1.133.386	Third parties -
- Pihak berelasi	1.364.755	1.364.755	Related parties -
Beban akrual	740.815	740.815	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	222.671	222.671	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	3.050.000	3.050.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	112.762	112.762	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	45.455.581	45.455.581	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	52.079.970	52.079.970	Total Financial Liabilities

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	228.462	228.462	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga, neto	3.633.790	3.633.790	Third parties, net -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	10.398	10.398	Third parties -
- Pihak berelasi	26.699	26.699	Related parties -
Uang jaminan	45.942	45.942	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual untuk dijual:			Available-for-sale financial assets
Investasi dalam saham	380.683	380.683	Investment in shares of stock
Total Aset Keuangan	4.325.974	4.325.974	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	1.842.687	1.842.687	Third parties -
Beban akrual	1.284.051	1.284.051	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	157.366	157.366	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	4.324.769	4.324.769	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	237.863	237.863	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19.051.353	19.051.353	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	26.898.089	26.898.089	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, loan from a related party and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Dana yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs as their fair values cannot be reliably measured.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Restricted funds and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- i) Total E&P Indonesia
Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$117.916.154 dengan periode yang berbeda-beda yang dimulai tanggal 15 Juli 2010 dan diakhiri pada tanggal 27 Februari 2017.
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$9.604.700 dengan periode yang berbeda-beda yang dimulai tanggal 30 Maret 2012 dan diakhiri pada tanggal 30 September 2014.
- iii) PT Jawa Tirtamarin
Perseroan dan PT Jawa Tirtamarin menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$6.068.125 untuk periode yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 dan diakhiri pada tanggal 31 Desember 2014.
- iv) PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
Perseroan dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$1.140.000 dan Rp628.200.000 untuk periode yang dimulai tanggal 1 Agustus 2008 dan diakhiri pada tanggal 1 Agustus 2013.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- i) Total E&P Indonesia
The Company and Total E&P Indonesia entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$117,916,154 for various periods which began on July 15, 2010 and ended on February 27, 2017.
- ii) PT Pertamina Hulu Energi
The Company and PT Pertamina Hulu Energi entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounted to US\$9,604,700 for various periods which began on March 30, 2012 and ended on September 30, 2014.
- iii) PT Jawa Tirtamarin
The Company and PT Jawa Tirtamarin entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$6,068,125 for period began on January 1, 2010 and ended on December 31, 2014.
- iv) PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
The Company and PT Wintermar Offshore Marine Tbk. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$1,140,000 and Rp628,200,000 for period began on August 1, 2008 and ended on August 1, 2013.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- v) PT Kaliraya Asri
 Perseroan dan PT Kaliraya Asri menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$960.000 untuk periode yang dimulai tanggal 15 Juli 2013 dan diakhiri pada tanggal 14 September 2013.
- vi) PT Meindo Elang Indah
 Perseroan dan PT Meindo Elang Indah menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$600.000 dan kontrak harian senilai AS\$700/hari untuk 4 bulan dan AS\$650/hari untuk bulan selanjutnya. Periode kontrak dimulai tanggal 16 Mei 2013 dan diakhiri pada tanggal 15 September 2013.
- vii) PT Swiber Berjaya
 Perseroan dan PT Swiber Berjaya menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$2.130.000 untuk periode yang dimulai tanggal 29 Juli 2013 dan akhiri pada tanggal 28 November 2013.

Pada tanggal 1 April 2013, Perseroan dan Nam Cheong International Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal dari Nam Cheong International Ltd. dengan nilai pembelian sebesar AS\$32.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah membayar uang muka sebesar AS\$3.200.000 sehubungan dengan pembelian kapal ini (Catatan 13). Perseroan telah membayar seluruh sisa nilai kontrak sebesar AS\$28.800.000 pada tanggal 22 Juli 2013, tanggal saat penyerahan kapal.

Pada tanggal 1 November 2012, Perseroan dan PT Petroleum Energi Indonesia ("PEI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak Solar ("Perjanjian"). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk membeli 200.000 liter per bulan bahan bakar minyak solar ("HSD") dengan harga beli berdasarkan harga jual PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") untuk HSD non-subsidi (termasuk potongan sebesar 8%) serta dengan ketentuan bahwa harga tersebut akan berubah pada setiap tanggal 1 dan 15 untuk tiap bulan sesuai dengan ketentuan harga jual Pertamina. Kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2013 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- v) *PT Kaliraya Asri*
The Company and PT Kaliraya Asri entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$960,000 for period began on July 15, 2013 and ended on September 14, 2013.
- vi) *PT Meindo Elang Indah*
The Company and PT Meindo Elang Indah entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$600,000 and daily charter of US\$700/day for 4 month and US\$650/day for following months. Charter period is began on May 16, 2013 and ended on September 15, 2013.
- vii) *PT Swiber Berjaya*
The Company and PT Swiber Berjaya entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounted to US\$2,130,000 for period began on July 29, 2013 and ended on November 28, 2013.

On April 1, 2013, the Company and Nam Cheong International Ltd., a third party, entered into Memorandum of Agreement ("MoA") whereas the Company agreed to purchase vessel from Nam Cheong International Ltd. with a purchase price of US\$32,000,000. As of June 30, 2013, the Company paid advance payment of US\$3,200,000 related to this purchase vessel (Note 13). The Company has fully paid the remaining contract value of US\$28,800,000 on July 22, 2013, the date of delivery of the vessel.

On November 1, 2012, the Company and PT Petroleum Energi Indonesia ("PEI"), a third party, entered into a Sale and Purchase Agreement Solar Fuel Oil (the "Agreement"). Under this agreement, the Company agreed to purchase 200,000 liters of diesel fuel oil ("HSD") per month for a purchase price based on the selling price of HSD at non-subsidized price of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (including a discount of 8%) with the provision that the price will change on each date of 1st and 15th for each month in accordance with the provisions of the selling price of Pertamina. This contract is valid until November 1, 2013, and may extended as agreed by the parties.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Bank dari United Overseas Bank Limited, Singapura

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 1 Juli 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka ("FPB 1") dengan nilai maksimum sebesar AS\$23.320.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2018. Pembayaran atas FPB 1 akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 cicilan sebesar AS\$292.491 dan pembayaran final sebesar AS\$6.940.476. FPB 1 dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 24 September 2013, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka ("FPB 2") dengan nilai maksimum sebesar nilai yang lebih rendah antara i) AS\$12.670.000, ii) 70% dari nilai pembelian kapal atau iii) 70% dari nilai pasar kapal. FPB 2 akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Pinjaman ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal pencairan FPB 2. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini akan dilakukan oleh Perseroan dalam 56 cicilan sebesar AS\$162.436 dan pembayaran final sebesar AS\$3.086.276. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 3,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal SK LINE 205 yang akan dimiliki oleh Perseroan melalui FPB 1 dan kapal yang akan dibiayai oleh FPB 2.
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari pemegang saham, dan Pang Yoke Min dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut, tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang berdampak negatif terhadap pemegang saham, seperti pembatasan untuk melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah menarik FPB 1 dan FPB 2 masing-masing sebesar AS\$23.314.000 dan AS\$Nilai.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loans from United Overseas Bank Limited, Singapore

Based on Credit Facility Agreement dated July 1, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility ("TLF 1") with a maximum amount of US\$23,320,000 which will be used to refinancing the acquisition of vessel. TLF 1 will be due on July 1, 2018. Repayment on TLF 1 shall be repaid by the Company in 56 equal installments of US\$292,491 and final repayment of US\$6,940,476. TLF 1 is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.50% per annum.

Based on Credit Facility Agreement dated September 24, 2013, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company term loan facility ("TLF 2") with a maximum amount of i) US\$12,670,000, ii) 70% of the purchase price of vessel, or iii) 70% of market value of the vessel, whichever is the lowest. TLF 2 will be used to refinancing the acquisition of vessel. TLF 2 will be due 5 years since date of drawdown of the loan. Repayment on TLF 2 shall be repaid by the Company in 56 equal installments of US\$162,436 and final repayment of US\$3,086,276. TLF 2 is subject to interest at the rate of SIBOR + 3.50% per annum.

These credit facilities are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over SK LINE 205 vessel which will be owned by the Company through TLF 1 and a vessel which will be financed by TLF 2
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of a shareholder, and Pang Yoke Min for an amount up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount up to 51% of the principal outstanding.

Based on these credit facilities agreements, there are no covenants which will have negative impacts to shareholders, as restriction to pay dividends to shareholders.

Until the completion date of these financial statements, the Company has withdrawn TLF 1 and TLF 2 amounted to US\$23,314,000 and US\$Nil, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman berjangka dari Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 Juli 2013, Strato Maritime Services Pte. Ltd., pihak berelasi, setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Fasilitas ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh Strato Maritime Services Pte. Ltd. Fasilitas pinjaman berjangka merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000.000.

Pembelian kapal dari Singapore Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perseroan dan Singapore Retail Pte. Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal dari Singapore Retail Pte. Ltd. dengan nilai pembelian sebesar AS\$18.100.000. Perseroan telah membayar seluruh sisa nilai kontrak sebesar AS\$18.100.000 pada tanggal 3 Agustus 2013, tanggal saat penyerahan kapal.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Pada tanggal 31 Juli 2013, Para Pemegang Saham Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan hal-hal diantaranya sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka diantaranya perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka.
2. Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp180.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari 1.800.000.000 lembar saham serta perubahan nilai nominal per lembar saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh).
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 193.277.175 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") yang akan ditawarkan kepada masyarakat termasuk saham yang berasal dari Program Penjatahan Saham Karyawan ("ESA") sebanyak 5% dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

Term loan facility from Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Based on Credit Facility Agreement dated July 3, 2013, Strato Maritime Services Pte. Ltd., a related party agreed to provide the Company term loan facility with a maximum amount of US\$25,000,000 which will be used to refinancing the acquisition of vessel. This facility can be withdrawn at any time by Strato Maritime Services Pte. Ltd. This credit facility is unsecured and is subject to interest at the rate of 10% per annum. Until the completion date of this financial statement, the Company has withdrawn this facility amounted to US\$20,000,000.

Purchase vessel from Singapore Retail Pte. Ltd.

On July 17, 2013, the Company and Singapore Retail Pte. Ltd., a third party, entered into Memorandum of Agreement ("MoA") whereas the Company agreed to purchase vessel from Singapore Retail Pte. Ltd. with a purchase price of US\$18,100,000. The Company has fully paid the remaining contract value of US\$18,100,000 on August 3, 2013, the date of delivery of the vessel.

Amendments to Articles of Association of the Company

On July 31, 2013, the Company's shareholders held General Meeting of Shareholders ("GMS"). The Shareholders approved and decided matters, among others, as follows:

1. Amendment to Articles of Association of the Company in order to become a Public Company.
2. Increase in the Company's authorized capital into Rp180,000,000,000 (in Rupiah full amount) consisting of 1,800,000,000 shares and changes in nominal value per share into Rp100 (in Rupiah full amount).
3. Increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the issuance of new shares at the maximum 193,277,175 shares with nominal value Rp100 (in Rupiah full amount) in relation with Initial Public Offering ("IPO") which will be offered to the public including shares from Employee Stock Allocation ("ESA") at the maximum 5% of new shares offered to the public through IPO.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan (lanjutan)

4. Pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("MESOP") sebanyak-banyak 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah IPO.
5. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Pang Yoke Min
Merna Logam
Estherina Arianti Djaja

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
Mok Weng Vai
Rudy Kurniawan Logam
Loo Choo Leong
Rudy Kusworo
Meyrick Alda Sumantri

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan diatas telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi ("Perjanjian") tanggal 18 September 2013 yang ditandatangani oleh Perseroan, seluruh pemegang saham Perseroan dan SACLP Investments Limited ("SACLP") serta ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF"), keduanya adalah pihak ketiga, dimana SACP dan ACIF setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman yang dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan ("Pinjaman") dengan nilai masing-masing sebesar AS\$11 juta dan AS\$5 juta kepada Perseroan. Dana dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian 2 unit kapal.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Amendments to Articles of Association of the Company (continued)

4. Issuance of new shares derived from the performance of Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") at maximum 10% of all paid-up shares after commencement of IPO.
5. Changes in the compositions of Board of Commissioners and Director into:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The above amendment of the Company's Articles of Association was notarized by Notarial Deed No. 13 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013 and amendment to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013.

Convertible loan agreement

Based on Convertible Loan Agreement (the "Agreement") dated September 18, 2013, entered into the Company, entire the Company's shareholders, and SACLP Investments Limited ("SACLP") and ASEAN China Investment Fund II L.P. ("ACIF"), both are third parties, where SACLP and ACIF agreed to provide the Company a loan facility that can be converted into shares of the Company (the "Loan") with a value amounted to US\$11 million and US\$5 million, respectively. Funds from this loan will be utilized to purchase 2 units of vessel.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi
(lanjutan)**

Perjanjian ini juga mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Biaya kompensasi

Perseroan terutang biaya kompensasi kepada SACL P dan ACIF apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Perseroan tidak berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam 24 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman ("Closing Date").
- b. Terdapatnya pelanggaran yang sifatnya material yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan yang disebutkan dalam Perjanjian.
- c. Dalam waktu 7 hari kerja setelah penerimaan dana sehubungan Penawaran Umum Saham Perdana ("Initial Public Offering/IPO") setelah dikurangi biaya-biaya terkait.

Biaya kompensasi dihitung berdasarkan tingkat bunga 9,5% per tahun dari total pokok pinjaman dimulai dari Closing Date sampai dengan tanggal pembayaran pokok pinjaman dan biaya kompensasi atau tanggal yang disebutkan dalam butir 1c diatas.

2. Jangka waktu dan pembayaran fasilitas pinjaman

Jangka waktu fasilitas pinjaman dimulai dari Closing Date sampai dengan tanggal yang lebih awal antara:

- a. 24 bulan dari tanggal pencairan pinjaman yang dapat diperpanjang sampai 12 bulan ("Tanggal Jatuh Tempo"), atau
- b. Pada saat pengkonversian pinjaman menjadi saham Perseroan.

Apabila pengkonversian pinjaman tidak dilakukan sesuai butir 2b diatas, maka total pokok pinjaman dan biaya kompensasi harus dibayarkan Perseroan pada tanggal jatuh tempo.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

Convertible loan agreement (continued)

The Agreement also stipulates any of the following:

1. Compensation costs

Compensation costs shall be payable by the Company to SACL P and ACIF in any of the following circumstances:

- a. The Company is not successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange within 24 months from the date of disbursement of the loan (the "Closing Date").
- b. Upon the occurrence of a material breach committed by the Company in relation with restrictions as stipulated in the Agreement.
- c. Within 7 business days upon receipt of funds from Initial Public Offering ("IPO") after deducting related costs.

Compensation costs shall be calculated based on interest at the rate of 9.5% per annum on total principal amount of loan commencing from Closing Date to the date of payment of principal amount of loan and its compensation costs or the date specified in item 1c above.

2. Term and repayment of loan facility

The term of loan facility shall commence from the Closing Date and expire on the earlier of:

- a. 24 months from the date of disbursement of the loan which can be extended until 12 months ("Final Maturity Date"), or
- b. Upon the conversion of loan into the Company's shares.

Assuming that the conversion of the loan does not take place as specified in item 2b above, the principal amount of loan and its compensation costs shall be paid on the final maturity date.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi
(lanjutan)**

3. Pengkonversian pinjaman

Apabila Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, SACP dan ACIF memiliki hak sebagai berikut:

- a. Meminta pembayaran nilai pokok pinjaman dan biaya kompensasi dalam jangka waktu 60 hari kerja setelah Perseroan menerima pemberitahuan permintaan pembayaran secara tertulis, dan/atau;
- b. Mengkonversikan nilai pokok pinjaman menjadi saham baru Perseroan dalam jangka waktu 60 hari kerja setelah Perseroan menerima pemberitahuan permintaan pengkonversian.

Apabila Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 9 bulan setelah *Closing Date*, jumlah saham baru Perseroan yang dapat diperoleh SACLPL dan ACIF dari hasil konversi pinjaman adalah sebanyak nilai pokok pinjaman dibagi harga IPO.

Namun apabila Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu setelah 9 bulan setelah *Closing Date*, jumlah saham baru Perseroan yang dapat diperoleh SACLPL dan ACIF dari hasil konversi pinjaman adalah sebanyak: a) 50% dari nilai pokok pinjaman dibagi harga IPO dan b) atas 50% dari sisa nilai pokok pinjaman dibagi 8 kali dari *Price Earning Ratio* ("PER") yang didasarkan atas harga IPO dan laba tahun 2014.

Pinjaman dari SACP dan ACIF telah seluruhnya dicairkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2013 dan 27 September 2013.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

Convertible loan agreement (continued)

3. Conversion of the loan

Upon the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, the SACP and the ACIF has the following rights:

- a. *Request to repay the principal amount of loan and its compensation costs within 60 business days after the Company received written request to repay, and/or;*
- b. *Convert all of the principal amount of loan into new shares of the Company within 60 business days after the Company received the conversion notice.*

In the event the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange within 9 months after the Closing Date, the number of new shares of the Company can be obtained by SACLPL and ACIF from loan conversion are total principal amount of loan divided by IPO price.

However, if the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in the period after 9 months after the Closing Date, the number of new shares of the Company which can be obtained by SACLPL and ACIF from the loan conversion are: a) 50% of the principal amount of the loan divided by IPO price and b) on 50% of the remaining principal amount of the loan divided by 8 times of the Price Earning Ratio ("PER") which is based on IPO price and income for 2014.

The loan from SACP and ACIF has been fully withdrawn on October 1, 2013 and September 27, 2013, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the six-month periods
ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	51.690	215.013
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	-
Penambahan aset tetap melalui penambahan modal	-	-

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	2010
Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities	296.257	38.515	229.786
Acquisition of fixed assets under finance liabilities	82.424	-	1.224.175
Acquisition of fixed assets resulting from additional of capital	-	20.000.000	-

41. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

41. PURPOSE OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange.

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dalam Laporan Auditor Independen No.RPC-4419/PSS/2013 dan No. RPC-761/PSS/2013/DAU tertanggal 2 Agustus 2013. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan yaitu Catatan-catatan 1b, 2f, 2j, 2o, 3, 5, 6, 12, 17, 19, 21, 24, 25, 36 dan 39.

42. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously has issued its financial statements as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and 2011 and for the six-month periods ended June 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the years ended December 31, 2012 and 2011 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja with Independent Auditors' Reports No.RPC-4419/PSS/2013 and RPC-761/PSS/2013/DAU dated August 2, 2013. In connection with the Company's plan to propose public offering of the equity securities on Indonesia Stock Exchange and to comply with Financial Services Authority ("FSA") regulations, the Company has reissued the above financial statements, with additional disclosures in notes to the financial statements which are Notes 1b, 2f, 2j, 2o, 3, 5, 6, 12, 17, 19, 21, 24, 25, 36 and 39.

XVIII. LAPORAN PENILAIAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



Jakarta, 29 Oktober 2013

No. Laporan : 13-242/NDR/LS/P/LR/R1
Perihal : Laporan Ringkas Penilaian Properti milik
PT Logindo Samudramakmur.

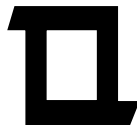
Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR
Graha Corner Stone,
Jalan Rajawali Selatan II No.1,
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Berdasarkan permintaan dari **PT Logindo Samudramakmur** (selanjutnya disebut "**Perusahaan**") untuk melakukan penilaian properti yang tertuang dalam :

- Surat Permintaan Penilaian dari Perusahaan No 091/FN/V/2013 tertanggal 1 April 2013,
- Surat Penawaran No. 163/NDR-NA/Prop/IV/13 tertanggal 3 April 2013 dari KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan yang telah disetujui oleh Perusahaan.
- Surat Penunjukan Penilaian dari Perusahaan No. 092/FN/V/2013 tertanggal 5 April 2013,
- Surat Perjanjian Kerja ("**SPK**") No. 006/NDR-NA/SPK/IV/2013 antara Perusahaan dan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 8 April 2013.

Kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik yang independen berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 357/KM.1/2009 dengan Izin Usaha No. 2.09.0018 tertanggal 2 April 2009 dan telah terdaftar di Bapepam dan LK berdasarkan Surat No. S.8492/BL/2009 yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK tertanggal 16 September 2009, telah melakukan penelaahan dan penilaian terhadap properti milik **PT Logindo Samudramakmur**.



Objek dan Lingkup Penilaian

Properti yang dinilai berupa aset operasional yang terdiri dari 56 (lima puluh enam) unit kapal, yaitu :

No.	Jenis Kapal	Unit Kapal	Nama Kapal	Lokasi
1	Accommodation Work Barge	2	"Logindo Rellance" "Logindo Radiance"	Balikpapan Balikpapan
2	Anchor Handling Tug	3	"Logindo Synergy" "Logindo Vigilant" "Logindo Progress"	Balikpapan Balikpapan Kal-Sel
3	Anchor Handling Tug Supply	4	"Logindo Overcomer" "Logindo Braveheart" "Logindo Destiny" "Logindo Stature"	Jakarta Balikpapan Balikpapan Balikpapan
4	Crew Boat	6	"LSM-Splendid" "Logindo Gladness" "LSM-Sparrow" "LSM-Spearhead" "LSM-Servewell" "Servewell Steward"	Jakarta Pontianak Balikpapan Balikpapan Balikpapan Jakarta
5	Diving Support Vessel	1	"LSM-Provider"	Balikpapan
6	Flat Top Barge (Pontoon)	6	"LSM-01" "LSM-02" "LSM-03" "LSM-04" "LSM-05" "LSM-06"	Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan
7	Harbour Tug	1	"Logindo Faithful"	Benete
8	Hopper Barge	6	"LSM-07" "LSM-08" "LSM-09" "LSM-10" "LSM-11" "LSM-12"	Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan



No.	Jenis Kapal	Unit Kapal	Nama Kapal	Lokasi
9	Landing Craft Transport	9	"Logindo Liberty" "Logindo Pelican" "LSM-Elang Laut" "Logindo Prosper" "Logindo Steadfast" "Logindo Valiant" "Logindo Joyful" "Logindo Blessing" "Logindo Hopeful"	Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan
10	Mooring Boat	1	"Logindo Mighty"	Balikpapan
11	Platform Supply Vessel	1	"Servewell Sincere"	Balikpapan
12	Tug Boat	14	"Logindo Glory" "Logindo Victory" "Servewell Steady" "Servewell Stable" "Logindo Power" "Logindo Wisdom" "Logindo Warrior" "Logindo Worthy" "Logindo Courage" "Logindo Favor" "Logindo Graceful" "Logindo Alpha" "Logindo Navigator" "Servewell Eager"	Balikpapan Balikpapan Benete Benete Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Balikpapan Pontianak Dumai
13	Utility Boat	2	"LSM-Dunamos" "LSM-Nusantara"	Jakarta Balikpapan
Jumlah unit kapal		56		

Pada saat inspeksi, properti tersebut dalam keadaan beroperasi dan keberadaannya tersebar di pelabuhan-pelabuhan Indonesia antara lain di Balikpapan, Dumai, Tanjung Priok dan Benete (Nusa Tenggara Barat).



Maksud dan Tujuan Penilaian

Pelaksanaan penilaian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan opini **Nilai Pasar (*Market Value*)** dan kesimpulan nilai pada Tanggal Penilaian 30 Juni 2013 yang dinyatakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Penilaian ini dibuat sebagai dasar pertimbangan kebijaksanaan manajemen perusahaan dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) untuk memenuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal.

Dasar Nilai

Sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tersebut diatas, maka dasar nilai yang digunakan dalam penilaian ini merujuk pada **Nilai Pasar**.

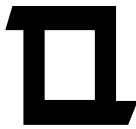
Definisi Nilai yang digunakan

Nilai Pasar (*Market Value*) di sini didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*), yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu properti, antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berniat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan. (**Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII. C4**)

Tanggal Inspeksi, Penilaian dan Laporan Penilaian

- **Tanggal Inspeksi**
Berdasarkan penugasan yang kami terima, kami telah melakukan inspeksi terhadap objek penilaian pada tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 20 Juli 2013.
- **Tanggal Penilaian (*Cut off Date*)**
Penilaian dilakukan berdasarkan atas Nilai Pasar pada tanggal penilaian (*Cut Off Date*) per tanggal 30 Juni 2013.
- **Tanggal Laporan Penilaian**
Tanggal laporan penilaian adalah per tanggal 29 Oktober 2013.

Laporan ini diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2013, merupakan perubahan dari laporan pertama yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2013 yang mengacu pada penilaian properti dalam mata uang Rupiah. Perubahan tersebut disebabkan karena Laporan Keuangan PT Logindo Samudramakmur menggunakan mata uang Dollar Amerika (USD).



Pendekatan dan Metode Penilaian

Kami sebagai penilai properti milik **Perusahaan** telah melakukan penilaian dengan ketentuan yang didasarkan pada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Untuk memperoleh hasil yang akurat dan objektif, wajib digunakan 2 (dua) Pendekatan Penilaian. (Peraturan Bapepam dan LK No. VIII : C4 angka 10 butir c)

Mengacu pada peraturan tersebut di atas, dalam penilaian ini, kami menggunakan 2 (dua) pendekatan penilaian, yaitu :

a. Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*)

Adapun alasan penggunaan Pendekatan Data Pasar adalah tersedianya data pasar sejenis dan yang sebanding dengan properti yang dinilai. (Peraturan Bapepam dan LK No. VIII. C.4 angka 11 butir b dan d).

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Adapun alasan penggunaan Pendekatan Pendapatan adalah properti yang dinilai merupakan aset operasional yang menghasilkan pendapatan. (Peraturan Bapepam dan LK No. VIII. C.4 butir a).

Data dan informasi yang digunakan

Dalam mempersiapkan laporan penilaian ini, kami menggunakan data dan informasi yang kami peroleh dari pihak manajemen **Perusahaan** antara lain :

- Fotocopy dokumen-dokumen kepemilikan kapal.
- List ongoing contracts.

Kami mengasumsikan bahwa informasi yang diberikan telah diungkapkan sepenuhnya, sejujurnya benar dan akurat.

Tahapan Proses Penilaian

Sesuai dengan tujuan dari penilaian serta metode yang diterapkan, maka tahapan proses penilaian pada penilaian ini meliputi antara lain :

- Identifikasi Masalah;
- Pengumpulan data dan Informasi;
- Analisa Data dan Informasi;
- Inspeksi Lapangan
- Penerapan Pendekatan Penilaian;
- Proses Perhitungan;
- Opini Nilai Akhir;
- Pelaporan Penilaian.



Rekonsiliasi Nilai

Berdasarkan metode perhitungan di atas dan dengan mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan dan analisis yang dilakukan serta berbagai faktor yang mempengaruhi Nilai Pasar, maka hasil perhitungan atas properti milik **PT Logindo Samudramakmur Tbk** yang dihitung berdasarkan rekonsiliasi dengan bobot rata-rata tertimbang untuk kedua pendekatan penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Pendekatan	Indikasi Nilai	Bobot	Nilai Pasar
	(USD)		(USD)
- Pendekatan Data Pasar	150,391,782	51%	76,309,598
- Pendekatan Pendapatan	146,001,914	49%	71,919,730
Jumlah			148,229,328

Dari hasil rekonsiliasi tersebut, kami berkesimpulan bahwa :

USD 148,229,328.-

(SERATUS EMPAT PULUH DELAPAN JUTA DUA RATUS DUA PULUH SEMBILAN RIBU TIGA RATUS DUA PULUH DELAPAN DOLLAR AMERIKA SERIKAT)

merupakan jumlah **Nilai Pasar** dari 56 (lima puluh enam) unit properti milik **PT Logindo Saranamakmur** yang dinilai per tanggal 30 Juni 2013, dengan berpedoman pada asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang terlampir dalam laporan ini.

Independensi Penilaian

Dalam mempersiapkan Laporan Penilaian ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan pihak **Perusahaan** ataupun dengan pihak-pihak yang terafiliasi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, pembuatan Laporan Penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh indikasi nilai yang dihasilkan dari proses penilaian ini.



Penutup

Laporan ini harus dipandang sebagai satu kesatuan. Penggunaan sebagian isi dari laporan ini tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi yang terkandung di dalamnya dapat menyebabkan pengertian yang berbeda.

Di sini kami tegaskan bahwa kami bekerja secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan dan tidak menarik keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penilaian dan pembuatan laporan penilaian sesuai peraturan BAPEPAM dan LK No.VIII.C4, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2007).

Akhirnya sesuai dengan praktek standar penilaian indonesia yang biasa kami lakukan, maka kami menegaskan bahwa laporan ini bersifat rahasia kepada Perusahaan sesuai dengan keperluan tertulis. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak ketiga, dan baik sebagian maupun keseluruhan laporan atau rujukan terhadap laporan ini tidak dibenarkan untuk diterbitkan dalam dokumen apapun, pernyataan, edaran, ataupun untuk dikomunikasikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari penilai.

Atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam melakukan penilaian dan menyusun laporan ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan

Drs. NIRBOYO ADIPUTRO, MAPPI (Cert)

Pimpinan Rekan

Ijin Penilai No. : PB - 1.09.00148

MAPPI No. : 81 - S - 00014

STTD No. : 08/BL/STTD-P/AB/2006

TBL,RZL/ws

**RINGKASAN HASIL PENILAIAN PROPERTI
 PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR**

No.	Jenis Kapal	Nama Kapal	Nilai Pasar (Hasil Rekonsiliasi)
			(USD)
1	Accommodation Work Barge	Logindo Reliance	19,152,382
2	Accommodation Work Barge	Logindo Radiance	19,877,027
3	Anchor Handling Tug	Logindo Synergy	4,763,320
4	Anchor Handling Tug	Logindo Vigilant	4,568,134
5	Anchor Handling Tug	Progress	4,603,888
6	Anchor Handling Tug Supply	Logindo Overcomer	10,464,498
7	Anchor Handling Tug Supply	Logindo Braveheart	11,001,611
8	Anchor Handling Tug Supply	Logindo Destiny	11,255,514
9	Anchor Handling Tug Supply	Logindo Stature	11,677,208
10	Crew Boat	LSM-Splendid	963,541
11	Crew Boat	Logindo Gladness	979,555
12	Crew Boat	LSM-Sparrow	1,365,999
13	Crew Boat	LSM-Spearhead	915,601
14	Crew Boat	LSM-Servewell	874,408
15	Crew Boat	Servewell Steward	2,229,026
16	Diving Support Vessel	LSM Provider	1,987,008
17	Flat Top Barge (Pontoon)	LSM-01	226,206
18	Flat Top Barge (Pontoon)	LSM-02	293,584
19	Flat Top Barge (Pontoon)	LSM-03	172,525
20	Flat Top Barge (Pontoon)	LSM-04	217,545
21	Flat Top Barge (Pontoon)	LSM-05	211,401
22	Flat Top Barge (Pontoon)	LSM 06	299,124
23	Harbour Tug	Logindo Faithful	2,293,887
24	Hopper Barge	LSM-07	1,175,244
25	Hopper Barge	LSM-08	1,175,244
26	Hopper Barge	LSM-09	1,175,244
27	Hopper Barge	LSM-10	1,175,244
28	Hopper Barge	LSM-11	1,175,244
29	Hopper Barge	LSM-12	1,175,244



No.	Jenis Kapal	Nama Kapal	Nilai Pasar (Hasil Rekonsiliasi)
			(USD)
30	Landing Craft Transport	Logindo Liberty	358,546
31	Landing Craft Transport	Logindo Pelican	331,151
32	Landing Craft Transport	LSM-Elang Laut	426,830
33	Landing Craft Transport	Logindo Prosper	594,823
34	Landing Craft Transport	Logindo Steadfast	633,699
35	Landing Craft Transport	Logindo Valiant	474,469
36	Landing Craft Transport	Logindo Joyful	474,469
37	Landing Craft Transport	Logindo Blessing	660,792
38	Landing Craft Transport	Logindo Hopeful	672,575
39	Mooring Boat	Logindo Mighty	316,850
40	Platform Supply Vessel	Servewell Sincere	7,150,468
41	Tug Boat	Logindo Glory	585,255
42	Tug Boat	Logindo Victory	599,053
43	Tug Boat	Servewell Steady	1,466,311
44	Tug Boat	Servewell Stable	1,620,103
45	Tug Boat	Logindo Power	602,679
46	Tug Boat	Logindo Wisdom	627,253
47	Tug Boat	Logindo Warrior	643,569
48	Tug Boat	Logindo Worthy	655,353
49	Tug Boat	Logindo Courage	698,258
50	Tug Boat	Logindo Favor	698,258
51	Tug Boat	Logindo Graceful	704,905
52	Tug Boat	Logindo Alpha	585,155
53	Tug Boat	Logindo Navigator	502,870
54	Tug Boat	Servewell Eager	704,905
55	Utility Boat	LSM-Dunamos	3,885,789
56	Utility Boat	LSM-Nusantara	4,110,484
Jumlah			148,229,328



ASUMSI - ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Asumsi-asumsi

- Perusahaan pemilik properti merupakan perusahaan yang sedang berjalan dan akan melanjutkan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang serta dikelola oleh manajemen yang sama, profesional dan kompeten.
- Semua pernyataan dan hasil penilaian yang kami laporkan adalah relevan, benar dan akurat sesuai dengan itikad baik Penilai.
- Dokumen - dokumen properti sebagai bukti kepemilikan dari berbagai jenis kapal telah kami telaah sebagai dasar dilakukannya penilaian ini.
- Data eksternal berupa data nilai pasar dari berbagai jenis kapal bersumber dari data media komunikasi dan sudah di validasi oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia.
- Nilai dicantumkan dalam Rupiah dan AS Dollar (AS\$ 1 = IDR 9.929).
- Nilai Pasar yang dikemukakan dalam laporan ini adalah benar dan sesuai dengan kompetensi penilai dalam penyusunannya.
- Kami bertanggung jawab atas hasil penilaian ini dan kami telah melakukan penelaahan atas dokumen kepemilikan properti yang kami nilai.
- Kami berasumsi bahwa tidak ada perubahan peraturan pemerintah dimana perusahaan melakukan bisnisnya.

Kondisi Pembatas

- Laporan ini disusun untuk maksud serta tujuan yang dinyatakan dalam laporan sehingga tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan serta kondisi yang lain tanpa persetujuan tertulis dari **KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan**.
- Sesuai dengan ruang lingkup penilaian atas objek penilaian milik Perusahaan, kami telah melakukan penelaahan dokumen umum yang berkaitan dengan objek penilaian. Berdasarkan hasil penelaahan dokumen umum yang telah kami lakukan dan tanpa melakukan penelaahan atas dokumen hukum tersebut, maka kami berasumsi bahwa status properti dalam kondisi kepemilikan yang sah dan bebas dari sengketa.
- Berdasarkan hasil penelaahan kami atas seluruh data dan informasi dari manajemen yang terkait dengan objek penilaian yang kami peroleh dari **Perusahaan** selaku pihak pemberi tugas, kami berasumsi bahwa data yang kami terima tersebut adalah benar.
- Kami tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, biaya ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang kami peroleh menjadi tidak lengkap atau dapat disalahartikan.



- Penilaian yang kami lakukan didasarkan pada data yang diberikan oleh manajemen. Mengingat hasil dari penilaian kami sangat tergantung dari kelengkapan, keakuratan dan penyajian data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada data seperti adanya informasi baru dari publik, informasi yang merupakan hasil penyelidikan khusus, ataupun dari sumber-sumber lainnya akan merubah hasil dari penilaian kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian, dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bersifat material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, kami tidak bertanggung jawab atas adanya kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh analisis tambahan, ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian.
- Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi penilaian ini akibat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Walaupun demikian, kami mengharapkan untuk tetap memiliki hak untuk menegaskan kembali laporan penilaian ini, jika diperlukan, merubah atau melengkapi hasil dari laporan ini, dan jika terdapat tambahan informasi yang relevan setelah tanggal laporan ini yang kami anggap dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penilaian kami. Laporan penilaian ini hanya dipersiapkan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan di atas dan tidak dapat dipergunakan untuk tujuan lain.
- **KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan** maupun para penilai dan karyawan lainnya sama sekali tidak mempunyai kepentingan finansial terhadap nilai yang diperoleh.
- Analisa, pendapat serta kesimpulan yang kami buat dalam laporan ini telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM dan LK No.VIII.C4, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2007).
- Dilarang mempublikasikan laporan penilaian secara keseluruhan atau sebagian, atau referensi di dalamnya, atau opini nilai, atau nama di afiliasi profesional dari penilai, tanpa persetujuan tertulis dari penilai.
- Laporan ini dianggap sah apabila tertera cap (seal) **KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan**.

XIX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta No. 6 tanggal 13 Agustus 2013 juncto Akta No. 4 tanggal 8 Oktober 2013, keduanya dibuat oleh Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan terbatas ini bernama :“PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, Tbk” (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan “Perseroan”), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas, dan telah mendapat status badan hukum sejak tanggal 05 05 1998 (lima Mei seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan), sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 05 05 1998 (lima Mei seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan), Nomor: C2.4799. HT.01.01.TH.1998, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan seluruh peraturan pelaksanaannya;.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan :
 - a. kegiatan usaha utama untuk menyediakan jasa angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang, yaitu: angkutan laut domestik umum liner untuk penumpang, angkutan laut domestik umum tramper untuk penumpang, angkutan laut domestik umum liner untuk barang, angkutan laut domestik umum tramper untuk barang; dan
 - b. kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan kegiatan yang diperlukan usahanya sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 (a) diatas.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan ini berjumlah Rp 180.000.000.000,-, (seratus delapan puluh milyar Rupiah) terbagi atas 1.800.000.000,- (satu milyar delapan ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100- (seratus Rupiah), setiap saham.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 450.980.000 (empat ratus lima puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 45.098.000.000,- (empat puluh lima miliar sembilan puluh delapan juta Rupiah) yang telah diambil dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
3. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada - saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut;
 - b) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut “OJK”) dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c) memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1 anggaran dasar;
 - d) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan

- e) dalam hal penyeteroran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak dibawah harga par, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
 5. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek – Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut “HMETD”) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing masing pada tanggal tersebut;
 - b) Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham :
 - 1). ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - 2). ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 3). dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - 4). dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD;
 - c) HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana – ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - d) Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas;
 - e) Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam angka 6 huruf d peraturan ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama;
 - f) Pelaksanaan pengeluaran saham dengan portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran efek tersebut;
 - g) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 6. Penambahan Modal Dasar Perseroan :
 - a) Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - b) Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - b.1 telah memperoleh Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar;
 - b.2 telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

- b.3 penambahan modal ditempatkan dan disetor – sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- b.4 dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 6.b.3 anggaran dasar tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disingkat dengan “UUPT”) dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat 6.b.3 tidak terpenuhi;
- b.5 persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 6.b.1 termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 6.b.4

Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

SAHAM **Pasal 5**

- 1. Saham Perseroan adalah saham atas nama sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
- 2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
- 3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 4. Setiap saham memberikan kepada pemiliknya hak yang tidak dapat dibagi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 UUPT. Jika suatu tindakan Perseroan mengakibatkan terjadi pecahan nilai nominal saham, ketentuan mengenai perlakuan pecahan nilai nominal saham, hak pemegang pecahan nilai nominal saham dan bukti pemilikan pecahan nilai saham akan ditetapkan di dalam RUPS yang memutuskan tindakan Perseroan yang mengakibatkan terjadinya pecahan nilai nominal saham tersebut.
- 5. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
- 6. Dalam hal 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka para pemilik bersama tersebut harus menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil ini saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan wakil ini harus dianggap pemegang yang sah dari saham bersangkutan dan berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham saham tersebut;
- 7. Selama ketentuan ayat 6 di atas belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran deviden untuk saham itu ditangguhkan.
- 8. Setiap pemegang saham harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku.
- 9. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- 10. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku pula peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek, di tempat dimana saham saham tersebut dicatatkan.

SURAT SAHAM **Pasal 6**

- 1. Bukti Kepemilikan Saham sebagai berikut:
 - a. dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya;
 - b. dalam hal saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.

2. Perseroan dapat mengeluarkan suatu surat kolektif saham yang memberi bukti pemilikan dari 2 (dua) saham atau lebih yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
3. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan :
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Nilai nominal saham;
 - d. Tanggal pengeluaran surat saham.
4. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan :
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham
5. Setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham harus dicetak dan diberi nomor urut dan harus dibubuhi tanggal pengeluaran serta memuat tandatangan tandatangan dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris dan tandatangan tandatangan tersebut dapat dicetak langsung pada surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Presiden Direktur bersama sama dengan Presiden Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.
7. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang kurangnya harus mencantumkan :
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - d. jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk pengubahan konfirmasi tertulis.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

SURAT SAHAM PENGANTI

Pasal 7

1. Surat saham dan surat kolektif saham yang rusak :
 - a. dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - 1) pihak yang mengajukan permohonan tertulis penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - 2) Perseroan telah menerima surat saham yang rusak;
 - b. Perseroan wajib memusnahkan asli surat saham rusak tersebut setelah memberikan penggantian surat saham.
2. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;

- c. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
3. Untuk saham yang tercatat pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham tersebut tercatat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
 4. Setelah pengganti surat saham tersebut dikeluarkan, maka asli surat saham tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
 5. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham tersebut ditanggung oleh Pemegang Saham yang berkepentingan.
 6. Ketentuan-ketentuan tersebut dalam ayat 1, 2, 3, 4 dan 5 pasal ini juga berlaku untuk pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau Efek Bersifat Ekuitas.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 8

Saham-saham yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku ketentuan dalam pasal ini, yaitu:

- a. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- b. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
- c. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari Portfolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
- d. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam huruf c diatas, sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- e. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
- f. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
- g. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
- h. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah tersebut dan saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
- i. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
- j. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
- k. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
- l. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portfolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

- m. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
- n. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari Portfolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- o. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya yang untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya tersebut.
- p. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 9

- 1. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
- 2. Dalam Daftar Pemegang Saham dicatat :
 - a. nama dan alamat para pemegang saham dan/atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pihak lain yang ditunjuk oleh pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - b. jumlah, Nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai tersebut atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - f. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.
- 3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan serta tanggal saham itu diperoleh. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
- 4. Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Daftar Khusus Perseroan, harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal/alamat dengan surat yang disertai tanda penerimaan kepada Direksi. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka semua surat-surat, panggilan dan pemberitahuan kepada Pemegang Saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat Pemegang Saham yang terakhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.
- 5. Direksi menyediakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di Kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
- 6. Pemegang Saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang pemegang saham berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini.
- 7. Pendaftaran nama lebih dari 1 (satu) orang untuk 1 (satu) saham atau pemindahan hak dari 1 (satu) saham kepada lebih dari 1 (satu) orang tidak diperkenankan. Karenanya dalam hal pemilikan bersama dari 1 (satu) saham, para pemilik bersama harus mengangkat di antara mereka seorang yang akan mewakili mereka dalam pemilikan saham itu dan yang harus dianggap sebagai pemegang saham tersebut, yang namanya harus dicatat sebagai pemegang saham dalam Daftar Pemegang Saham dan atas surat saham yang bersangkutan.

Dalam hal para pemilik bersama itu lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham (saham) tersebut.

8. Direksi Perseroan dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, pengagunan, gadai atau jaminan fidusia, yang menyangkut saham-saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham-saham harus dilakukan sesuai dengan anggaran dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM **Pasal 10**

1. a. Pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan suatu dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama Pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama Pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan atau disetujui oleh Direksi.
b. Pemindahan Hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.

Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dengan ketentuan, bahwa dokumen pemindahan hak atas saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan, dengan tidak mengurangi peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

2. Pemindahan hak atas saham-saham yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini atau tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku atau tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang jika disyaratkan, tidak berlaku terhadap Perseroan.
3. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar ini tidak dipenuhi.
4. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan tersebut dicatatkan.
5. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja Bursa Efek sebelum tanggal iklan pemanggilan untuk RUPS, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam rapat yang dimaksud.
6. Mulai hari pemanggilan RUPS sampai dengan hari dilaksanakannya RUPS, pemindahan hak atas saham tidak diperkenankan. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dianggap tetap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru tersebut telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Setiap orang yang memperoleh hak atas suatu saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan suatu saham berubah berdasarkan hukum, dapat dengan mengajukan bukti-bukti haknya tersebut, sebagaimana sewaktu-waktu dapat disyaratkan oleh Direksi, mengajukan permohonan secara tertulis untuk di daftar sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik atas dasar bukti-bukti hak itu dan tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.
8. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.
9. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat (7) dari pasal ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut **RUPS** adalah :
 - a. RUPS Tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS, dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.
4. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun.
5. RUPS untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
6. Dalam RUPS Tahunan :
 - a. Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan sesuai ketentuan Pasal 66, Pasal 67 dan Pasal 68 UUPT dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan RUPS;
 - b. Direksi wajib menyampaikan rencana penggunaan laba bersih Perseroan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT;
 - c. Direksi wajib mengajukan kepada RUPS, penunjukan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan lembaga keuangan;
 - d. Jika perlu, dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

selain agenda sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c dan d ayat ini, RUPS Tahunan dapat membahas agenda lain sepanjang agenda tersebut dimungkinkan berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait -dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.
7. Dalam acara RUPS Tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh :
 - a. Dewan Komisaris dan/atau seorang atau Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah;
 - b. usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan RUPS Tahunan.
 - c. menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.
8. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara dapat meminta Direksi atau Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
9. Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 7 pasal ini, maka :
 - a. permintaan penyelenggaraan RUPS dapat diajukan kepada Ketua OJK;
 - b. atas persetujuan OJK, RUPS dilaksanakan oleh pemegang saham yang meminta penyelenggaraan RUPS dengan biaya dari Perseroan; dan
 - c. Kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK.
10. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
11. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, namun tidak berwenang membicarakan dan memutuskan acara rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 Pasal 11 butir a dan b tersebut diatas.
12. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara Rapat oleh Notaris; Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

**TEMPAT, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 12**

1. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia, yaitu dapat diadakan di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya; atau
 - c. tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3.
 - a. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
 - b. Pemanggilan untuk RUPS kedua dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - c. dalam pemanggilan RUPS wajib dicantumkan tanggal, waktu, tempat, mata acara, dan pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas kecuali diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - d. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.
4. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dan ayat 3 pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan.
5. Tanpa mengurangi ketentuan lain dalam anggaran dasar ini, pemanggilan harus dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris menurut cara yang ditentukan dalam anggaran dasar ini. Pengumuman dan pemanggilan dilakukan dengan cara memasang iklan sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia satu diantaranya berperedaran luas dan satu yang terbit di tempat kedudukan Perseroan sebagaimana ditentukan oleh Direksi.
6. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan menyebutkan telah diselenggarakan RUPS pertama tetapi tidak mencapai kuorum. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. RUPS untuk memutuskan hal-hal yang berbenturan kepentingan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan dengan mengikuti peraturan Pasar Modal.
7. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 anggaran dasar dapat dilakukan atas permintaan :
 - a. seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris.

**PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 13**

1. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Dalam hal anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Apabila semua anggota Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

3. Mereka yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam RUPS, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara RUPS.
5. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 14

1. Sepanjang tidak diatur lain dalam anggaran dasar ini, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap halhal yang harus diputuskan dalam RUPS termasuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dilakukan dengan mengikuti ketentuan :
 - a. Dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh suara dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan RUPS dilakukan jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh suara dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Dalam hal kuorum rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK.
 - d. Penetapan OJK mengenai kuorum RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 butir c di atas bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua atau ketiga dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - f. RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan.
2. RUPS untuk perubahan anggaran dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan Menteri (Menteri yang dimaksud dalam anggaran dasar ini adalah Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang pada saat ini adalah Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. RUPS, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 7/10 (tujuh per sepuluh) atau 70 % (tujuh puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih 7/10 (tujuh per sepuluh) atau 70 % (tujuh puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. Dalam hal kuorum rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK;Perubahan anggaran dasar tersebut harus dibuat dengan akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia.
3. RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh suara dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf b diatas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan keputusan RUPS ditetapkan oleh Ketua OJK.
4. RUPS untuk menyetujui benturan kepentingan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam 4.b diatas tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS; dan
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK.
 5. RUPS untuk pemberhentian dan/atau penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. RUPS, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 7/10 (tujuh per sepuluh) atau 70% (tujuh puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih 7/10 (tujuh per sepuluh) atau 70% (tujuh puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. Dalam hal kuorum rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK;
 6. Yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa dan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
 8. Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan hak suara tersebut.
 9. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 10. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 11. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua rapat menentukan lain.
 12. Semua keputusan dalam anggaran dasar ini dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dengan memenuhi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
 13. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi semua syarat sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Ketua rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara rapat yang bersangkutan; dan

- b. Menurut pendapat Ketua rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
14. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

DIREKSI
Pasal 15

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.
2. Direksi terdiri dari sedikitdikitnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari :
 - 1 (satu) orang Presiden Direktur;
 - 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur;
 - 1 (satu) orang Direktur tidak terafiliasi;
3. Persyaratan anggota Direksi Perseroan wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke 5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
5. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
6. RUPS sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat tersebut kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS.
7. Dalam hal RUPS memberhentikan anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 pasal ini, maka pemberhentian anggota Direksi tersebut harus menyebutkan alasannya dan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut untuk membela dirinya apabila anggota Direksi tersebut menghadiri Rapat yang bersangkutan.
8. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
9. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. Setiap seorang atau lebih anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) oleh Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.
12. RUPS dapat :
 - Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - Mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau

- Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; atau
- Menambah jumlah anggota Direksi baru.

Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

13. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku; atau
 - c. meninggal dunia; atau
 - d. diberhentikan karena keputusan RUPS.
14. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
15. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, maka selambat lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
16. Apabila jabatan Presiden Direktur lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Presiden Direktur dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Direktur.

Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan pasal 9 ayat 3 anggaran dasar Perseroan.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 16

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam kejadian mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk :
 - a. Meminjamkan uang Perseroan kepada pihak ketiga atau meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung hutang yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 4 tersebut di bawah ini.
 - d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan atau saham-saham dalam lainlain perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 4 tersebut di bawah ini.
 - e. Mendirikan suatu usaha baru atau melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - f. Membeli sebagian atau seluruh agunan, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya, yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundangan yang berlaku.

Apabila Dewan Komisaris tidak menentukan batasan jumlah sebagaimana tersebut dalam ayat ini, maka Direksi dapat bertindak tanpa mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50 % (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, kecuali tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.
5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6.
 - a. Presiden Direktur bersama-sama dengan Wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka masing-masing Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang berhalangan hadir dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk mewakilinya; dan
 - c. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur dan/atau Direktur-Direktur yang ditunjuk oleh masing-masing Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir) berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.
8. Segala hal dan tindakan sebagaimana diuraikan dibawah ini hanya dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur atau dengan turut ditandatangani dokumen atau akta yang menyatakan halhal dan tindakantindakan sebagaimana diuraikan dibawah ini oleh Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur :
 - a. memberikan kuasa atau surat kuasa atau menunjuk *manager*, Direktur atau karyawan Perusahaan lainnya;
 - b. memberhentikan seluruh atau sebagian Kegiatan Usaha (atau beberapa bagian dari Kegiatan Usaha) atau sebagaimana pemberhentian harus dilakukan;
 - c. membuat rencana dengan beberapa pihak untuk akuisisi, pembelian atau pengadaan jaminan atau aset-aset dari korporasi lainnya atau kegiatan usaha, termasuk pembelian atau penyewaan perumahan (*real estate*) oleh Perseroan;
 - d. menandatangani perjanjian atau rencana *joint venture*, *partnership* atau pembagian keuntungan dengan pihak lain;
 - e. setiap proses pengeluaran barang-barang tertentu yang disediakan yang lebih dari 5% (lima persen) dari anggaran operasional tahunan Perseroan;
 - f. penunjukan dari dan setiap perubahan auditor;
 - g. penunjukan atau perubahan Ketua atau setiap perubahan ketentuan dan masa kerja Ketua;
 - h. setiap perubahan akuntan Perseroan atau pelaksanaan pelaporan;
 - i. setiap transaksi antara Perseroan dengan pemegang saham atau pihak atau badan hukum terkait, yang memiliki nilai lebih dari USD 20.000.000, (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) atau amandemen setiap kontrak dengan Pemegang saham atau pihak atau badan usaha terkait;
 - j. setiap peminjamam atau penerimaan fasilitas kredit atau yang menyebabkan setiap hutang Perseroan yang senilai lebih dari USD 50.000, (lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat);
 - k. memberikan setiap pinjaman atau pembayaran lebih dari Rp. 20.000.000, (dua puluh juta Rupiah) kepada setiap individu, korporasi atau badan usaha, termasuk setiap pemegang saham, Direktur karyawan dari Perseroan;
 - l. Perseroan dengan cara apapun menjadi bertanggungjawab atau berkewajiban atas setiap pihak kecuali dijamin oleh alat atau barang pembayaran untuk disetorkan ke rekening umum Perseroan;

- m. lembaga, permulaan, pertahanan, kompromi, penghentian dan penyelesaian yang dilakukan Perseroan (atau setiap Anak Perusahaannya) untuk setiap proses litigasi atau arbitrase atau administrasi yang senilai lebih dari USD 20.000, (dua puluh ribu Dollar Amerika Serikat), kecuali untuk :
 - (1) suatu perselisihan menurut *Shareholders Agreement*; atau
 - (2) penagihan uang dalam kegiatan usaha Perseroan (atau dalam hal yang dapat terjadi, Anak Perusahaan terkait) yang kurang dari USD 5.000, (lima ribu Dollar Amerika Serikat);
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
10. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI

Pasal 17

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan pasal 16 ayat 6 anggaran dasar ini.
3. Pemanggilan untuk rapat Direksi wajib disampaikan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis yang disampaikan kepada setiap anggota Direksi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat.
4. Pemanggilan seperti tersebut di atas tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan rapat Direksi yang diadakan sebelumnya atau apabila semua anggota Direksi hadir dalam Rapat.
5. Pemanggilan tersebut harus mencantumkan acara Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia.
 Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga di dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur.
 Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut.
8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
10. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
 Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
11. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Presiden Direktur selaku pimpinan Rapat yang memutuskan.
12. a. setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.
 b. setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai halhal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

13. Berita acara rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan oleh seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan.

Apabila berita acara dibuat oleh seorang Notaris, tandatangan tersebut tidak disyaratkan.

14. Berita acara rapat Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 13 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.
15. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS **Pasal 18**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari Presiden Komisaris dan Komisaris Independen serta seorang Komisaris, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam anggaran dasar Perseroan.
4. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu meskipun masa jabatannya belum berakhir oleh RUPS.

Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan Rapat tersebut kecuali bila RUPS menentukan lain.

6. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

7. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

8. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
9. Dalam hal RUPS memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini, maka pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut harus menyebutkan alasannya dan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut untuk membela dirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut menghadiri rapat yang bersangkutan.
10. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :

- a) dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau

- b) tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundangan yang berlaku; atau
 - c) meninggal dunia; atau
 - d) diberhentikan karena keputusan RUPS.
11. Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
 12. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 40 (empat puluh) hari sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 13. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memegang jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lainlain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.

Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atau tanggungan Dewan Komisaris.
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu, seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
7. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut untuk membela dirinya dalam rapat, apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam rapat yang bersangkutan.
8. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
9. Rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 7 pasal ini dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur.

Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta rapat.
10. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam Rapat yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
11. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.

12. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS **Pasal 20**

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris.
Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris berhak dan berwenang melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis, pemanggilan mana harus dikirimkan kepada para anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum rapat tersebut diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat dalam keadaan yang mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum Rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat, keadaan mendesak tersebut ditetapkan oleh Presiden Komisaris.
4. Pemanggilan seperti tersebut di atas tidak diperlukan untuk rapatrapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan RUPS yang diadakan sebelumnya atau apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat.
5. Pemanggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia.
Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga asalkan dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
10. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
11. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskannya.
12. a. setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.
b. setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai halhal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
13. Berita acara rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat yang bersangkutan.
Apabila berita acara dibuat oleh seorang Notaris, tandatangan tersebut tidak disyaratkan.
14. Berita acara rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 13 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, baik untuk para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga.

15. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN **Pasal 21**

1. Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan.
2. Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
3. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.
4. Rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini, harus disampaikan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
5. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
6. Direksi menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
7. Dalam waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
8. Laporan Tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, harus disebutkan alasannya secara tertulis, dalam hal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani dan tidak memberikan alasannya maka yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan.
9. Laporan Tahunan tersebut harus sudah tersedia di kantor pusat Perseroan paling lambat pada hari dilakukannya pemanggilan RUPS Tahunan, agar dapat diperiksa oleh para pemegang saham.
10. Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa.

Laporan atas hasil pemeriksaan Akuntan Publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan.

11. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.
12. Perseroan wajib mengumumkan neraca dan laporan laba/rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN **Pasal 22**

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen.

Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan pasal 9 Anggaran Dasar ini, pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dari laba sebelum dikurangi pajak penghasilan dapat diberikan sebagai bonus kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya akan ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa besarnya bonus tersebut tidak boleh melebihi 5% (lima persen).
4. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan anggaran dasar dibagi sebagai dividen.

5. Jikalau perhitungan laba rugi dari 1 (satu) tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.

Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
7. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
8. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UUP.

PENGUNAAN DANA CADANGAN **Pasal 23**

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini, hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.
6. Direksi harus mengelola kelebihan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini, agar kelebihan dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap tepat menurut pertimbangan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam laba/rugi Perseroan.

PENGUBAHAN ANGGARAN DASAR **Pasal 24**

1. Pengubahan anggaran dasar harus dengan memperhatikan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau peraturan Pasar Modal.
2. Pengubahan anggaran dasar ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 2 anggaran dasar ini.
3. Pengubahan ketentuan anggaran dasar yang menyangkut pengubahan nama Perseroan dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan/atau pengubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengubahan anggaran dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 3 pasal ini, cukup diberitahukan kepada Menteri dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
5. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua Kreditor Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut.

PENGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN **Pasal 25**

1. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 3 anggaran dasar ini.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

PEMBUBARAN, LIKUIDASI DAN BERAKHIRNYA STATUS BADAN HUKUM
Pasal 26

1. Pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan sebagai tercantum dalam pasal 14 ayat 3 anggaran dasar ini.
2. Likuidasi hanya dapat dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS dengan ketentuan sebagai tercantum dalam pasal 14 ayat 3 anggaran dasar ini.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pembubaran, Likuidasi dan berakhirnya status badan hukum adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

TEMPAT TINGGAL
Pasal 27

Untuk hal-hal mengenai Perseroan, para pemegang saham dianggap bertempat tinggal pada alamat-alamat sebagaimana dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PERATURAN PENUTUP
Pasal 28

Segala sesuatu yang tidak atau belum diatur dalam anggaran dasar, maka RUPS yang akan memutuskannya.

XX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut "FPPS"). Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab XXI Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 500 (lima ratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 500 (lima ratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-0029/PE/KSEI/0913 tanggal 5 September 2013 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham, akan tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
 2. Perseroan akan menerbitkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham ('SKPS') kepada KSEI sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif;
 3. Sebelum Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKP");
 4. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 5. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 8. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor para Penjamin Pelaksana Efek atau para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum), bukti kepemilikan sub rekening efek atas nama pemesan serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri/ domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Agen Penjualan, para Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum berlangsung selama 2 (dua) hari kerja, yaitu pada tanggal 5 Desember 2013 sampai dengan 6 Desember 2013. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Namun demikian jika jumlah keseluruhan saham yang dipesan telah melebihi dari jumlah saham yang ditawarkan maka para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada OJK, dapat mempersingkat Masa Penawaran Umum dengan ketentuan Masa Penawaran Umum tersebut tidak kurang dari 1 (satu) hari kerja.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal akhir penjatahan dimana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan, yaitu tanggal 9 Desember 2013.

8. Pemesanan Pembelian Saham Secara Khusus

Pemesanan pembelian saham secara khusus oleh para karyawan Perseroan dengan Harga Penawaran yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan dapat diajukan langsung kepada Perseroan, tanpa melalui para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek selama Masa Penawaran.

9. Syarat-syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan kepada para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan.

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik Pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Tanggal pembayaran diitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/ pemindahbukuan/ giro yang telah diterima (*in good funds*) pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

Selanjutnya, semua setoran harus dimasukkan kedalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

Bank Mandiri Cabang Jakarta Kebon Sirih
Nomor Rekening: 121-000-608489-5
Atas nama: PT RHB OSK SECURITIES INDONESIA – IPO LOGINDO

Untuk pemesanan saham yang dilakukan melalui Penjamin Emisi Efek yang telah menyampaikan konfirmasi dari Bank Pembayar pada saat penyampaian pemesanan pembelian saham dapat melakukan penyetoran pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal sebagaimana diatur pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

10. Bukti Tanda Terima

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

11. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) dan penjatahan terpusat (*pooling*) sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-691/PM/2011 tanggal 30 Desember 2011 serta peraturan perundangan lain termasuk bidang Pasar Modal yang berlaku.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.2.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang berperan sebagai Manajer Penjatahan adalah PT RHB OSK Securities Indonesia. Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam Nomor IX.A.8. Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Paling lambat 30 Hari Kalender setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi, dimana penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi hingga jumlah maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Sisanya sebesar 2% (dua persen) akan dilakukan dengan penjatahan terpusat (*pooling*).

i Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi, Reksadana, Korporasi, Yayasan, Institusi bentuk lain, Individu, baik domestik maupun luar negeri maupun karyawan Perseroan melalui ESA.

Dalam hal penjatahan dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti (diluar penjatahan kepada para karyawan Perseroan), maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum.
2. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, para Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk mereka sendiri; dan
3. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, para Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan kontrak Penjamin Emisi Efek, kecuali melalui Bursa jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa saham tersebut akan dicatatkan di Bursa.

ii Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan 2% (dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sebagai berikut :

- a. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham yang Terafiliasi yang merupakan (i) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini, (ii) direktur, komisaris, dan/ atau pemegang saham utama Perseroan, atau (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan. Dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan (i) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini, (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama perseroan, atau (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;
- b. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham yang Terafiliasi sebagaimana tersebut pada poin a diatas, terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - (i) Dalam hal akan dicatatkan di BEI, maka saham tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 1. Para pemesan yang tidak dikecualikan memperoleh satu satuan perdagangan di BEI, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh BEI dimana saham tersebut akan dicatatkan;
 2. Apabila masih terdapat sisa saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
 - (ii) Dalam hal tidak akan dicatatkan di BEI, maka saham tersebut dialokasikan secara proporsional menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Penjatahan saham akan diaudit dengan mengikuti prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. No. 10 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"), setelah diterimanya Pernyataan Efektif dari OJK sampai dengan hari terakhir Masa Penawaran, Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan atau menunda Penawaran Umum ini berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Emisi Efek dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum. Penawaran Umum dapat dibatalkan atau ditunda sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, oleh Perseroan dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan pihak lain yang berwenang mengenai ditundanya Penawaran Umum, apabila:

- a) Indeks harga saham gabungan di BEI turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
- b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

13. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka para Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan kelebihan uang pemesanan kepada Para Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, dan setiap Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan yang telah diterimanya sehubungan dengan pembelian sesegera mungkin namun bagaimanapun juga tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Oleh karenanya para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan ini membebaskan Perseroan dari segala tuntutan/denda atas kelalaian tersebut.
- b. Pengembalian uang tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek, bilyet giro atau surat pengembalian yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri.
Untuk Para Pemesan Khusus, pengembalian uang pemesanan karena adanya penjatahan akan diatur dan dilaksanakan langsung oleh Perseroan dan oleh karenanya Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dari segala tuntutan/denda atas kelalaian Perseroan tersebut.
- c. Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah yang berlaku di Bank Penerima ("Suku Bunga") sampai dengan dilunasinya jumlah yang belum dibayar tersebut, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Pihak yang terlambat melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan karena kelalaian pihak lainnya sesuai dengan ketentuan Pasal 12 harus dibebaskan dari segala tuntutan yang disebabkan oleh keterlambatan pengembalian uang pemesanan dan dibebaskan dari kewajiban membayar denda tersebut.
- d. Sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang mengakibatkan batalnya atau penundaan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini maka pengembalian uang pemesanan (termasuk setiap denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan) yang menjadi tanggung jawab para Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Para Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagiannya masing-masing atau Emiten (terhadap Pemesan Khusus), wajib diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah terjadinya pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut atau penundaan Penawaran Umum.
- e. Apabila uang pemesanan yang akan dikembalikan telah tersedia (termasuk untuk Pemesan Khusus), akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil, maka hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab Emiten, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau para Para Penjamin Emisi Efek, sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda kepada para pemesan.

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada para Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan paling cepat dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

14. Lain – Lain

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian.

Sejalan dengan ketentuan dalam keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP:691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan manajer penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan serta pihak-pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun lokal. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

XXI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek di Indonesia sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT RHB OSK Securities Indonesia

Plaza CIMB Niaga, Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Telepon : (021) 2598 6888
Faksimili : (021) 2598 6777

PT UOB Kay Hian Securities

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lantai 38
Jl. MH. Thamrin, Kav 8–10
Jakarta 10230
Telepon : (021) 2993 3888
Faksimili : (021) 2993 3964

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Buana Capital

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II
Lantai 26
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 515 0203
Faksimili: (021) 515 0241

PT Jasa Utama Capital

Menara Thamrin Lt.2 Suite 203
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telepon: (021) 230 1860
Faksimili: (021) 230 1862

PT Magenta Kapital Indonesia

Menara Batavia Lt. 23
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Telepon: (021) 5793 0078
Faksimili: (021) 5793 0079

PT Reliance Securities

Reliance Building
Jl. Pluit Kencana No. 15 A
Jakarta 14450
Telepon: (021) 661 7768
Faksimili: (021) 661 9884

PT Yulie Sekurindo Tbk.

Plaza ABDA Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5140 2181
Faksimili: (021) 5140 2182

PT Minna Padi Investama Tbk

Equity Tower Lantai 11 Sudirman
Central Business District (SCBD) Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12790
Telepon: (021) 525 5555
Faksimili: (021) 527 1527

PT Danpac Sekuritas

Equity Tower Lantai 9 Suite 9A
SCBD Lot 9
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 299 11911
Faksimili: (021) 299 11999

PT Lautandhana Securindo

Wisma Keiai 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3
Jakarta 10220
Telepon: (021) 5785 1616
Faksimili: (021) 5785 1717